



Katalog BPS: 8301007

# STATISTIK TRANSPORTASI

*Transportation Statistics*

## 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# **STATISTIK TRANSPORTASI**

*Transportation Statistics*

**2010**

<https://www.bps.go.id>

# **STATISTIK TRANSPORTASI**

*Transportation Statistics*

2010

**ISBN :**

**No. Publikasi / *Publication Number* :**

**Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8301007**

**Naskah / *Manuscript* :**

**Subdirektorat Statistik Transportasi**

*Transportation Statistics Subdirectorate*

**Gambar Kulit / *Cover Design* :**

**Subdirektorat Statistik Transportasi**

*Transportation Statistics Subdirectorate*

**Diterbitkan Oleh / *Published by* :**

**Badan Pusat Statistik**

*BPS - Statistics Indonesia*

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Transportasi Tahun 2010 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup: angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat meliputi data kendaraan bermotor, panjang jalan, kecelakaan lalu lintas, SIM yang dikeluarkan, dan angkutan kereta api. Statistik angkutan laut meliputi data mengenai kunjungan kapal, penumpang yang naik dan turun, serta bongkar muat barang. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan serta produksi perusahaan penerbangan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi 2010 ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Akhirnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, November 2011

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK**

**DR. RUSMAN HERIAWAN**

## **PREFACE**

*The Publication of Transportation Statistics 2010, is a data set of various activities related to this sector that includes land transportation, sea transportation, and air transportation.*

*Data on land transportation includes number of motor vehicles, length of road, road accident, driver licences issued, and railway transport. For sea transportation includes data on ship calls, debarkation and embarkation of passengers, and cargo loading and unloading. Further, data on air transportation covers aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail traffic by airport of origin and destination, and productions of airline companies.*

*In this occasion, I would like to extend our thanks to all agencies involved, for their participation. Without their cooperation, this publication would not possible to be published. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Finally, comment and suggestion for improving future publication from all parties will be appreciated.*

*Jakarta, November 2011*

**BPS-STATISTICS INDONESIA**

**DR. RUSMAN HERIAWAN**

*Chief Statistician*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I    ANGKUTAN DARAT</b> .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan .....	2
1.3    Ruang Lingkup .....	2
1.4    Konsep dan Definisi .....	3
1.5    Ulasan Singkat .....	7
<b>BAB II   ANGKUTAN LAUT</b> .....	23
2.1    Latar Belakang .....	23
2.2    Tujuan .....	24
2.3    Ruang Lingkup .....	25
2.4    Konsep dan Definisi .....	26
2.5    Ulasan Singkat .....	28
<b>BAB III  ANGKUTAN UDARA</b> .....	45
3.1    Latar Belakang .....	45
3.2    Tujuan .....	46
3.3    Ruang Lingkup .....	47
3.4    Konsep dan Definisi .....	48
3.5    Ulasan Singkat .....	49

## **LIST OF CONTENTS**

	<b>Page</b>
<b>PREFACE</b> .....	ii
<b>LIST OF CONTENTS</b> .....	iv
<b>LIST OF TABLES</b> .....	vii
<b>LIST OF FIGURES</b> .....	x
<b>LIST OF APPENDIX</b> .....	xi
<b>CHAPTER I LAND TRANSPORTATION</b> .....	65
1.1 Background.....	65
1.2 Objectives.....	66
1.3 Scope.....	66
1.4 Concept and Definition.....	67
1.5 Highlight.....	70
<b>CHAPTER II SEA TRANSPORTATION</b> .....	85
2.1 Background.....	85
2.2 Objectives.....	86
2.3 Scope.....	87
2.4 Concept and Definition.....	87
2.5 Highlight.....	89
<b>CHAPTER III AIR TRANSPORTATION</b> .....	105
2.1 Background.....	105
2.2 Objectives.....	106
2.3 Scope.....	106
2.4 Concept and Definition .....	107
2.5 Highlight.....	108

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2010 (Km).....	8
1.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2010 (Km) .....	9
1.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2006-2010 .....	11
1.4	Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Tahun 2006-2010 .....	14
1.5	Jumlah Kecelakaan, Korban dan Kerugian Materi Yang Diderita Tahun 2006-2010.....	16
1.6	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Juta Km Penumpang) ....	18
1.7	Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Juta orang) .....	19
1.8	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Juta Km-Ton).....	21
1.9	Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Ribu-Ton) .....	21
2.1	Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2009-2010 (000 Ton) .....	30
2.2	Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2009-2010 (000 Ton) .....	32
2.3	Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2009-2010 (000 Ton) .....	34
2.4	Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2009-2010 (000 Ton) .....	35
2.5	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2009-2010 .....	37



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.6	Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2009-2010 .....	39
2.7	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, 1996-2010 (000 Ton) .....	41
2.8	Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia 1996-2010 (000 Ton) .....	43
3.1	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2006-2010 .....	51
3.2	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2006-2010 .....	52
3.3	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2006-2010 .....	53
3.4	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2006-2010 .....	54
3.5	Pesawat Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan Dan Bandar Udara Tujuan, Tahun 2009-2010 ...	57
3.6	Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan Dan Bandar Udara Tujuan, Tahun 2009-2010 .....	59
3.7	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2006-2010 .....	61
3.8	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2006-2010 .....	63
3.9	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara 2006-2010 .....	64

## LIST OF TABLES

<b>Table</b>	<b>Page</b>
1.1 <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2010 (Km).....</i>	71
1.2 <i>Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2010 (Km) .....</i>	72
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Their Type, 2006-2010.....</i>	74
1.4 <i>Number of Driver Licences by Type, 2006-2010.....</i>	76
1.5 <i>Number of Traffic Accident, Casualties and Material Losses, 2006-2010 .....</i>	78
1.6 <i>Production of Railway Passenger in Jawa and Sumatera Islands, 2006-2010 (Million Kilometer Passengers).....</i>	80
1.7 <i>Number of Railway Passenger in Jawa and Sumatera Islands, 2006-2010 (Million Passengers).....</i>	81
1.8 <i>Production of Railway Freight in Jawa and Sumatera Island, 2006-2010 (Million Kilometer Ton).....</i>	83
1.9 <i>Number of Railway Freight Transportation in Jawa and Sumatera, 2006-2010 (Thousand Tons).....</i>	83
2.1 <i>Inter-Island Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2009-2010 (000 Tons) .....</i>	91
2.2 <i>Inter-Island Cargo Unloading at 25 Strategic Ports, 2009-2010 (000 Tons).....</i>	93
2.3 <i>International Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2009-2010 (000 Tons).....</i>	95
2.4 <i>International Cargo Unloading at 25 Strategic Ports, 2009-2010 (000 Tons).....</i>	96
2.5 <i>Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2009-2010 .....</i>	98

## LIST OF TABLES

<b>Table</b>	<b>Page</b>	
2.6	<i>Number of Domestic and International Passenger at 25 Strategic Ports, 2009-2010 .....</i>	100
2.7	<i>Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons).....</i>	102
2.8	<i>International Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons) .....</i>	104
3.1	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2006-2010 .....</i>	110
3.2	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2006-2010....</i>	111
3.3	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2006-2010 .....</i>	112
3.4	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2006-2010.....</i>	113
3.5	<i>Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2009-2010 .....</i>	115
3.6	<i>Number of Passenger Departed by Airport of Origin to Airport of Destination, 2009-2010.....</i>	117
3.7	<i>Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2006-2010 .....</i>	119
3.8	<i>Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2006-2010 .....</i>	121
3.9	<i>Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2006-2010 .....</i>	122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Tahun 2010 .....	9
1.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2010 .....	10
1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2006-2010 .....	12
1.4	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2010.....	13
1.5	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2010.....	15
1.6	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Tahun 2010.	17
1.7	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2010 .....	20
1.8	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2010 .....	22
2.1	Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1996-2010 (000 Ton) .....	41
2.2	Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1996-2010 (000 Ton) .....	43
3.1	Pesawat yang Berangkat untuk Tujuan Dalam Negeri dan Luar Negeri, Tahun 2010 .....	58
3.2	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Luar Negeri Menurut Bandar Udara Asal, Tahun 2010 .....	60
3.3	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara Asal, Tahun 2010 .....	60

## **LIST OF FIGURES**

<b>Figure</b>	<b>Page</b>
1.1 <i>Distribution of Length of Road by Surface Type, 2010 .....</i>	72
1.2 <i>Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2010 .....</i>	73
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2006-2010 .....</i>	75
1.4 <i>Distribution of Motor Vehicles by Type, 2010 .....</i>	75
1.5 <i>Composition of Driver Licenses by Type, 2010 .....</i>	77
1.6 <i>Composition of Casualties of Traffic Accidents , 2010.....</i>	79
1.7 <i>Distribution of Production of Railway Passenger in Jawa and Sumatera, 2010 .....</i>	82
1.8 <i>Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Jawa and Sumatera , 2010.....</i>	84
2.1 <i>The Trend of Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons).....</i>	102
2.2 <i>The Trend of International Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons).....</i>	104
3.1 <i>Number of Aircraft Departures for Domestic and International Destination, 2010 .....</i>	116
3.2 <i>Distribution of Passenger Departures for International by Airports of Origin, 2010 .....</i>	118
3.3 <i>Distribution of Passenger Departures for Domestic by Airports of Origin, 2010 .....</i>	118

## DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX

<b>Lampiran/ Appendix</b>	<b>Halaman/ Page</b>
1.1. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/ <i>Number of Passenger Cars by Province</i> , 2009-2010 (Unit) .....	125
1.2. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi / <i>Number of Buses by Province</i> , 2009-2010 (Unit) .....	126
1.3. Banyaknya Mobil Truk Menurut Provinsi/ <i>Number of Trucks by Province</i> , 2009-2010 (Unit) .....	127
1.4. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi / <i>Number of Motorcycles by Province</i> , 2009-2010 (Unit) .....	128
1.5. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi / <i>Number of Motor Vehicles by Province</i> , 2009-2010 (Unit) .....	129
1.6. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under the Responsibility of State Government by Province and Road Condition</i> , 2010 (Km) .....	130
1.7. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under the Responsibility of Province Government by Province and Road Condition</i> , 2010 (Km) .....	131
1.8. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under the Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Road Condition</i> , 2010(Km) .....	132
1.9. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under the Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type</i> , 2010 (Km) .....	133
1.10. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under the Responsibility of Province Government by Province and Surfaces Type</i> , 2010 (Km) .....	134
1.11. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under the Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Surfaces Type</i> , 2010(Km) .....	135
1.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan/ <i>Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level</i> , 2009-2010 (Km) .....	136
1.13. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Road Accident by Province</i> , 2009-2010 .....	137

1.14	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2009-2010</i> .....	138
1.15	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2009-2010</i> .....	139
1.16	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2009-2010</i> .....	140
1.17	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ <i>Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2009-2010</i> .....	141
1.18	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM A) Issued by Province, 2009-2010</i> .....	142
1.19	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM B1) Issued by Province, 2009-2010</i> .....	143
1.20	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM BII) Issued by Province, 2009-2010</i> .....	144
1.21	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Driver Licences (SIM C) Issued by Province, 2009-2010</i> .....	145
1.22	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Passenger In Jawa and Sumatera, 2006-2010</i> .....	146
1.23	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Freight In Jawa and Sumatera, 2006 - 2010</i> .....	147
2.1	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010</i> .....	151
2.2	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010</i> .....	159
2.3	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010</i> .....	165

2.4	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010 .....</i>	173
2.5	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010 .....</i>	189
2.6	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010 .....</i>	195
2.7	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2010 .....</i>	211
2.8	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2010 .....</i>	217
2.9	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2010 .....</i>	219
2.10	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2010 .....</i>	225
2.11	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2010 .....</i>	234
2.12	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2010 .....</i>	235
2.13	Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2010 .....</i>	244
2.14	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton) .....</i>	246



2.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)</i> .....	254
2.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)</i> .....	259
2.17	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)</i> .....	268
2.18	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,, 2010 (Ton)</i> .....	283
2.19	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)</i> .....	288
2.20	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2010 (Ton)</i> .....	303
3.1	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered By Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2006-2010</i> .....	307
3.2	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type, 2010</i> .....	308
3.3	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2010</i> .....	312
3.4	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2010</i> .....	317

3.5	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for Domestic Flight Service, 2006-2010</i> .....	320
3.6	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for International Flight Service, 2006 – 2010</i> .....	321
3.7	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure Domestic Flight Services by Origin and Destination, 2010</i> .....	322
3.8	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination, 2010</i> .....	382
3.9	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010</i> .....	396
3.10	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010</i> .....	405
3.11	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010</i> .....	415
3.12	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010</i> .....	424
3.13	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010</i> .....	432
3.14	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport, 2010</i> .....	437
3.15	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for International Flight Services by Airport, 2010</i> .....	440
3.16	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for International Flight Services by Airport, 2010</i> .....	443
3.17	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for International Flight Services by Airport, 2010</i> .....	446

3.18	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara / <i>Mail-Package Traffic for International Flight Service By Airport, 2010</i> .....	448
3.19	Daftar Pemilik Pesawat Terbang Menurut Klasifikasi Operasi / <i>List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010</i> .....	449
3.20	Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil 2010 / <i>List of Airport Used by Civil Aviation 2010</i> .....	459

<https://www.bps.go.id>

# **BAB I**

## **ANGKUTAN DARAT**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi secara keseluruhan, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

## **1.2 Tujuan**

Penyajian data Statistik Angkutan Darat tahun 2010 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu lintas
  - Kepolisian Republik Indonesia dan Kepolisian Daerah (POLDA)
  - Direktorat Jenderal Industri Logam, [Kementerian Perindustrian](#)
  - Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan Raya (DLAJR)
  - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)

- Perhimpunan Assembler dan Manufaktur Sepeda Motor (PASMI)
- Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI)

## 2. Statistik Panjang Jalan

- Direktorat Jenderal Bina Marga, [Kementerian](#) Pekerjaan Umum
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten/Kota

## 3. Statistik Kereta Api

- PT.(Persero) Kereta Api Indonesia
- [PT KAI Commuter Jabodetabek](#)

### 1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak

termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
6. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.
7. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
8. **Korban Luka Berat** adalah korban yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat dalam jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kecelakaan.
9. **Korban Luka Ringan** adalah korban yang tidak termasuk dalam pengertian korban mati dan korban luka berat.
10. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C.

11. **SIM A** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3.500 kilogram.
12. **SIM BI** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat diatas 3.500 kilogram.
13. **SIM BII** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1.000 kilogram.
14. **SIM C** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor yang dirancang mampu mencapai kecepatan lebih dari 40 kilometer per jam.
15. **Jalan Nasional/Negara** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol ([Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan](#)).
16. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, jalan strategis provinsi, dan **jalan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta** ([Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan](#)).
17. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta



jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten ([Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan](#)).

18. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
19. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
20. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
21. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
22. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
23. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
24. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
25. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
26. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

27. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
28. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
29. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

## **1.5 Ulasan Singkat**

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan lalu lintas, rakitan kendaraan bermotor dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

### **1. Panjang Jalan**

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam

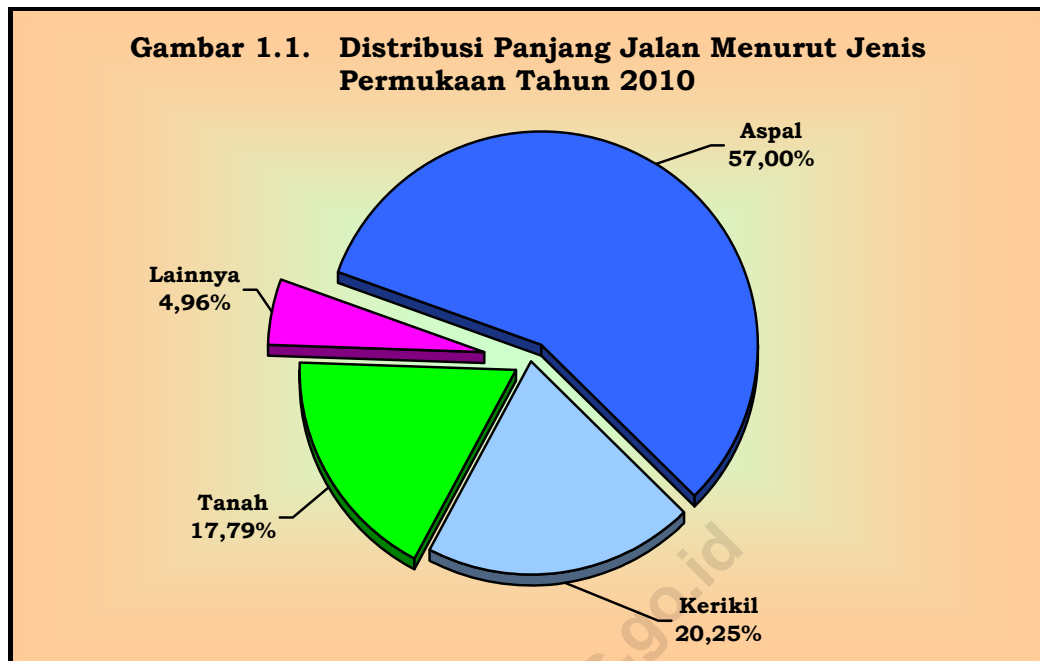
rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2010, panjang jalan di Indonesia mencapai 487.314 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 395.453 kilometer atau 81,15 persen dari total panjang jalan di Indonesia, sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 38.570 kilometer dan 53.291 kilometer atau sebesar 7,91 persen dan 10,94 persen (Tabel 1.1).

**Tabel 1.1. Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2010 (Km)**

Jenis Permukaan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	33 572	41 711	202 472	277 755
Kerikil	4 998	6 300	87 393	98 691
Tanah	-	3 599	83 095	86 694
Lainnya	-	1 681	22 493	24 174
<b>Jumlah</b>	<b>38 570</b>	<b>53 291</b>	<b>395 453</b>	<b>487 314</b>

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain yaitu 57,00 persen dari total panjang jalan. Sedangkan jalan dengan jenis permukaan kerikil dan tanah masing-masing sebesar 20,25 persen dan 17,79 persen. Proporsi terkecil dimiliki oleh jalan dengan jenis permukaan lainnya yaitu 4,96 persen (Gambar 1.1).

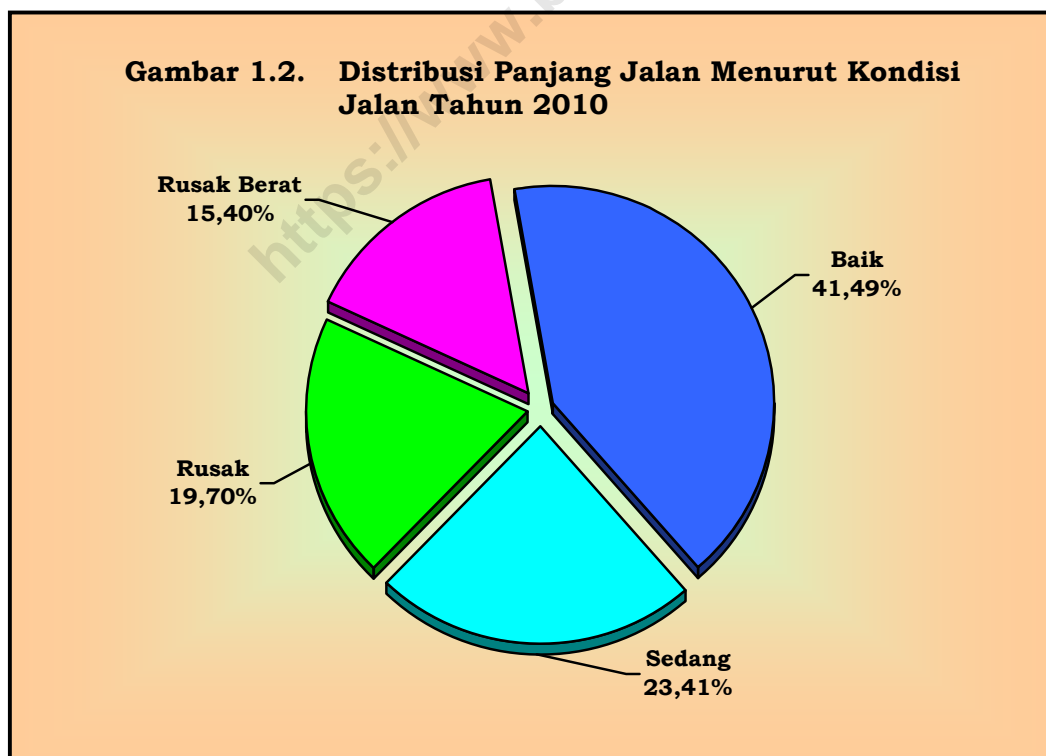


Selanjutnya, jika dirinci menurut kondisi jalan, sekitar 41,49 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 23,41 persen dalam kondisi sedang, 19,70 persen dalam kondisi rusak, dan 15,40 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 1.2 dan Gambar 1.2).

**Tabel 1.2. Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2010 (Km)**

Kondisi Jalan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	19 115	26 327	156 747	202 189
Sedang	14 452	13 335	86 276	114 063
Rusak	1 366	8 176	86 472	96 014
Rusak Berat	3 637	5 453	65 958	75 048
<b>Jumlah</b>	<b>38 570</b>	<b>53 291</b>	<b>395 453</b>	<b>487 314</b>

Dilihat menurut kewenangannya, untuk jalan negara, provinsi, dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Jalan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 49,56 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang sebesar 37,47 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Untuk jalan provinsi, kondisi baik mencapai 49,40 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang sebesar 25,02 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Untuk jalan kabupaten/kota, kondisi baik 39,64 persen, sedangkan kondisi sedang dan rusak beda tipis masing-masing sebesar 21,82 persen dan 21,87 persen, sisanya berada pada rusak berat.



## 2. Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor yang merupakan sarana sektor tersebut. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

**Tabel 1.3. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2006-2010**

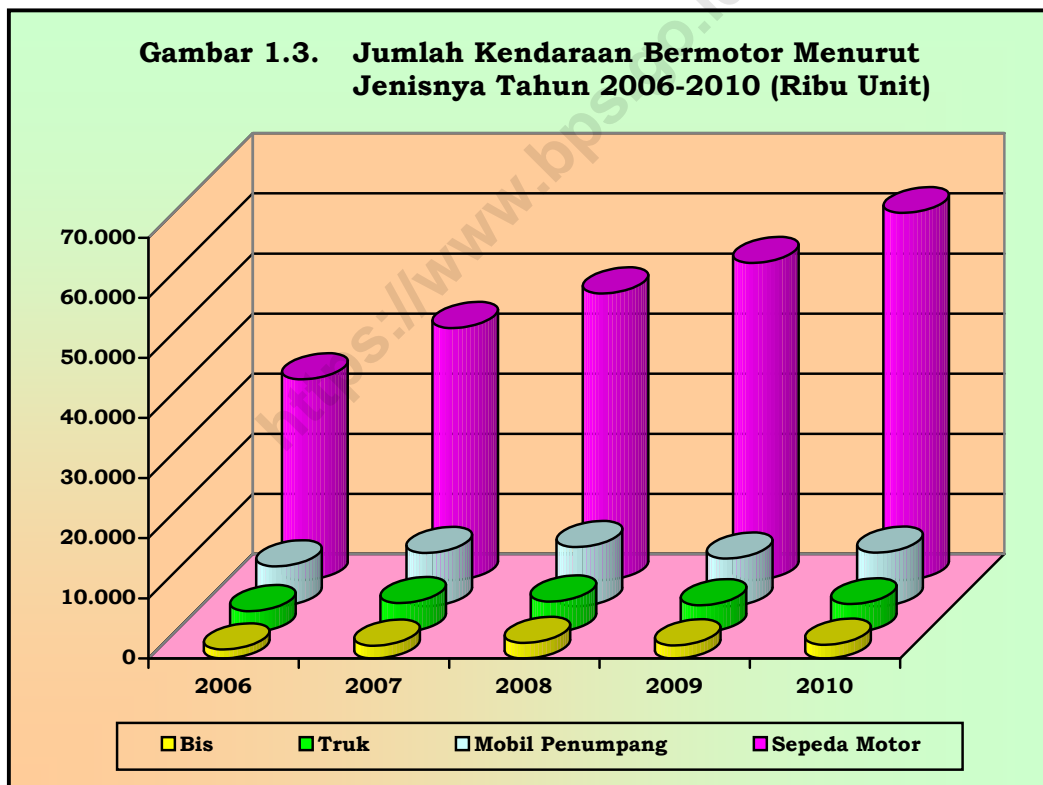
<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>2006 <sup>r)</sup></b>	<b>2007 <sup>r)</sup></b>	<b>2008 <sup>r)</sup></b>	<b>2009 <sup>r)</sup></b>	<b>2010</b>	<b>Pertumbuhan per Tahun (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	6 035 291	6 877 229	7 489 852	7 910 407	8 891 041	8,06
Bis	1 350 047	1 736 087	2 059 187	2 160 973	2 250 109	10,76
Truk	3 398 956	4 234 236	4 452 343	4 498 171	4 687 789	6,64
Sepeda Motor	32 528 758	41 955 128	47 683 681	52 767 093	61 078 188	13,43
<b>Jumlah</b>	<b>43 313 052</b>	<b>54 802 680</b>	<b>61 685 063</b>	<b>67 336 644</b>	<b>76 907 127</b>	<b>12,17</b>

<sup>r)</sup> Angka revisi

Pada periode 2006-2010, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan sebesar 12,17 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan terjadi pada sepeda motor sebesar 13,43 persen per tahun diikuti kemudian oleh bis, mobil penumpang, dan

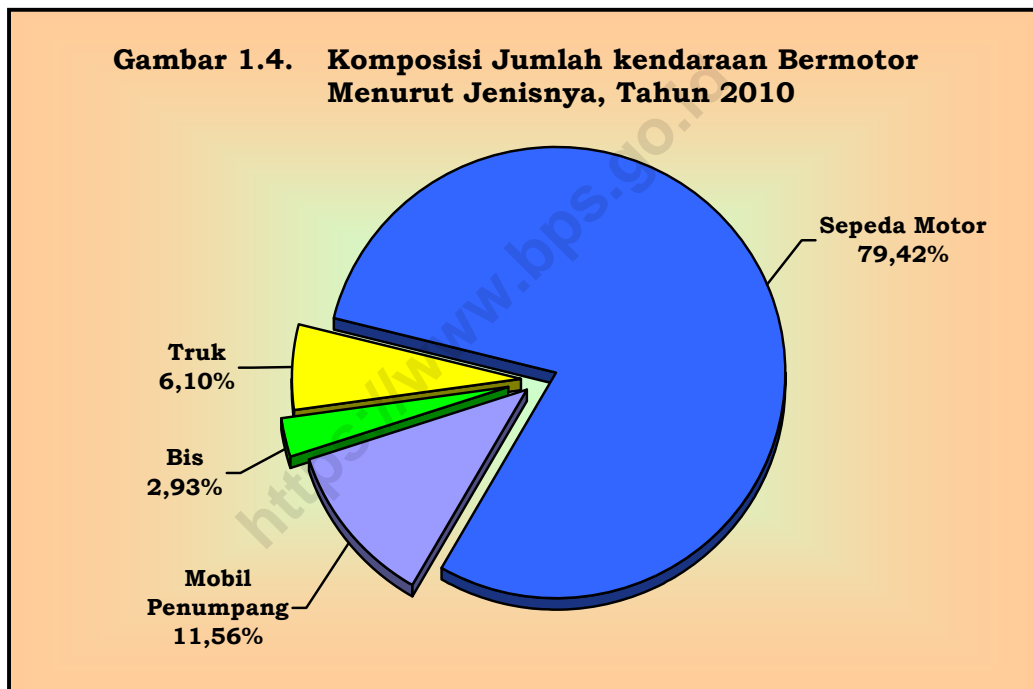
truk masing-masing 10,76 persen, 8,06 persen, dan 6,64 persen per tahun (Tabel 1.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2010 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah sepeda motor sebesar 15,75 persen diikuti kemudian oleh mobil penumpang dan truk masing-masing sebesar 12,40 persen dan 4,22 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah bis 4,12 persen.



Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu

sebesar 79,42 persen diikuti kemudian oleh mobil penumpang dan truk masing-masing 11,56 persen dan 6,10 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 2,93 persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.



### 3. Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.



SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan, maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

Jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun 2010, yang disajikan pada publikasi ini **hanya sampai bulan Nopember 2010** yang dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.

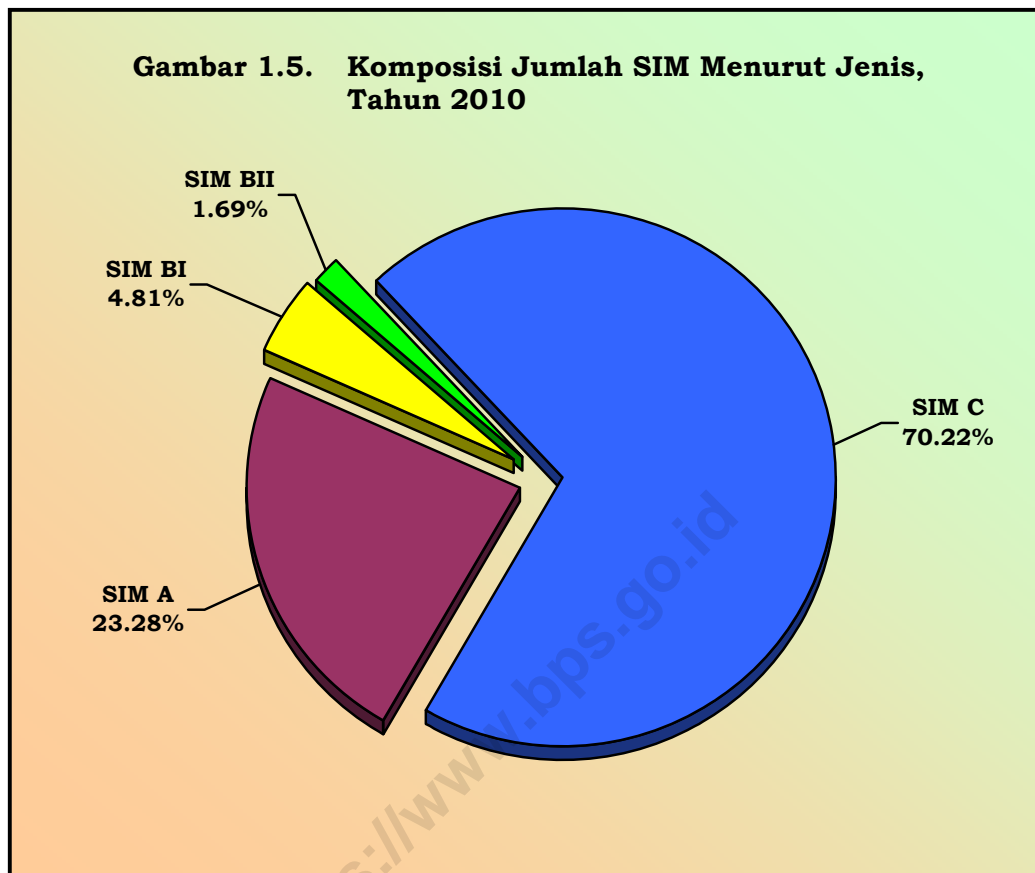
**Tabel 1.4. Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Tahun 2006-2010**

<b>Jenis SIM</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010 *)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 328 313	1 549 261	1 813 109	1 951 236	1 694 292
SIM BI	433 805	475 402	474 818	363 232	349 807
SIM BII	129 333	157 511	148 544	133 952	123 192
SIM C	4 557 745	5 507 220	6 646 792	5 582 196	5 109 547
<b>Jumlah</b>	<b>6 449 196</b>	<b>7 689 394</b>	<b>9 083 263</b>	<b>8 030 616</b>	<b>7 276 838</b>

\*) Data tahun 2010 sampai dengan bulan November 2010

Seperti pada tahun sebelumnya, SIM C memiliki proporsi paling besar yaitu 70,22 persen dari jumlah keseluruhan SIM yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI selama tahun 2010. Hal ini menggambarkan banyaknya masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia, dan ini ditunjukkan pula oleh jumlah sepeda motor yang dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya diikuti oleh SIM A dan SIM BI masing-masing memiliki proporsi sebesar 23,28 persen dan 4,81 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BII hanya 1,69 persen (Gambar 1.5).

**Gambar 1.5. Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2010**



#### **4. Kecelakaan Lalu Lintas**

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kondisi dan perkembangan sektor angkutan darat adalah jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut, dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

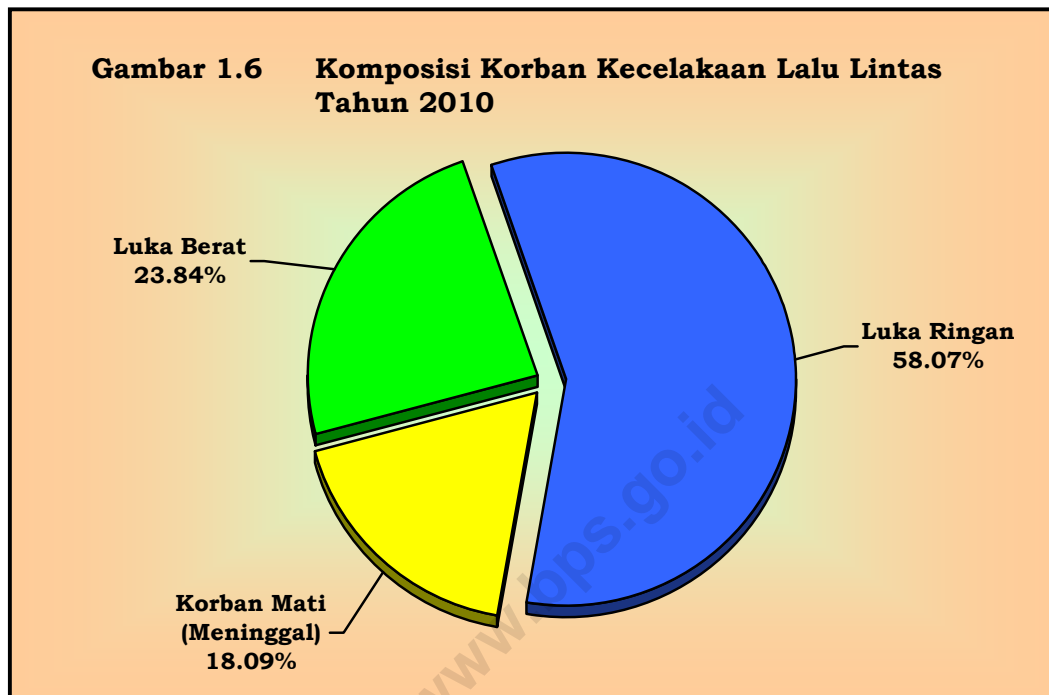
Selama kurun waktu 2006-2010, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan rata-rata sebesar 5,24 persen per tahun. Penurunan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh penurunan pada jumlah korban luka berat. Selama kurun waktu tersebut, terlihat bahwa jumlah korban luka berat mengalami penurunan rata-rata sebesar 4,68 persen per tahun. Sedangkan untuk korban mati maupun luka ringan mengalami kenaikan masing-masing 4,74 persen per tahun dan 4,05 persen per tahun. Sedangkan nilai kerugian material akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14,10 persen per tahun (Tabel 1.5).

**Tabel 1.5 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi yang Diderita Tahun 2006-2010**

Rincian	2006	2007	2008	2009	2010	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)	87 020	49 553	59 164	62 960	66 488	-5,24
Korban Mati (Orang)	15 762	16 955	20 188	19 979	19 873	4,74
Luka Berat (Orang)	33 282	20 181	23 440	23 469	26 196	-4,68
Luka Ringan (Orang)	52 310	46 827	55 731	62 936	63 809	4,05
Kerugian Materi (Juta Rp)	81 848	103 289	131 207	136 285	158 259	14,10

Pada tahun 2010 terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 66.488 kasus atau terjadi kenaikan 5,60 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 109.878 orang menjadi korban dengan komposisi terbesar adalah korban luka ringan 58,07 persen, korban luka berat 23,84 persen dan korban mati (meninggal) 18,09 persen, dengan nilai kerugian materi yang

dialami pada tahun tersebut adalah sebesar 158.259 juta rupiah (Gambar 1.6).



## 5. Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien. Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antarwilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor tersebut.

### a. Kereta Api Penumpang

Selama tahun 2006-2010, produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang cenderung mengalami kenaikan setiap tahun.

Dari 15.579 juta kilometer penumpang pada tahun 2006, naik menjadi 20.340 juta kilometer penumpang pada tahun 2010. Secara rata-rata, terjadi kenaikan produksi kereta api penumpang sebesar 5,48 persen per tahun (Tabel 1.6). Kenaikan produksi tersebut ditunjukkan pula oleh adanya kenaikan pada jumlah penumpang yang diangkut. Pada tahun 2006, realisasi penumpang yang diangkut adalah sebanyak 159,4 juta penumpang dan naik pada tahun 2010 menjadi 203,4 juta penumpang atau naik rata-rata 5,00 persen per tahun (Tabel 1.7).

**Tabel 1.6. Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Juta Kilometer Penumpang)**

<b>Wilayah</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Pertumbuhan per Tahun (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	14 799	15 090	17 041	18 861	19 363	5,52
Sumatera	780	782	896	918	977	4,61
<b>Jumlah</b>	<b>15 579</b>	<b>15 872</b>	<b>17 937</b>	<b>19 779</b>	<b>20 340</b>	<b>5,48</b>

Kecenderungan peningkatan produksi angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa maupun Sumatera. Rata-rata kenaikan produksi kereta api penumpang di wilayah Jawa 5,52 persen per tahun, sedangkan untuk wilayah Sumatera 4,61 persen per tahun.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2010 terjadi kenaikan produksi penumpang di wilayah Jawa maupun Sumatera masing-masing 2,66 persen dan 6,42 persen. Kenaikan tersebut

mengakibatkan kenaikan produksi kereta api penumpang secara umum di Indonesia 2,84 persen (Tabel 1.6).

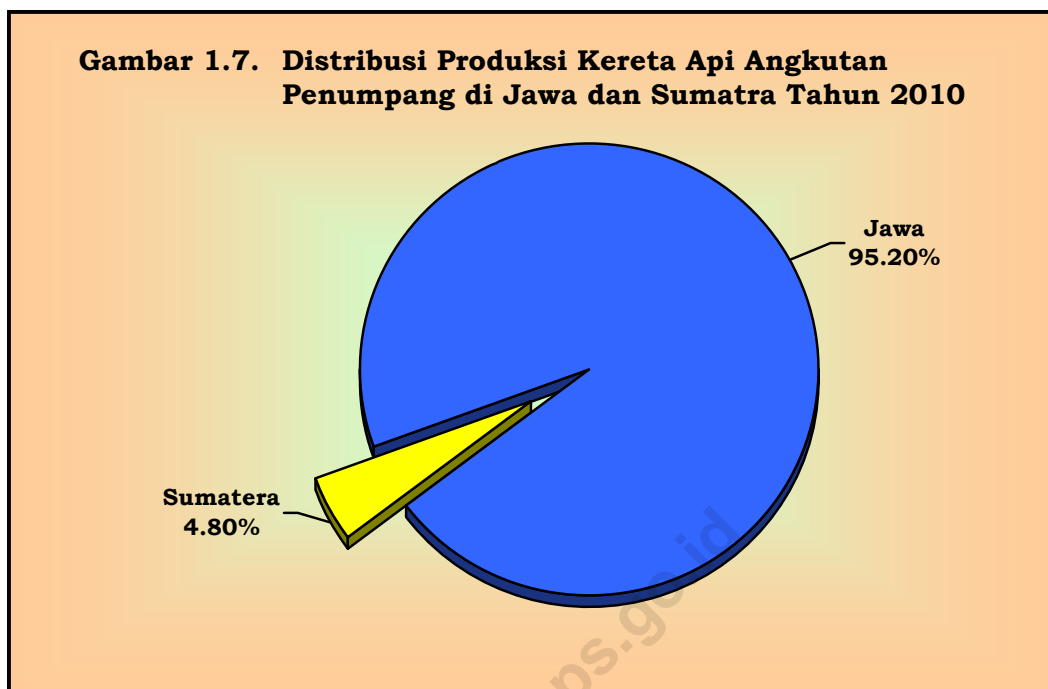
Hal yang sama juga terjadi pada jumlah penumpang kereta api. Di wilayah Jawa naik dari 156,1 juta orang pada tahun 2006 menjadi 198,2 juta orang pada tahun 2010 atau naik rata-rata 4,89 persen per tahun. Dan untuk jumlah penumpang di wilayah Sumatera, naik dari 3,3 juta penumpang pada tahun 2006 menjadi 5,2 juta penumpang pada tahun 2010 atau naik rata-rata 9,52 persen per tahun (Tabel 1.7).

**Tabel 1.7. Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Juta Orang)**

<b>Wilayah</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Pertumbuhan per Tahun (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	156,1	171,9	190,1	202,8	198,2	4,89
Sumatera	3,3	3,4	3,9	4,2	5,2	9,52
<b>Jumlah</b>	<b>159,4</b>	<b>175,3</b>	<b>194,0</b>	<b>207,0</b>	<b>203,4</b>	<b>5,00</b>

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2010 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 95,20 persen berbanding 4,80 persen (Gambar 1.7). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 97,44 persen banding 2,56 persen (Tabel 1.7).

**Gambar 1.7. Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2010**



**b. Kereta Api Barang**

Selama kurun waktu 2006-2010, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 7,95 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing sebesar 18,37 persen dan 4,75 persen per tahun.

Produksi angkutan kereta api barang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2010 terjadi kenaikan sebesar 14,89 persen. Di wilayah Jawa dan Sumatera terjadi kenaikan masing-masing sebesar 66,92 persen dan 1,04 persen.

**Tabel 1.8. Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Juta Kilometer Ton)**

<b>Wilayah</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Pertumbuhan per Tahun (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	862	894	884	1 200	2 003	18,37
Sumatera	3 612	3 532	4 399	4 509	4 556	4,75
<b>Jumlah</b>	<b>4 474</b>	<b>4 426</b>	<b>5 283</b>	<b>5 709</b>	<b>6 559</b>	<b>7,95</b>

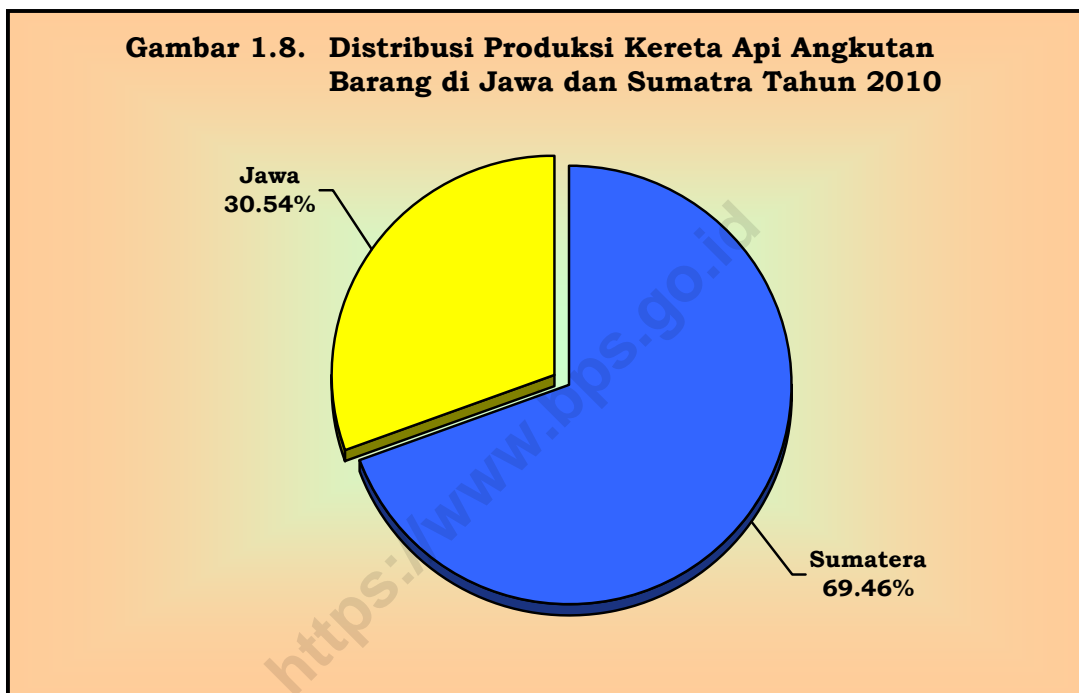
Sebaliknya jumlah barang angkutan kereta api di wilayah Jawa turun dari 3.900 ribu ton barang pada tahun 2006 menjadi 3.860 ribu ton barang pada tahun 2010 atau turun rata-rata 0,21 persen per tahun. Dan untuk jumlah barang di wilayah Sumatera, naik dari 13.373 ribu ton barang pada tahun 2006 menjadi 15.254 ribu ton barang pada tahun 2010 atau naik rata-rata 2,67 persen per tahun (Tabel 1.9).

**Tabel 1.9. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2006-2010 (Ribu Ton)**

<b>Wilayah</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Pertumbuhan per Tahun (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	3 900	3 922	3 963	3 975	3 860	-0,21
Sumatera	13 373	13 155	15 480	14 948	15 254	2,67
<b>Jumlah</b>	<b>17 273</b>	<b>17 077</b>	<b>19 443</b>	<b>18 923</b>	<b>19 114</b>	<b>2,05</b>



Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan proporsi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional sebesar 69,46 persen, sedangkan produksi kereta api barang wilayah Jawa sebesar 30,54 persen (Gambar 1.8).



## **BAB II**

### **ANGKUTAN LAUT**

#### **2.1 Latar Belakang**

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan sektor pelabuhan yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal dan, yang lebih umum, kepaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang terkelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang dianggap kurang efisien dan tidak diperlengkapi/dikelola dengan baik, adalah salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia.

Meskipun pelabuhan benar-benar memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia tidak memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik. Berdasarkan Laporan Persaingan Global (GCR) tahun 2011, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada peringkat 103 dari 142 negara yang disurvei, terburuk dibandingkan peringkat kualitas infrastruktur lainnya seperti kualitas pasokan listrik (peringkat 98), kualitas jalan (peringkat 83), kualitas infrastruktur bandar udara (peringkat 80), kualitas infrastruktur rel kereta api (peringkat 52).

Secara keseluruhan, kualitas infrastruktur yang ada di Indonesia berada pada peringkat 82 dari 142 negara yang disurvei. Perhatikan bahwa GCR dipengaruhi oleh persepsi-persepsi pemilik usaha.

Sistem pelabuhan Indonesia disusun menjadi sebuah sistem hierarkis yang terdiri atas pelabuhan komersial dan dikelola oleh empat BUMN, Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV. Selain itu, terdapat juga pelabuhan non-komersial yang cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis.

Di samping itu, terdapat pula “pelabuhan khusus’ atau pelabuhan swasta yang melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industri meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dsb. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga. Namun demikian, pelabuhan yang lain memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas, termasuk, dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Saat ini, Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama.

## **2.2 Tujuan**

Publikasi statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2010, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal

dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Republik Indonesia. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan Indonesia juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Indonesia.

### **2.3 Ruang Lingkup**

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi 86 cabang pelabuhan di bawah PT.(Persero) PELINDO I sampai dengan IV dan 326 Kantor Pelabuhan dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan. Oleh karena itu jumlah pelabuhan yang akan disajikan dalam publikasi ini berjumlah 412 pelabuhan.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dari dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LL I/2.

## 2.4 Konsep dan Definisi

**Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

**Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

**Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

**Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

**Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

**Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

**Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang

pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

**Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Jenis Pelayaran untuk yang Tidak Diusahakan atau Pelabuhan Dibawah Naungan Ditjen Perhubungan Laut** adalah berdasarkan jenis bendera kapal.

Bendera RI didefinisikan sebagai jenis pelayaran dalam negeri, sedangkan bendera asing didefinisikan sebagai jenis pelayaran luar negeri.

**Pelabuhan Strategis** adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup> meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

## **2.5. Ulasan Singkat**

### **1. Umum**

Secara umum kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri, kunjungan kapal dan kunjungan penumpang.

Volume bongkar dan muat barang antar pulau di pelabuhan Indonesia pada tahun 2010, dibandingkan tahun 2009 mengalami penurunan masing-masing 10,9 persen dan 24,63 persen. Sedangkan volume bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan Indonesia meningkat masing-masing 7,15 persen dan 4,32 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2010 tercatat 951,1 ribu unit dengan total gross ton sebesar 1.020,4 juta GT. Ini berarti bahwa rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia mencapai 1,2 ribu GT.

Volume penumpang laut yang berangkat dan datang tahun 2010 masing-masing sebanyak 18,31 juta orang dan 18,27 juta orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2009 penumpang yang berangkat dan datang naik masing-masing 23,26 persen dan 22,58 persen.

### **2. Pelabuhan Strategis**

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis baik untuk angkutan barang maupun penumpang, pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Pelabuhan strategis terletak di 21 provinsi, yaitu di Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Bena, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, dan Biak.

Pada tahun 2010, komposisi bongkar dan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis terhadap total masing-masing mencapai 47,76 persen dan 32,84 persen. Sedangkan komposisi bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 57,09 persen dan 58,85 persen.

**a. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis**

Tabel 2.1 dan 2.2 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2009 dan 2010. Diantara 25 pelabuhan tersebut, terdapat empat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar yang perlu dicermati. Pelabuhan utama tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Total volume barang dimuat pada pelayaran antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 3,42 persen dibanding tahun 2009. Dirinci menurut empat pelabuhan utama, kenaikan volume muat barang terjadi di Pelabuhan Belawan dan Tanjung Priok masing-masing 24,46 persen dan 11,82 persen. Sedangkan penurunan volume barang terjadi pada Pelabuhan Tanjung Perak dan Makassar masing-masing 47,66 persen dan 65,00 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Teluk Bayur (17,91 persen), Dumai (37,92 persen), Pekanbaru (271,73 persen), Tanjung Pinang (42,23 persen), Palembang (16,45 persen), Benoa (42,05 persen), Pontianak (46,95 persen) dan Ambon (10,81 persen).



**Tabel 2.1 : Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2009 – 2010 (000 Ton)**

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	14	2
2. Sumatera Utara	2. Belawan	744	926
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 619	4 267
4. Riau	4. Dumai	11 921	16 442
5. Kepulauan Riau	5. Pekanbaru	481	1 788
	6. Tanjung Pinang	251	357
	7. Batam *)	1 263	1 057
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 051	3 553
7. Lampung	9. Panjang	4 906	4 662
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	8 341	9 327
9. Banten	13. Banten	510	182
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	391	371
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	4 394	2 300
12. Bali	14. Benoa	88	125
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	157	34
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	803	1 180
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 243	3 321
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 939	7 561
	19. Samarinda	899	891
	20. Bitung	172	164
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	172	164
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	3 517	1 231
19. Maluku	22. Ambon	74	82
20. Papua Barat	23. Sorong	27	4
21. Papua	24. Jayapura	78	53
	25. Biak	56	42
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis</b>		<b>57 939</b>	<b>59 922</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan **)</b>		<b>242 110</b>	<b>182 486</b>

**Keterangan:**

\*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

\*\*\*) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Sedangkan pelabuhan lain yang mengalami penurunan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (85,71 persen), Batam (16,31 persen), Panjang (4,97 persen), Banten (64,31 persen), Tanjung Emas (5,12 persen), Tenau (78,34 persen), Banjarmasin (21,73 persen), Samarinda (0,89 persen), Balikpapan (4,76 persen), Bitung (4,65 persen), Biak (25,00 persen), Jayapura (32,05 persen) dan Sorong (85,19 persen).

Volume bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen dibanding tahun 2009. Jika dirinci menurut pelabuhan utama, ternyata kenaikan tidak dialami oleh pelabuhan utama melainkan pelabuhan lain.

Pelabuhan yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Teluk Bayur (14,78 persen), Dumai (63,84 persen), Batam (23,54 persen), Tanjung Pinang (6,00 persen), Banten (6,60 persen), Benoa (1,44 persen), Pontianak (73,69 persen), Banjarmasin (36,00 persen) dan Ambon (10,91 persen).

Sedangkan pelabuhan yang mengalami penurunan volume bongkar barang adalah Pelabuhan Lhokseumawe (64,29 persen), Belawan (12,54 persen), Pekanbaru (68,87 persen), Palembang (8,83 persen), Panjang (1,15 persen), Tanjung Priok (1,47 persen), Tanjung Emas (10,12 persen), Tanjung Perak (0,44 persen), Tenau (21,84 persen), Samarinda (2,45 persen), Balikpapan (9,71 persen), Bitung (8,16 persen), Makassar (67,36 persen), Biak (7,73 persen), Jayapura (23,00 persen) dan Sorong (24,69 persen).

**Tabel 2.2 : Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, 2009-2010 (000 Ton)**

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	322	115
2. Sumatera Utara	2. Belawan	6 436	5 629
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2 679	3 075
4. Riau	4. Dumai	2 232	3 657
	5. Pekanbaru	6 319	1 967
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	517	548
	7. Batam *)	2 566	3 170
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 189	1 084
7. Lampung	9. Panjang	2 444	2 416
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	15 153	14 931
9. Banten	13. Banten	3 486	3 716
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 508	4 052
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	5 716	5 691
12. Bali	14. Benoa	831	843
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	435	340
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 231	3 875
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	27 998	38 078
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 879	6 211
	19. Samarinda	2 208	2 154
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	809	743
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	6 293	2 054
19. Maluku	22. Ambon	486	539
20. Papua Barat	23. Sorong	81	61
21. Papua	24. Jayapura	926	713
	25. Biak	220	203
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis</b>		<b>102 964</b>	<b>105 865</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan **)</b>		<b>249 052</b>	<b>221 675</b>

**Keterangan:**

\*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

\*\*\*) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

## **b. Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis**

Tabel 2.3 dan 2.4 menunjukkan volume muat dan bongkar barang untuk pelayaran luar negeri di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2009 dan 2010.

Volume muat dan bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan pada tahun 2010 mengalami kenaikan masing-masing 27,69 persen dan 9,90 persen dibandingkan tahun 2009.

Peningkatan volume muat barang luar negeri terjadi pada Pelabuhan Teluk Bayur (11,74 persen), Batam (35,50 persen), Palembang (20,10 persen), Panjang (16,53 persen), Pontianak (148,28 persen), Banjarmasin (29,32 persen), Samarinda (48,05 persen) dan Balikpapan (36,73 persen).

Penurunan volume muat barang luar negeri terjadi di semua pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan 6,50 persen, Tanjung Priok 11,96 persen, Tanjung Perak 21,06 persen dan Makassar 25,60 persen. Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan adalah Dumai (18,98 persen), Pekanbaru (18,41 persen), Tanjung Pinang (61,14 persen), Banten (9,80 persen), Tanjung Emas (11,05 persen), Bitung (31,08 persen) dan Sorong (50,00 persen).

Berbeda dengan volume muat barang, peningkatan volume bongkar barang luar negeri terjadi di semua pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan 34,01 persen, Tanjung Priok 17,92 persen, Tanjung Perak 29,23 persen dan Makassar 46,19 persen.

**Tabel 2.3 : Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2009-2010 (000 Ton)**

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 615	3 380
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 348	3 741
4. Riau	4. Dumai	5 320	4 310
	5. Pekanbaru	690	563
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	211	82
	7. Batam *)	1 541	2 088
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 348	1 619
7. Lampung	9. Panjang	4 035	4 702
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	5 427	4 778
9. Banten	13. Banten	102	92
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	190	169
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 035	817
12. Bali	14. Benoa	0	8
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	203	504
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	35 160	45 468
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	11 880	16 244
	19. Samarinda	32 417	47 992
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	296	204
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	668	497
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua Barat	23. Sorong	6	3
21. Papua	24. Jayapura	0	0
	25. Biak	0	0
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis</b>		<b>107 492</b>	<b>137 261</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan **)</b>		<b>223 555</b>	<b>233 222</b>

**Keterangan:**

\*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

\*\*\*) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

**Tabel 2.4 : Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2009-2010 (000 Ton)**

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	220
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 211	2 963
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	358	270
4. Riau	4. Dumai	636	695
	5. Pekanbaru	293	323
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	58	54
	7. Batam *)	2 301	2 529
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	298	509
7. Lampung	9. Panjang	1 018	1 330
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	11 901	14 034
9. Banten	13. Banten	1 338	1 353
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 033	1 234
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	4 871	6 295
12. Bali	14. Benoa	0	0
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	96	110
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	105	150
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 314	3 604
	19. Samarinda	82	101
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	46	27
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 141	1 668
19. Maluku	22. Ambon	0	6
20. Papua Barat	23. Sorong	0	0
21. Papua	24. Jayapura	0	0
	25. Biak	0	0
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis</b>		<b>34 100</b>	<b>37 475</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan **)</b>		<b>61 260</b>	<b>65 641</b>

**Keterangan:**

\*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

\*\*\*) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan lain yang juga mengalami peningkatan adalah Pelabuhan Dumai (9,28 persen), Pekanbaru (10,24 persen), Batam (9,91 persen), Palembang (70,81 persen), Panjang (30,65 persen), Banten (1,12persen), Tanjung Emas (19,46 persen), Pontianak (14,58 persen), Banjarmasin (42,86 persen), dan Samarinda (23,17 persen).

Penurunan volume bongkar barang luar negeri terjadi di Pelabuhan Teluk Bayur (24,58 persen), Tanjung Pinang (6,90 persen), Balikpapan (42,92 persen) dan Bitung (41,30 persen).

### **c. Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis**

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Tabel 2.5 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan gross tone di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2009 dan 2010. Dibandingkan dengan tahun 2009, kunjungan kapal dan GT di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan masing-masing 2,58 persen dan 9,95 persen.

Pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Batam, sebanyak 90.958 kunjungan dengan total GT 31.936 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Batam adalah 351,1 GT. Sedangkan pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal paling sedikit adalah Pelabuhan Lhokseumawe dengan 106 kunjungan dan 382 ribu GT.

**Tabel 2.5 : Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2009-2010**

Provinsi	Pelabuhan	Unit		(000) GT	
		2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	467	106	4 893	382
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 692	3 190	14 571	14 408
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 844	1 714	8 308	8 526
4. Riau	4. Dumai	5 204	5 097	18 054	18 981
	5. Pekanbaru	8 371	9 203	10 977	8 967
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	21 576	22 535	3 643	3 421
	7. Batam *)	91 909	90 958	35 269	31 936
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 534	2 264	5 577	5 362
7. Lampung	9. Panjang	2 649	2 392	15 526	14 773
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	16 537	17 457	91 544	102 502
9. Banten	13. Banten	1 489	1 578	5 914	5 614
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	3 915	4 147	17 273	18 916
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	11 512	11 119	32 329	35 456
12. Bali	14. Bena	6 688	7 009	2 987	4 230
13. NTT	15. Tenau	2 271	2 163	3 168	3 630
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 516	6 906	5 844	15 981
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	16 724	19 820	50 085	65 144
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 485	6 393	49 373	38 352
	19. Samarinda	15 709	17 993	44 140	65 744
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	6 089	4 616	13 731	18 827
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	5 398	3 890	20 242	21 138
19. Maluku	22. Ambon	2 644	2 204	7 240	6 848
20. Papua Barat	23. Sorong	1 525	1 309	5 638	5 117
21. Papua	24. Jayapura	802	622	3 882	2 979
	25. Biak	726	762	2 600	2 606
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis</b>		<b>239 276</b>	<b>245 447</b>	<b>472 808</b>	<b>519 840</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan **)</b>		<b>602 851</b>	<b>826 363</b>	<b>951 063</b>	<b>1 020 408</b>

**Keterangan:**

\*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

\*\*\*) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.



Pelabuhan utama yang memiliki frekuensi kunjungan kapal paling tinggi adalah Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 17.457 kunjungan dengan total GT sebesar 102.502 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah 5.871,7. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi berikutnya berturut-turut adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 11.119 kunjungan dan 35.456 ribu GT, Makassar dengan 3.890 kunjungan dan 21.138 ribu GT serta Belawan dengan 3.190 kunjungan dan 14.408 ribu GT.

#### **d. Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis**

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan moda darat ataupun udara. Tingginya pemakaian jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

Tabel 2.6 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2009 dan 2010. Berbeda dengan angkutan barang, proporsi angkutan penumpang di 25 pelabuhan strategis hanya 35,19 persen untuk kedatangan dan 36,10 persen untuk keberangkatan penumpang. Dibandingkan tahun 2009, volume penumpang tahun 2010 di 25 pelabuhan strategis mengalami sedikit penurunan baik yang datang maupun berangkat dengan penurunan masing-masing 4,30 persen dan 2,43 persen.

Meskipun terjadi penurunan, namun jika diamati volume penumpang yang datang dan berangkat, diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2010 angkutan laut masih menjadi moda angkutan yang diminati penumpang, baik penumpang yang dibawa oleh kapal khusus penumpang maupun oleh kapal bukan penumpang.

**Tabel 2.6: Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2009-2010**

Provinsi	Pelabuhan	Datang		Berangkat	
		2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2. Belawan	81 835	62 807	73 717	76 396
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2 448	1 822	2 320	2 019
4. Riau	4. Dumai	286 671	278 891	280 260	283 666
	5. Pekanbaru	6 743	-	5 750	-
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	893 413	915 606	887 129	930 624
	7. Batam *)	2 793 300	2 590 795	2 790 601	2 644 492
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	151 165	168 676	155 906	170 973
7. Lampung	9. Panjang	-	-	-	-
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	227 927	205 532	195 845	200 146
9. Banten	13. Banten	-	-	-	-
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	177 820	212 818	213 213	238 652
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	472 347	444 411	465 810	466 948
12. Bali	14. Benoa	127 373	109 944	122 754	104 510
13. NTT	15. Tenau	67 904	74 211	86 282	123 746
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	92 369	102 847	61 594	114 320
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	101 757	90 094	81 790	75 700
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	254 288	198 780	193 299	159 368
	19. Samarinda	31 137	33 067	77 843	82 680
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	103 472	70 513	123 679	64 430
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	365 174	312 689	510 868	390 607
19. Maluku	22. Ambon	166 921	155 578	174 820	162 957
20. Papua Barat	23. Sorong	140 831	110 285	135 111	97 214
21. Papua	24. Jayapura	141 355	265 579	85 806	177 461
	25. Biak	48 007	39 887	36 472	29 642
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis</b>		<b>6 734 257</b>	<b>6 444 832</b>	<b>6 760 869</b>	<b>6 596 551</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan **)</b>		<b>14 858 913</b>	<b>18 314 824</b>	<b>14 906 022</b>	<b>18 271 744</b>

**Keterangan:**

\*) Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/ Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

\*\*\*) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Pelabuhan Batam masih merupakan pelabuhan yang memiliki volume kunjungan penumpang paling tinggi yaitu 2.590.795 penumpang datang dan 2.644.492 penumpang berangkat. Sedangkan pelabuhan dengan volume kunjungan penumpang terkecil dimiliki oleh Pelabuhan Teluk Bayur yaitu 1.822 penumpang datang dan 2.019 penumpang berangkat.

Volume kunjungan penumpang paling tinggi di 4 pelabuhan utama dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Perak yaitu 444.411 penumpang datang dan 466.948 penumpang berangkat, diikuti kemudian Pelabuhan Makassar dengan 312.689 penumpang datang dan 390.607 penumpang berangkat, Tanjung Priok dengan 205.532 penumpang datang dan 200.146 penumpang berangkat, serta Belawan dengan 62.807 penumpang datang dan 76.396 penumpang berangkat.

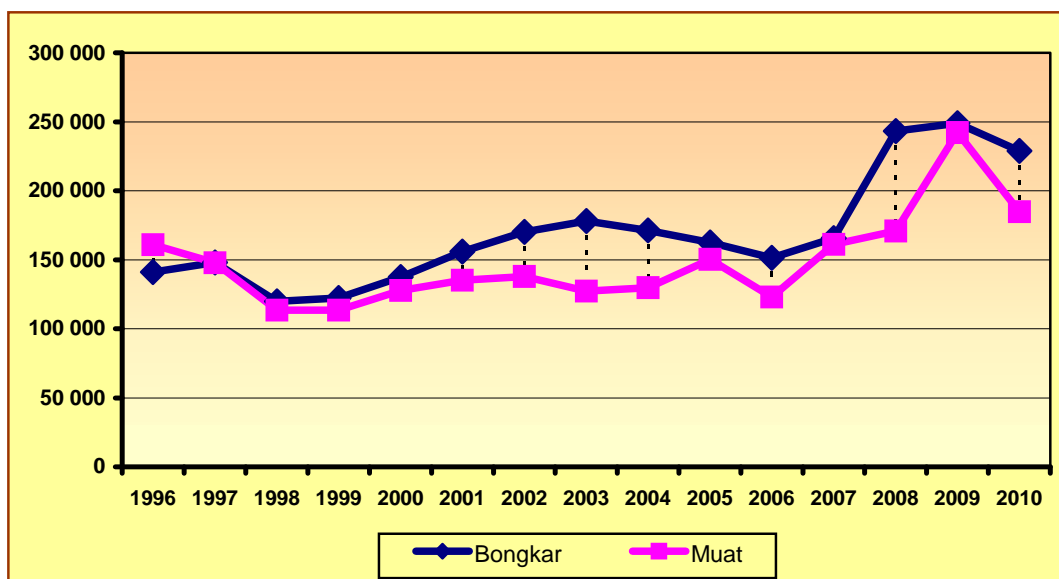
**e. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 1996-2010**

Tabel 2.7 dan 2.8 menunjukkan perkembangan volume bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri selama periode 1996-2010. Selama periode tersebut terjadi fluktuasi volume bongkar muat barang antar pulau maupun luar negeri dengan perkembangan yang cenderung meningkat. Rata-rata peningkatan per tahun untuk volume bongkar dan muat barang antar pulau sebesar 4,24 persen dan 2,50 persen, sedangkan rata-rata peningkatan per tahun untuk bongkar dan muat barang luar negeri sebesar 0,85 persen dan 6,13 persen.

**Tabel 2.7 : Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, 1996-2010 (000 Ton)**

<b>Tahun</b>	<b>Bongkar</b>	<b>Muat</b>
(1)	(2)	(3)
1996	141 150	160 953
1997	148 055	147 769
1998	119 792	113 487
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486

**Gambar 2.1: Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1996-2010 (000 Ton)**



Pada tahun 1998 kegiatan bongkar muat barang antar pulau mengalami penurunan yang cukup tajam dari 148,1 ribu ton bongkar dan 147,8 ribu ton muat pada tahun 1997 menjadi 119,8 ribu ton bongkar dan 113,5 ribu ton muat pada tahun 1998. Sedangkan untuk barang dari luar negeri, penurunan hanya terjadi pada kegiatan bongkar yaitu dari 67,2 ribu ton pada tahun 1997 menjadi 47,1 ribu ton pada tahun 1998. Penurunan yang tajam dalam periode tersebut diindikasikan sebagai dampak dari krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak pertengahan 1997.

Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, berdampak pula pada keadaan kegiatan bongkar muat barang. Sejak tahun 1999-2002 volume bongkar muat barang antar pulau cenderung meningkat dari 122,4 juta ton bongkar dan 113,6 juta ton muat pada tahun 1999 meningkat menjadi 170,2 juta ton bongkar dan 137,9 juta ton muat pada tahun 2002. Hal yang sama terjadi untuk bongkar muat barang luar negeri, meningkat dari 43,5 juta ton bongkar dan 139,3 juta ton muat pada tahun 1999 meningkat menjadi 53,8 juta ton bongkar dan 163,3 juta ton muat pada tahun 2002.

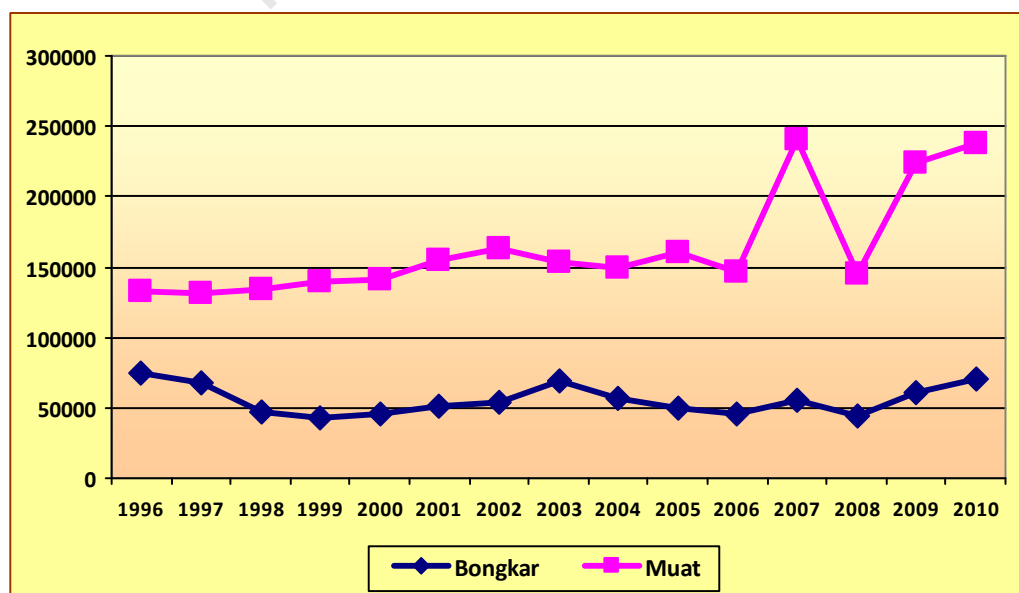
Pada tahun 2007-2009, volume bongkar muat barang antar pulau meningkat dari 165,6 juta ton bongkar dan 161,1 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 249,1 juta ton bongkar dan 242,1 juta ton muat pada tahun 2009. Volume bongkar muat antar pulau kembali menurun pada tahun 2010 masing-masing menjadi 221,7 juta ton bongkar dan 182,5 juta ton muat.

Sedangkan untuk volume bongkar muat barang luar negeri meningkat dari 55,3 juta ton bongkar dan 218,7 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 65,6 juta ton bongkar dan 233,2 juta ton muat pada tahun 2010.

**Tabel 2.8 : Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1996-2010 (000 Ton)**

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1996	74 178	132 693
1997	67 196	131 289
1998	47 138	133 700
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222

**Gambar 2.2 : Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1996-2010**



## **BAB III**

### **ANGKUTAN UDARA**

#### **3.1 Latar Belakang**

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara nasional yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber data statistik angkutan udara merupakan institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan antara lain bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda

transportasi. Data yang dikumpulkan dari bandar udara antara lain data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Berdasarkan KM 44 tahun 2002 tentang tatanan kebandarudaraan nasional, KM 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT bandara, dan KM 25 tahun 2008 tentang penyelenggaraan angkutan udara, terdapat 289 bandara di Indonesia. Bandara yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) terdapat 13 bandara dan yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) ada 12 bandara, sedangkan 264 bandara dikelola Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sementara itu, dari perusahaan penerbangan diperoleh data mengenai produksi angkutan udara seperti km-pesawat, jam terbang, km-tempat duduk dan jumlah penumpang, barang yang dimuat, faktor muatan barang (*weight load factor*) dan faktor muatan penumpang (*passenger load factor*). Kegiatan angkutan udara dalam negeri seluruhnya dilakukan oleh perusahaan penerbangan nasional baik oleh perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Sedangkan untuk penerbangan luar negeri dilakukan oleh perusahaan penerbangan asing dan perusahaan penerbangan nasional.

### **3.2 Tujuan**

Penyajian data statistik angkutan udara yang disajikan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik diharapkan dapat berguna untuk digunakan dalam pengambilan kebijaksanaan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa yang akan datang. Informasi yang disajikan antara lain meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari seluruh bandar



udara di Indonesia baik penerbangan domestik maupun internasional, produksi perusahaan penerbangan berjadwal baik pemerintah maupun swasta, domestik dan internasional, serta perkembangan dari armada pesawat berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara.

### **3.3 Ruang Lingkup**

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2010 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang akan dikumpulkan. Jenis data dan sumber data diuraikan sebagai berikut :

#### **a). Registrasi Pesawat**

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan registrasi pesawat mencakup seluruh jenis pesawat yang terdiri dari berbagai tipe pesawat dan dimiliki oleh seluruh operator penerbangan yang ada di Indonesia. Data registrasi pesawat dikumpulkan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

#### **b). Produksi Perusahaan Penerbangan**

Data produksi perusahaan penerbangan dikumpulkan dari perusahaan penerbangan. Data produksi meliputi km-pesawat, keberangkatan pesawat, jam terbang pesawat, penumpang diangkut, km-penumpang terpakai, faktor muatan penumpang, dan faktor muatan barang.

#### **c). Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandar Udara**

Data lalu lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandar udara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktifitas penerbangan di bandar udara baik

penerbangan domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan setempat.

### 3.4 Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Supplementary Airline Operation** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk *air taxi*.
4. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Keberangkatan Pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
6. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
7. **Penumpang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya penumpang yang diangkut.
8. **Km-Penumpang Terpakai** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
9. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
10. **Barang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.

11. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (penumpang, bagasi lebih, barang dan pos).
12. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
13. **Faktor Muatan Penumpang** adalah presentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
14. **Faktor Muatan Barang** adalah presentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
15. **Maximum Take Off Weight (MTOW)** adalah kemampuan atau berat maksimum dari suatu pesawat terbang untuk dapat terbang pada saat tinggal landas.
16. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
17. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

### 3.5 Ulasan Singkat

Indonesia dengan statusnya sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua subsistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat, karena setiap penerbangan maupun pendaratan menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

### **1. Produksi Bandar Udara**

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara. Makin tinggi tingkat aktifitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

**Tabel 3.1 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, 2006-2010**

Tahun	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	55 610	5 748 730	107 570	96 708	1 696
2007	47 971	6 552 583	148 450	105 785	1 939
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360

Kinerja bandar udara untuk penerbangan luar negeri mulai dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket yang disajikan pada Tabel 3.1, menunjukkan pada tahun 2010 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 70.011 unit dengan jumlah penumpang 9.559.458 orang, barang 165.554 ton, bagasi 139.954 ton, dan pos/paket 2.360 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009) kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 13,51 persen dari 61.680 unit menjadi 70.011 unit. Sementara itu penumpang yang datang dari luar negeri mengalami peningkatan sebesar 18,49 persen, diikuti bagasi, barang, dan pos/paket yang dibongkar masing-masing naik sebesar 14,40 persen, 24,44 persen dan 19,55 persen.

Bila diamati pertumbuhan kedatangan pesawat dari luar negeri pada lima tahun terakhir (2006-2010) tumbuh 4,71 persen per

tahun. Pertumbuhan kedatangan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah kedatangan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket. Untuk penumpang yang datang dari luar negeri rata-rata tumbuh mencapai 10,71 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar, masing-masing tumbuh sebesar 9,01 persen, 7,67 persen, dan 6,83 persen per tahun.

**Tabel 3.2 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, 2006-2010**

Tahun	Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	53 453	5 672 214	141 676	71 226	789
2007	49 406	6 581 348	174 418	83 792	812
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070

Pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa pada tahun 2010 keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 70.201 unit dengan jumlah penumpang 9.465.611 orang, barang 178.895 ton, bagasi 113.968 ton, dan pos/paket 1.070 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009) keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 12,74 persen dari 62.266 unit menjadi 70.201 unit. Sementara itu penumpang yang berangkat ke luar negeri mengalami peningkatan sebesar 18,08 persen, diikuti barang dan bagasi yang dimuat naik sebesar 13,29 persen dan 17,84 persen. Sedangkan untuk pos/paket yang dimuat mengalami penurunan sebesar 15,01 persen.

Bila diamati pertumbuhan keberangkatan pesawat ke luar negeri pada lima tahun terakhir (2006-2010) tumbuh 5,60 persen per tahun. Pertumbuhan keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah keberangkatan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat ke luar negeri rata-rata tumbuh mencapai 10,78 persen per tahun, diikuti barang, bagasi dan pos/paket masing-masing tumbuh sebesar 4,78 persen, 9,86 persen, dan 6,28 persen per tahun.

Kinerja bandar udara untuk penerbangan dalam negeri dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket disajikan pada tabel 3.3, dimana pada tahun 2010 kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri sebesar 574.423 unit dengan jumlah penumpang 50.519.023 orang, barang 348.476 ton, bagasi 440.300 ton, dan pos/paket 10.533 ton.

**Tabel 3.3 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, 2006-2010**

Tahun	Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	470 956	33 816 344	255 204	216 440	8 931
2007	454 267	33 963 707	274 392	364 691	7 804
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009) kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 11,94 persen dari 513.132 unit menjadi 574.423 unit. Sementara itu kedatangan penumpang untuk penerbangan dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 18,69 persen, diikuti barang dan bagasi yang dibongkar naik sebesar 11,90 persen dan 11,24 persen, sedangkan pos/paket turun 1,00 persen.

Bila diamati pertumbuhan kedatangan pesawat dalam negeri pada lima tahun terakhir (2006-2010) mengalami peningkatan 4,05 persen per tahun. Untuk penumpang yang datang dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 8,36 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi dan pos/paket yang dibongkar, masing-masing tumbuh sebesar 6,43 persen, 15,26 persen, dan 3,35 persen per tahun.

**Tabel 3.4 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, 2006-2010**

<b>Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri</b>					
<b>Tahun</b>	<b>Pesawat (Unit)</b>	<b>Penumpang (Orang)</b>	<b>Barang (Ton)</b>	<b>Bagasi (Ton)</b>	<b>Pos/Paket (Ton)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	475 728	32 687 079	265 940	323 346	7 039
2007	454 041	34 864 507	297 683	368 934	7 881
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640
2009	509 305	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883



Keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri tahun 2010 seperti yang disajikan pada Tabel 3.4, sebesar 576.200 unit dengan jumlah penumpang 48.872.363 orang, barang 375.760 ton, bagasi 461.884 ton, dan pos/paket 10.883 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009) keberangkatan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 13,13 persen dari 509.305 unit menjadi 576.200 unit, demikian pula halnya dengan penumpang, barang, dan bagasi masing-masing mengalami peningkatan 17,23 persen, 30,18 persen, 16,48 persen. Sebaliknya untuk pos/paket yang dimuat mengalami penurunan sebesar 3,99 persen.

Sementara itu pertumbuhan keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2006-2010) mengalami peningkatan 3,91 persen per tahun. Pertumbuhan keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah keberangkatan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 8,38 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat, masing-masing tumbuh 7,16 persen, 7,39 persen, dan 9,11 persen per tahun.

Pada Tabel 3.5 disajikan banyaknya pesawat yang diberangkatkan menurut bandar udara keberangkatan dengan tujuan luar negeri dan dalam negeri. Jumlah pesawat yang diberangkatkan tujuan luar negeri pada tahun 2010 secara keseluruhan mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah pesawat terjadi di bandar udara

Polonia-Medan, Soekarno Hatta-Tangerang, Sepinggan-Balikpapan, dan Ngurah Rai-Badung masing-masing naik 14,92 persen, 23,91 persen, 20,48 persen, dan 12,31 persen. Sedangkan penurunan terjadi di bandar udara Juanda-Sidoarjo dan Hasanuddin-Makassar masing-masing turun 8,63 persen dan 8,50 persen.

Jumlah pesawat yang diberangkatkan dari bandar udara dengan tujuan dalam negeri pada tahun 2010 sebesar 576.200 unit, yang artinya naik 13,13 persen dibandingkan tahun 2009. Peningkatan jumlah pesawat yang berangkat terjadi di enam bandar udara yang diamati, yaitu: Polonia-Medan sebesar 14,33 persen, Soekarno Hatta-Tangerang 8,83 persen, Juanda-Sidoarjo 7,27 persen, Hasanuddin-Makassar 26,57 persen, Sepinggan-Balikpapan 14,72 persen, dan Ngurah Rai-Badung sebesar 9,73 persen.

Peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2010 masih didominasi Soekarno Hatta-Tangerang. Jumlah pesawat tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta-Tangerang mencapai 43,77 persen. Bandara berikutnya yang mendominasi jumlah keberangkatan pesawat tujuan luar negeri adalah Ngurah Rai-Badung sebesar 25,06 persen, diikuti Polonia-Medan 8,71 persen, Juanda-Sidoarjo 6,44 persen, Sepinggan-Balikpapan 1,08 persen, dan Hasanuddin-Makassar 0,46 persen.

Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri (domestik) pada tahun 2010 juga didominasi bandara Soekarno Hatta-Tangerang yaitu mencapai 21,32 persen. Berikutnya dari bandara Juanda-Sidoarjo sebesar 7,89 persen, diikuti Hasanuddin-Makassar 5,58 persen,

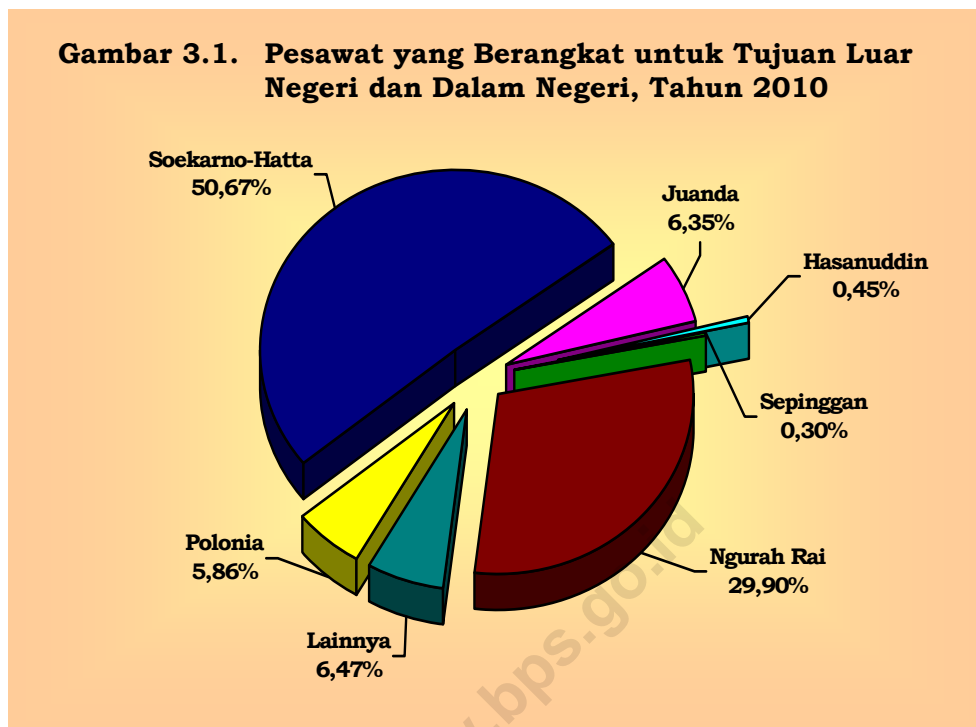
Sepinggán-Balikpapan 4,82 persen, Ngurah Rai-Badung 4,32 persen, dan Polonia-Medan 3,91 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5 : Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2009-2010**

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2009	2010	(%)	2009	2010	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	5 321	6 115	14,92	19 724	22 550	14,33
2. Soekarno Hatta (Tangerang)	24 798	30 728	23,91	112 871	122 842	8,83
3. Juanda (Sidoarjo)	4 948	4 521	- 8,63	42 366	45 446	7,27
4. Hasanuddin (Makassar)	353	323	- 8,50	25 387	32 133	26,57
5. Sepinggán (Balikpapan)	630	759	20,48	24 231	27 797	14,72
6. Ngurah Rai (Badung)	15 665	17 593	12,31	22 710	24 920	9,73
7. Lainnya	10 551	10 162	-3,69	262 016	300 512	14,69
<b>Jumlah</b>	<b>62 266</b>	<b>70 201</b>	<b>12,74</b>	<b>509 305</b>	<b>576 200</b>	<b>13,13</b>

Secara visual keberangkatan pesawat baik tujuan luar negeri (internasional) maupun dalam negeri pada tahun 2010, diperlihatkan pada Gambar 3.1.

**Gambar 3.1. Pesawat yang Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, Tahun 2010**



Pada tabel 3.6, keberangkatan penumpang dari keenam bandara utama yang diamati pada tahun 2010 untuk tujuan luar negeri terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2009. Bandar udara Polonia-Medan naik 20,24 persen, Soekarno Hatta-Tangerang 25,28 persen, Juanda-Sidoarjo 9,98 persen, Hasanuddin-Makassar 19,56 persen, Sepinggan-Balikpapan 22,25 persen, dan Ngurah Rai-Badung naik 14,69 persen.

Keberangkatan penumpang dari keenam bandara utama yang diamati pada tahun 2010 untuk tujuan dalam negeri terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2009. Bandar udara Polonia-Medan naik 21,89 persen, Soekarno Hatta-Tangerang naik 16,19 persen, Juanda-Sidoarjo naik 19,24 persen, Hasanuddin-Makassar 27,11 persen, Sepinggan-Balikpapan 14,60 persen, dan Ngurah Rai-Badung naik 19,22 persen.

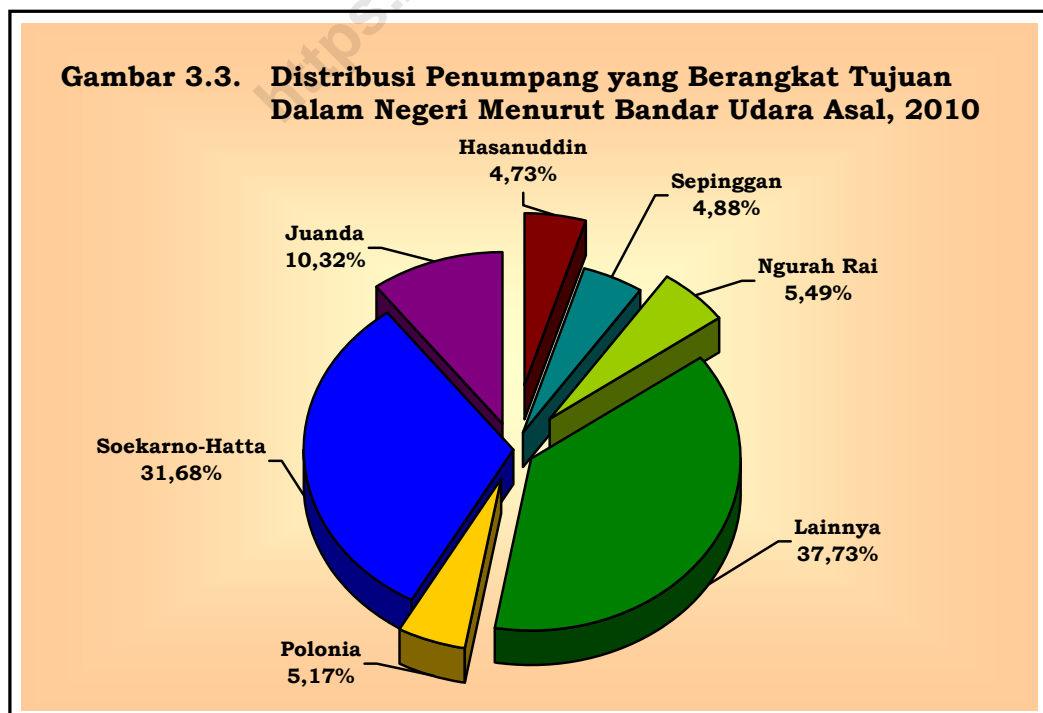
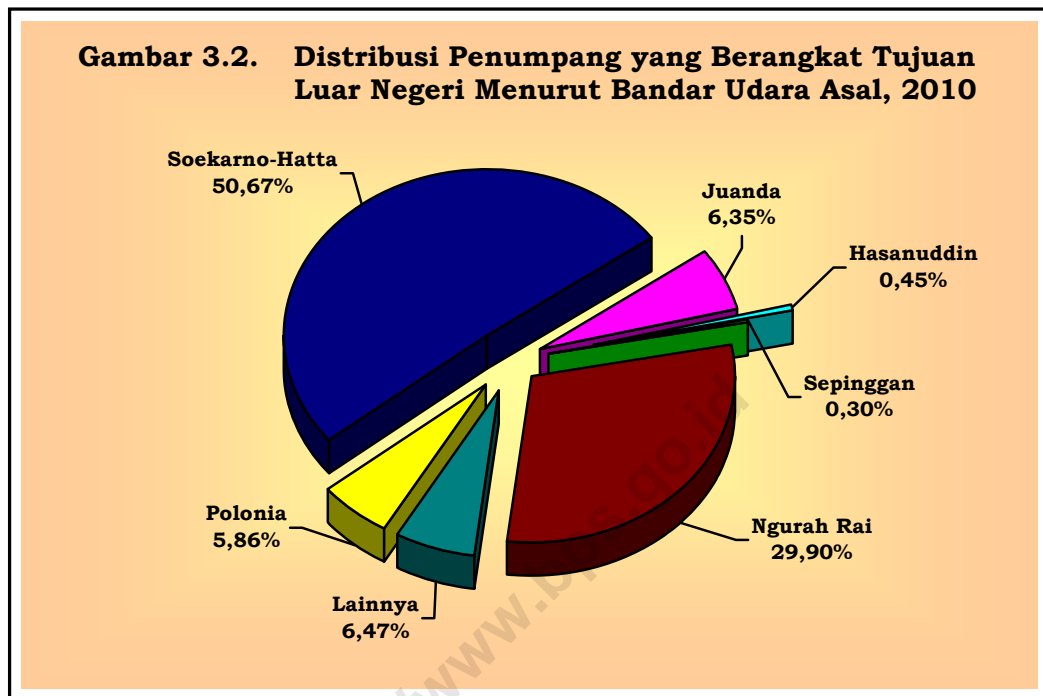
Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2010 didominasi bandara Soekarno Hatta-Tangerang. Jumlah penumpang tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta-Tangerang mencapai 50,67 persen, diikuti dari Ngurah Rai-Badung 29,90 persen, Juanda-Sidoarjo 6,35 persen, Polonia-Medan 5,86 persen, Hasanuddin-Makassar 0,45 persen, dan Sepinggan-Balikpapan 0,30 persen.

Peranan bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan dalam negeri (domestik) tahun 2010 juga didominasi oleh bandara Soekarno Hatta-Tangerang. Jumlah penumpang tujuan dalam negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta-Tangerang mencapai 31,68 persen, diikuti dari Juanda-Sidoarjo 10,32 persen, Ngurah Rai-Badung 5,49 persen, Polonia-Medan 5,17 persen, Sepinggan-Balikpapan 4,88 persen, dan Hasanuddin-Makassar 4,73 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 : Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2009-2010**

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2009	2010	(%)	2009	2010	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	461 649	555 069	20,24	2 073 018	2 526 741	21,89
2. Soekarno Hatta (Tangerang)	3 828 316	4 796 134	25,28	13 323 473	15 481 065	16,19
3. Juanda (Sidoarjo)	546 747	601 334	9,98	4 230 203	5 043 942	19,24
4. Hasanuddin (Makassar)	35 847	42 858	19,56	1 819 232	2 312 506	27,11
5. Sepinggan (Balikpapan)	23 033	28 157	22,25	2 081 744	2 385 706	14,60
6. Ngurah Rai (Badung)	2 467 375	2 829 818	14,69	2 251 411	2 684 121	19,22
7. Lainnya	653 292	612 241	-6,28	15 911 987	18 438 282	15,88
<b>Jumlah</b>	<b>8 016 259</b>	<b>9 465 611</b>	<b>18,08</b>	<b>41 691 068</b>	<b>48 872 363</b>	<b>17,23</b>

Secara visual perbandingan penumpang yang berangkat tujuan luar negeri dan dalam negeri disajikan pada Gambar 3.2 dan 3.3.



## 2. Produksi Perusahaan Penerbangan

Informasi tentang kinerja perusahaan penerbangan nasional, diamati melalui produksi perusahaan penerbangan yang digambarkan oleh indikator-indikator produksi seperti km-penumpang terpakai, ton-km terpakai, penumpang maupun barang yang diangkut. Disamping itu, masih terdapat indikator-indikator lain yang secara tidak langsung dapat menunjukkan kinerja transportasi udara yaitu km-pesawat, jam terbang pesawat, km-tempat duduk tersedia, ton-km tersedia, faktor muatan barang, serta faktor muatan penumpang.

**Tabel 3.7 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2006 – 2010**

Uraian	Satuan	2006	2007	2008	2009	2010 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	47 523	50 356	67 046	80 638	101 682
Keberangkatan Pesawat	000	28	29	37	43	51
Jam Terbang Pesawat	Jam	70 042	74 439	98 013	123 981	151 519
Penumpang Diangkut	000	2 964	3 189	4 102	5 004	6 615
Km- Penumpang Terpakai	Juta	7 860	8 532	10 715	12 750	16 369
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	11 501	11 314	14 546	17 831	22 686
Faktor Muatan Penumpang	%	68,34	75,41	73,66	71,50	72,16
Barang Diangkut	Ton	77 864	42 322	42 460	46 485	79 549
Ton-Km Terpakai	Juta	463	971	1 201	4 072	6 371
Ton-Km Tersedia	Juta	1 552	1 561	2 045	11 708	21 269
Faktor Muatan Barang	%	29,85	62,24	58,74	34,78	29,95

<sup>\*)</sup> Angka Sementara

Berdasarkan Tabel 3.7, dalam kurun waktu 2006-2010 penerbangan nasional berjadwal ke luar negeri secara rata-rata meningkat. Pada tahun 2006 keberangkatan pesawat berjadwal

sebanyak 28 ribu pesawat, tahun 2007 mencapai 29 ribu pesawat, dan terus meningkat sampai tahun 2010 menjadi 51 ribu pesawat.

Jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2006 mencapai 2,9 juta orang. Dalam kurun waktu tahun 2006-2010 jumlah penumpang yang diangkut terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 jumlah penumpang yang diangkut menjadi 3,2 juta orang, tahun 2008 sebanyak 4,1 juta orang, tahun 2009 sebanyak 5,0 juta orang, dan pada tahun 2010 kembali mengalami kenaikan menjadi 6,6 juta orang.

Faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat pula dilihat pada tabel 3.7. Untuk faktor muatan penumpang/tingkat penggunaan tempat duduk, tahun 2006 mencapai 68,34 persen, tahun 2007 mengalami kenaikan menjadi 75,41 persen. Namun pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan menjadi 73,66 persen dan 71,50 persen. Pada tahun 2010 kembali mengalami peningkatan menjadi 72,16 persen.

Berdasarkan Tabel 3.8, jumlah keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri pada tahun 2006 mencapai 339 ribu pesawat, dan tahun 2007 mengalami kenaikan menjadi 484 ribu pesawat. Sedangkan pada tahun 2008 turun menjadi 341 ribu pesawat. Tahun 2009 mengalami peningkatan kembali menjadi 391 ribu pesawat, dan tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 418 ribu pesawat. Untuk jumlah penumpang yang diangkut pada kurun waktu tahun 2006-2007 mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 37,4 juta orang. Pada tahun 2009 dan 2010 kembali mengalami kenaikan menjadi 43,8 juta orang dan 51,8 juta orang.



**Tabel 3.8 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2006 – 2010**

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010<sup>*)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	255 008	289 721	268 512	431 103	356 089
Keberangkatan Pesawat	000	339	484	341	391	418
Jam Terbang Pesawat	Jam	460 204	510 137	477 556	753 425	639 620
Penumpang Diangkut	000	34 016	39 162	37 405	43 808	51 776
Km-Penumpang Terpakai	Juta	36 469	41 761	44 868	75 424	59 436
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	46 542	56 765	55 591	91 985	72 719
Faktor Muatan Penumpang	%	78,36	73,57	80,71	82,00	81,73
Barang Diangkut	Ton	268 495	288 391	338 236	350 222	749 203
Ton-KM Terpakai	Juta	6 763	6 801	3 957	16 454	11 591
Ton-KM Tersedia	Juta	12 140	12 792	9 427	37 070	25 319
Faktor Muatan Barang	%	55,71	53,17	41,98	44,39	45,78

<sup>\*)</sup> Angka Sementara

Faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat pula dilihat pada Tabel 3.8. Pada tahun 2007 faktor muatan penumpang mengalami penurunan menjadi 73,57 persen bila dibanding tahun 2006 sebesar 78,36 persen. Pada tahun 2008 mengalami kenaikan menjadi 80,71 persen dan tahun 2009 kembali mengalami kenaikan menjadi 82,00 persen. Namun pada tahun 2010 ini kembali turun menjadi 81,73 persen. Tingkat kepadatan muatan barang/faktor muatan barang mengalami penurunan selama kurun tahun 2006-2008. Pada tahun 2009 kembali mengalami kenaikan menjadi 44,39 persen dari tahun 2008 yang sebesar 41,98 persen. Pada tahun 2010 faktor muatan barang kembali mengalami kenaikan menjadi 45,78 persen.

### 3. Armada Angkutan Udara

Perkembangan industri penerbangan nasional dapat pula diamati melalui banyaknya armada pesawat yang dimiliki. Berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dibedakan menjadi 3, yaitu AOC 121, AOC 135 dan OC 91.

Dilihat dari sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dari tahun 2007 sampai dengan 2010 terus meningkat. Pada tahun 2007 banyaknya armada pesawat 687 unit, dan pada tahun 2008 menjadi 702 unit pesawat. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan lagi, sehingga banyaknya pesawat terbang yang dimiliki sebanyak 737 unit pesawat. Pada tahun 2010 banyaknya pesawat mengalami peningkatan lagi menjadi 839 unit, yang terdiri dari 432 unit AOC 121; 225 unit AOC 135; dan 182 unit OC 91. Untuk OC 91, pada tahun 2009-2010 sudah termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI (Indonesian Aero Sport Federation).

**Tabel 3.9 : Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara Tahun 2006-2010**

<b>Tahun</b>	<b>AOC 121</b>	<b>AOC 135</b>	<b>OC 91</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2006</b>	428	333	259	1 020
<b>2007</b>	317	251	119	687
<b>2008</b>	351	209	142	702
<b>2009</b>	381	192	164 *)	737
<b>2010</b>	432	225	182 *)	839

\*) Tahun 2009-2010, OC 91 termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI

## **CHAPTER I**

### **LAND TRANSPORTATION**

#### **1.1 Background**

National transportation system has an important role in supporting national development by facilitating all aspects of people's activities socially as well as economically. It promotes population mobility and flow of goods and services from one region to another. As part of the economic system, transportation has a vital function in national development. Indonesia is an archipelago in which the transportation sector development was designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services flow to all corners of the archipelago.

Land transportation, as part of national transportation system, has been played the most important role. It can be observed that regions, which have good land transportation facilities generally, have a better economic growth than others.

Considering the important roles of land transportation, the availability of statistical data and indicators of this sector would be useful for government to evaluate the profile and performance of this sector in national economy in order to formulate appropriate policies for its development. Hence, BPS in accordance to its obligation has to provide appropriate data of land transportation, land transportation infrastructures which are useful for planning in transportation development.

## 1.2 Objectives

The objective of this presentation of statistic of land transportation statistic 2010 is to provide information of land transportation infrastructures and development of land transportation for several years to the user, government as well as private institutions. It is hope that the data can be used as significant information especially for planning in land transportation sub-sector and transportation development in general.

## 1.3 Scope

The data for publication land transportation statistic cover length of roads, motor vehicles, accidents, licenses, and railways. The data was collected from various institution and association involved in operational activities and development of this sector. The sources of the information are:

1. Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents
  - State Police of Indonesia and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)
  - Directorate General Metal Industry, Ministry of Industry
  - Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJR)
  - Association of Indonesia Motor Vehicles Industry (Gaikindo)
  - Association of Assemblers and Manufacturers of Motorcycles (PASMI)
  - Association of Indonesia Motorcycles Industries (AISI)
2. Statistic of Length of Roads
  - Directorate General for Road Construction
  - Provincial Public Work Offices
  - Regency Public Work Offices

3. Statistic of Railways
  - Indonesian State of Railways
  - [KAI Commuter Jabodetabek \(KCJ\)](#)

#### **1.4 Concept and Definition**

Definitions of the major terms used in land transport statistic are as follows:

1. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.
2. **Passengers Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.
3. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.
4. **Trucks** are motor vehicles to carry goods other than passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles.
6. **Traffic Accident** is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle with or without other road users, resulting in human casualties or property loss.
7. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.

8. **Serious Injury Victims** are victims because of his wounds suffered permanent deform or be treated in a period of more than 30 (thirty) days since the accident.
9. **Minor Injury Victims** are victims who are not included in the definition of dead victims and serious injury victims.
10. **Driver License (SIM)** is a letter issued by Indonesian State Police as a permit for someone to drive motor vehicles. The data covers all types of SIM, which are issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage. There are four types of driver license namely SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.
11. **SIM A** is driver license for driving a passenger car include bus and truck which less than 3,500-kilogram weight.
12. **SIM BI** is driver license for driving a bus and truck which more than 3,500-kilogram weight.
13. **SIM BII** is driver license for driving a tractor or a motor vehicle that draw the trailer.
14. **SIM C** is driver license for driving a motor vehicle designed to achieve more than 40 kilometers per hour.
15. **National/State Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways ([PP RI's regulation No. 34/2006 about road](#)).
16. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, provincial strategic roads, and road at DKI Jakarta ([PP RI's regulation No. 34/2006 about road](#)).

17. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads (PP RI's regulation No. 34/2006 about road).
18. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
19. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
20. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
21. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
22. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
23. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
24. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
25. **Train** is a coach or a number of coaches joined together and moves along a railway line, consist of passenger train and baggage train.
26. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.

27. **Mean Distance of Journey for Each Passenger** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.
28. **Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
29. **Mean Distance of Cargoes Loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.

## 1.5 Highlight

This sub chapter briefly outlines the development of land transportation in Indonesia for several years, in term of its infrastructures and others facilities involved: length of roads, motor vehicles, driver licenses, traffic accidents, assembled motor vehicles, and trains.

### 1. Length of Road

Road is the most important aspects of land transportation due to its strategic function as the connector of one region to another. The roads connect one region where as the central of production to the target market in different regions, thus they bring about benefit to regions economic development. The data of length of road were presented by provinces, responsibilities, type of surface, and conditions.

In 2010, the length of roads was 487,314 kilometers. Of that length, the biggest proportion is under responsibility of regencies/

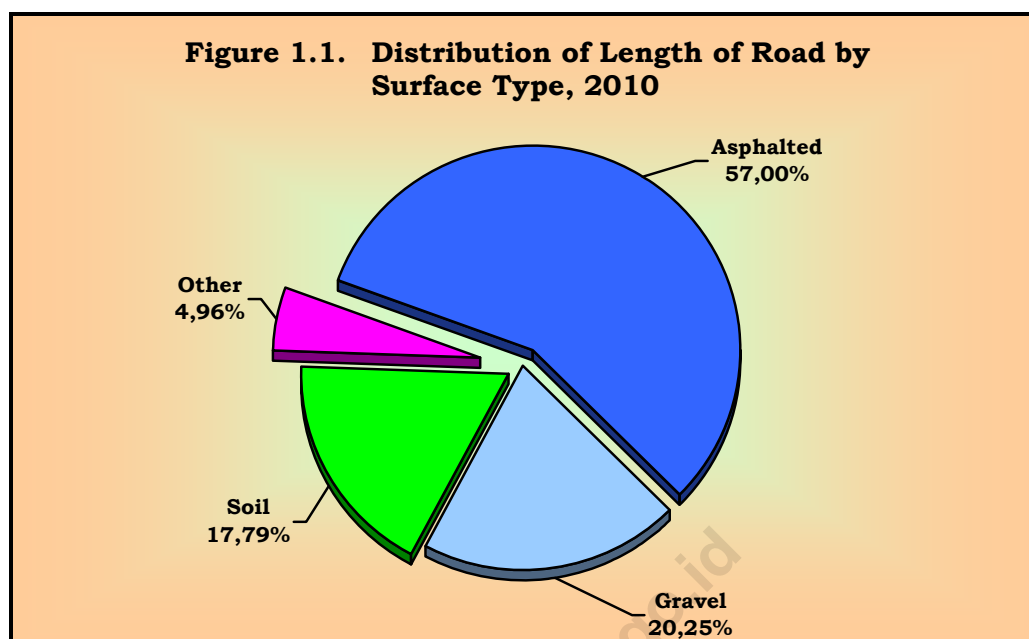


municipalities government, which comprises 81.15 percent of total length of road or 395,453 kilometers. Meanwhile, state government responsible for 7.91 percent or 38,570 kilometers and provincial government for 10.94 percent or 53,291 kilometers (Table 1.1).

**Table 1.1. Length of Road by Surface Type and Level of Responsibility, 2010 (Km)**

<b>Surface Type</b>	<b>State Government</b>	<b>Provincial Government</b>	<b>Regency Government</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asphalted	33 572	41 711	202 472	277 755
Gravel	4 998	6 300	87 393	98 691
Soil	-	3 599	83 095	86 694
Other	-	1 681	22 493	24 174
<b>Total</b>	<b>38 570</b>	<b>53 291</b>	<b>395 453</b>	<b>487 314</b>

As previous years, by surface type most roads are asphalted. In 2010, the length of asphalted roads was 57.00 percent of total length of roads. The rest are gravel (20.25 percent), soil (17.79 percent), and other (4.96 percent) (Figure 1.1).

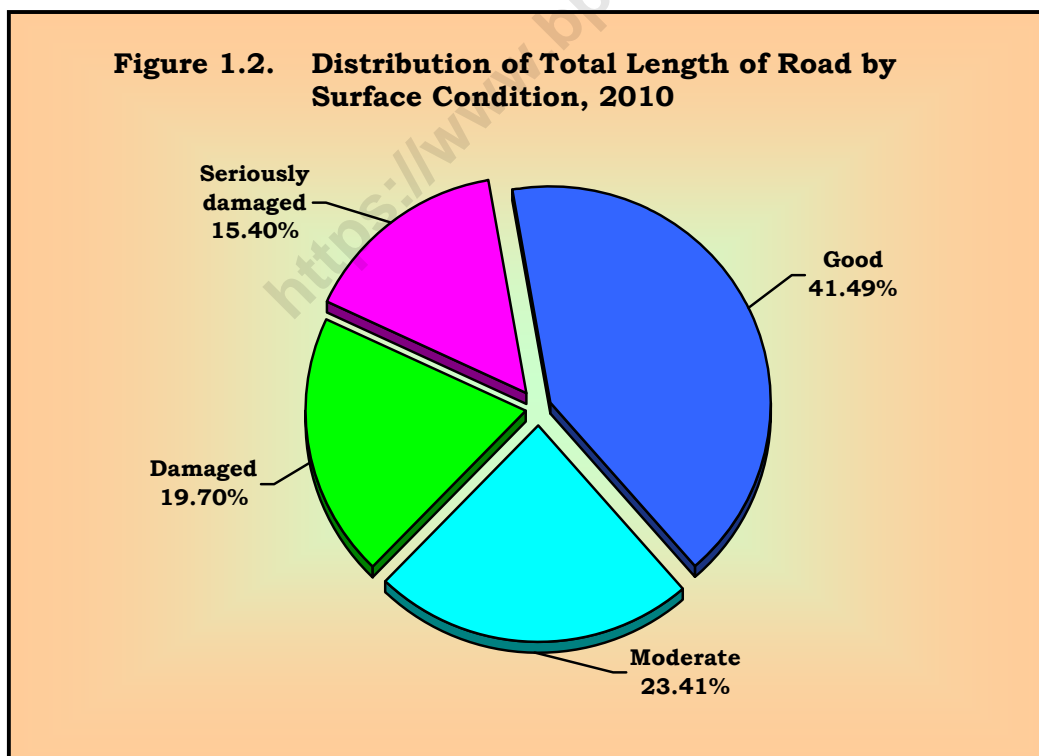


According to Table 1.2 and Figure 1.2, in 2010, the biggest proportion of road about 41.49 percent was in good condition, whereas, 23.41 percent was moderate, 19.70 percent was damaged, and 15.40 percent was seriously damaged.

**Table 1.2. Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2010 (Km)**

Road Condition	State Government	Provincial Government	Regional Government	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Good	19 118	26 327	156 747	202 189
Moderate	14 453	13 335	86 276	114 063
Damaged	1 365	8 176	86 472	96 014
Seriously Damaged	3 635	5 453	65 958	75 048
<b>Total</b>	<b>38 570</b>	<b>53 291</b>	<b>395 453</b>	<b>487 314</b>

Similarly, if we observe more detail on the level of government who responsible to the roads, the biggest part of roads, which are under responsibility of any level of government, was in good condition. For example, of the total length of roads under state government responsibility, 49.56 percent was in good condition, 37.47 percent was moderate. The total length of roads under provincial government 49.40 percent was in good condition, 25.02 percent was moderate, and the rest was in damaged and seriously damaged condition. Meanwhile, 39.64 percent was in good condition for the length of road under responsibility of regional government and 21.82 percent was moderate condition, and 21.87 percent was damaged condition, and the rest was in seriously damaged condition.



## 2. Motor Vehicles

One of the most important features in land transportation sub sector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation sub sector. It shows the increasing demand for transportation facilities in line with the increase in population mobility and people's activities, economically and socially.

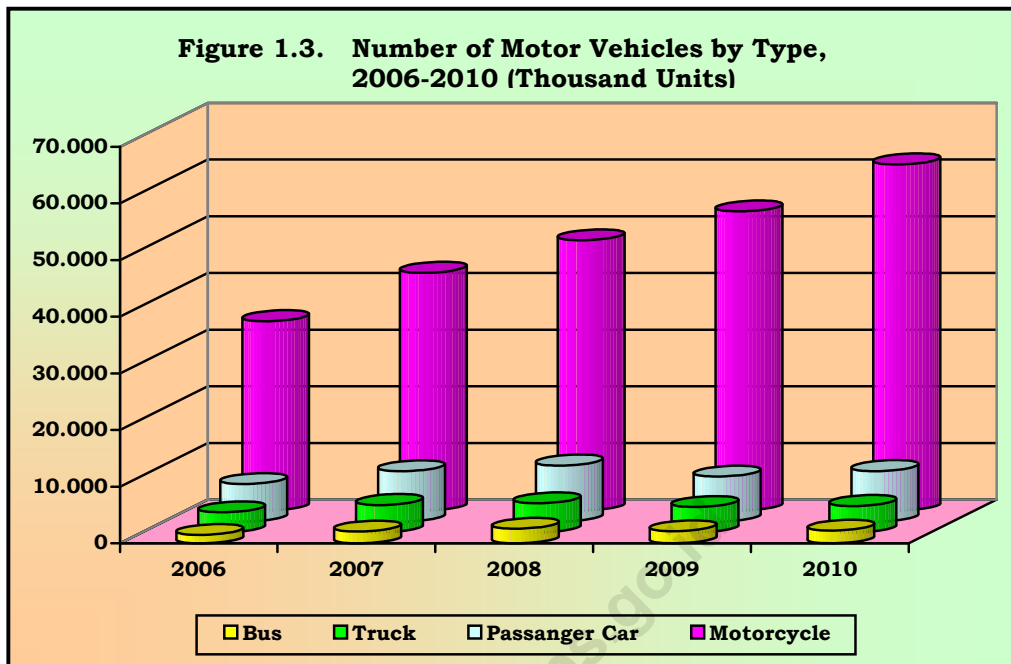
**Table 1.3. Number of Motor Vehicles by Type, 2006-2010**

<b>Type of Vehicles</b>	<b>2006 <sup>r)</sup></b>	<b>2007 <sup>r)</sup></b>	<b>2008 <sup>r)</sup></b>	<b>2009 <sup>r)</sup></b>	<b>2010</b>	<b>Annually Increase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Passenger Car	6 035 291	6 877 229	7 489 852	7 910 407	8 891 041	8,06
Bus	1 350 047	1 736 087	2 059 187	2 160 973	2 250 109	10,76
Truck	3 398 956	4 234 236	4 452 343	4 498 171	4 687 789	6,64
Motorcycles	32 528 758	41 955 128	47 683 681	52 767 093	61 078 188	13,43
<b>Total</b>	<b>43 313 052</b>	<b>54 802 680</b>	<b>61 685 063</b>	<b>67 336 644</b>	<b>76 907 127</b>	<b>12,17</b>

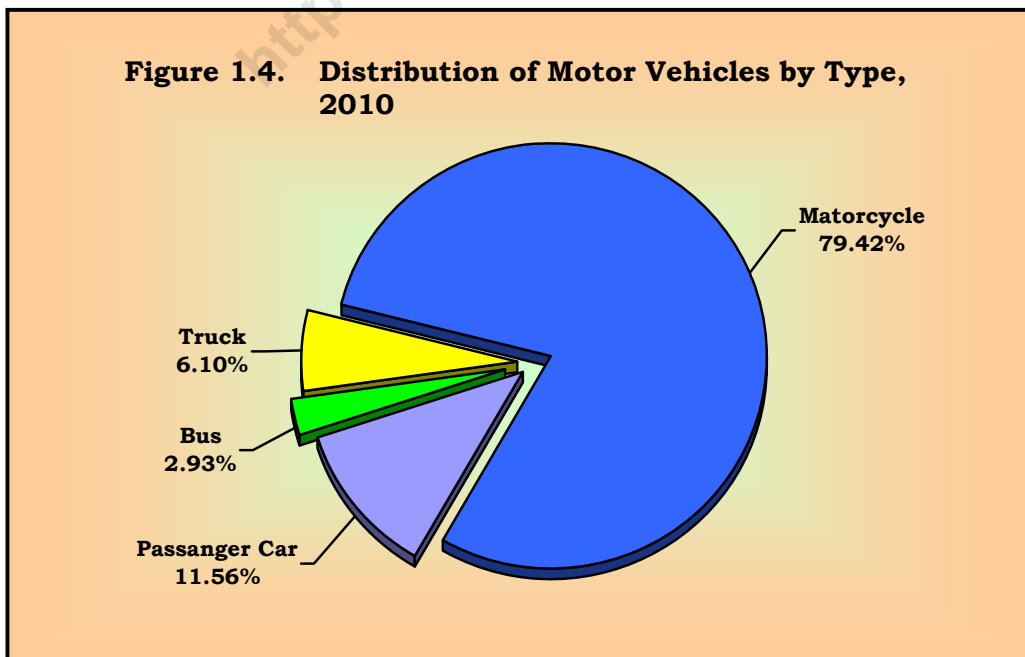
<sup>r)</sup> Revised figures

Between the periods of 2006-2010, the number of motor vehicles increases significantly as fast as 12.17 percent annually, it was caused by increasing number of motor vehicles. The fastest increase was recorded by motorcycles (13.43 percent), followed by bus (10.76 percent), passenger cars (8.06 percent), and truck (6.64 percent) (Table 1.3).

Compared to the previous year, by 2010 there was increase in all types of motor vehicles. The fastest increase was recorded by motorcycle at 15.75 percent. Then it followed by passenger cars at 12.40 percent, truck at 4.22 percent and bus at 4.12 percent.



The biggest proportion of motor vehicles was motorcycle with 74.42 percent. Then it followed by passenger car 11.56 percent and truck 6.10 percent.



Nevertheless, the smallest proportion was bus 2.93 percent, which is mostly used for public transportation. It was caused by its own characteristic that has large capacity so the number of this vehicle was less than others.

### 3. Driver Licenses (SIM)

In order to promote a good traffic system that are safety and well managed, Indonesian state police has applied general regulation that every driver of motor vehicle must to have a driver license, as a prove that he or she has fulfill the requirements to drive a motor vehicle.

There are four types of driver licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII and SIM C. The number driver licenses, are all licenses that are issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage.

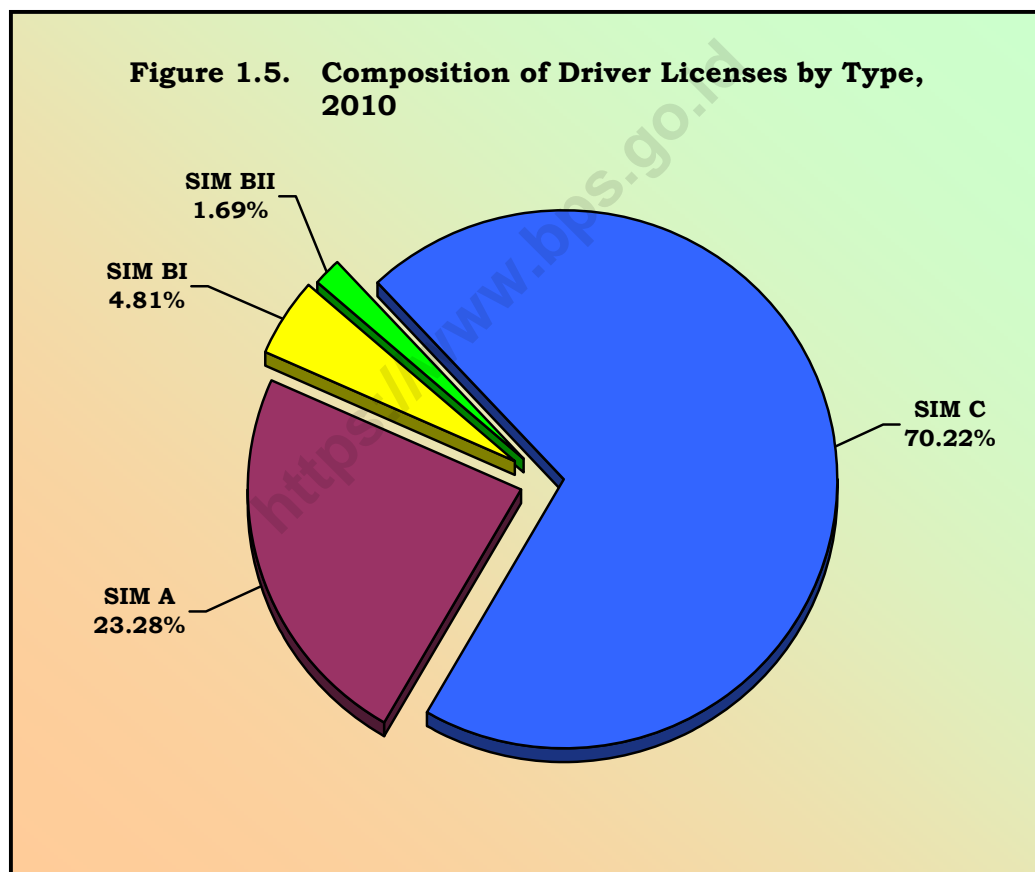
Number of driver licenses (SIM) in 2010 are presented in this publication only until November 2010 by The State Police of Indonesia.

**Table 1.4. Number of Driver Licenses by Type, 2006-2010**

<b>Type of SIM</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010 *)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 328 313	1 549 261	1 813 109	1 951 236	1 694 292
SIM BI	433 805	475 402	474 818	363 232	349 807
SIM BII	129 333	157 511	148 544	133 952	123 192
SIM C	4 557 745	5 507 220	6 646 792	5 582 196	5 109 547
<b>Total</b>	<b>6 449 196</b>	<b>7 689 394</b>	<b>9 083 263</b>	<b>8 030 616</b>	<b>7 276 838</b>

\*) Up to November 2010

Consistent with the number of motorcycles, the number of SIM C comprises the biggest part of all driver licenses issued by Indonesia State Police in 2010 that was 70.22 percent. It shows the numbers of people who used motorcycle in Indonesia. It was also shown by the number of motorcycle that was dominant than other vehicles. At the same time, the proportion of SIM A and SIM BI were 23.28 percent and 4.81 percent. Meanwhile, the proportion of SIM BII 1.69 percent respectively (Figure 1.5).



#### 4. Traffic Accident

One of indicator that shows conditions and development of land transportation is number of traffic accident. One purpose of

development in land transportation is to promote a good land transportation system. The number of traffic accident can indicate the safeties of the system. The good system means that the number of traffic accident is small and decreasing.

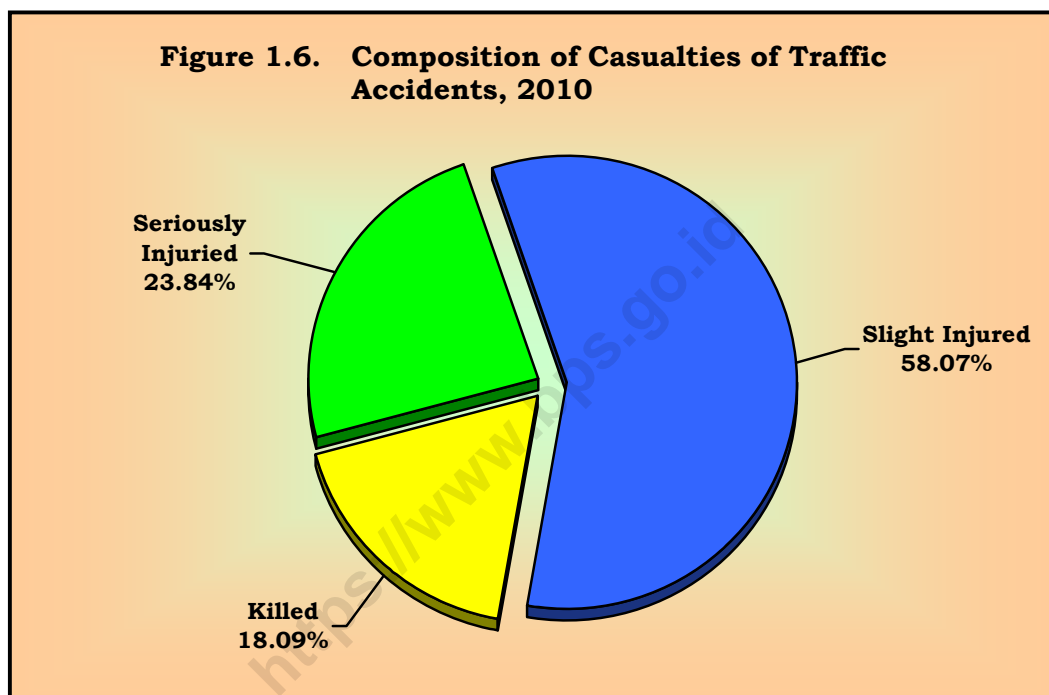
During the 2006-2010 periods, the number of traffic accident shows a decrease pattern. It decreases by 5.24 percent annually. The decreasing number of traffic accident was followed by the decreasing number of seriously injuries. During that period, the seriously injuries decrease by 4.68 percent annually, while the dead victims increase by 4.74 percent and the slight injuries increase by 4.05 percent annually. These figures has simply implies that the value of material losses increase. In fact it annual increase was 14.10 percent (Table 1.5).

**Table 1.5. Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2006-2010**

<b>Description</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Annually Increase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Number of Accident (Case)	87 020	49 553	59 164	62 960	66 488	-5,24
Killed (Person)	15 762	16 955	20 188	19 979	19 873	4,74
Seriously Injured (Person)	33 282	20 181	23 440	23 469	26 196	-4,68
Slight Injured (Person)	52 310	46 827	55 731	62 936	63 809	4,05
Material Loss (Million Rupiahs)	81 848	103 289	131 207	136 285	158 259	14,10



In 2010, there were 66,488 traffic accidents or increase 5.60 percent then previous year. The accidents caused 109,878 people be a victim by slight injured victims was 58.07 percent, seriously injuries was 23.84 percent, and dead victim was 18.09 percent. Meanwhile, the material loss was 158,259 million rupiahs (Figure 1.6).



## 5. Railway Transport

Railway is the best type of land transportation that can carry many peoples and baggage. The availability of this mass transportation system is needed, especially in populous regions, to support population mobility and freights transports from one region to another. Thus, in order to develop the system, the government needs appropriate indicators that can portray the current condition of railway transportation in Indonesia.

**a. Passenger Railway**

Between the periods of 2006-2010, production of passenger railway transport shows an increasing pattern. It increases from 15,579 million kilometer passengers in 2006 to 20,340 million-kilometer passengers in 2010. The annual rate of the increase is 5.48 percent (Table 1.6). The increase can be indicated by the increase in the number of passengers the number of railway passengers embarked. In 2006 was 159.4 million passengers and increase to 203.4 million passengers by 2010 or increase 5.00 percent annually (Table 1.7).

**Table 1.6 Production of Railway Passenger in Jawa and Sumatera Islands, 2006-2010 (Million Km-Passengers)**

<b>Region</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Annually Increase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	14 799	15 090	17 041	18 861	19 363	5,52
Sumatera	780	782	896	918	977	4,61
<b>Total</b>	<b>15 579</b>	<b>15 872</b>	<b>17 937</b>	<b>19 779</b>	<b>20 340</b>	<b>5,48</b>

Railway transportation in Indonesia is only found in Jawa and Sumatera due to other regions do not have railways facilities. The increasing of railways production in Jawa was 5.52 percent annually and 4.61 percent annually in Sumatera.

Compared to the previous year, in 2010 production of railway passengers in Jawa increase by 2.66 percent and in Sumatera

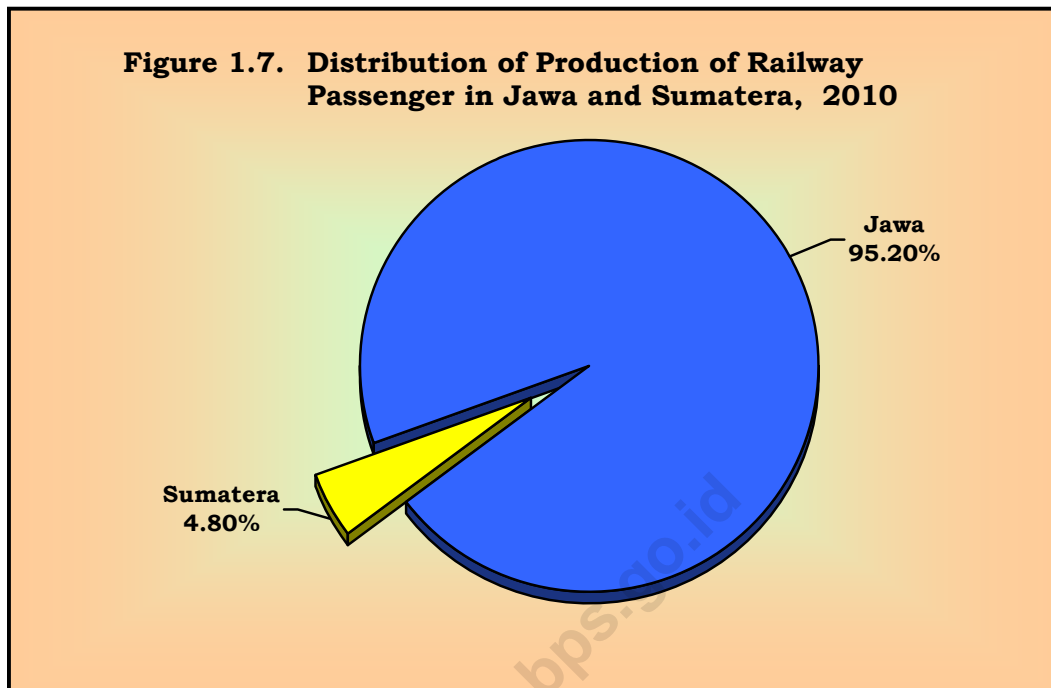
increase 6.42 percent. Thus, the total production in Indonesia was increase by 2.84 percent (Table 1.6).

Same condition happened for the number of passenger embarked. In Jawa it increased from 156.1 million people in 2006 become 198.2 million passengers in 2010 or it increase 4.89 percent annually. In Sumatera it increased from 3.3 million passengers in 2006 become 5.2 million passengers in 2010 or it increase 9.52 percent annually (Table 1.7).

**Table 1.7. Number of Railway Passenger in Jawa and Sumatera Island, 2006-2010 (Million Passengers)**

<b>Region</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Annually Increase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	156,1	171,9	190,1	202,8	198,2	4,89
Sumatera	3,3	3,4	3,9	4,2	5,2	9,52
<b>Total</b>	<b>159,4</b>	<b>175,3</b>	<b>194,0</b>	<b>207,0</b>	<b>203,4</b>	<b>5,00</b>

According to Figure 1.7, it appears that Jawa Island give a biggest contribution in production of railway passenger in Indonesia. It contributes 95.20 percent while Sumatera only 4.80 percent (see Figure 1.7). It caused the number of passenger in Jawa more than Sumatera with 97.44 percent for the comparison 2.56 percent (Table 1.7).



#### **b. Railway Freight Transportation**

During the period of 2006-2010, generally, there was an increasing pattern of production of railway freight transportation, it was 7.95 percent annually. In Sumatera the production of railway freight transportation increased by 18.37 percent annually. Meanwhile, in Jawa increased by 4.75 percent annually.

Compared to the previous year, in 2010 production of railway freight transportation in Sumatera increased by 14.89 percent and in Jawa increased by 66.92 percent. Thus, the total production in Indonesia was increased by 1.04 percent.

**Table 1.8. Production of Railway Freight Transportation in Jawa and Sumatera, 2006-2010 (Million Km-Ton)**

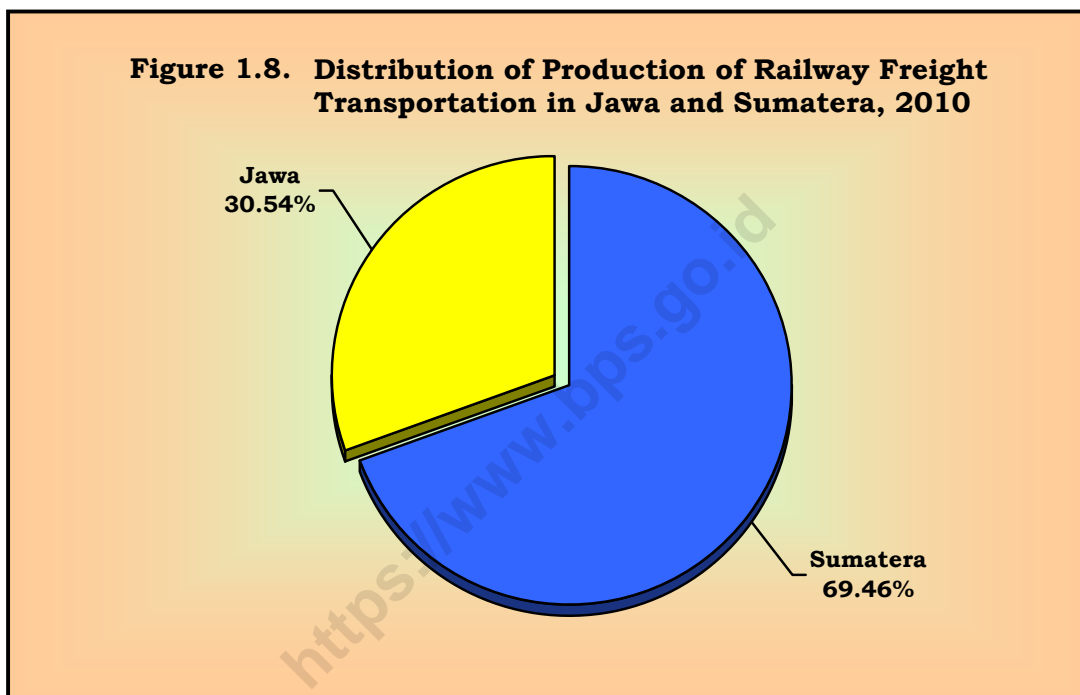
<b>Region</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Annually Increase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	862	894	884	1 200	2 003	18,37
Sumatera	3 612	3 532	4 399	4 509	4 556	4,75
<b>Total</b>	<b>4 474</b>	<b>4 426</b>	<b>5 283</b>	<b>5 709</b>	<b>6 559</b>	<b>7,95</b>

Conversely the number of rail transportation of goods in Jawa fell from 3,900 thousand tons of goods in 2006 to 3,860 thousand tons of goods in the year 2010 or drop an average of 0.21 percent per year. And for the amount of goods in the Sumatera region, up from 13,373 thousand tons of goods in 2006 to 15,254 thousand tons of goods in the year 2010 or increased by an average of 2.67 percent per year (Table 1.9).

**Table 1.9. Number of Railway Freight in Jawa and Sumatera Island, 2006-2010 (Thousand Ton)**

<b>Region</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>Annually Increase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	3 900	3 922	3 963	3 975	3 860	-0,21
Sumatera	13 373	13 155	15 480	14 948	15 254	2,67
<b>Total</b>	<b>17 273</b>	<b>17 077</b>	<b>19 443</b>	<b>18 923</b>	<b>19 114</b>	<b>2,05</b>

Different to the pattern of railway passenger, production of railway freight transportation in Sumatera give a bigger contribution to the national figure than those in Jawa Island. The proportion of the production in Sumatera was 69.46 percent, whereas in Jawa only 30.54 percent (Figure 1.8).



## **CHAPTER II**

### **SEA TRANSPORTATION**

#### **2.1 Background**

As the world's largest archipelagic country, Indonesia needs the port sector is well developed and efficiently managed. Competitiveness of producers in both national and international markets, the efficiency of internal distribution and, more generally, cohesion and integrity of the national economy is strongly influenced by the performance of the port sector.

Transport systems using sea transportation modes that well-managed and efficiently is a very important factor for an archipelago like Indonesia in enhancing economic competitiveness and maintain the territorial integrity of the Unitary Republic of Indonesia. However, ports in Indonesia, which is considered less efficient and not equipped / managed properly, is one significant factor that causes low economic competitiveness of Indonesia.

Although the port obviously has a very important role for the national economy, Indonesia does not have a port system with good performance. Based on Global Competition Report (GCR) in 2011, the quality of port infrastructure in Indonesia is ranked 103 of 142 countries surveyed, the worst quality ratings compared to other infrastructure such as quality of electricity supply (ranked 98), quality of roads (ranked 83), quality of air transport infrastructure (ranked 80), quality of railroad infrastructure (ranked 52). Overall, the quality of existing infrastructure in Indonesia is ranked 82 of 142 countries surveyed. Note that the GCR is influenced by perceptions of business owners.

Indonesia port system organized into a hierarchical system

consisting of commercial ports and is managed by four state-owned enterprises, Port of Indonesia I, II, III and IV. In addition, there is also non-commercial ports are likely to be unprofitable and little strategic value.

In addition, there are special ports or private ports that serve various needs of a company alone (both private and state-owned) in a number of industries including mining, oil and gas, fisheries, forestry, etc. Some of these ports have facilities that are only suitable for single or group of commodities (eg. chemicals) and have limited capacity to accommodate third-party cargo. However, other ports have facilities suitable for a variety of commodities, including, in some respects, containerized cargo. Currently, the four state-owned enterprises has a monopoly on the main commercial ports which are legislated and regulatory authorities to the private sector ports. In almost all major ports, the four state-owned enterprises act both as a single operator and port authority, dominating the main provision of port services.

## **2.2 Objectives**

This publication is intended to provide useful information about the development of anchoring services that are provided by Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ship call, and ship passenger. It is hoped that the users, especially the government, can observe how the development of the services, freight traffic, flow of ship and passenger from and to other areas in Indonesia or foreign countries. It will help the government to formulate appropriate strategies and policies in an effort to improve the services.

## **2.3 Scope**

Collection of data on of cargo loading and unloading, ship call, and



ship passenger covers 86 ports under responsibility of PT. Pelabuhan Indonesia (Indonesia Port Corporation) and 326 port offices under of the Directorate of The Sea Transportation. Thus, it covers 412 ports in Indonesia.

The forms which is used for the data collection is Ports Operational Management Information System (SIMOPPEL). For commercial ports the forms are SIMOPPEL TII-01 to TII-09, while for non-commercial ports is SIMOPPEL TIIUPT.

## **2.4 Concept and Definition**

**Unloading/Cargo Import** is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

**Loading/Cargo Export** is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

**Port** is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

**Public port** is a port that running for the necessary to serve the public needs.

**Seaport** is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

**The Commercial Port** is the ports managed commercially by PT Pelabuhan Indonesia.

**The Non-commercial Port** is the ports managed by Technical Operation

Unit, Directorate of Sea Transportation.

**Port Administrator Office** (ADPEL)/Port Office (KANPEL) is a technical operation unit in the area of Directorate General of Sea Transportation, which positioning under and responsible to the Director General of Sea Transportation.

**Inter-island Shipping** is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.

**International Shipping** is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries.

**Type of Shipping from/to Non Commercial Ports** is indicated by the flag on the ship. Indonesian flag to indicate domestic shipping and foreign flag to indicate international shipping.

**Strategic Port** is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.

**Ship Call** is a ship arrives at a port either for docking or berthing.

**Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

**Embarked Passenger** is a passenger who embarks to their port destination.

**Debarked Passenger** is a passenger who debarks from other ports.

## 2.5 Highlight

### 1. General

In general, port of activities consist of inter-island and international

unloading and loading cargo, ship call and embarked and debarked passenger.

Volume of inter-island unloading and loading cargo in the harbour Indonesia in 2010, compared to year 2009 decreased respectively 10.99 percent and 24.63 percent. While the volume unloading and loading international cargo at the harbor Indonesia increased respectively 7.15 percent and 4.32 percent.

Ship call at Indonesian port was 951.1 thousand units in 2010 and their total gross ton was 1,020.4 million tons. It is means that on the average GT of each ship docked at Indonesian ports was 1.2 thousand tons.

The volume of passengers who embarked and debarked in 2010 were 18.31 and 18.27 million persons. When compared with 2009, the passenger who embarked and debarked increased respectively 23.26 percent and 22.58 percent.

## **2. Strategic Ports**

Most of the port activities were conducted at these 25 strategic ports for cargo or passenger traffic. Strategic ports located in 21 provinces namely in the port of Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, and Biak.

In 2010, the composition of the loading and unloading of inter-island cargo in 25 strategic ports of reached a total of 47.76 percent and 32.84 percent. While the composition of the loading and unloading of international cargo of each reached 57.09 percent and 58.85 percent.

**a. Cargo Loading and Unloading at 25 Strategic Ports**

Tables 2.1 and 2.2 shows the growth of volume loading and unloading of cargo inter- islands in 25 strategic ports between 2009 and 2010. Among the 25 ports, there are four major ports namely Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar, which need to be observed. The main port is a portrait of port activities representing PT. (Persero) Indonesia Port (I, II, III and IV).

The total volume of cargo loaded on inter-islands in 25 strategic ports in 2010 increased by 3.42 percent compared to year 2009. Specified according to four major ports, an increase in the volume of unloading the cargo at the Port of Belawan and Tanjung Priok respectively 24.46 percent and 11.82 percent. While decreasing the volume of cargo occurs at the Port of Tanjung Perak and Makassar respectively 47.66 percent and 65.00 percent.

Other port which also increased are the Port of Teluk Bayur (17.91 percent), Dumai (37.92 percent), Pekanbaru (271.73 percent), Tanjung Pinang (42.23 percent), Palembang (16.45 percent), Benoa (42.05 percent), Pontianak (46.95 percent) and Ambon (10.81 percent).

**Table 2.1 : Inter-Island Cargo Loading at 25 Strategic Ports, Tahun 2009 – 2010 (000 Tons)**

Province	Port	Loading	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	14	2
2. Sumatera Utara	2. Belawan	744	926
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 619	4 267
4. Riau	4. Dumai	11 921	16 442

	5. Pekanbaru	481	1 788
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	251	357
	7. Batam *)	1 263	1 057
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 051	3 553
7. Lampung	9. Panjang	4 906	4 662
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	8 341	9 327
9. Banten	13. Banten	510	182
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	391	371
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	4 394	2 300
12. Bali	14. Bena	88	125
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	157	34
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	803	1 180
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 243	3 321
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 939	7 561
	19. Samarinda	899	891
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	172	164
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	3 517	1 231
19. Maluku	22. Ambon	74	82
20. Papua Barat	23. Sorong	27	4
21. Papua	24. Jayapura	78	53
	25. Biak	56	42
<b>Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>57 939</b>	<b>59 922</b>
<b>Total of All Ports **)</b>		<b>242 110</b>	<b>182 486</b>

**Note:**

\*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

\*\*\*) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

While the other port which decreased are Port of Lhokseumawe (85.71 percent), Batam (16.31 percent), Panjang (4.97 percent), Banten (64.31 percent), Tanjung Emas (5.12 percent), Tenau (78.34 percent), Banjarmasin (21.73 percent), Samarinda (0.89 percent), Balikpapan (4.76 percent), Bitung (4.65 percent), Biak (25.00 percent), Jayapura (32,05 percent) and Sorong (85.19 percent).

Volume unloading inter-islands of cargo in 25 strategic ports in

2010 increased by 2.82 percent compared to year 2009. If the specified according to the main port, the increase was not experienced by major ports but others.

The port was increased are port of Teluk Bayur (14.78 percent), Dumai (63.84 percent), Batam (23.54 percent), Tanjung Pinang (6.00 percent), Banten (6.60 percent), Bena (1.44 percent), Pontianak (73.69 percent), Banjarmasin (36.00 percent) and Ambon (10.91 percent).

While the port is experiencing a decrease in volume unloading of cargo was the Port of Lhokseumawe (64.29 percent), Belawan (12.54 percent), Pekanbaru (68.87 percent), Palembang (8.83 percent), Panjang (1.15 percent), Tanjung Priok (1.47 percent), Tanjung Emas (10.12 percent), Tanjung Perak (0.44 percent), Tenau (21.84 percent), Samarinda (2.45 percent), Balikpapan (9.71 percent), Bitung (8.19 percent), Makassar (67.37 percent), Biak (7.73 percent), Jayapura (23.00 percent) and Sorong (24.69 percent).

**Table 2.2 : Inter-Island Cargo Unloading at 25 Strategic Ports, 2009-2010 (000 Tons)**

Province	Port	Unloading	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	322	115
2. Sumatera Utara	2. Belawan	6 436	5 629
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2 679	3 075
4. Riau	4. Dumai	2 232	3 657
	5. Pekanbaru	6 319	1 967
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	517	548

	7. Batam *)	2 566	3 170
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 189	1 084
7. Lampung	9. Panjang	2 444	2 416
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	15 153	14 931
9. Banten	13. Banten	3 486	3 716
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 508	4 052
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	5 716	5 691
12. Bali	14. Benoa	831	843
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	435	340
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 231	3 875
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	27 998	38 078
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 879	6 211
	19. Samarinda	2 208	2 154
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	809	743
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	6 293	2 054
19. Maluku	22. Ambon	486	539
20. Papua Barat	23. Sorong	81	61
21. Papua	24. Jayapura	926	713
	25. Biak	220	203
<b>Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>102 964</b>	<b>105 865</b>
<b>Total of All Ports **)</b>		<b>249 052</b>	<b>221 675</b>

**Note:**

\*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

\*\*\*) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

**b. International Cargo Loading and Unloading at 25 Strategic Ports**

Tables 2.3 and 2.4 shows the volume of loading and unloading of international cargo in 25 strategic ports between 2009 and 2010. Volume loading and unloading of international cargo at 25 strategic ports in 2010 increased 27.69 percent and 9.90 percent compared to 2009.

The increased volumes of loading of international cargo occurs at Port of Teluk Bayur (11.74 percent), Batam (35.50 percent), Palembang

(20.10 percent), Panjang (16.53 percent), Pontianak (148.28 percent), Banjarmasin (29.32 percent), Samarinda (48.05 percent) and Balikpapan (36.73 percent).

The decreased in the volume of loading of international cargo occurs in all major ports of Port Belawan 6.50 percent, Tanjung Priok 11.96 percent, Tanjung Perak 21.06 percent and Makassar 25.60 percent. Another ports was also decreased are Port of Dumai (18.98 percent), Pekanbaru (18.41 percent), Tanjung Pinang (61.14 percent), Banten (9.80 percent), Tanjung Emas (11.05 percent), Bitung (31.08 percent) and Sorong (50.00 percent).

**Table 2.3 : International Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2009-2010 (000 Tons)**

Province	Port	Loading	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 615	3 380
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 348	3 741
4. Riau	4. Dumai	5 320	4 310
	5. Pekanbaru	690	563
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	211	82
	7. Batam *)	1 541	2 088
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 348	1 619



7. Lampung	9. Panjang	4 035	4 702
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	5 427	4 778
9. Banten	13. Banten	102	92
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	190	169
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 035	817
12. Bali	14. Benoa	0	8
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	203	504
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	35 160	45 468
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	11 880	16 244
	19. Samarinda	32 417	47 992
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	296	204
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	668	497
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua Barat	23. Sorong	6	3
21. Papua	24. Jayapura	0	0
	25. Biak	0	0
<b>Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>107 492</b>	<b>137 261</b>
<b>Total of All Ports **)</b>		<b>223 555</b>	<b>233 222</b>

**Note:**

\*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

\*\*\*) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

**Table 2.4 : International Cargo Unloading at 25 Strategic Port, 2009-2010 (000 Tons)**

Province	Port	Unloading	
		2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	220
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 211	2 963
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	358	270
4. Riau	4. Dumai	636	695
	5. Pekanbaru	293	323
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	58	54
	7. Batam *)	2 301	2 529
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	298	509
7. Lampung	9. Panjang	1 018	1 330

8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	11 901	14 034
9. Banten	13. Banten	1 338	1 353
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 033	1 234
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	4 871	6 295
12. Bali	14. Benoa	0	0
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	96	110
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	105	150
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 314	3 604
	19. Samarinda	82	101
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	46	27
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 141	1 668
19. Maluku	22. Ambon	0	6
20. Papua Barat	23. Sorong	0	0
21. Papua	24. Jayapura	0	0
	25. Biak	0	0
<b>Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>34 100</b>	<b>37 475</b>
<b>Total of All Ports **)</b>		<b>61 260</b>	<b>65 641</b>

**Note:**

\*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

\*\*\*) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Different from the volume of cargo loading, the increased volume of unloading of international cargo occurred in all major ports namely Port of Belawan 34.01 percent, Tanjung Priok 17.92 percent, Tanjung Perak 29.23 percent and Makassar 46.19 percent. Other port which also increased was namely Port of Dumai (9.28 percent), Pekanbaru (10.24 percent), Batam (9.91 percent), Palembang (70.81 percent), Panjang (30.65 percent), Banten (1.12 percent), Tanjung Emas (19.46 percent), Pontianak (14.58 percent), Banjarmasin (42.86 percent) and Samarinda (23.17 percent).

The decreased in the volume of unloading of international cargo occurs in Port of Teluk Bayur (24.58 percent), Tanjung Pinang (6.90 percent), Balikpapan (42.92 percent) and Bitung (41.30 percent).

**c. Ship Call at 25 Indonesian Strategic Ports**

Information about ship call are one indicator that can describe the level of activity of a busy of port. Ship call data supplemented by data GT (Gross Tons) will be very useful to be used as one indicator in analyzing the activity of a port. GT data on a ship call that visited the port of describing the size of ships that visit and can complement the frequency of ship call information.

Table 2.5 shows the number of ship call and gross tonnage in 25 strategic ports between 2009 and 2010. Compared with 2009, ship call and GT in 25 strategic ports respectively increased 2.58 percent and 9.95 percent.

**Table 2.5 : Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2009-2010**

Province	Port	Unit		(000) GT	
		2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	467	106	4 893	382
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 692	3 190	14 571	14 408
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 844	1 714	8 308	8 526
4. Riau	4. Dumai	5 204	5 097	18 054	18 981
	5. Pekanbaru	8 371	9 203	10 977	8 967
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	21 576	22 535	3 643	3 421
	7. Batam *)	91 909	90 958	35 269	31 936
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 534	2 264	5 577	5 362
7. Lampung	9. Panjang	2 649	2 392	15 526	14 773
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	16 537	17 457	91 544	102 502
9. Banten	13. Banten	1 489	1 578	5 914	5 614
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	3 915	4 147	17 273	18 916
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	11 512	11 119	32 329	35 456
12. Bali	14. Benoa	6 688	7 009	2 987	4 230
13. NTT	15. Tenau	2 271	2 163	3 168	3 630
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 516	6 906	5 844	15 981
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	16 724	19 820	50 085	65 144
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	6 485	6 393	49 373	38 352
	19. Samarinda	15 709	17 993	44 140	65 744
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	6 089	4 616	13 731	18 827
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	5 398	3 890	20 242	21 138
19. Maluku	22. Ambon	2 644	2 204	7 240	6 848
20. Papua Barat	23. Sorong	1 525	1 309	5 638	5 117
21. Papua	24. Jayapura	802	622	3 882	2 979
	25. Biak	726	762	2 600	2 606
<b>Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>239 276</b>	<b>245 447</b>	<b>472 808</b>	<b>519 840</b>
<b>Total of All Ports **)</b>		<b>602 851</b>	<b>826 363</b>	<b>951 063</b>	<b>1 020 408</b>

**Note:**

\*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

\*\*\*) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Ports with the highest frequency of ship call is Port of Batam, a total of 90,958 visits with 31,936 thousand GTs, so that the average GT ships at the Port of Batam is 351.1 GT. While the frequency of ship visits the port with the least is the Port of Lhokseumawe with 106 visits and 382 thousand GTs.

The major port which has the highest frequency of ship call is port of Tanjung Priok by 17,457 visits and 102,502 thousand GTs, so that the average GT ships at the Port of Tanjung Priok is 5871.7. The next highest frequency of ship call is port of Tanjung Perak with 11,119 visits and 35,456 thousand GTs, Makassar, with 3,890 visits and 21,138 thousand GTs and Belawan with 3,190 visits and 14,408 thousand GTs.

#### **d. Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports**

Sea transportation is one mode of transport that is used to support a higher population mobility, especially for areas that cannot be reached by land or air modes. The high consumption of sea transportation services reflected in the many passengers who arrive or depart in a harbor.

Table 2.6 shows the debarked and embarked of passengers at 25 strategic ports between 2009 and 2010. In contrast to the transport of goods, the proportion of passenger transport in 25 strategic ports for the arrival of only 35.19 percent and 36.10 percent for passenger departure. Compared to the year 2009, passenger volume in 2010 in 25 strategic ports experienced a slight decrease in both the coming and leaving with a decrease respectively 4.30 percent and 2.43 percent.

**Table 2.6 : Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2009-2010**

Province	Port	Debarked		Embarked	
		2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2. Belawan	81 835	62 807	73 717	76 396
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2 448	1 822	2 320	2 019
4. Riau	4. Dumai	286 671	278 891	280 260	283 666
	5. Pekanbaru	6 743	-	5 750	-
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	893 413	915 606	887 129	930 624
	7. Batam *)	2 793 300	2 590 795	2 790 601	2 644 492
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	151 165	168 676	155 906	170 973
7. Lampung	9. Panjang	-	-	-	-
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	227 927	205 532	195 845	200 146
9. Banten	13. Banten	-	-	-	-
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	177 820	212 818	213 213	238 652
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	472 347	444 411	465 810	466 948
12. Bali	14. Benoa	127 373	109 944	122 754	104 510
13. NTT	15. Tenau	67 904	74 211	86 282	123 746
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	92 369	102 847	61 594	114 320
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	101 757	90 094	81 790	75 700
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	254 288	198 780	193 299	159 368
	19. Samarinda	31 137	33 067	77 843	82 680
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	103 472	70 513	123 679	64 430
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	365 174	312 689	510 868	390 607
19. Maluku	22. Ambon	166 921	155 578	174 820	162 957
20. Papua Barat	23. Sorong	140 831	110 285	135 111	97 214
21. Papua	24. Jayapura	141 355	265 579	85 806	177 461
	25. Biak	48 007	39 887	36 472	29 642
<b>Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>6 734 257</b>	<b>6 444 832</b>	<b>6 760 869</b>	<b>6 596 551</b>
<b>Total of All Ports **)</b>		<b>14 858 913</b>	<b>18 314 824</b>	<b>14 906 022</b>	<b>18 271 744</b>

**Note:**

\*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

\*\*\*) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Although the decreased, if the observed volume of passengers debarked and embarked, indicated that by 2010 sea transport is still the

preferred mode of passenger transport, both passenger carried by passengers or by a particular ship is not ship passengers.

No different from previous years, the Port of Batam is still a port that has the highest passenger volume of 2,590,795 passengers debarked and 2,644,492 passengers embarked. While the port with the smallest volume of passenger is owned by the Port of Teluk Bayur by 1,822 passengers debarked and 2,019 passengers embarked.

Highest volume of passenger at four major ports owned by the Port of Tanjung Perak is 444,411 passengers debarked and 466,948 passengers embarked, then followed by the Port of Makassar, with 312,689 passengers debarked and 390,607 passengers embarked, Tanjung Priok with 205,532 passengers debarked and 200,146 passengers embarked, and Belawan with 62,807 passengers debarked and 76,396 passengers embarked.

**e. Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports During the 1996-2010 Period**

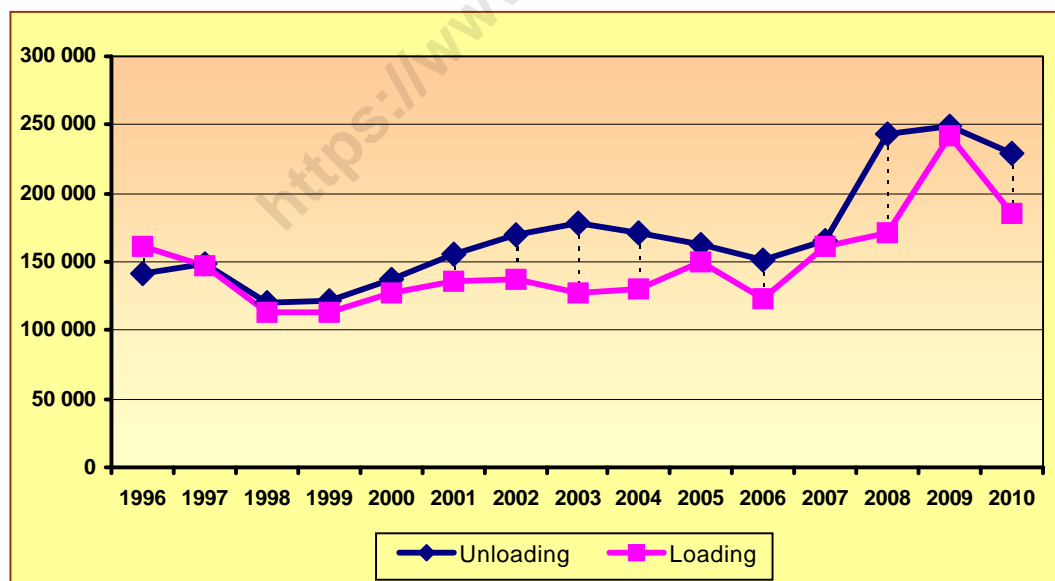
Tables 2.7 and 2.8 shows the development of volume of loading and unloading cargo inter-island and international during the period 1996-2010. During this period the volume fluctuated of loading and unloading of cargo inter-island and international with developments that tend to increase. The average increase per year for volume loading and unloading of cargo inter-islands of 4.24 percent and 2.50 percent, while the average increase per year for the loading and unloading of international cargo at 0.85 percent and 6.13 percent.

**Table 2.7 : Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons)**

<b>Year</b>	<b>Unloading</b>	<b>Loading</b>
(1)	(2)	(3)
1996	141 150	160 953

1997	148 055	147 769
1998	119 792	113 487
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486

**Figure 2.1 : The Trend of Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons)**



In 1998, the activities of loading and unloading of inter-island cargo decreased from 148.1 thousand tons and 147.8 thousand tons of loading and unloading cargo in 1997 to 119.8 thousand tons and 113.5 thousand tons of loading and unloading cargo in 1998. As for international cargo,



the reduction only occurs on unloading activities from 67.2 thousand tons in 1997 to 47.1 thousand tons in 1998. Sharp decline in the period indicated as the impact of the economic crisis that occurred in Indonesia since mid-1997.

Along with government economic recovery, impacted to activities of loading and unloading of cargo. Since the 1999-2002 volume of loading and unloading of inter-islands cargo increased from 122.4 million tons and 113.6 million tons of loading and unloading in 1999 to be 170.2 million tons and 137.9 million tons of loading and unloading in 2002. The same thing happens for loading and unloading of international cargo, increased of 43.5 million tons and 139.3 million tons of loading and unloading in 1999 to be 53.8 million tons and 163.3 million tons of loading and unloading in 2002.

In 2007-2009, the volume of loading and unloading of inter-island cargo increased from 165.6 million and 161.1 million tons of loading and unloading in 2007 to 249.1 million tons and 242.1 million tons loading and unloading in 2009. Volume loading and unloading of inter-island cargo return in 2010 decreased respectively to 221.7 million tons and 182.5 million tons of loading and unloading.

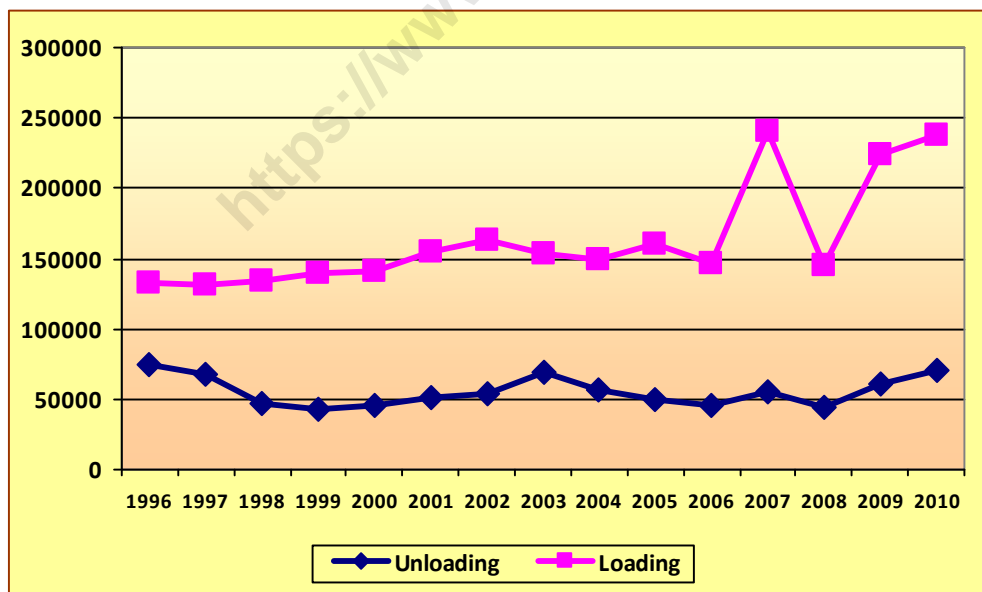
While for the volume of loading and unloading of international cargo increased from 55.4 million tons and 218.7 million tons of loading and unloading in 2007 to 65.6 million tons and 233.2 million tons of loading and unloading in the year 2010.

**Table 2.8 : International Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1996-2010 (000 Tons)**

<b>Year</b>	<b>Unloading</b>	<b>Loading</b>
(1)	(2)	(3)
1996	74 178	132 693

1997	67 196	131 289
1998	47 138	133 700
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222

**Figure 2.2 : Trend of International Loading and Unloading at Indonesian Ports 1996-2010 (000 Tons)**



## **CHAPTER III**

### **AIR TRANSPORTATION**

#### **3.1 Background**

Transportation has an important and strategic role to support, stimulate, and facilitating all aspects of life, economical, social and cultural, political, and national and security. Air transportation become more important for Indonesia due to it's the world largest archipelago that stretches. Air transportation is a kind transportation facility that connects all areas in Indonesia in the fastest way. Management of national air transportation system, which can be relied on, integrated, and directed, has to be planned and developed which is supported by increasing of human resources quality and availability of air transportation statistic, which are up to date, reliable, and accurate.

Air transportation statistical source constitute bound up institution into air transport activities are airports and airline companies. Airport is a node in a transportation system, where does that node function as terminal of its happening place trip transfer of persons and goods of air moda goes to other moda conversely. These corresponds to PP RI's regulation No. 70/2001, about airport services, landing and takeoff escape airplane, debarkation, embarkation, cargo handling, mail and provided with flight safety facility and as place of move among transportation moda. The data obtain from airports are flight traffic, passengers, baggage, cargo and mails. Based on KM 44/2002 about national management airport, Km 7/2008 about organization and administration of Technical Executors Unit and KM 25/2008 about airfreight managements, it is available 289 airports.

Airport that brought off by PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) available 13 airports and one was brought off By PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) there are 12 airports, while 264 airports were brought off by Technical Executors Unit at Directorate General of Air Transportation.

In the meantime, the data obtained from airlines companies are aircraft-km, aircraft-hours, seat-km, and number of passengers, cargo, weight load factor and passenger load factor. Domestic air transportation activities entirely be done by domestic airlines companies both state government and privates. While abroad flight be done by foreign and national airlines companies.

### **3.2 Objectives**

Statistics publication of air transportation produced annually by BPS - Statistics Indonesia should be useful for formulating decision involved with development and improvement of air transportation. Information provided covers flight traffic, both domestic and international as production of all airports in Indonesia, production of airline companies either state owned or private, and development of aircraft according to civil aircrafts registered.

### **3.3 Scope**

Collection of air transportation data in 2010 consist of several activities depend on the type of the data will be collected. The following are types and sources of data:

#### **a. Aircraft Registration**

It covers all kind of aircraft owned by airline companies in

Indonesia. It is obtained from Directorate General of Air Transportation.

**b. Production of Airline Companies**

It is obtained from both commercial and non-commercial airline companies. Data of production obtained are aircraft-km, aircraft departure, aircraft hours, passenger carried, passenger-km, passenger load factor, and weight load factor.

**c. Flight Traffic at Airport**

Data of flight traffic that consist of aircraft traffic, passengers, baggage, cargo and mails/package mails is collected from airport that conducting flight supporting activities at the airport both domestic and international flights, which is managed by either PT. (Persero) Angkasa Pura or Technical Executors Unit of Regional Office of Department of Transportation.

**3.4 Concept and Definition**

1. **Scheduled Operation** is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.
2. **Non-Scheduled Operation** is flight at call on route required just for transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.
3. **Supplementary Airline Operation** is flight that just can keep all maximum 15 passengers and slated as auxiliary as for flight scheduled and non-scheduled included cab water.
4. **Aircraft-Km** is total kilometer distance that is sailed through by all aircraft.
5. **Aircraft Departure** is total aircraft departure.
6. **Aircraft Hours** is total flying hour of all available seat.

7. **Passenger Carried** is total/a lot of passenger which be transported.
8. **Passenger-Km** is total kilometer of all aircraft passenger.
9. **Available Seat Kilometer** is total kilometer of all available seat.
10. **Freight Carried** is total/a lot of cargo which be transported.
11. **Ton-Km Performed** is km ton production of all transportation (passenger, more luggage, cargo and mail).
12. **Available Ton-Km** is total available ton capacity (seen by capacity of aircraft's and amount Km).
13. **Passenger Load Factor** is percentage of passenger kilometer production to kilometer of all seat available place.
14. **Weight Load Factor** is percentage of km-ton production (Performed is Km Ton) to full-scale ton km available.
15. **Maximum Take Off Weight (MTOW)** is ability or maximum heavy of an aircraft to fly at the moment take off.
16. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
17. **Operating Certificate (OC)** is a proof of compliance to the standards ang procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

### 3.5 Highlight

Indonesia as a largest archipelago with a great number of populations is faced with the big challenge in transportation sector. Demand of air transportation services is increase in line with the increase of population and level of prosperity of its people. Air transportation has dominant role, especially involved with the demand of fast transportation means, the only one choice is air transportation.

There are two sub-systems that need to be highlighted in air transportation activities, airport as operators of supporting facilities and airline companies that operate the armada of aircraft. Airport is the most vital part of air transportation. It is different with harbor as sea transportation support, or terminal as land transportation support. Airport is a very vital part of air transportation, because every flight takes off and landing, high accuracy of monitoring is very important. Air transport activities could not be conducted without the existence of airport, especially for airplane that need landed place that full requirements.

### **1. Production of Airport**

Conceptually, airport is an area that has necessary facilities and equipment to accommodate arrivals and departures of aircraft together with their passengers and cargo carried. But nowadays, airport becomes a particular area viewed from side of flight operational, social and economic, and national security and defense.

Production of an airport can be observed from their indicators; number of aircraft arrivals and departures, departed, arrived, and transited passengers, baggage, cargo and mails/package mail that loaded and unloaded at the airport. These indicators would describe the extent of activities, level of production, and level of utilities of the airport.

**Table 3.1 : Arrivals of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2006-2010**

Year	Arrivals of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	55 610	5 748 730	107 570	96 708	1 696
2007	47 971	6 552 583	148 450	105 785	1 939
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360

The functions of airport for foreign flight such as arrival of aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail/packages, that are described in Table 3.1. Show that in 2010, the number arrival of international flight are 70,011 units, with the number of passenger are 9,559,458 peoples, cargo are 165,554 tons, baggage are 139,954 tons, and mail/packages are 2,360 tons. If we compared with the previous year (2009), the number arrival of international flight has increased 13.51 percent from 61,680 units become 70,011 units. While foreign passenger arrived increased 18.49 percent, followed by baggage, cargo, and mail/packages are increased by 14.40 percent, 24.44 percent, and 19.55 percent.

If it is concerned, growth of foreign flight arrival at the last five years (2006-2010) grew at 4.71 percent per year. It is in line with growth of the number of arrived passengers, volume of cargo, baggage



and mail/packages. Average growth of arrived foreign passengers grew to 10.71 percent per year, followed by the growth of volume of cargo, baggage, and mail/packages arrived, each grew by 9.01 percent, 7.67 percent, and 6.83 percent per year.

**Table 3.2 : Departures of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2006-2010**

Year	Departures of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	53 453	5 672 214	141 676	71 226	789
2007	49 406	6 581 348	174 418	83 792	812
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070

Based on table 3.2, shown that in 2010, aircraft departures international flight to abroad are 70,201 units with the number of passenger are 9,465,611 people. Volume of cargo are 178,895 tons, baggage are 113,968 tons, and mail/package are 1,070 tons. When compared with the previous year (2009) aircraft departures to abroad has increased 12.74 percent, from 62,266 units (2009) become 70,201 units (2010). Meanwhile, departed passenger to abroad increased by 18.08 percent, followed by cargo and baggage at 13.29 percent and 17,84 percent. On the other hand, mail/package decreased by 15.01 percent.

If it is concerned, growth of aircraft departures to abroad in the last five years (2006-2010) grew at 5.60 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, baggage, and mail/packages. Departed passengers to abroad gains average grew to 10.78 percent per year, followed by the growth of volume of cargo, baggage, and mail/packages each grew by 4.78 percent, 9.86 percent, and 6.28 percent per year.

Arrivals of aircraft for domestic flights, passengers, cargo, baggage and mail/packages in 2010 as shown in table 3.3 are 574,423 units, with the number of passenger are 50,519,023 peoples, volume of cargo are 348,476 tons, baggage are 440,300 tons, and mail/package are 10,533 tons.

**Table 3.3 : Arrivals of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2006-2010**

Year	Arrivals of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	470 956	33 816 344	255 204	216 440	8 931
2007	454 267	33 963 707	274 392	364 691	7 804
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533

When compared with the previous year (2009), the number arrival of domestic flight has increased 11.94 percent from 513,132 units become 574,423 units. Meanwhile, arrived passenger, volume of cargo and baggage each increased 18.69 percent, 11.90 percent, and 11.24 percent, and on the other hand mail/package decreased by 1.00 percent.

If it concerned, growth of domestic flight arrival at the last five years (2006-2010) grew at 4.05 percent per year. Passenger of domestic flight gains average grew to 8.36 percent per year, followed by the growth of cargo, baggage, and mail/packages each grew by 6.43 percent, 15.26 percent, and 3.35 percent per year.

**Table 3.4 : Departures of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2006-2010**

Year	Departures of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	475 728	32 687 079	265 940	323 346	7 039
2007	454 041	34 864 507	297 683	368 934	7 881
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640
2009	509 309	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883

Aircraft departure for domestic flights in 2010 as shown in Table 3.4 are 576.200 units, with the number of passenger are 48,872,363 people, volume of cargo are 375,760 tons, baggage are 461,884 tons, and mail/package are 10,883 tons. If we compared with the previous year (2009) aircraft departures for domestic flight has increased 13.13

percent from 509,305 units (2009) become 576,200 units (2010), passenger, cargo, and baggage has increased 17.23 percent, 30.18 percent, and 16.48 percent. On the other hand, mail/package each decreased by 3.99 percent.

Meanwhile, growth of aircraft departures for domestic flight in the last five years (2006-2010) grew at 3.91 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, baggage, and mail/packages. Passengers of domestic flight gains average grew to 8.38 percent per year, followed by the growth of cargo, baggage, and mail/packages each increased 7.16 percent, 7.39 percent, and 9.11 percent per year.

In Table 3.5, shown the number of departed aircraft by departures airport which its destination both abroad international and domestic. The number of departed aircraft to abroad in 2010, has increased 12.74 percent compared with the previous year. From six observed airports, increasing the number of departed aircraft to aboard had been in Polonia-Medan, Soekarno Hatta-Tangerang, Sepinggan-Balikpapan, and Ngurah Rai-Badung, each increased 14.92 percent, 23.91 percent, 20.48 percent, and 12.31 percent. Meanwhile, a decrease occurred in Juanda-Sidoarjo and Hasanuddin-Makassar by 8.63 percent and 8.50 percent.

The number of departed aircraft for domestic flight in 2010 are 576,200 units, which means has increased 13.13 percent by 2009. From six observed airports, increasing of the number of aircraft had been in Polonia-Medan by 14.33 percent, Soekarno Hatta-Tangerang that gains 8.83 percent, Juanda-Sidoarjo increased 7.27 percent,

Hasanuddin-Makassar 26.57 percent, Sepinggan-Balikpapan 14.72 percent, and Ngurah Rai-Badung 9.73 percent.

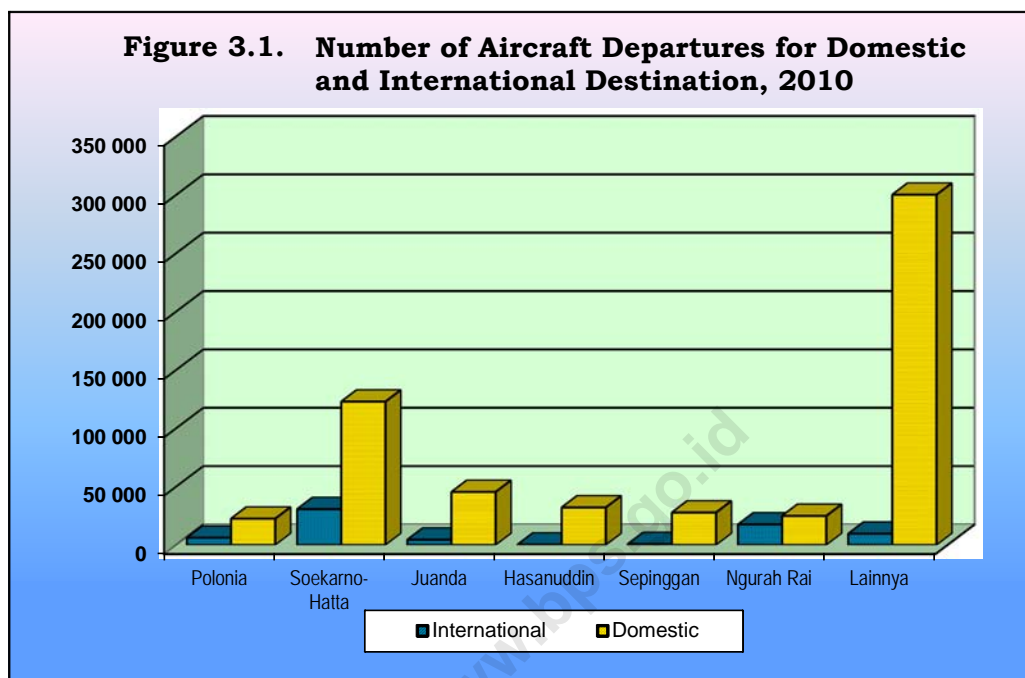
Meanwhile, the role of departures airport to abroad (international) in 2010 was still dominated by Soekarno Hatta-Tangerang. The number of departed aircraft from Soekarno Hatta-Tangerang to abroad gains 43.77 percent, followed by Ngurah Rai-Badung 25.06 percent, Polonia-Medan 8.71 percent, Juanda-Sidoarjo 6.44 percent, Sepinggan-Balikpapan 1.08 percent, and Hasanuddin-Makassar 0.46 percent.

The number of departed aircraft for domestic flight in 2010 was dominated by Soekarno Hatta-Tangerang 21.32 percent, followed by Juanda-Sidoarjo 7.89 percent, Hasanuddin-Makassar 5.58 percent, Sepinggan-Balikpapan 4.82 percent, Ngurah Rai-Badung 4.32 percent, and Polonia-Medan 3.91 percent. Details information is shown in table 3.5.

**Table 3.5 : Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2009-2010**

Airport of Origin	Destination					
	Foreign Airport			Domestic Airport		
	2009	2010	(%)	2009	2010	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	5 321	6 115	14,92	19 724	22 550	14,33
2. Soekarno Hatta (Tangerang)	24 798	30 728	23,91	112 871	122 842	8,83
3. Juanda (Sidoarjo)	4 948	4 521	- 8,63	42 366	45 446	7,27
4. Hasanuddin (Makassar)	353	323	- 8,50	25 387	32 133	26,57
5. Sepinggan (Balikpapan)	630	759	20,48	24 231	27 797	14,72
6. Ngurah Rai (Badung)	15 665	17 593	12,31	22 710	24 920	9,73
7. Others	10 551	10 162	-3,69	262 016	300 512	14,69
<b>Total</b>	<b>62 266</b>	<b>70 201</b>	<b>12,74</b>	<b>509 305</b>	<b>576 200</b>	<b>13,13</b>

Visually, aircraft departures either to abroad or domestic in 2010 are shown in Figure 3.1.



In table 3.6, shown the number of departed passenger by departures airport international flight in 2010. Number of passenger departures international flight from six observed airports gains increasing compared with 2009. Polonia-Medan 20.24 percent, Soekarno Hatta-Tangerang 25.28 percent, Juanda-Sidoarjo 9.98 percent, Hasanuddin-Makassar has increased 19.56 percent, Sepinggan-Balikpapan 22.25 percent, and Ngurah Rai-Badung 14.69 percent.

Number of departed aircraft domestic flight from Polonia-Medan has increased 21.89 percent, Soekarno Hatta-Tangerang 16.19 percent, Juanda-Sidoarjo 19.24 percent, Hasanuddin-Makassar 27.11 percent, Sepinggan-Balikpapan 14.60 percent, and Ngurah Rai-Badung 19.22 percent.

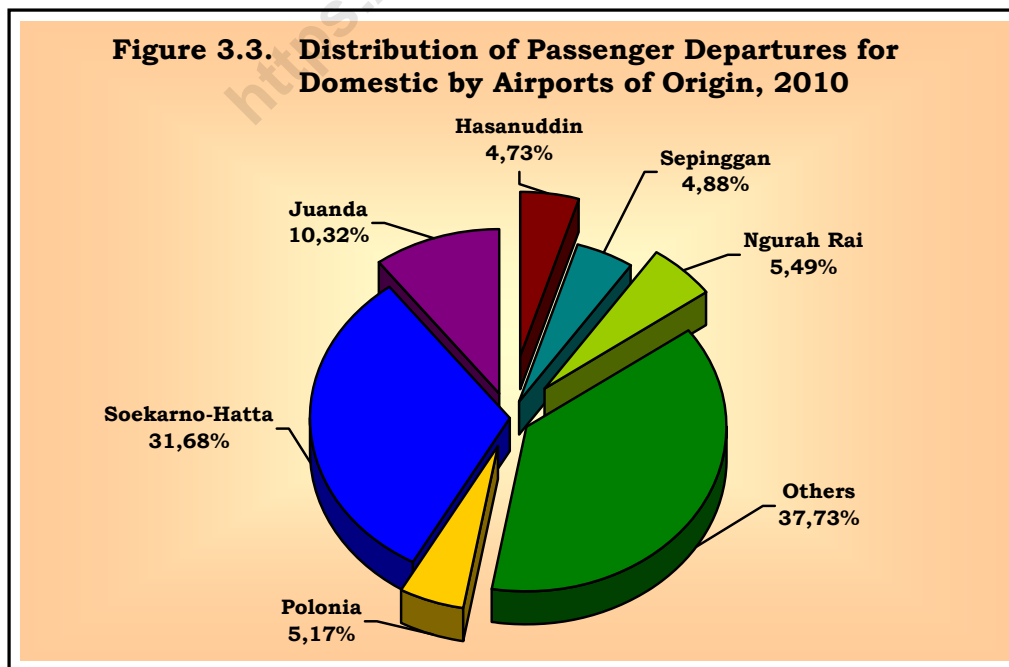
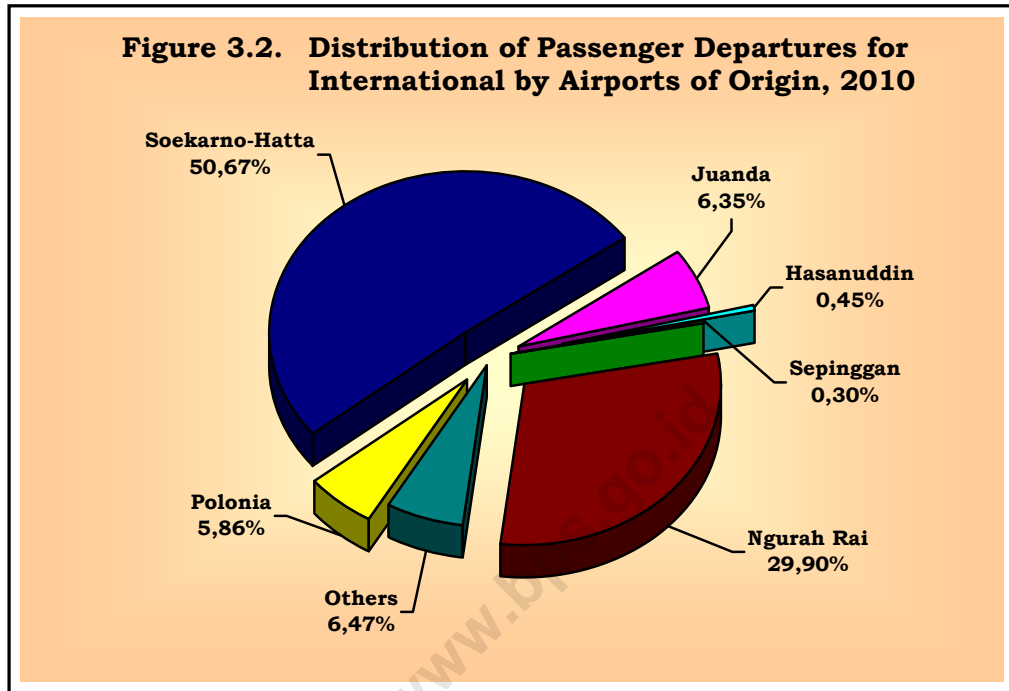
Passenger departures airport either to abroad international in 2010 was dominated by Soekarno Hatta airport. The number of departed passenger from Soekarno Hatta-Tangerang to abroad gains 50.67 percent. Number of departed passenger from Ngurah Rai-Badung to abroad 29.90 percent, Juanda-Sidoarjo 6.35 percent, Polonia-Medan 5.86 percent, Hasanuddin-Makassar 0.45 percent, and Sepinggan-Balikpapan 0.30 percent.

Meanwhile, passenger departures domestic flight in 2010 was still dominated by Soekarno Hatta. The number of departed passenger from Soekarno Hatta-Tangerang for domestic flight gains 31.68 percent. The number of departed passenger from Juanda Sidoarjo 10.32 percent, Ngurah Rai-Badung 5.49 percent, Polonia-Medan 5.17 percent, Sepinggan-Balikpapan 4.88 percent, and Hasanuddin-Makassar 4.73 percent. Details is shown in Table 3.6.

**Table 3.6 : Number of Passenger Departed by Airport of Origin of Destination, 2009-2010**

Airport of Origin	Destination					
	Foreign Airport			Domestic Airport		
	2009	2010	(%)	2009	2010	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	461 649	555 069	20,24	2 073 018	2 526 741	21,89
2. Soekarno-Hatta (Tangerang)	3 828 316	4 796 134	25,28	13 323 473	15 481 065	16,19
3. Juanda (Surabaya)	546 747	601 334	9,98	4 230 203	5 043 942	19,24
4. Hasanuddin (Makassar)	35 847	42 858	19,56	1 819 232	2 312 506	27,11
5. Sepinggan (Balikpapan)	23 033	28 157	22,25	2 081 744	2 385 706	14,60
6. Ngurah Rai (Denpasar)	2 467 375	2 829 818	14,69	2 251 411	2 684 121	19,22
7. Others	653 292	612 241	-6,28	15 911 987	18 438 282	15,88
<b>Total</b>	<b>8 016 259</b>	<b>9 465 611</b>	<b>18,08</b>	<b>41 691 068</b>	<b>48 872 363</b>	<b>17,23</b>

Visually, comparison of departed passenger to abroad and domestic is shown in Figure 3.2 and 3.3.





### 3. Production of Airline Companies

The information about performance of national airline companies are observed through indicators of production, such as passenger-km performed, ton-km performed, passenger carried and freight carried. Besides, there are other important indicators namely available capacity such as aircraft-km, aircraft hours flown, available seat-km, available ton-km, weight load factor, and passenger load factor.

**Table 3.7 : Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2006 – 2010**

Description	Unit	2006	2007	2008	2009	2010 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	47 523	50 356	67 046	80 638	101 682
Aircraft Departures	000	28	29	37	43	51
Aircraft Hours	Hour	70 042	74 439	98 013	123 981	151 519
Passenger Carried	000	2 964	3 189	4 102	5 004	6 615
Passenger - Km	Million	7 860	8 532	10 715	12 750	16 369
Available Seat – Km	Million	11 501	11 314	14 546	17 831	22 686
Passenger Load Factor	%	68,34	75,41	73,66	71,50	72,16
Freight Carried	Ton	77 864	42 322	42 460	46 485	79 549
Ton - Km Performed	Million	463	971	1 201	4 072	6 371
Available Ton - Km	Million	1 552	1 561	2 045	11 708	21 269
Weight Load Factor	%	29,85	62,24	58,74	34,78	29,95

<sup>\*)</sup> Preliminary Figures

According to Table 3.7, in the period of 2006-2010, numbers of international scheduled flight served by national airline tend to increase. In 2006, number of aircraft departure scheduled is 28

thousand aircraft, in 2007 become 29 thousand aircraft, and in 2010 increased become 51 thousand aircraft.

In 2006, numbers of departed passengers carried was 2.9 million people. In the period of 2006-2010, numbers of departed passengers tend to increase. In 2007, number of passenger carried become 3.2 million people, in 2008 are 4.1 million people, in 2009 are 5.0 million people, and in 2010 increased becomes 6.6 million people.

The passenger load factor and weight load factor can be seen in table 3.7. Passenger load factor in 2006 gains 68.34 percent and 2007 increased become 75.41 percent. Meanwhile in 2008 and 2009 decreased become 73.66 percent and 71.50 percent. In 2010 increased become and 72.16 percent.

According to Table 3.8, aircraft domestic departures in 2006 gain 339 thousand. In 2007 increased become 484 thousand. Meanwhile in 2008 decreased become 341 thousand. While in 2009 increased become 391 thousand, and in 2010 increased become 418 thousand. In period 2006 – 2007 number of departed passenger tend to increase. Meanwhile in 2008 decreased become 37.4 million peoples. And 2009 and 2010 increased become 43.8 million peoples and 51.8 million people.

Passenger load factor and weight load factor can be seen in Table 3.8. In 2007 passenger load factor decreased become 73.57 percent if compared with in 2006 are 78.36 percent. In 2008 increased become 80.71 percent, and 2009 increased become 82.00 percent. Meanwhile, in 2010 decreased become 81.73 percent. In period 2006-2008, weight load factor tend to decreased. In 2009 increased become 44.39

percent compared with in 2008 are 41.98 percent. While in 2010 increased become 45.78 percent.

**Table 3.8 : Schedule Airlines Production For Domestic Flight Service, 2006 – 2010**

<b>Description</b>	<b>Unit</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010 *)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	255 008	289 721	268 512	431 103	356 089
Aircraft Departures	000	339	484	341	391	418
Aircraft Hours	Hour	460 204	510 137	477 556	753 425	639 620
Passenger Carried	000	34 016	39 162	37 405	43 808	51 776
Passenger - Km	Million	36 469	41 761	44 868	75 424	59 436
Available Seat – Km	Million	46 542	56 765	55 591	91 985	72 719
Passenger Load Factor	%	78,36	73,57	80,71	82,00	81,73
Freight Carried	Ton	268 495	288 391	338 236	350 222	749 203
Ton - Km Performed	Million	6 763	6 801	3 957	16 454	11 591
Available Ton - Km	Million	12 140	12 792	9 427	37 070	25 319
Weight Load Factor	%	55,71	53,17	41,98	44,39	45,78

\*) Preliminary Figures

#### **4. Armada of Air Transport**


Development of national air transport industry can be observed by number of aircraft owned. According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), the number of aircraft consist: AOC 121, AOC 135 and OC 91.

According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), the number of aircraft in the period 2007 up to 2010 are tend to increase. In 2007 the number of aircraft gains 687 units. In 2008 it increased become 702 units. In 2009 increased become 737 units. In 2010 increased become 839 units, consist of 432 units AOC 121; 225 units AOC 135; and 182 units OC 91. For OC 91, in 2009-2010 include AOC 137, PSC 141 and FASI (Indonesian Aero Sport Federation).

**Table 3.9 : Number Of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2006-2010**

<b>Year</b>	<b>AOC 121</b>	<b>AOC 135</b>	<b>OC 91</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2006</b>	428	333	259	1 020
<b>2007</b>	317	251	119	687
<b>2008</b>	351	209	142	702
<b>2009</b>	381	192	164 <sup>*)</sup>	737
<b>2010</b>	432	225	182 <sup>*)</sup>	839

<sup>\*)</sup> In 2009-2010, OC 91 include AOC 137, PSC 141 and FASI (Indonesian Aero Sport Federation).



**LAMPIRAN**  
*Appendix*

**ANGKUTAN DARAT**  
*LAND TRANSPORTATION*

**Lampiran: 1.1. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/  
Appendix Number Of Passenger Cars by Province,  
2009 - 2010 (Unit)**

<b>No.</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	89 914	96 534
2.	Sumatera Utara	297 922 <sup>1)</sup>	325 137
3.	Sumatera Barat	51 614	118 899
4.	Riau	432 126	443 871
5.	Kepulauan Riau	117 511	123 180
6.	Jambi	84 272	93 663
7.	Sumatera Selatan	365 540	423 698
8.	Kep. Bangka Belitung	9 451	21 522
9.	Bengkulu	30 464	31 934
10.	Lampung	74 844	93 758
11.	DKI Jakarta	1 972 104 <sup>1)</sup>	2 296 055
12.	Jawa Barat	526 508	630 196
13.	Banten	81 366	85 291
14.	Jawa Tengah	403 430	527 417
15.	Yogyakarta	237 014	248 448
16.	Jawa Timur	965 495	1 012 074
17.	Bali	499 264	523 350
18.	Nusa Tenggara Barat	100 909	105 777
19.	Nusa Tenggara Timur	133 712	137 865
20.	Kalimantan Barat	280 561	286 827
21.	Kalimantan Tengah	176 324	184 830
22.	Kalimantan Selatan	148 449	155 611
23.	Kalimantan Timur	190 079	199 249
24.	Sulawesi Utara	70 332	73 725
25.	Gorontalo	60 203	66 296
26.	Sulawesi Tengah	131 786	141 996
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	249 636	280 662
28.	Sulawesi Tenggara	16 108	19 420
29.	Maluku	32 154	33 083
30.	Maluku Utara	226	763
31.	Papua <sup>2)</sup>	81 089	109 910
<b>Indonesia</b>		<b>7 910 407 <sup>1)</sup></b>	<b>8 891 041</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures

**Lampiran : 1.2. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi/  
Appendix Number Of Buses by Province, 2009-2010 (Unit)**

<b>No.</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	62 293	62 553
2.	Sumatera Utara	29 498 <sup>r)</sup>	29 978
3.	Sumatera Barat	83 519	84 657
4.	Riau	61 501	63 869
5.	Kepulauan Riau	11 245 <sup>r)</sup>	13 119
6.	Jambi	54 574	54 832
7.	Sumatera Selatan	69 407	72 077
8.	Kep. Bangka Belitung	20 033	21 062
9.	Bengkulu	7 001	9 473
10.	Lampung	23 996	24 919
11.	DKI Jakarta	501 121 <sup>r)</sup>	519 738
12.	Jawa Barat	171 000	177 578
13.	Banten	21 617	24 582
14.	Jawa Tengah	69 492	72 495
15.	Yogyakarta	41 903	43 515
16.	Jawa Timur	49 770	58 445
17.	Bali	26 948	31 629
18.	Nusa Tenggara Barat	63 856	66 312
19.	Nusa Tenggara Timur	50 880	52 747
20.	Kalimantan Barat	55 036	56 216
21.	Kalimantan Tengah	65 586	66 372
22.	Kalimantan Selatan	88 226	91 620
23.	Kalimantan Timur	52 141 <sup>r)</sup>	54 642
24.	Sulawesi Utara	90 578	94 062
25.	Gorontalo	70 638	71 039
26.	Sulawesi Tengah	45 389	47 135
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	135 265	140 468
28.	Sulawesi Tenggara	95 246	98 910
29.	Maluku	8 717	10 241
30.	Maluku Utara	2 878	2 989
31.	Papua <sup>2)</sup>	31 619	32 835
<b>Indonesia</b>		<b>2 160 973 <sup>r)</sup></b>	<b>2 250 109</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

<sup>r)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures

**Lampiran: 1.3. Banyaknya Mobil Truk Menurut Provinsi/  
Appendix Number Of Trucks by Province, 2009-2010 (Unit)**

<b>No.</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	88 532	90 013
2.	Sumatera Utara	194 946 <sup>1)</sup>	205 124
3.	Sumatera Barat	124 802	129 613
4.	Riau	139 369	143 554
5.	Kepulauan Riau	26 387	28 348
6.	Jambi	213 198	218 746
7.	Sumatera Selatan	100 722	107 245
8.	Kep. Bangka Belitung	16 135 <sup>1)</sup>	25 449
9.	Bengkulu	41 211	42 800
10.	Lampung	68 068	81 678
11.	DKI Jakarta	678 011 <sup>1)</sup>	701 328
12.	Jawa Barat	451 987	469 412
13.	Banten	67 989	70 610
14.	Jawa Tengah	401 425	416 901
15.	Yogyakarta	111 003	115 282
16.	Jawa Timur	411 989	427 872
17.	Bali	212 867	221 074
18.	Nusa Tenggara Barat	58 784	61 050
19.	Nusa Tenggara Timur	47 767	49 769
20.	Kalimantan Barat	116 715	121 215
21.	Kalimantan Tengah	68 673	71 321
22.	Kalimantan Selatan	145 924	151 550
23.	Kalimantan Timur	229 414	235 556
24.	Sulawesi Utara	39 904	41 442
25.	Gorontalo	5 405	5 613
26.	Sulawesi Tengah	103 862	111 758
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	260 560	267 636
28.	Sulawesi Tenggara	36 984	38 410
29.	Maluku	16 723	17 368
30.	Maluku Utara	514 <sup>1)</sup>	647
31.	Papua <sup>2)</sup>	18 301	19 405
<b>Indonesia</b>		<b>4 498 171 <sup>1)</sup></b>	<b>4 687 789</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures



**Lampiran : 1.4. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi/  
Appendix Number Of Motorcycles by Province, 2009-2010  
(Unit)**

<b>No.</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 568 661	1 701 788
2.	Sumatera Utara	3 244 495	3 476 263
3.	Sumatera Barat	1 022 505	1 107 291
4.	Riau	1 160 184	1 260 789
5.	Kepulauan Riau	530 034	588 804
6.	Jambi	2 100 527	2 215 437
7.	Sumatera Selatan	2 013 404	2 532 721
8.	Kep. Bangka Belitung	401 926	455 171
9.	Bengkulu	471 601	612 758
10.	Lampung	1 111 689	1 309 868
11.	DKI Jakarta	6 543 841	7 257 352
12.	Jawa Barat	2 712 149 <sup>1)</sup>	3 828 549
13.	Banten	580 490	700 672
14.	Jawa Tengah	7 571 526	8 290 689
15.	Yogyakarta	2 151 583	2 557 660
16.	Jawa Timur	8 424 913	9 069 993
17.	Bali	2 120 116	2 395 771
18.	Nusa Tenggara Barat	929 733	1 160 677
19.	Nusa Tenggara Timur	485 442	668 516
20.	Kalimantan Barat	908 755	1 037 648
21.	Kalimantan Tengah	450 928	523 946
22.	Kalimantan Selatan	1 009 358	1 143 986
23.	Kalimantan Timur	1 116 607	1 375 734
24.	Sulawesi Utara	554 984	733 948
25.	Gorontalo	88 573	140 016
26.	Sulawesi Tengah	1 191 019	1 461 948
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	1 146 216	1 784 875
28.	Sulawesi Tenggara	586 317	842 443
29.	Maluku	201 536	401 032
30.	Maluku Utara	27 261	35 357
31.	Papua <sup>2)</sup>	340 720	406 486
<b>Indonesia</b>		<b>52 767 093 <sup>1)</sup></b>	<b>61 078 188</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

<sup>1)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures

**Lampiran : 1.5. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut  
Appendix Provinsi/Number Of Motor Vehicles by Province,  
2009-2010 (Unit)**

<b>No.</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 809 400	1 950 888
2.	Sumatera Utara	3 766 861 <sup>r)</sup>	4 036 502
3.	Sumatera Barat	1 282 440	1 440 460
4.	Riau	1 793 180	1 912 083
5.	Kepulauan Riau	685 177 <sup>r)</sup>	753 451
6.	Jambi	2 452 571	2 582 678
7.	Sumatera Selatan	2 549 073	3 135 741
8.	Kep. Bangka Belitung	447 545 <sup>r)</sup>	523 204
9.	Bengkulu	550 277	696 965
10.	Lampung	1 278 597	1 510 223
11.	DKI Jakarta	9 695 077 <sup>r)</sup>	10 774 473
12.	Jawa Barat	3 861 644 <sup>r)</sup>	5 105 735
13.	Banten	751 462	881 155
14.	Jawa Tengah	8 445 873	9 307 502
15.	Yogyakarta	2 541 503	2 964 905
16.	Jawa Timur	9 852 167	10 568 384
17.	Bali	2 859 195	3 171 824
18.	Nusa Tenggara Barat	1 153 282	1 393 816
19.	Nusa Tenggara Timur	717 801	908 897
20.	Kalimantan Barat	1 361 067	1 501 906
21.	Kalimantan Tengah	761 511	846 469
22.	Kalimantan Selatan	1 391 957	1 542 767
23.	Kalimantan Timur	1 588 241 <sup>r)</sup>	1 865 181
24.	Sulawesi Utara	755 798	943 177
25.	Gorontalo	224 819	282 964
26.	Sulawesi Tengah	1 472 056	1 762 837
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	1 791 677	2 473 641
28.	Sulawesi Tenggara	734 655	999 183
29.	Maluku	259 130	461 724
30.	Maluku Utara	30 879 <sup>r)</sup>	39 756
31.	Papua <sup>2)</sup>	471 729	568 636
<b>Indonesia</b>		<b>67 336 644 <sup>r)</sup></b>	<b>76 907 127</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

<sup>r)</sup> Angka diperbaiki / Revised figures

**Lampiran : 1.6. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi**  
**Appendix Jalan/Length of Road Under The Responsibility of**  
**State Government by Province and Road Condition,**  
**2010 (Km)**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>Baik Good</b>	<b>Sedang Moderate</b>	<b>Rusak Damaged</b>	<b>Rusak Berat Badly Damaged</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 315	392	6	90	1 803
2.	Sumatera Utara	426	1 431	121	272	2 250
3.	Sumatera Barat	670	497	19	27	1 213
4.	Riau	833	224	28	50	1 134
5.	Kepulauan Riau	244	45	4	40	334
6.	Jambi	237	654	20	25	936
7.	Sumatera Selatan	517	816	52	60	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	226	278	3	3	510
9.	Bengkulu	535	218	7	24	784
10.	Lampung	715	391	23	30	1 160
11.	DKI Jakarta	42	99	1	1	143
12.	Jawa Barat	706	607	17	21	1 351
13.	Banten	60	313	33	70	476
14.	Jawa Tengah	288	912	87	103	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	96	126	1	0	223
16.	Jawa Timur	1 531	459	11	27	2 027
17.	Bali	400	106	6	23	535
18.	Nusa Tenggara Barat	242	306	14	71	632
19.	Nusa Tenggara Timur	822	438	117	30	1 407
20.	Kalimantan Barat	414	1 005	168	78	1 665
21.	Kalimantan Tengah	926	286	8	495	1 715
22.	Kalimantan Selatan	634	222	7	3	866
23.	Kalimantan Timur	866	1 045	99	108	2 118
24.	Sulawesi Utara	8	1 053	93	166	1 319
25.	Gorontalo	513	66	6	21	607
26.	Sulawesi Tengah	1 624	347	90	121	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 206	443	41	32	1 723
28.	Sulawesi Barat	454	97	6	15	572
29.	Sulawesi Tenggara	534	362	187	314	1 397
30.	Maluku	596	177	18	275	1 067
31.	Maluku Utara	302	153	0	57	512
32.	Papua	871	544	54	642	2 111
33.	Papua Barat	262	340	19	343	963
<b>Indonesia</b>		<b>19 115</b>	<b>14 452</b>	<b>1 366</b>	<b>3 637</b>	<b>38 570</b>

**Lampiran : 1.7. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi**  
**Appendix Jalan/Length of Road Under The Responsibility of**  
**Province Government by Province and Road**  
**Condition, 2010 (Km)**

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	862	431	247	162	1 702
2.	Sumatera Utara	1 393	697	399	263	2 752
3.	Sumatera Barat	585	292	167	110	1 154
4.	Riau	948	474	271	179	1 872
5.	Kepulauan Riau	259	130	74	49	512
6.	Jambi	520	259	149	97	1 025
7.	Sumatera Selatan	886	442	253	167	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	279	140	80	52	551
9.	Bengkulu	791	396	227	149	1 563
10.	Lampung	1 199	599	343	227	2 368
11.	DKI Jakarta	2 678	1 514	1 411	997	6 600
12.	Jawa Barat	1 113	557	318	211	2 199
13.	Banten	452	225	129	83	889
14.	Jawa Tengah	1 287	643	369	241	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	349	175	100	66	690
16.	Jawa Timur	1 014	507	291	189	2 001
17.	Bali	447	223	128	85	883
18.	Nusa Tenggara Barat	933	467	267	176	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	881	438	252	166	1 737
20.	Kalimantan Barat	839	419	240	158	1 656
21.	Kalimantan Tengah	865	431	248	164	1 708
22.	Kalimantan Selatan	411	205	118	78	812
23.	Kalimantan Timur	787	393	225	149	1 554
24.	Sulawesi Utara	476	239	136	90	941
25.	Gorontalo	206	104	59	39	408
26.	Sulawesi Tengah	1 031	516	295	195	2 037
27.	Sulawesi Selatan	638	320	182	120	1 260
28.	Sulawesi Barat	224	112	64	41	441
29.	Sulawesi Tenggara	602	301	172	112	1 187
30.	Maluku	816	407	232	157	1 612
31.	Maluku Utara	945	474	270	178	1 867
32.	Papua	949	474	271	179	1 873
33.	Papua Barat	662	331	189	124	1 306
<b>Indonesia</b>		<b>26 327</b>	<b>13 335</b>	<b>8 176</b>	<b>5 453</b>	<b>53 291</b>

**Lampiran : 1.8. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan  
Appendix Kondisi Jalan /Length of Road Under The  
Responsibility of Regency/Municipality Government  
by Province and Road Condition, 2010 (Km)**

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	6 562	3 432	5 414	2 177	17 585
2.	Sumatera Utara	11 489	6 758	6 426	4 865	29 538
3.	Sumatera Barat	6 445	2 971	4 059	4 921	18 396
4.	Riau	7 590	7 137	3 900	1 873	20 500
5.	Kepulauan Riau	1 730	405	962	457	3 554
6.	Jambi	3 123	2 232	2 491	1 915	9 761
7.	Sumatera Selatan	5 451	3 731	2 305	1 936	13 423
8.	Kep. Bangka Belitung	1 854	1 022	559	221	3 656
9.	Bengkulu	2 084	588	1 598	883	5 153
10.	Lampung	6 553	2 563	2 819	3 057	14 992
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	7 934	5 559	5 242	3 209	21 944
13.	Banten	2 676	712	762	941	5 091
14.	Jawa Tengah	11 772	6 631	4 503	2 366	25 272
15.	D.I. Yogyakarta	1 645	1 247	735	213	3 840
16.	Jawa Timur	21 802	8 979	6 161	3 074	40 016
17.	Bali	2 125	1 797	1 514	546	5 982
18.	Nusa Tenggara Barat	1 776	1 111	1 299	1 399	5 585
19.	Nusa Tenggara Timur	5 855	3 770	2 731	3 964	16 320
20.	Kalimantan Barat	3 526	2 752	2 623	2 785	11 686
21.	Kalimantan Tengah	2 655	2 851	3 247	1 589	10 342
22.	Kalimantan Selatan	3 713	2 158	1 887	1 507	9 265
23.	Kalimantan Timur	3 999	3 151	1 768	1 639	10 557
24.	Sulawesi Utara	1 833	1 050	1 006	1 412	5 301
25.	Gorontalo	1 720	307	419	1 003	3 449
26.	Sulawesi Tengah	3 887	2 659	4 900	3 119	14 565
27.	Sulawesi Selatan	14 323	4 304	4 702	6 241	29 570
28.	Sulawesi Barat	2 169	1 024	1 590	1 023	5 806
29.	Sulawesi Tenggara	3 413	1 703	1 740	1 873	8 729
30.	Maluku	2 162	384	822	1 169	4 537
31.	Maluku Utara	33	594	1 571	771	2 969
32.	Papua	2 746	1 674	5 029	2 891	12 340
33.	Papua Barat	2 102	1 020	1 688	919	5 729
<b>Indonesia</b>		<b>156 747</b>	<b>86 276</b>	<b>86 472</b>	<b>65 958</b>	<b>395 453</b>

\*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government.

**Lampiran : 1.9. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type, 2010 (Km)**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>Aspal Asphalted</b>	<b>Kerikil Gravel</b>	<b>Tanah Earth</b>	<b>Lainnya Others</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 707	96	0	0	1 803
2.	Sumatera Utara	1 857	393	0	0	2 250
3.	Sumatera Barat	1 167	46	0	0	1 213
4.	Riau	1 057	77	0	0	1 134
5.	Kepulauan Riau	290	44	0	0	334
6.	Jambi	891	45	0	0	936
7.	Sumatera Selatan	1 333	111	0	0	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	504	6	0	0	510
9.	Bengkulu	754	30	0	0	784
10.	Lampung	1 107	53	0	0	1 160
11.	DKI Jakarta	142	1	0	0	143
12.	Jawa Barat	1 313	38	0	0	1 351
13.	Banten	373	103	0	0	476
14.	Jawa Tengah	1 201	190	0	0	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	222	1	0	0	223
16.	Jawa Timur	1 990	37	0	0	2 027
17.	Bali	506	29	0	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	548	84	0	0	632
19.	Nusa Tenggara Timur	1 259	148	0	0	1 407
20.	Kalimantan Barat	1 419	246	0	0	1 665
21.	Kalimantan Tengah	1 212	503	0	0	1 715
22.	Kalimantan Selatan	856	10	0	0	866
23.	Kalimantan Timur	1 911	207	0	0	2 118
24.	Sulawesi Utara	1 060	259	0	0	1 319
25.	Gorontalo	580	27	0	0	607
26.	Sulawesi Tengah	1 971	211	0	0	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 650	73	0	0	1 723
28.	Sulawesi Barat	551	21	0	0	572
29.	Sulawesi Tenggara	896	501	0	0	1 397
30.	Maluku	773	294	0	0	1 067
31.	Maluku Utara	455	57	0	0	512
32.	Papua	1 415	696	0	0	2 111
33.	Papua Barat	602	361	0	0	963
<b>Indonesia</b>		<b>33 572</b>	<b>4 998</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>38 570</b>

**Lampiran: 1.10. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2010 (Km)**

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 384	183	128	7	1 702
2.	Sumatera Utara	2 237	296	207	12	2 752
3.	Sumatera Barat	938	123	87	6	1 154
4.	Riau	1 522	201	141	8	1 872
5.	Kepulauan Riau	416	55	39	2	512
6.	Jambi	834	110	77	4	1 025
7.	Sumatera Selatan	1 422	188	131	7	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	449	59	41	2	551
9.	Bengkulu	1 270	168	118	7	1 563
10.	Lampung	1 925	254	178	11	2 368
11.	DKI Jakarta	3 748	1 283	94	1 475	6 600
12.	Jawa Barat	1 787	236	166	10	2 199
13.	Banten	724	96	67	2	889
14.	Jawa Tengah	2 066	273	191	10	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	561	74	52	3	690
16.	Jawa Timur	1 628	216	150	7	2 001
17.	Bali	717	95	66	5	883
18.	Nusa Tenggara Barat	1 498	198	138	9	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	1 413	186	130	8	1 737
20.	Kalimantan Barat	1 347	177	124	8	1 656
21.	Kalimantan Tengah	1 389	184	128	7	1 708
22.	Kalimantan Selatan	660	87	61	4	812
23.	Kalimantan Timur	1 263	167	116	8	1 554
24.	Sulawesi Utara	764	102	71	4	941
25.	Gorontalo	334	45	29	0	408
26.	Sulawesi Tengah	1 656	218	153	10	2 037
27.	Sulawesi Selatan	1 024	136	94	6	1 260
28.	Sulawesi Barat	359	47	33	2	441
29.	Sulawesi Tenggara	966	129	90	2	1 187
30.	Maluku	1 308	173	121	10	1 612
31.	Maluku Utara	1 517	200	140	10	1 867
32.	Papua	1 523	201	139	10	1 873
33.	Papua Barat	1 062	140	99	5	1 306
<b>Indonesia</b>		<b>41 711</b>	<b>6 300</b>	<b>3 599</b>	<b>1 681</b>	<b>53 291</b>

**Lampiran : 1.11. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government By Province and Surfaces Type, 2010 (Km)**

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	6 855	6 030	3 241	1 459	17 585
2.	Sumatera Utara	15 316	5 656	6 611	1 955	29 538
3.	Sumatera Barat	7 685	3 188	5 591	1 932	18 396
4.	Riau	6 860	7 387	4 436	1 817	20 500
5.	Kepulauan Riau	2 018	1 172	359	5	3 554
6.	Jambi	4 680	2 835	2 183	63	9 761
7.	Sumatera Selatan	6 600	2 699	3 333	791	13 423
8.	Kep. Bangka Belitung	2 871	230	555	0	3 656
9.	Bengkulu	2 475	1 610	936	132	5 153
10.	Lampung	8 681	2 656	2 557	1 098	14 992
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	17 622	2 596	589	1 137	21 944
13.	Banten	3 207	906	98	880	5 091
14.	Jawa Tengah	19 703	1 772	1 343	2 454	25 272
15.	D.I. Yogyakarta	2 939	435	466	0	3 840
16.	Jawa Timur	30 734	3 185	5 696	401	40 016
17.	Bali	5 486	159	328	9	5 982
18.	Nusa Tenggara Barat	2 996	1 017	1 493	79	5 585
19.	Nusa Tenggara Timur	6 520	4 281	4 665	854	16 320
20.	Kalimantan Barat	4 072	2 675	4 867	72	11 686
21.	Kalimantan Tengah	2 744	1 553	5 740	305	10 342
22.	Kalimantan Selatan	5 121	2 414	1 643	87	9 265
23.	Kalimantan Timur	2 597	3 566	3 387	1 007	10 557
24.	Sulawesi Utara	3 072	576	1 621	32	5 301
25.	Gorontalo	1 592	1 034	90	733	3 449
26.	Sulawesi Tengah	4 399	5 754	3 632	780	14 565
27.	Sulawesi Selatan	13 798	8 350	6 795	627	29 570
28.	Sulawesi Barat	1 145	1 852	2 263	546	5 806
29.	Sulawesi Tenggara	3 473	3 691	903	662	8 729
30.	Maluku	1 842	922	867	906	4 537
31.	Maluku Utara	912	778	148	1 131	2 969
32.	Papua	3 128	4 775	4 437	0	12 340
33.	Papua Barat	1 329	1 639	2 222	539	5 729
<b>Indonesia</b>		<b>202 472</b>	<b>87 393</b>	<b>83 095</b>	<b>22 493</b>	<b>395 453</b>

\*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/ *Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government.*



**Lampiran : 1.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan/Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2009-2010 (Km)**

Uraian / Description	Tahun Year	Tingkat Kewenangan/ Government Level			
		Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Reg/Munic	Jumlah Total
<b>Jenis Permukaan / Surface Type</b>					
Aspal / Asphalted	2009	33 746	39 044	198 440	271 230
	2010	33 572	41 711	202 472	277 755
Kerikil / Gravel Stones	2009	4 824	5 160	92 921	102 905
	2010	4 998	6 300	87 393	98 691
Tanah / Earth	2009	0	3 604	80 170	83 774
	2010	0	3 599	83 095	86 694
Lainnya / Others	2009	0	212	18 216	18 428
	2010	0	1 681	22 493	24 174
<b>Jumlah / Total</b>	2009	38 570	48 020	389 747	476 337
	2010	38 570	53 291	395 453	487 314
<b>Kondisi Jalan / Road Condition</b>					
Baik / Good	2009	19 160	24 322	147 291	190 773
	2010	19 115	26 327	156 747	202 189
Sedang / Moderate	2009	10 838	12 158	85 138	108 134
	2010	14 452	13 335	86 276	114 063
Rusak / Damaged	2009	5 468	6 958	92 083	104 509
	2010	1 366	8 176	86 472	96 014
Rusak Berat/Seriously Damaged	2009	3 104	4 582	65 235	72 921
	2010	3 637	5 453	65 958	75 048
<b>Jumlah / Total</b>	2009	38 570	48 020	389 747	476 337
	2010	38 570	53 291	395 453	487 314

**Lampiran : 1.13. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut  
Appendix Provinsi / Number Of Road Accident By  
Province, 2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	608	784
2.	Sumatera Utara	3 170	3 728
3.	Sumatera Barat	2 407	2 329
4.	Riau	1 574	1 601
5.	Kepulauan Riau	218	213
6.	Jambi	617	721
7.	Sumatera Selatan	2 210	2 484
8.	Kep. Bangka Belitung	218	256
9.	Bengkulu	727	494
10.	Lampung	1 312	1 147
11.	DKI Jakarta	7 265	8 223
12.	Jawa Barat	4 126	6 218
13.	Banten	811	1 260
14.	Jawa Tengah	7 907	7 906
15.	D I Yogyakarta	4 278	4 332
16.	Jawa Timur	12 245	10 198
17.	Bali	1 794	2 441
18.	Nusa Tenggara Barat	792	889
19.	Nusa Tenggara Timur	666	492
20.	Kalimantan Barat	848	904
21.	Kalimantan Tengah	987	1 047
22.	Kalimantan Selatan	513	730
23.	Kalimantan Timur	1 022	1 009
24.	Sulawesi Utara	1 087	964
25.	Gorontalo	495	748
26.	Sulawesi Tengah	1 244	1 171
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	1 675	1 669
28.	Sulawesi Tenggara	678	1 043
29.	Maluku	438	513
30.	Maluku Utara	263	317
31.	Papua <sup>2)</sup>	765	657
<b>Indonesia</b>		<b>62 960</b>	<b>66 488</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran :1.14. Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan  
Appendix Lalu Lintas Menurut Provinsi / Number Of  
Person Killed In Road Accident By Province,  
2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	499	617
2.	Sumatera Utara	1 571	1 760
3.	Sumatera Barat	749	736
4.	Riau	759	697
5.	Kepulauan Riau	189	144
6.	Jambi	415	440
7.	Sumatera Selatan	1 051	1 075
8.	Kep. Bangka Belitung	158	167
9.	Bengkulu	318	230
10.	Lampung	666	577
11.	DKI Jakarta	1 068	1 047
12.	Jawa Barat	1 592	1 605
13.	Banten	195	266
14.	Jawa Tengah	1 169	1 008
15.	D I Yogyakarta	203	143
16.	Jawa Timur	3 687	3 706
17.	Bali	573	606
18.	Nusa Tenggara Barat	456	433
19.	Nusa Tenggara Timur	341	241
20.	Kalimantan Barat	463	449
21.	Kalimantan Tengah	289	334
22.	Kalimantan Selatan	414	532
23.	Kalimantan Timur	474	417
24.	Sulawesi Utara	355	340
28.	Gorontalo	127	134
25.	Sulawesi Tengah	366	339
26.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	1 111	1 100
27.	Sulawesi Tenggara	268	285
29.	Maluku	111	145
30.	Maluku Utara	85	77
31.	Papua <sup>2)</sup>	257	223
<b>Indonesia</b>		<b>19 979</b>	<b>19 873</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.15. Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan  
Appendix Lalu Lintas Menurut Provinsi / Number Of  
Person Seriously Injured In Road Accident By  
Province, 2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	406	514
2.	Sumatera Utara	2 050	2 746
3.	Sumatera Barat	1 290	1 227
4.	Riau	821	923
5.	Kepulauan Riau	108	126
6.	Jambi	403	545
7.	Sumatera Selatan	1 470	1 521
8.	Kep. Bangka Belitung	98	115
9.	Bengkulu	297	243
10.	Lampung	672	559
11.	DKI Jakarta	3 376	3 476
12.	Jawa Barat	1 397	1 910
13.	Banten	565	685
14.	Jawa Tengah	1 368	1 541
15.	D I Yogyakarta	1 035	942
16.	Jawa Timur	2 697	3 044
17.	Bali	1 013	1 370
18.	Nusa Tenggara Barat	444	335
19.	Nusa Tenggara Timur	339	229
20.	Kalimantan Barat	461	493
21.	Kalimantan Tengah	226	301
22.	Kalimantan Selatan	182	310
23.	Kalimantan Timur	360	293
24.	Sulawesi Utara	492	430
25.	Gorontalo	173	245
26.	Sulawesi Tengah	348	462
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	512	522
28.	Sulawesi Tenggara	252	444
29.	Maluku	118	222
30.	Maluku Utara	118	97
31.	Papua <sup>2)</sup>	378	326
<b>Indonesia</b>		<b>23 469</b>	<b>26 196</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.16. Jumlah Orang yang Luka Ringan pada  
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /  
Number Of Person Slight Injured In Road  
Accident By Province, 2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	561	654
2.	Sumatera Utara	2 485	2 857
3.	Sumatera Barat	2 134	2 141
4.	Riau	1 332	1 268
5.	Kepulauan Riau	150	123
6.	Jambi	381	459
7.	Sumatera Selatan	1 626	2 152
8.	Kep. Bangka Belitung	145	221
9.	Bengkulu	859	426
10.	Lampung	1 407	1 182
11.	DKI Jakarta	5 079	5 818
12.	Jawa Barat	4 213	6 896
13.	Banten	850	1 442
14.	Jawa Tengah	10 341	10 131
15.	D I Yogyakarta	5 929	4 917
16.	Jawa Timur	14 254	10 954
17.	Bali	1 781	2 448
18.	Nusa Tenggara Barat	717	821
19.	Nusa Tenggara Timur	523	485
20.	Kalimantan Barat	811	800
21.	Kalimantan Tengah	1 313	1 169
22.	Kalimantan Selatan	388	471
23.	Kalimantan Timur	665	584
24.	Sulawesi Utara	1 038	970
25.	Gorontalo	409	636
26.	Sulawesi Tengah	1 120	952
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	1 013	1 024
28.	Sulawesi Tenggara	411	973
29.	Maluku	313	192
30.	Maluku Utara	164	230
31.	Papua <sup>2)</sup>	524	413
<b>Indonesia</b>		<b>62 936</b>	<b>63 809</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.17. Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ *Estimated Value Of Material Loss In Road Accident By Province (Million Rp), 2009-2010***

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 905	2 953
2.	Sumatera Utara	8 125	10 117
3.	Sumatera Barat	5 380	6 275
4.	Riau	7 193	7 389
5.	Kepulauan Riau	556	766
6.	Jambi	2 342	3 150
7.	Sumatera Selatan	10 350	14 882
8.	Kep. Bangka Belitung	1 110	1 700
9.	Bengkulu	1 616	1 513
10.	Lampung	5 593	6 615
11.	DKI Jakarta	12 396	17 729
12.	Jawa Barat	9 993	12 532
13.	Banten	3 120	4 679
14.	Jawa Tengah	11 273	10 134
15.	D I Yogyakarta	3 505	2 642
16.	Jawa Timur	13 415	13 525
17.	Bali	2 955	3 376
18.	Nusa Tenggara Barat	1 841	1 824
19.	Nusa Tenggara Timur	1 513	1 395
20.	Kalimantan Barat	3 111	2 918
21.	Kalimantan Tengah	2 469	5 043
22.	Kalimantan Selatan	1 896	2 001
23.	Kalimantan Timur	4 289	4 038
24.	Sulawesi Utara	4 483	4 660
25.	Gorontalo	1 158	1 722
26.	Sulawesi Tengah	2 611	2 811
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	4 581	4 800
28.	Sulawesi Tenggara	1 624	2 676
29.	Maluku	326	344
30.	Maluku Utara	815	1 197
31.	Papua <sup>2)</sup>	3 745	2 853
<b>Indonesia</b>		<b>136 285</b>	<b>158 259</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

**Lampiran : 1.18. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang  
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of  
Driver Licences (SIM A) Issued By Province,  
2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010*)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	31 253	28 456
2.	Sumatera Utara	81 267	99 754
3.	Sumatera Barat	60 980	56 827
4.	Riau	91 418	46 457
5.	Kepulauan Riau	21 899	26 986
6.	Jambi	44 608	16 425
7.	Sumatera Selatan	56 246	45 336
8.	Kep. Bangka Belitung	19 531	8 169
9.	Bengkulu	18 211	13 883
10.	Lampung	54 785	31 901
11.	DKI Jakarta	250 052	307 796
12.	Jawa Barat	238 123	219 677
13.	Banten	20 147	27 672
14.	Jawa Tengah	213 222	183 335
15.	Yogyakarta	39 777	38 469
16.	Jawa Timur	304 587	264 739
17.	Bali	81 216	43 138
18.	Nusa Tenggara Barat	14 609	15 404
19.	Nusa Tenggara Timur	40 233	6 396
20.	Kalimantan Barat	24 150	20 830
21.	Kalimantan Tengah	17 545	15 498
22.	Kalimantan Selatan	27 172	23 946
23.	Kalimantan Timur	49 948	27 259
24.	Sulawesi Utara	21 691	19 967
25.	Gorontalo	6 958	4 548
26.	Sulawesi Tengah	1 583	11 622
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	65 724	52 988
28.	Sulawesi Tenggara	8 489	8 679
29.	Maluku	6 639	4 432
30.	Maluku Utara	18 030	14 157
31.	Papua <sup>2)</sup>	21 143	9 546
<b>Indonesia</b>		<b>1 951 236</b>	<b>1 694 292</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

\*) Sampai dengan November 2010/Up to November 2010

**Lampiran : 1.19. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang  
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of  
Driver Licences (SIM BI) Issued By Province,  
2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010*)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	4 908	6 533
2.	Sumatera Utara	28 262	35 162
3.	Sumatera Barat	10 120	9 505
4.	Riau	13 838	6 668
5.	Kepulauan Riau	4 476	3 961
6.	Jambi	4 695	4 741
7.	Sumatera Selatan	8 499	8 029
8.	Kep. Bangka Belitung	679	1 319
9.	Bengkulu	1 746	1 184
10.	Lampung	13 746	12 871
11.	DKI Jakarta	57 345	53 413
12.	Jawa Barat	37 197	31 823
13.	Banten	2 419	3 531
14.	Jawa Tengah	49 478	46 260
15.	Yogyakarta	7 900	16 993
16.	Jawa Timur	51 313	49 595
17.	Bali	7 999	4 314
18.	Nusa Tenggara Barat	2 689	5 158
19.	Nusa Tenggara Timur	1 166	3 680
20.	Kalimantan Barat	5 659	5 202
21.	Kalimantan Tengah	3 370	3 458
22.	Kalimantan Selatan	6 250	4 295
23.	Kalimantan Timur	10 640	4 926
24.	Sulawesi Utara	4 377	4 949
25.	Gorontalo	1 250	1 042
26.	Sulawesi Tengah	2 346	2 558
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	8 553	10 337
28.	Sulawesi Tenggara	2 082	1 303
29.	Maluku	1 595	1 990
30.	Maluku Utara	3 657	2 566
31.	Papua <sup>2)</sup>	4 978	2 441
<b>Indonesia</b>		<b>363 232</b>	<b>349 807</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

\*) Sampai dengan November 2010/Up to November 2010



**Lampiran : 1.20. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang  
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of  
Driver Licences (SIM BII) Issued By Province,  
2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010*)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 292	1 693
2.	Sumatera Utara	6 932	7 979
3.	Sumatera Barat	2 355	2 297
4.	Riau	4 197	2 134
5.	Kepulauan Riau	488	470
6.	Jambi	522	578
7.	Sumatera Selatan	484	607
8.	Kep. Bangka Belitung	22	73
9.	Bengkulu	148	103
10.	Lampung	2 931	2 735
11.	DKI Jakarta	7 246	8 073
12.	Jawa Barat	23 754	22 798
13.	Banten	1 257	1 808
14.	Jawa Tengah	18 521	18 038
15.	Yogyakarta	745	794
16.	Jawa Timur	26 873	25 808
17.	Bali	1 141	261
18.	Nusa Tenggara Barat	249	634
19.	Nusa Tenggara Timur	41	252
20.	Kalimantan Barat	951	1 235
21.	Kalimantan Tengah	759	660
22.	Kalimantan Selatan	4 676	3 808
23.	Kalimantan Timur	13 089	6 601
24.	Sulawesi Utara	3 598	3 776
25.	Gorontalo	284	242
26.	Sulawesi Tengah	542	837
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	5 124	5 983
28.	Sulawesi Tenggara	891	865
29.	Maluku	2 726	163
30.	Maluku Utara	1 490	1 626
31.	Papua <sup>2)</sup>	624	261
<b>Indonesia</b>		<b>133 952</b>	<b>123 192</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

\*) Sampai dengan November 2010/Up to November 2010

**Lampiran : 1.21. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang  
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of  
Driver Licences (SIM C) Issued By Province,  
2009-2010**

<b>No</b>	<b>Provinsi / Province</b>	<b>2009</b>	<b>2010<sup>*)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	121 839	107 123
2.	Sumatera Utara	198 352	245 343
3.	Sumatera Barat	131 962	139 608
4.	Riau	161 681	109 438
5.	Kepulauan Riau	46 364	62 116
6.	Jambi	25 121	33 535
7.	Sumatera Selatan	90 000	127 431
8.	Kep. Bangka Belitung	11 084	23 724
9.	Bengkulu	36 902	25 845
10.	Lampung	169 260	156 373
11.	DKI Jakarta	299 052	364 321
12.	Jawa Barat	550 767	560 830
13.	Banten	35 699	64 211
14.	Jawa Tengah	1 015 661	766 027
15.	Yogyakarta	204 307	157 761
16.	Jawa Timur	1 205 183	1 086 103
17.	Bali	240 829	129 860
18.	Nusa Tenggara Barat	94 867	81 821
19.	Nusa Tenggara Timur	11 311	38 647
20.	Kalimantan Barat	105 484	97 352
21.	Kalimantan Tengah	72 515	73 922
22.	Kalimantan Selatan	109 682	107 031
23.	Kalimantan Timur	190 532	95 750
24.	Sulawesi Utara	46 546	45 699
25.	Gorontalo	22 860	15 981
26.	Sulawesi Tengah	40 323	44 588
27.	Sulawesi Selatan <sup>1)</sup>	184 019	215 455
28.	Sulawesi Tenggara	48 393	39 548
29.	Maluku	18 548	19 447
30.	Maluku Utara	47 685	50 619
31.	Papua <sup>2)</sup>	45 368	24 038
<b>Indonesia</b>		<b>5 582 196</b>	<b>5 109 547</b>

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including papua Barat


\*) Sampai dengan November 2010/Up to November 2010

**Lampiran : 1.22. Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2006-2010**

<b>Uraian / Description</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jawa / Java</b>						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	156,1	171,9	190,1	202,8	198,2
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	14 799	15 090	17 041	18 861	19 363
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	95	88	90	93	98
<b>Sumatera / Sumatera</b>						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	3,3	3,4	3,9	4,2	5,2
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	780	782	896	918	977
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	236	230	230	219	186
<b>Jumlah / Total</b>						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	159,4	175,3	194,0	207,0	203,4
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	15 579	15 872	17 937	19 779	20 340
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	98	91	92	96	100

**Lampiran : 1.23. Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Freight in Java and Sumatera, 2006-2010**

<b>Uraian / Description</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jawa / Java</b>						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	3 900	3 922	3 963	3 975	3 860
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	862	894	884	1 200	2 003
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	221	228	223	302	519
<b>Sumatera / Sumatera</b>						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	13 373	13 155	15 480	14 948	15 254
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	3 612	3 531	4 399	4 509	4 556
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	270	268	284	302	299
<b>Jumlah / Total</b>						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	17 273	17 077	19 443	18 923	19 114
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	4 474	4 425	5 283	5 709	6 559
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	259	259	272	302	343



**LAMPIRAN**  
*Appendix*

**ANGKUTAN LAUT**  
*SEA TRANSPORTATION*

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Lhokseumawe	44	164 806
Malahayati	1 594	1 770 455
Kuala Langsa	134	18 268
Meulaboh	214	396 832
Sabang	1 465	679 609
<b>Sumatera Utara</b>		
Belawan	1 979	7 673 727
Gunung Sitoli	3 946	2 201 794
Tanjung Balai Asahan	4 291	319 750
Sibolga	1 632	2 696 545
Kuala Tanjung	102	213 318
Pangkalan Susu	138	1 123 234
<b>Sumatera Barat</b>		
Teluk Bayur	1 377	4 348 311
Air Bangis	251	2 973
Muara Padang	590	43 763
<b>Riau</b>		
Dumai	3 206	12 826 707
Pekanbaru	8 005	7 733 710

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tembilahan	3 937	1 301 053
Selat Panjang	2 106	155 682
Bengkalis	914	78 559
Bagan Siapi-api	779	16 222
Sei Pakning	3 082	3 971 320
Tanjung Samak	939	25 559
Bandul	475	5 585
Bukit Batu	2 246	898 536
Kurau/Selat Lalang	3 539	377 324
Lubuk Muda	151	5 715
Melibur/Belitung	1 428	52 503
Sei Apit	1 207	432 526
<b>Kepulauan Riau</b>		
Tanjung Balai Karimun	30 695	29 067 592
Sri Bintan Pura	17 597	1 133 417
Sri Payung Batu Anam	299	118 025
Sri Bayintan Kijang	902	1 475 683
<b>Jambi</b>		
Jambi	1 813	2 103 199
Kuala Tungkal	1 187	619 578
Muara Sabak	802	1 430 426

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sumatera Selatan</b>		
Palembang	1 597	3 275 048
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Pangkal Balam	1 887	1 791 413
Tanjung Pandan	1 499	763 588
Muntok	677	166 847
Toboali	131	41 431
Sei Selan	887	96 123
<b>Bengkulu</b>		
Bengkulu/Pulau Bai	948	1 092 372
<b>Lampung</b>		
Panjang	1 665	5 421 578
<b>DKI Jakarta</b>		
Tanjung Priok	12 770	34 549 270
Sunda Kelapa	6 576	4 255 505
<b>Jawa Barat</b>		
Cirebon	2 013	10 471 748



**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Banten</b>		
Banten	1 219	2 967 342
<b>Jawa Tengah</b>		
Tanjung Emas	3 321	7 390 775
Tanjung Intan	1 676	12 716 900
Tegal	962	325 577
<b>Jawa Timur</b>		
Tanjung Perak	10 350	27 523 977
Pasuruan	119	11 055
Probolinggo	1 133	135 458
Tanjung Wangi	2 836	5 282 177
Ketapang	7733	3 849 793
Panarukan	1 341	7 635
<b>Bali</b>		
Benoa	6 724	2 842 324
Celukan Bawang	216	401 462
Padang Bai	7 299	7 448 439
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Bima	1 268	1 144 331

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Lembar	5 625	6 398 526
Badas	234	263 192
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Tenau	2 095	3 490 562
Ende, Ippi dan Nangakeo	412	360 213
Waingapu	537	670 372
Kalabahi	1 069	486 384
<b>Kalimantan Barat</b>		
Pontianak	6 743	15 314 658
Ketapang	1 048	210 554
Sintete	353	136 502
Pemangkat	212	6 600
Singkawang	65	10 589
<b>Kalimantan Tengah</b>		
Sampit	2 809	2 751 328
Kumai	2 311	2 924 921
Pulang Pisau	912	251 962
Pangkalan Bun	1 011	259 258
Sukamara	2 185	296 251

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Samuda	147	8 749
Kuala Pambuang	436	13 969
Kuala Kapuas	169	57 622
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Banjarmasin	18 571	34 418 750
Kotabaru	12 054	21 627 082
Batu Licin	4 715	7 550 728
<b>Kalimantan Timur</b>		
Balikpapan	5 590	23 442 212
Samarinda	16 147	20 390 911
Tarakan	1 818	4 316 915
Nunukan	784	1 991 151
<b>Sulawesi Utara</b>		
Bitung	4 322	13 337 158
Manado	1 359	534 720
<b>Gorontalo</b>		
Gorontalo	343	847 436

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Toli-Toli	270	878 393
Pantoloan	1 677	3 857 709
Donggala	85	28 688
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Makassar	3 631	18 594 042
Pare-Pare	1 005	4 521 156
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Kendari	4 781	8 282 138
<b>Maluku</b>		
Ambon	2 119	6 427 921
Banda Naira	524	645 315
<b>Maluku Utara</b>		
Ternate	1 956	2 925 638
<b>Papua</b>		
Jayapura	619	2 912 565
Biak	744	2 561 603
Merauke	554	584 921

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal / <i>Ship Call</i>	
	Unit / <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua Barat</b>		
Sorong	1 173	4 701 419
Manokwari	683	3 252 287
Fak-Fak	407	1 364 794
<b>Indonesia</b>	<b>294 217</b>	<b>443 362 337</b>

**Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Lhokseumawe	62	216 961
Malahayati	66	319 899
Kuala Langsa	15	56 922
Meulaboh	9	32 888
Sabang	32	30 520
<b>Sumatera Utara</b>		
Belawan	1 211	6 734 512
Tanjung Balai Asahan	1 239	276 788
Kuala Tanjung	193	2 831 411
<b>Sumatera Barat</b>		
Teluk Bayur	337	4 177 713
<b>Riau</b>		
Dumai	1 891	6 154 020
Pekanbaru	1 199	1 233 429
Tembilahan	224	1 169 493
Selat Panjang	163	6 759
Bengkalis	4	568
Bagan Siapi-api	40	14 738
Sei Pakning	179	1 763 519

**Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
<b>Kepulauan Riau</b>		
Tanjung Balai Karimun	7 457	59 489 514
Sri Bintan Pura	3 457	417 547
Sri Payung Batu Anam	119	31 405
Sri Bayintan Kijang	161	245 071
Kijang	25	1 436 968
<b>Jambi</b>		
Jambi	359	1 186 336
Kuala Tungkal	419	227 354
Muara Sabak	10	7 843
<b>Sumatera Selatan</b>		
Palembang	667	2 086 509
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Pangkal Balam	95	106 535
Tanjung Pandan	18	164 787
Muntok	58	42 643
Toboali	2	54
<b>Bengkulu</b>		
Bengkulu/Pulau Bai	244	465 665

**Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/ Ship Call	
	Unit/ Units	Jumlah/ Total GT
(1)	(2)	(3)
<b>Lampung</b>		
Panjang	727	9 351 132
<b>DKI Jakarta</b>		
Tanjung Priok	4 687	67 953 098
<b>Jawa Barat</b>		
Cirebon	122	1 728 138
<b>Banten</b>		
Banten	359	2 647 114
<b>Jawa Tengah</b>		
Tanjung Emas	826	11 525 249
Tanjung Intan	272	10 141 481
<b>Jawa Timur</b>		
Tanjung Perak	769	7 932 177
Probolinggo	3	14 091
Tanjung Wangi	22	97 157
<b>Bali</b>		
Benoa	285	1 388 170
Celukan Bawang	1	9 611



**Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Lembar	107	2 324 483
Badas	3	3 096
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Tenau	68	139 000
<b>Kalimantan Barat</b>		
Pontianak	163	666 091
Ketapang	27	222 358
Sintete	4	2 886
<b>Kalimantan Tengah</b>		
Sampit	56	574 815
Kumai	52	124 140
Pangkalan Bun	50	681 182
Sukamara	2	2 355
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Banjarmasin	1 249	30 725 028
Kotabaru	1 051	25 285 969

**Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Timur</b>		
Balikpapan	803	14 909 831
Samarinda	1 846	45 352 826
Tarakan	265	4 561 812
Nunukan	1 809	263 081
<b>Sulawesi Utara</b>		
Bitung	294	5 490 284
<b>Gorontalo</b>		
Gorontalo	10	6 644
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Toli-Toli	2	7 217
Pantoloan	71	224 304
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Makassar	259	2 544 358
Pare-Pare	22	126 866
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Kendari	147	4 302 521

**Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Maluku</b>		
Ambon	86	420 410
<b>Maluku Utara</b>		
Ternate	9	24 557
<b>Papua</b>		
Jayapura	3	66 394
Biak	18	44 232
Merauke	3	7 377
<b>Papua Barat</b>		
Sorong	136	415 556
Fak-Fak	2	1 730
<b>Indonesia</b>	<b>36 643</b>	<b>343 237 192</b>

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Lhokseumawe	106	381 767
Malahayati	1 660	2 090 354
Kuala Langsa	149	75 190
Meulaboh	223	429 720
Sabang	1 497	710 129
<b>Sumatera Utara</b>		
Belawan	3 190	14 408 239
Gunung Sitoli	3 946	2 201 794
Tanjung Balai Asahan	5 530	596 538
Sibolga	1 632	2 696 545
Kuala Tanjung	295	3 044 729
Pangkalan Susu	138	1 123 234
<b>Sumatera Barat</b>		
Teluk Bayur	1 714	8 526 024
Air Bangis	251	2 973
Muara Padang	590	43 763
<b>Riau</b>		
Dumai	5 097	18 980 727

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pekanbaru	9 203	8 967 139
Tembilahan	4 161	2 470 546
Selat Panjang	2 269	162 441
Bengkalis	918	79 127
Bagan Siapi-api	819	30 960
Sei Pakning	3 261	5 734 839
Tanjung Samak	939	25 559
Bandul	475	5 585
Bukit Batu	2 246	898 536
Kurau/Selat Lalang	3 539	377 324
Lubuk Muda	151	5 715
Melibur/Belitung	1 428	52 503
Sei Apit	1 207	432 526
<b>Kepulauan Riau</b>		
Tanjung Balai Karimun	38 152	88 557 106
Sri Bintan Pura	21 054	1 550 964
Sri Payung Batu Anam	418	149 430
Sri Bayintan Kijang	1 063	1 720 754
Kijang	25	1 436 968
<b>Jambi</b>		
Jambi	2 172	3 289 535

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kuala Tungkal	1 607	846 933
Muara Sabak	812	1 438 269
<b>Sumatera Selatan</b>		
Palembang	2 264	5 361 557
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Pangkal Balam	1 982	1 897 948
Tanjung Pandan	1 517	928 375
Muntok	735	209 490
Toboali	133	41 485
Sei Selan	887	96 123
<b>Bengkulu</b>		
Bengkulu/Pulau Bai	1 192	1 558 037
<b>Lampung</b>		
Panjang	2 392	14 772 710
<b>DKI Jakarta</b>		
Tanjung Priok	17 457	102 502 368
Sunda Kelapa	6 576	4 255 505

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Jawa Barat</b>		
Cirebon	2 135	12 199 886
<b>Banten</b>		
Banten	1 578	5 614 456
<b>Jawa Tengah</b>		
Tanjung Emas	4 147	18 916 024
Tanjung Intan	1 948	22 858 381
Tegal	962	325 577
<b>Jawa Timur</b>		
Tanjung Perak	11 119	35 456 154
Pasuruan	119	11 055
Probolinggo	1 136	149 549
Tanjung Wangi	2 858	5 379 334
Ketapang	7733	3849793
Panarukan	1 341	7 635
<b>Bali</b>		
Benoa	7 009	4 230 494
Celukan Bawang	217	411 073
Padang Bai	7 299	7 448 439

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Bima	1 268	1 144 331
Lembar	5 732	8 723 009
Badas	237	266 288
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Tenau	2 163	3 629 562
Ende, Ippi dan Nangakeo	412	360 213
Waingapu	537	670 372
Kalabahi	1 069	486 384
<b>Kalimantan Barat</b>		
Pontianak	6 906	15 980 749
Ketapang	1 075	432 912
Sintete	357	139 388
Pemangkat	212	6 600
Singkawang	65	10 589
<b>Kalimantan Tengah</b>		
Sampit	2 865	3 326 143
Kumai	2 363	3 049 061
Pulang Pisau	912	251 962



**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pangkalan Bun	1 061	940 440
Sukamara	2 187	298 606
Samuda	147	8 749
Kuala Pambuang	436	13 969
Kuala Kapuas	169	57 622
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Banjarmasin	19 820	65 143 778
Kotabaru	13 105	46 913 051
Batu Licin	4 715	7 550 728
<b>Kalimantan Timur</b>		
Balikpapan	6 393	38 352 043
Samarinda	17 993	65 743 737
Tarakan	2 083	8 878 727
Nunukan	2 593	2 254 232
<b>Sulawesi Utara</b>		
Bitung	4 616	18 827 442
Manado	1 359	534 720
<b>Gorontalo</b>		
Gorontalo	353	854 080

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Ship Calls by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Toli-Toli	272	885 610
Pantoloan	1 748	4 082 013
Donggala	85	28 688
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Makassar	3 890	21 138 400
Pare-Pare	1 027	4 648 022
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Kendari	4 928	12 584 659
<b>Maluku</b>		
Ambon	2 204	6 848 331
Banda Naira	524	645 315
<b>Maluku Utara</b>		
Ternate	1 965	2 950 195
<b>Papua</b>		
Jayapura	622	2 978 959
Biak	762	2 605 835
Merauke	557	592 298

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua Barat</b>		
Sorong	1 309	5 116 975
Manokwari	683	3 252 287
Fak-Fak	409	1 366 524
<b>Indonesia</b>	<b>330 860</b>	<b>786 599 529</b>

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Idi	2	112 428
Tapak Tuan	274	176 869
Sinabang	411	230 988
Singkil	152	85 215
Pulo Banyak	128	31 916
Susoh	52	70 975
Calang	37	17 302
<b>Sumatera Utara</b>		
Teluk Dalam	623	143 938
Sirombu	301	8 062
Lahewa	49	3 537
Barus	96	499
Leidong	2 680	174 894
Pangkalan Dodek	2 724	16 940
Pantai Cermin	306	2 892
Pulau Kampai	365	1 235
Pulau Sembilan	365	1 329
Pulau Tello	662	76 210

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sei Berombang	891	42 742
Sikara-kara	395	41 224
Tabuyung	189	511
Batahan	273	4 115
Tanjung Sarang Elang	149	23 234
Tanjung Beringin	1 092	10 634
Tanjung Tiram	671	13 410
Pantai Labu	739	3 039
Percut	448	1 694
Rantau Panjang	168	852
Singkuang	121	363
<b>Sumatera Barat</b>		
Siuban	419	77 018
Sikakap	718	126 918
Pokai	316	48 596
Maileppet	699	74 050
Toapejat	532	59 229
<b>Kepulauan Riau</b>		
Batam Center	10 978	433 156

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sekupang	14 139	5 307 722
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	623	56 600
Nongsa	7 760	1 290 425
Telaga Punggur	24 793	1 070 901
Batu Ampar	5 232	3 460 679
Kabil	2 322	1 781 522
Magcobar	781	255 511
Penyalai	4 502	827 623
Sawang	205	4 961
Pulau Sambu	2 178	1 986 171
Tanjung Uban	8 997	4 906 827
Tarempa	734	411 054
Dabo Singkep	2 155	903 885
Tanjung Batu Kundur	10 239	1 528 624
Pulau Bulan	258	73 870
Senayang	1 248	152 477
Durai	296	4 269
Pancur	731	15 130
Tajur Biru	466	12 973
Teluk Bintan	377	267 784

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Lagoi	1 403	77 506
Lobam	4 103	87 814
Buluh	425	5 721
Daik Lingga	963	69 040
Sikumbang Kundur	6 218	231 420
Tanjung Berlian	2 225	68 843
Moro	5 863	366 605
Harbour Bay	2 062	220 680
Penuba	362	6 420
<b>Jambi</b>		
Nipah Panjang	846	25 333
Kuala Mendahara	244	32 114
<b>Sumatera Selatan</b>		
Sungai Lumpur	46	9 103
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Manggar	2 225	1 962 200
Belinyu	271	502 202

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Lampung</b>		
Menggala	14	14 090
Kota Agung	1 321	3 735 772
Labuhan Maringgai	1 073	6 925
Teluk Betung	98	623
Kalianda	245	761
Kuala Teladas	357	234 620
Way Penat	259	1 160
Way Sekampung	176	834
Way Seputih	36	3 483
Kuala Seputih	144	770
<b>Jawa Barat</b>		
Ratu	362	19 577
Pangandaran	170	7 650
Pamanukan	1 241	352 315
Indramayu	2 113	6 789 540
<b>Banten</b>		
Anyer Lor	520	4 031
Bojonegara	956	1 132 159



**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
M. Binuangeun	373	2 501
Karangantu	329	142 835
Labuhan	521	433 963
Panimbang	465	6 506
<b>Jawa Tengah</b>		
Pekalongan	944	52 842
Brebes	1 579	21 981
Jepara	1 256	2 633 812
Karimun Jawa	519	108 202
Juwana	3 700	140 059
Batang	3 767	69 988
<b>Jawa Timur</b>		
Bawean	838	92 169
Telaga Biru	375	687 661
Branta	271	586 382
Kalbut	619	4 358 547
Masalembu	966	114 700
Brondong	584	23 073

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kangean	531	121 393
Pagerungan	279	173 582
Pulau Raas	339	3 665
Sapeken	831	46 108
Sepulu	211	4 449
Besuki	158	1 042
Jangkar	556	71 495
Kalibuntu	144	864
Meimbo	106	730
Grati	174	180 991
Paiton	1 624	6 330 625
<b>Bali</b>		
Nusa Penida	951	344 153
Gilimanuk	175	134 569
Buleleng	658	93 515
Labuan Lalang	4 402	181 943
Pengambengan	2 010	31 307
Buyuk	1 892	11 140
Kusamba	375	2 224
Mentigi	403	224 756

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Labuhan Lombok	320	35 377
Sape	537	23 513
Calabai	26	9 827
Kayangan	723	98 340
Pemenang/Tanjung	122	494 142
Labuhan Haji	6	2 735
Tanjung Luar	110	850
Senggigi	401	225 581
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Sabu Raijua	110	146 444
Bolok	3 661	4 250
Baa	872	98 396
Pantai Baru	366	200 503
Papela	109	8 212
Waikelo	276	182 317
Komodo	163	14 630
Labuhan Bajo	2 587	503 422
Wini	77	42 102

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
Lewoleba	2 309	707 790
Reo	374	271 146
Marapokot	198	129 979
Kempo	12	945
<b>Kalimantan Barat</b>		
Paloh/Sekura	101	3 632
Kendawangan	867	47 392
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Sei Danau	5 140	8 756 476
Sebuku	3 591	8 397 155
Kintap	6 739	23 695 145
<b>Sulawesi Utara</b>		
Lirung	544	234 453
Belang	727	22 454
Kotabunan	111	155 055
Labuhan Uki	1 578	119 466
Likupang	493	50 142

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tagulandang	703	182 631
Ulu Siau	738	287 633
Tahuna	1 077	656 875
<b>Gorontalo</b>		
Kwandang	706	23 277
Tilamuta	221	59 939
Anggrek	108	144 890
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Leok	129	67 187
Ogoamas	15	4 118
Poso	28	36 267
Parigi	62	41 130
Moutong	125	123 121
Ampana	200	71 118
Banggai	1 298	967 912
Kolonedale	748	395 368
Luwuk	1 532	871 242
Wani	860	513 727
Salakan	811	180 591

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Malili	208	233 028
Awerange	374	78 643
Jeneponto	677	16 498
Bajoe	54	1 975
Pattirobajo	141	5 505
Palopo	408	411 876
Galesong	64	3 002
Kading	105	4 913
Bantaeng	127	981
<b>Sulawesi Barat</b>		
Mamuju	473	409 332
Majene	449	3 039
Polewali Mandar	65	4 547
Mamuju Utara	227	217 751
Belang Belang	151	50 268
Bambaloka	98	88 382
Ujung Lero	38	157
Tinambung	39	140

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sendana	42	120
Sampaga	62	669
Malunda	2	12
Marabombang	202	3 243
Budong Budong	122	2 422
Labuang	83	1 422
Langnga	5	25
Palipi	111	17 789
Pamboang	199	1 823
Pasang Kayu	166	153 516
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Pomalaa	243	420 603
Raha	2 766	546 642
Wanci	1 283	256 677
Sikeli	698	147 049
Boe Pinang	418	31 274
Dawi dawi	233	10 673
Dongkala/Talaga	216	16 545
Kaledupa	231	17 860

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
Kasipute	962	44 062
Lasalimu	236	8 929
Lasusua-Tobaku	915	330 892
Banabungi/Pasar Wajo	37	5 632
Tampo	362	500 981
Tanggetada	37	1 092
Maligano	51	11 432
Tondasi	50	45 127
Tomia	418	33 274
<b>Maluku</b>		
Namlea	938	1 061 423
Amahai	1 215	331 805
Geser	770	195 919
Tulehu	2 258	307 139
Tual	1 616	1 460 001
Dobo	1 477	802 289
Saumlaki	421	422 175
Wonreli	647	201 638
Wahai	98	31 767



**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Waisarissa	1	190
Wainebe	53	81 580
Adaut	46	28 680
Bula	610	216 871
Kairatu	30	7 955
Kataloka/Ondor	348	109 505
Kesui	198	46 148
Kobisadar/Kobisonta	195	38 655
Elat	66	16 336
Pasanea	44	5 573
Piru	49	18 554
Serwaru	174	200 274
Tehoru	87	15 235
Wulur	86	56 788
Kroing	43	39 377
Kur	50	45 292
<b>Maluku Utara</b>		
Tobelo	3 632	494 970
Sanana	1 157	235 032

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Bapenu	71	23 796
Baruakol	54	12 050
Fuata	55	17 972
Gela	53	17 621
Jorjoga	31	162
Kramat	24	134
Lede	26	160
Loseng	105	36 856
Nggele	29	189
Pasipa	39	9 278
Penu	29	187
Samuya	29	129
Tikong	29	130
Waitina	40	9 476
Labuha/Babang	965	399 530
Soasio	2 093	131 553
Jailolo	921	132 838
Buli	1 213	4 933 992
Gebe	50	118 930
Weda	244	485 940

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
Gita Payahe	772	27 679
Pulau Kayao	216	25 994
Patani	265	106 359
Wasile Subaim	643	791 328
Daruba	1 509	241 628
Saketa	456	71 972
<b>Papua</b>		
Serui	852	1 241 746
Nabire	501	1 969 451
Bade	755	310 336
Sarmi	1 400	439 245
Pomako	928	606 500
Amamapare	223	5 032 385
Agats	475	5 047
<b>Indonesia</b>	<b>273 188</b>	<b>136 958 589</b>

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Idi	2	61 487
Tapak Tuan	8	140 667
Sinabang	7	5 321
<b>Sumatera Utara</b>		
Pangkalan Dodek	2	886
Pulau Tello	32	3 598
<b>Kepulauan Riau</b>		
Batam Center	8 226	1 396 337
Sekupang	8 857	4 786 181
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	1 944	490 154
Nongsa	710	32 528
Telaga Punggur	17	7 303
Batu Ampar	4 231	7 878 086
Kabil	1 126	3 944 354
Magcobar	6	15 212
Pulau Sambu	909	373 179
Tanjung Uban	70	1 326 368
Tarempa	188	270 810

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Dabo Singkep	44	1 061 502
Tanjung Batu Kundur	80	1 656 470
Pulau Bulan	618	144 165
Teluk Bintan	1 054	999 703
Lagoi	2 238	1 214 204
Lobam	682	406 592
Harbour Bay	5 948	1 499 533
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Manggar	30	355 098
Belinyu	19	42 569
<b>Lampung</b>		
Kota Agung	129	3 516 731
Teluk Betung	4	888
<b>Jawa Barat</b>		
Pamanukan	2	938
Indramayu	201	6 455 883

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Banten</b>		
Bojonegara	3	5 002
Karangantu	3	9 467
<b>Jawa Tengah</b>		
Jejara	6	5 381
<b>Jawa Timur</b>		
Bawean	2	25 736
Telaga Biru	7	226 825
Branta	17	135 916
Kalbut	22	1 042 088
Pagerungan	2	77 008
Grati	12	303 336
<b>Bali</b>		
Buleleng	5	1 531
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Sape	3	15 724
Pemenang/Tanjung	1	14 277

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Komodo	46	660 983
Labuhan Bajo	48	147 585
Wini	1	1 599
Reo	1	8 264
Marapokot	1	1 006
<b>Kalimantan Barat</b>		
Kendawangan	84	4 200
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Sei Danau	481	7 053 547
<b>Sulawesi Utara</b>		
Tahuna	3	1 496
<b>Gorontalo</b>		
Tilamuta	3	15 252
Anggrek	22	42 243

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Leok	10	5 859
Poso	1	93
Banggai	24	18 157
Kolonedale	50	1 340 055
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Malili	54	581 004
<b>Sulawesi Barat</b>		
Mamuju Utara	19	42 637
Bambaloka	6	18 244
Pasang Kayu	4	11 110
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Pomalaa	85	2 300 690
Banabungi/Pasar Wajo	16	3 936
<b>Maluku</b>		
Tual	14	17 071
Dobo	2	2 554



**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Saumlaki	17	1 170
Wonreli	5	150
Wahai	4	7 560
Bula	2	48 832
Kobisadar/Kobisonta	1	470
<b>Papua</b>		
Serui	2	42 629
Nabire	44	30 279
<b>Indonesia</b>	<b>38 516</b>	<b>52 357 713</b>

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Idi	4	173 915
Tapak Tuan	282	317 536
Sinabang	418	236 309
Singkil	152	85 215
Pulo Banyak	128	31 916
Susoh	52	70 975
Calang	37	17 302
<b>Sumatera Utara</b>		
Teluk Dalam	623	143 938
Sirombu	301	8 062
Lahewa	49	3 537
Barus	96	499
Leidong	2 680	174 894
Pangkalan Dodek	2 726	17 826
Pantai Cermin	306	2 892
Pulau Kampai	365	1 235
Pulau Sembilan	365	1 329
Pulau Tello	694	79 808
Sei Berombang	891	42 742

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sikara-kara	395	41 224
Tabuyung	189	511
Batahan	273	4 115
Tanjung Sarang Elang	149	23 234
Tanjung Beringin	1 092	10 634
Tanjung Tiram	671	13 410
Pantai Labu	739	3 039
Percut	448	1 694
Rantau Panjang	168	852
Singkuang	121	363
<b>Sumatera Barat</b>		
Siuban	419	77 018
Sikakap	718	126 918
Pokai	316	48 596
Maileppet	699	74 050
Toapejat	532	59 229
<b>Kepulauan Riau</b>		
Batam Center	19 204	1 829 493
Sekupang	22 996	10 093 903

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	2 567	546 754
Nongsa	8 470	1 322 953
Telaga Punggur	24 810	1 078 204
Batu Ampar	9 463	11 338 765
Kabil	3 448	5 725 876
Magcohar	787	270 723
Penyalai	4 502	827 623
Sawang	205	4 961
Pulau Sambu	3 087	2 359 350
Tanjung Uban	9 067	6 233 195
Tarempa	922	681 864
Dabo Singkep	2 199	1 965 387
Tanjung Batu Kundur	10 319	3 185 094
Pulau Bulan	876	218 035
Senayang	1 248	152 477
Durai	296	4 269
Pancur	731	15 130
Tajur Biru	466	12 973
Teluk Bintan	1 432	1 267 487
Lagoi	3 641	1 291 709
Lobam	4 785	494 406

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Buluh	425	5 721
Daik Lingga	963	69 040
Sikumbang Kundur	6 218	231 420
Tanjung Berlian	2 225	68 843
Moro	5 863	366 605
Harbour Bay	8 010	1 720 213
Penuba	362	6 420
<b>Jambi</b>		
Nipah Panjang	846	25 333
Kuala Mendahara	244	32 114
<b>Sumatera Selatan</b>		
Sungai Lumpur	46	9 103
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Manggar	2 255	2 317 298
Belinyu	290	544 771
<b>Lampung</b>		
Menggala	14	14 090

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Kota Agung	1 450	7 252 504
Labuhan Maringgai	1 073	6 925
Teluk Betung	101	1 511
Kalianda	245	761
Kuala Teladas	357	234 620
Way Penat	259	1 160
Way Sekampung	176	834
Way Seputih	36	3 483
Kuala Seputih	144	770
<b>Jawa Barat</b>		
Ratu	362	19 577
Pangandaran	170	7 650
Pamanukan	1 243	353 253
Indramayu	2 314	13 245 423
<b>Banten</b>		
Anyer Lor	520	4 031
Bojonegara	959	1 137 161
M. Binuangeun	373	2 501
Karangantu	332	152 302

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Labuhan	521	433 963
Panimbang	465	6 506
<b>Jawa Tengah</b>		
Pekalongan	944	52 842
Brebes	1 579	21 981
Jepara	1 262	2 639 193
Karimun Jawa	519	108 202
Juwana	3 700	140 059
Batang	3 767	69 988
<b>Jawa Timur</b>		
Bawean	840	117 905
Telaga Biru	382	914 486
Branta	288	722 298
Kalbut	640	5 400 635
Masalembu	966	114 700
Brondong	584	23 073
Kangean	531	121 393
Pagerungan	281	250 590
Pulau Raas	339	3 665

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic  
and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sapeken	831	46 108
Sepulu	211	4 449
Besuki	158	1 042
Jangkar	556	71 495
Kalibuntu	144	864
Meimbo	106	730
Grati	186	484 327
Paiton	1 624	6 330 625
<b>Bali</b>		
Nusa Penida	951	344 153
Gilimanuk	175	134 569
Buleleng	663	95 046
Labuan Lalang	4 402	181 943
Pengambengan	2 010	31 307
Buyuk	1 892	11 140
Kusamba	375	2 224
Mentigi	403	224 756
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Labuhan Lombok	320	35 377



**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Sape	540	39 237
Calabai	26	9 827
Kayangan	723	98 340
Pemenang/Tanjung	123	508 419
Labuhan Haji	6	2 735
Tanjung Luar	110	850
Senggigi	401	225 581
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Sabu Raijua	110	146 444
Bolok	3 661	4 250
Baa	872	98 396
Pantai Baru	366	200 503
Papela	109	8 212
Waikelo	276	182 317
Komodo	209	675 614
Labuhan Bajo	2 635	651 008
Wini	78	43 701
Lewoleba	2 309	707 790
Reo	375	279 410
Marapokot	199	130 985
Kempo	12	945

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic  
and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> <b>GT</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Barat</b>		
Paloh/Sekura	101	3 632
Kendawangan	951	51 592
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Sei Danau	5 621	15 810 023
Sebuku	3 591	8 397 155
Kintap	6 739	23 695 145
<b>Sulawesi Utara</b>		
Lirung	544	234 453
Belang	727	22 454
Kotabunan	111	155 055
Labuhan Uki	1 578	119 466
Likupang	493	50 142
Tagulandang	703	182 631
Ulu Siau	738	287 633
Tahuna	1 080	658 371
<b>Gorontalo</b>		
Kwandang	706	23 277

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Tilamuta	224	75 191
Anggrek	130	187 133
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Leok	139	73 046
Ogoamas	15	4 118
Poso	29	36 360
Parigi	62	41 130
Moutong	125	123 121
Ampana	200	71 118
Banggai	1 322	986 069
Kolonedale	797	1 735 423
Luwuk	1 532	871 242
Wani	860	513 727
Salakan	811	180 591
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Malili	262	814 032
Awerange	374	78 643
Jeneponto	677	16 498
Bajoe	54	1 975

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Pattirobajo	141	5 505
Palopo	408	411 876
Galesong	64	3 002
Kading	105	4 913
Bantaeng	127	981
<b>Sulawesi Barat</b>		
Mamuju	473	409 332
Majene	449	3 039
Polewali Mandar	65	4 547
Mamuju Utara	246	260 388
Belang Belang	151	50 268
Bambaloka	104	106 626
Ujung Lero	38	157
Tinambung	39	140
Sendana	42	120
Sampaga	62	669
Malunda	2	12
Marabombang	202	3 243
Budong Budong	122	2 422
Labuang	83	1 422

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic  
and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Langnga	5	25
Palipi	111	17 789
Pamboang	199	1 823
Pasang Kayu	170	164 626
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Pomalaa	328	2 721 293
Raha	2 766	546 642
Wanci	1 283	256 677
Sikeli	698	147 049
Boe Pinang	418	31 274
Dawi dawi	233	10 673
Dongkala/Talaga	216	16 545
Kaledupa	231	17 860
Kasipute	962	44 062
Lasalimu	236	8 929
Lasusua-Tobaku	915	330 892
Banabungi/Pasar Wajo	53	9 568
Tampo	362	500 981
Tanggetada	37	1 092
Maligano	51	11 432

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic  
and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tondasi	50	45 127
Tomia	418	33 274
<b>Maluku</b>		
Namlea	938	1 061 423
Amahai	1 215	331 805
Geser	770	195 919
Tulehu	2 258	307 139
Tual	1 630	1 477 072
Dobo	1 479	804 843
Saumlaki	438	423 345
Wonreli	652	201 788
Wahai	102	39 327
Waisarissa	1	190
Wainebe	53	81 580
Adaut	46	28 680
Bula	612	265 703
Kairatu	30	7 955
Kataloka/Ondor	348	109 505
Kesui	198	46 148
Kobisadar/Kobisonta	196	39 125

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ Total <i>GT</i>
(1)	(2)	(3)
Elat	66	16 336
Pasanea	44	5 573
Piru	49	18 554
Serwaru	174	200 274
Tehoru	87	15 235
Wulur	86	56 788
Kroing	43	39 377
Kur	50	45 292
<b>Maluku Utara</b>		
Tobelo	3 632	494 970
Sanana	1 157	235 032
Bapenu	71	23 796
Baruakol	54	12 050
Fuata	55	17 972
Gela	53	17 621
Jorjoga	31	162
Kramat	24	134
Lede	26	160
Loseng	105	36 856
Nggele	29	189

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Pasipa	39	9 278
Penu	29	187
Samuya	29	129
Tikong	29	130
Waitina	40	9 476
Labuha/Babang	965	399 530
Soasio	2 093	131 553
Jailolo	921	132 838
Buli	1 213	4 933 992
Gebe	50	118 930
Weda	244	485 940
Gita Payahe	772	27 679
Pulau Kayao	216	25 994
Patani	265	106 359
Wasile Subaim	643	791 328
Daruba	1 509	241 628
Saketa	456	71 972
<b>Papua</b>		
Serui	854	1 284 375
Nabire	545	1 999 730



**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
Bade	755	310 336
Sarmi	1 400	439 245
Pomako	928	606 500
Amamapare	223	5 032 385
Agats	475	5 047
<b>Indonesia</b>	<b>311 704</b>	<b>189 316 302</b>

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Malahayati	214 956	227 341
Sabang	205 430	196 189
<b>Sumatera Utara</b>		
Belawan	57 177	70 820
Gunung Sitoli	258 249	226 611
Tanjung Balai Asahan	32 798	43 093
Sibolga	81 174	105 406
<b>Sumatera Barat</b>		
Teluk Bayur	1 822	2 019
Air Bangis	665	607
Muara Padang	1 814	1 933
<b>Riau</b>		
Dumai	131 112	123 701
Tembilahan	33 810	39 466
Selat Panjang	159 884	275 800
Bengkalis	10 871	10 800
Bagan Siapi-api	5 935	5 762
Sei Pakning	6 527	8 178

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Samak	25 551	26 037
Bandul	2 529	2 549
Bukit Batu	1 937	1 831
Kurau/Selat Lalang	94 943	95 764
Melibur/Belitung	8 221	7 125
Sei Apit	1 070	1 070
<b>Kepulauan Riau</b>		
Tanjung Balai Karimun	452 625	371 334
Sri Bintang Pura	629 769	665 783
Sri Bayintan Kijang	66 439	61 496
<b>Jambi</b>		
Kuala Tungkal	36 519	43 664
<b>Sumatera Selatan</b>		
Palembang	168 676	170 973
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Pangkal Balam	63 917	83 944
Tanjung Pandan	54 913	59 998

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Bengkulu</b>		
Bengkulu/Pulau Bai	417	419
<b>DKI Jakarta</b>		
Tanjung Priok	205 532	200 146
<b>Jawa Tengah</b>		
Tanjung Emas	205 222	238 652
<b>Jawa Timur</b>		
Tanjung Perak	444 411	466 948
Tanjung Wangi	3 339	4 736
Ketapang	2 542 450	2 355 326
<b>Bali</b>		
Benoa	19 306	20 186
Padang Bai	670 808	727 526
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Bima	30 207	27 957
Lembar	29 471	26 540

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Tenau	73 714	123 249
Ende, Ippi dan Nangakeo	27 354	31 138
Waingapu	20 233	13 873
Kalabahi	42 280	38 351
<b>Kalimantan Barat</b>		
Pontianak	102 847	114 320
Ketapang	65 512	62 997
Sintete	9 526	13 624
Singkawang	442	606
<b>Kalimantan Tengah</b>		
Sampit	121 680	113 689
Kumai	128 593	95 766
Sukamara	486	948
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Banjarmasin	90 094	75 700
Batu Licin	70 454	58 919
<b>Kalimantan Timur</b>		
Balikpapan	198 780	159 368

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Samarinda	33 067	82 680
Tarakan	55 416	63 150
Nunukan	140 827	183 718
<b>Sulawesi Utara</b>		
Bitung	70 513	64 430
Manado	221 102	268 510
<b>Gorontalo</b>		
Gorontalo	6 225	10 494
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Toli-Toli	11 183	10 794
Pantoloan	41 235	41 147
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Makassar	309 705	387 623
Pare-Pare	247 852	318 974
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Kendari	221 193	243 308

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Maluku</b>		
Ambon	155 578	162 957
Banda Naira	18 509	12 122
<b>Maluku Utara</b>		
Ternate	490 812	475 392
<b>Papua</b>		
Jayapura	265 579	177 461
Biak	39 887	29 642
Merauke	20 272	12 018
<b>Papua Barat</b>		
Sorong	110 285	97 214
Manokwari	87 110	93 392
Fak-Fak	33 091	26 754
<b>Indonesia</b>	<b>10 491 931</b>	<b>10 662 056</b>

**Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Sabang	539	539
<b>Sumatera Utara</b>		
Belawan	5 630	5 576
Tanjung Balai Asahan	84 252	84 545
<b>Riau</b>		
Dumai	147 779	159 965
Selat Panjang	12 589	12 967
Bengkalis	218	67
<b>Kepulauan Riau</b>		
Tanjung Balai Karimun	283 915	291 564
Sri Bintan Pura	219 398	203 345
Kijang	82 164	62 760
<b>Jawa Tengah</b>		
Tanjung Emas	7 596	0
<b>Bali</b>		
Benoa	90 638	84 324



**Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Lembar	48 902	55 052
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Tenau	497	497
<b>Kalimantan Timur</b>		
Tarakan	9 410	9 389
Nunukan	92 900	88 742
<b>Gorontalo</b>		
Gorontalo	176	306
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Makassar	2 984	2 984
<b>Indonesia</b>	<b>1 089 587</b>	<b>1 062 621</b>

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Passengers by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Malahayati	214 956	227 341
Sabang	205 969	196 728
<b>Sumatera Utara</b>		
Belawan	62 807	76 396
Gunung Sitoli	258 249	226 611
Tanjung Balai Asahan	117 050	127 638
Sibolga	81 174	105 406
<b>Sumatera Barat</b>		
Teluk Bayur	1 822	2 019
Air Bangis	665	607
Muara Padang	1 814	1 933
<b>Riau</b>		
Dumai	278 891	283 666
Tembilahan	33 810	39 466
Selat Panjang	172 473	288 767
Bengkalis	11 089	10 867
Bagan Siapi-api	5 935	5 762
Sei Pakning	6 527	8 178

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Passengers by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Tanjung Samak	25 551	26 037
Bandul	2 529	2 549
Bukit Batu	1 937	1 831
Kurau/Selat Lalang	94 943	95 764
Melibur/Belitung	8 221	7 125
Sei Apit	1 070	1 070
<b>Kepulauan Riau</b>		
Tanjung Balai Karimun	736 540	662 898
Sri Bintan Pura	849 167	869 128
Sri Bayintan Kijang	66 439	61 496
Kijang	82 164	62 760
<b>Jambi</b>		
Kuala Tungkal	36 519	43 664
<b>Sumatera Selatan</b>		
Palembang	168 676	170 973
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Pangkal Balam	63 917	83 944
Tanjung Pandan	54 913	59 998

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Passengers by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
<b>Bengkulu</b>		
Bengkulu/Pulau Bai	417	419
<b>DKI Jakarta</b>		
Tanjung Priok	205 532	200 146
<b>Jawa Tengah</b>		
Tanjung Emas	212 818	238 652
<b>Jawa Timur</b>		
Tanjung Perak	444 411	466 948
Tanjung Wangi	3 339	4 736
Ketapang	2 542 450	2 355 326
<b>Bali</b>		
Benoa	109 944	104 510
Padang Bai	670 808	727 526
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Bima	30 207	27 957
Lembar	78 373	81 592

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Passengers by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Tenau	74 211	123 746
Ende, Ippi dan Nangakeo	27 354	31 138
Waingapu	20 233	13 873
Kalabahi	42 280	38 351
<b>Kalimantan Barat</b>		
Pontianak	102 847	114 320
Ketapang	65 512	62 997
Sintete	9 526	13 624
Singkawang	442	606
<b>Kalimantan Tengah</b>		
Sampit	121 680	113 689
Kumai	128 593	95 766
Sukamara	486	948
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Banjarmasin	90 094	75 700
Batu Licin	70 454	58 919
<b>Kalimantan Timur</b>		
Balikpapan	198 780	159 368

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Samarinda	33 067	82 680
Tarakan	64 826	72 539
Nunukan	233 727	272 460
<b>Sulawesi Utara</b>		
Bitung	70 513	64 430
Manado	221 102	268 510
<b>Gorontalo</b>		
Gorontalo	6 401	10 800
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Toli-Toli	11 183	10 794
Pantoloan	41 235	41 147
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Makassar	312 689	390 607
Pare-Pare	247 852	318 974
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Kendari	221 193	243 308

**Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang  
Diusahakan/ Number of Domestic and  
International Voyage Passengers by Province at  
Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
<b>Maluku</b>		
Ambon	155 578	162 957
Banda Naira	18 509	12 122
<b>Maluku Utara</b>		
Ternate	490 812	475 392
<b>Papua</b>		
Jayapura	265 579	177 461
Biak	39 887	29 642
Merauke	20 272	12 018
<b>Papua Barat</b>		
Sorong	110 285	97 214
Manokwari	87 110	93 392
Fak-Fak	33 091	26 754
<b>Indonesia</b>	<b>11 581 518</b>	<b>11 724 677</b>

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Tapak Tuan	26 651	29 260
Sinabang	38 204	34 474
Singkil	8 513	9 401
Pulo Banyak	3 836	3 144
<b>Sumatera Utara</b>		
Teluk Dalam	13 642	8 686
Sirombu	306	374
Leidong	21 083	25 569
Pulau Kampai	849	782
Pulau Sembilan	1 276	1 257
Pulau Tello	4 917	4 105
Sei Berombang	17 005	7 570
Sikara-kara	3 613	3 301
<b>Sumatera Barat</b>		
Siuban	4 337	4 606
Sikakap	7 559	7 717
Pokai	2 290	2 120
Maileppet	7 176	6 492
Toapejat	21 348	21 357



**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kepulauan Riau</b>		
Batam Center	473 665	509 152
Sekupang	621 795	629 910
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	1 274	1 577
Nongsa	14 080	18 966
Telaga Punggur	645 016	652 091
Penyalai	21 802	20 353
Tanjung Uban	139 890	144 866
Tarempa	11 862	10 079
Dabo Singkep	48 339	46 170
Tanjung Batu Kundur	152 373	164 574
Senayang	36 910	36 660
Pancur	14 028	14 309
Lagoi	10 767	10 852
Lobam	30 576	25 060
Daik Lingga	25 770	14 463
Sikumbang Kundur	45 614	43 914
Tanjung Berlian	33 755	35 260
Moro	33 518	35 286
Harbour Bay	308 095	313 601
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Belinyu	14 266	10 071

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Jawa Barat</b>		
Ratu	360	360
<b>Banten</b>		
Anyer Lor	2 387	2 387
<b>Jawa Tengah</b>		
Jejara	18 508	19 342
Karimun Jawa	25 517	24 067
<b>Jawa Timur</b>		
Bawean	49 883	40 498
Kalbut	1 826	1 758
Masalembu	11 587	8 468
Kangean	32 847	41 866
Pagerungan	513	503
Sapeken	8 803	8 081
Besuki	1 397	1 396
Jangkar	20 079	18 334
Meimbo	49	75
<b>Bali</b>		
Nusa Penida	55 221	60 235

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Buyuk	48 238	42 502
Kusamba	8 306	8 606
Mentigi	50 969	47 538
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Labuhan Lombok	891	1 971
Sape	316	557
Kayangan	69 447	77 012
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Sabu Raijua	20 776	16 096
Bolok		
Baa	37 343	41 499
Pantai Baru	47 087	47 644
Papela	2 673	2 612
Waikelo	8 441	7 217
Komodo		
Labuhan Bajo	57 363	32 274
Lewoleba	112 760	97 082
Reo	823	1 115
Marapokot	4 435	4 306
<b>Sulawesi Utara</b>		
Lirung	12 201	9 989

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Likupang	3 039	3 385
Tagulandang	20 017	13 964
Ulu Siau	38 723	51 468
Tahuna	153 307	111 791
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Poso	25	45
Moutong	0	1 502
Ampana	6 459	6 452
Banggai	29 971	20 623
Kolonedale	12 629	13 731
Luwuk	76 190	60 704
Salakan	43 252	52 265
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Awerange	1 767	1 574
Bajoe	26	26
Palopo	52	112
<b>Sulawesi Barat</b>		
Mamuju	21 311	36 379
Mamuju Utara	23 904	33 145
Palipi	1 929	1 761
Pamboang	0	37

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Raha	108 319	58 444
Wanci	42 033	37 869
Sikeli	18 695	18 055
Boe Pinang	8 400	8 832
Dongkala/Talaga	3 407	3 149
Kaledupa	2 860	3 370
Kasipute	28 672	26 476
Lasalimu	2 308	2 713
Lasusua-Tobaku	63 270	70 491
Tampo	109 523	127 725
Tondasi	3 221	2 217
Tomia	4 054	4 293
<b>Maluku</b>		
Namlea	58 917	50 413
Amahai	66 675	90 307
Geser	11 622	5 046
Tulehu	85 714	82 964
Tual	71 071	58 435
Dobo	26 382	10 152
Saumlaki	19 751	7 652

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Wonreli	15 160	11 480
Wahai	819	857
Wainebe	6 324	5 197
Bula	10 349	10 928
Kataloka/Ondor	4 292	3 497
Kesui	2 120	1 541
Kobisadar/Kobisonta	99	82
Elat	10	12
Serwaru	3 538	3 393
Tehoru	708	788
Wulur	2 321	2 306
Kroing	1 154	1 126
Kur	3 581	3 287
<b>Maluku Utara</b>		
Tobelo	73 412	31 095
Sanana	29 608	26 285
Bapenu	151	151
Baruakol	93	204
Fuata	253	131
Gela	348	164
Jorjoga	103	107

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kramat	76	108
Lede	93	116
Loseng	200	269
Nggele	107	115
Pasipa	105	169
Penu	91	113
Samuya	62	140
Tikong	87	93
Waitina	104	104
Labuha/Babang	65 576	46 371
Soasio	42 996	24 688
Jailolo	55 087	55 754
Buli	6 318	5 424
Gebe	169	281
Weda	3 303	1 346
Gita Payahe	9 446	9 644
Pulau Kayao	4 127	4 112
Patani	4 785	3 794
Daruba	20 870	15 843
Saketa	5 190	5 882

**Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua</b>		
Serui	51 229	59 756
Nabire	73 129	83 324
Bade	3 984	1 816
Sarmi	655	2 319
Pomako	17 979	9 895
<b>Indonesia</b>	<b>5 264 744</b>	<b>5 084 490</b>



**Lampiran : 2.11. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri  
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/Number of International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port,  
2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sumatera Utara</b>		
Pulau Tello	137	133
<b>Kepulauan Riau</b>		
Batam Center	451 153	441 566
Sekupang	258 212	247 009
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	60 336	52 894
Nongsa	65 264	91 327
Lagoi	330 887	325 444
Lobam	9 445	7 928
Harbour Bay	288 031	290 032
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Labuhan Bajo	32	55
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Kolonedale	5 054	6 185
<b>Maluku</b>		
Wonreli	10	4
<b>Indonesia</b>	<b>1 468 561</b>	<b>1 462 576</b>

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>		
Tapak Tuan	26 651	29 260
Sinabang	38 204	34 474
Singkil	8 513	9 401
Pulo Banyak	3 836	3 144
<b>Sumatera Utara</b>		
Teluk Dalam	13 642	8 686
Sirombu	306	374
Leidong	21 083	25 569
Pulau Kampai	849	782
Pulau Sembilan	1 276	1 257
Pulau Tello	5 054	4 238
Sei Berombang	17 005	7 570
Sikara-kara	3 613	3 301
<b>Sumatera Barat</b>		
Siuban	4 337	4 606
Sikakap	7 559	7 717
Pokai	2 290	2 120
Maileppet	7 176	6 492
Toapejat	21 348	21 357

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kepulauan Riau</b>		
Batam Center	924 818	950 718
Sekupang	880 007	876 919
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	61 610	54 471
Nongsa	79 344	110 293
Telaga Punggur	645 016	652 091
Penyalai	21 802	20 353
Tanjung Uban	139 890	144 866
Tarempa	11 862	10 079
Dabo Singkep	48 339	46 170
Tanjung Batu Kundur	152 373	164 574
Senayang	36 910	36 660
Pancur	14 028	14 309
Lagoi	341 655	336 296
Lobam	40 021	32 987
Daik Lingga	25 770	14 463
Sikumbang Kundur	45 614	43 914
Tanjung Berlian	33 755	35 260
Moro	33 518	35 286
Harbour Bay	596 126	603 633

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
*Appendix*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>		
Belinyu	14 266	10 071
<b>Jawa Barat</b>		
Ratu	360	360
<b>Banten</b>		
Anyer Lor	2 387	2 387
<b>Jawa Tengah</b>		
Jepara	18 508	19 342
Karimun Jawa	25 517	24 067
<b>Jawa Timur</b>		
Bawean	49 883	40 498
Kalbut	1 826	1 758
Masalembu	11 587	8 468
Kangean	32 847	41 866
Pagerungan	513	503
Sapeken	8 803	8 081
Besuki	1 397	1 396
Jangkar	20 079	18 334
Meimbo	49	75

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic  
and International Voyage Passengers by  
Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Bali</b>		
Nusa Penida	55 221	60 235
Buyuk	48 238	42 502
Kusamba	8 306	8 606
Mentigi	50 969	47 538
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Labuhan Lombok	891	1 971
Sape	316	557
Kayangan	69 447	77 012
<b>Nusa Tenggara Timur</b>		
Sabu Raijua	20 776	16 096
Baa	37 343	41 499
Pantai Baru	47 087	47 644
Papela	2 673	2 612
Waikelo	8 441	7 217
Labuhan Bajo	57 395	32 328
Lewoleba	112 760	97 082
Reo	823	1 115
Marapokot	4 435	4 306

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
*Appendix*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Utara</b>		
Lirung	12 201	9 989
Likupang	3 039	3 385
Tagulandang	20 017	13 964
Ulu Siau	38 723	51 468
Tahuna	153 307	111 791
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Poso	25	45
Moutong	0	1 502
Ampana	6 459	6 452
Banggai	29 971	20 623
Kolonedale	17 683	19 916
Luwuk	76 190	60 704
Salakan	43 252	52 265
<b>Sulawesi Selatan</b>		
Awerange	1 767	1 574
Bajoe	26	26
Palopo	52	112
<b>Sulawesi Barat</b>		
Mamuju	21 311	36 379

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Mamuju Utara	23 904	33 145
Palipi	1 929	1 761
Pamboang	0	37
<b>Sulawesi Tenggara</b>		
Raha	108 319	58 444
Wanci	42 033	37 869
Sikeli	18 695	18 055
Boe Pinang	8 400	8 832
Dongkala/Talaga	3 407	3 149
Kaledupa	2 860	3 370
Kasipute	28 672	26 476
Lasalimu	2 308	2 713
Lasusua-Tobaku	63 270	70 491
Tampo	109 523	127 725
Tondasi	3 221	2 217
Tomia	4 054	4 293
<b>Maluku</b>		
Namlea	58 917	50 413
Amahai	66 675	90 307
Geser	11 622	5 046
Tulehu	85 714	82 964

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan  
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic  
and International Voyage Passengers by  
Province at Non Commercial Port, 2010**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tual	71 071	58 435
Dobo	26 382	10 152
Saumlaki	19 751	7 652
Wonreli	15 170	11 484
Wahai	819	857
Wainebe	6 324	5 197
Bula	10 349	10 928
Kataloka/Ondor	4 292	3 497
Kesui	2 120	1 541
Kobisadar/Kobisonta	99	82
Elat	10	12
Serwaru	3 538	3 393
Tehoru	708	788
Wulur	2 321	2 306
Kroing	1 154	1 126
Kur	3 581	3 287
<b>Maluku Utara</b>		
Tobelo	73 412	31 095
Sanana	29 608	26 285
Bapenu	151	151
Baruakol	93	204



**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
*Appendix*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Fuata	253	131
Gela	348	164
Jorjoga	103	107
Kramat	76	108
Lede	93	116
Loseng	200	269
Nggele	107	115
Pasipa	105	169
Penu	91	113
Samuya	62	140
Tikong	87	93
Waitina	104	104
Labuha/Babang	65 576	46 371
Soasio	42 996	24 688
Jailolo	55 087	55 754
Buli	6 318	5 424
Gebe	169	281
Weda	3 303	1 346
Gita Payahe	9 446	9 644
Pulau Kayao	4 127	4 112
Patani	4 785	3 794
Daruba	20 870	15 843
Saketa	5 190	5 882

**Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2010**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua</b>		
Serui	51 229	59 756
Nabire	73 129	83 324
Bade	3 984	1 816
Sarmi	655	2 319
Pomako	17 979	9 895
<b>Indonesia</b>	<b>6 733 305</b>	<b>6 547 066</b>

**Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2010***

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	497 590	499 809	539	539
Sumatera Utara	492 089	497 574	90 019	90 254
Sumatera Barat	47 011	46 851	0	0
Riau	482 390	598 083	160 586	172 999
Kepulauan Riau	3 817 961	3 825 755	2 048 805	2 013 867
Jambi	36 519	43 664	0	0
Sumatera Selatan	168 676	170 973	0	0
Kep. Bangka Belitung	133 096	154 013	0	0
Bengkulu	417	419	0	0
Lampung	0	0	0	0
DKI Jakarta	205 532	200 146	0	0
Jawa Barat	360	360	0	0
Banten	2 387	2 387	0	0
Jawa Tengah	249 247	282 061	7 596	0
Jawa Timur	3 117 184	2 947 988	0	0
Bali	852 847	906 594	90 638	84 324
Nusa Tenggara Barat	130 331	134 037	48 902	55 052
Nusa Tenggara Timur	455 282	456 455	529	552
Kalimantan Barat	178 327	191 547	0	0
Kalimantan Tengah	250 759	210 403	0	0

**Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2010***

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Selatan	160 548	134 619	0	0
Kalimantan Timur	428 090	488 916	102 310	98 131
Sulawesi Utara	518 902	523 537	0	0
Gorontalo	6 225	10 494	176	306
Sulawesi Tengah	220 944	207 262	5 054	6 185
Sulawesi Selatan	559 402	708 309	2 984	2 984
Sulawesi Barat	47 144	71 322	0	0
Sulawesi Tenggara	615 954	606 941	0	0
Maluku	564 692	524 543	10	4
Maluku Utara	813 571	707 894	0	0
Papua	472 713	376 231	0	0
Papua Barat	230 486	217 360	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>15 756 675</b>	<b>15 746 546</b>	<b>2 558 148</b>	<b>2 525 197</b>

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>				
Lhokseumawe	115 020	0	1 672	0
Malahayati	407 036	17 432	186 485	0
Kuala Langsa	2 322	0	0	0
Meulaboh	267 223	0	100 411	0
Sabang	71 888	0	13 974	0
<b>Sumatera Utara</b>				
Belawan	5 629 122	0	925 976	0
Gunung Sitoli	826 017	0	163 152	0
Tanjung Balai Asahan	62 850	0	165 727	0
Sibolga	1 848 709	0	259 734	0
Kuala Tanjung	171 814	0	94 510	0
Pangkalan Susu	161 200	0	509 682	0
<b>Sumatera Barat</b>				
Teluk Bayur	3 074 761	0	4 267 313	0
Air Bangis	1 200	0	1 708	0
Muara Padang	15 856	0	24 359	0

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Riau</b>				
Dumai	3 450 877	205 817	15 054 344	1 387 486
Pekanbaru	1 967 482	0	1 788 011	0
Tembilahan	397 081	0	1 939 134	0
Selat Panjang	37 138	0	81 241	0
Bengkalis	50 620	0	0	0
Bagan Siapi-api	36 460	0	17 167	0
Sei Pakning	2 588 324	0	2 442 021	0
Tanjung Samak	4 326	0	2 974	0
Bandul	125	0	1 230	0
Bukit Batu	174 939	0	796 537	0
Kurau/Selat Lalang	2 130	0	6 118	0
Melibur/Belitung	24 181	0	1 752	0
Sei Apit	92 707	0	358 670	0
<b>Kepulauan Riau</b>				
Tanjung Balai Karimun	81 464	0	0	0
Sri Payung Batu Anam	205 167	0	14 977	0
Sri Bayintan Kijang	343 052	0	342 226	0

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jambi</b>				
Jambi	64 033	277 566	548 737	1 587 813
Kuala Tungkal	32 578	0	652 928	0
Muara Sabak	1 008 862	0	73 503	0
<b>Sumatera Selatan</b>				
Palembang	1 059 375	24 919	3 485 938	66 564
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>				
Pangkal Balam	1 044 385	0	383 028	0
Tanjung Pandan	542 045	0	530 667	0
Muntok	37 038	0	6 673	0
Toboali	43 458	0	8 572	0
Sei Selan	107 345	0	9 155	0
<b>Bengkulu</b>				
Bengkulu/Pulau Bai	568 220	0	439 376	0
<b>Lampung</b>				
Panjang	2 409 131	7 268	4 662 217	0

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>DKI Jakarta</b>				
Tanjung Priok	14 931 476	0	9 327 235	0
Sunda Kelapa	1 486 562	0	2 164 775	0
<b>Jawa Barat</b>				
Cirebon	3 570 740	0	59 386	0
<b>Banten</b>				
Banten	3 333 132	382 933	143 158	38 442
<b>Jawa Tengah</b>				
Tanjung Emas	3 503 283	548 900	370 953	0
Tanjung Intan	9 686 234	0	7 853 291	0
Tegal	28 739	0	53 635	0
<b>Jawa Timur</b>				
Tanjung Perak	5 471 454	219 373	2 269 042	30 666
Pasuruan	13 732	0	967	0
Probolinggo	149 373	0	21 001	0



**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Wangi	1 247 391	8 124	179 268	0
Ketapang	3 762 925	0	4 691 109	0
Panarukan	11 828	0	5 014	0
<b>Bali</b>				
Benoa	843 309	0	124 974	0
Celukan Bawang	542 649	0	9 039	0
Padang Bai	640 816	0	821 309	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>				
Bima	244 639	0	50 471	0
Lembar	2 664 675	0	32 394	0
Badas	175 528	0	28 019	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>				
Tenau	340 126	0	33 605	0
Ende, Ippi dan Nangakeo	186 850	0	24 007	0
Waingapu	61 564	0	82 481	0
Kalabahi	25 503	0	21 338	0

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Barat</b>				
Pontianak	3 875 250	0	1 179 828	0
Ketapang	134 160	0	0	0
Sintete	134 909	0	41 710	0
Pemangkat	2 549	0	9 572	0
Singkawang	18 883	0	7 160	0
<b>Kalimantan Tengah</b>				
Sampit	1 238 498	0	1 334 244	0
Kumai	1 076 982	0	1 413 368	0
Pulang Pisau	267 655	0	119 857	0
Pangkalan Bun	223 295	0	155 923	0
Sukamara	137 316	0	98 127	0
Samuda	3 437	0	4 954	0
Kuala Pambuang	112 588	0	4 106	0
Kuala Kapuas	12 261	0	17 454	0
<b>Kalimantan Selatan</b>				
Banjarmasin	38 047 068	30 509	3 281 934	39 007
Kotabaru	28 329 387	1 159 908	3 009	6 583 159
Batu Licin	1 200 942	0	8 646 118	0

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Timur</b>				
Balikpapan	6 074 779	136 248	7 322 960	238 242
Samarinda	2 153 842	415	891 255	0
Tarakan	451 520	0	91 924	0
Nunukan	111 334	0	221 568	0
<b>Sulawesi Utara</b>				
Bitung	723 416	19 348	163 676	0
Manado	15 925	0	71 806	0
<b>Gorontalo</b>				
Gorontalo	376 440	0	99 054	0
<b>Sulawesi Tengah</b>				
Toli-Toli	96 293	0	80 149	0
Pantoloan	533 483	0	355 530	0
Donggala	41 452	0	11 111	0
<b>Sulawesi Selatan</b>				
Makassar	1 801 548	252 088	1 160 980	70 080
Pare-Pare	548 924	0	281 324	0

**Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Tenggara</b>				
Kendari	782 985	0	134 332	0
<b>Maluku</b>				
Ambon	538 513	0	81 740	0
Banda Naira	248 266	0	125 022	0
<b>Maluku Utara</b>				
Ternate	402 278	0	39 570	0
<b>Papua</b>				
Jayapura	713 320	0	52 610	0
Biak	202 694	0	42 482	0
Merauke	133 546	0	11 638	0
<b>Papua Barat</b>				
Sorong	61 279	0	4 419	0
Manokwari	295 847	0	29 500	0
Fak-Fak	98 186	0	5 772	0
<b>Indonesia</b>	<b>173 171 139</b>	<b>3 290 848</b>	<b>96 324 156</b>	<b>10 041 459</b>

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang  
Diusahakan/Number of International Voyage  
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at  
Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>				
Lhokseumawe	0	220 139	0	40
Malahayati	15 592	224 361	145 513	91 756
Kuala Langsa	7 125	0	0	281
Meulaboh	11 869	0	0	0
Sabang	3 378	0	0	0
<b>Sumatera Utara</b>				
Belawan	0	2 963 056	0	3 380 362
Tanjung Balai Asahan	43 446	0	183 916	0
Kuala Tanjung	538 906	0	1 695 286	0
<b>Sumatera Barat</b>				
Teluk Bayur	0	270 008	0	3 741 272
<b>Riau</b>				
Dumai	151 640	543 782	62 305	4 248 086
Pekanbaru	323 305	0	563 046	0
Tembilahan	0	0	890 143	1 321 188
Selat Panjang	2 342	0	0	0
Bagan Siapi-api	0	0	1 784	0
Sei Pakning	0	388 585	0	1 413 201

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang  
Diusahakan/Number of International Voyage  
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at  
Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	Nasional National	Asing Foreign	Nasional National	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kepulauan Riau</b>				
Sri Payung Batu Anam	0	6 335	0	9 266
Sri Bayintan Kijang	0	47 340	0	72 309
Kijang	0	0	0	2 619 799
<b>Jambi</b>				
Jambi	0	6 001	301 019	858 440
Kuala Tungkal	8 461	0	155 925	0
Muara Sabak	5 716	0	680 844	0
<b>Sumatera Selatan</b>				
Palembang	218 057	290 816	684 886	933 933
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>				
Pangkal Balam	11 601	40 250	12 209	45 134
Tanjung Pandan	3 040	0	160 143	0
Muntok	0	0	33 398	0
<b>Bengkulu</b>				
Bengkulu/Pulau Bai	0	3 977	0	1 645 741
<b>Lampung</b>				
Panjang	889 837	440 084	2 885 339	1 817 002

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang  
Diusahakan/Number of International Voyage  
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at  
Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>DKI Jakarta</b>				
Tanjung Priok	0	14 034 178	0	4 777 763
<b>Jawa Barat</b>				
Cirebon	0	68 130	0	0
<b>Banten</b>				
Banten	91 378	1 261 739	2 585	89 749
<b>Jawa Tengah</b>				
Tanjung Emas	162 297	1 071 278	48 594	120 366
Tanjung Intan	0	7 642 570	0	1 927 210
<b>Jawa Timur</b>				
Tanjung Perak	188 185	6 106 317	144 171	672 680
Tanjung Wangi	0	31 219	0	0
<b>Bali</b>				
Benoa	0	0	0	8 450
<b>Nusa Tenggara Barat</b>				
Badas	5 172	0	0	0

**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang  
Diusahakan/Number of International Voyage  
Freight by Province and Kinds of Ship Flag at  
Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	Nasional National	Asing Foreign	Nasional National	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Barat</b>				
Pontianak	0	109 906	0	503 618
Ketapang	0	0	16 579	9 694
<b>Kalimantan Tengah</b>				
Sampit	0	8 638	9 818	918 931
Kumai	0	22 480	0	278 226
Pangkalan Bun	0	12 576	0	186 467
Sukamara	0	3 541	0	0
<b>Kalimantan Selatan</b>				
Banjarmasin	6 238	144 261	595 413	44 873 053
Kotabaru	0	1 133 645	0	35 905 148
<b>Kalimantan Timur</b>				
Balikpapan	7 294	3 596 466	8 860	16 234 727
Samarinda	16 503	84 726	9 255 052	38 737 261
Tarakan	0	18 318	0	14 644 444
Nunukan	0	51 786	6 945	34 317
<b>Sulawesi Utara</b>				
Bitung	0	26 889	0	203 777



**Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan Province and Port	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	Nasional National	Asing Foreign	Nasional National	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Gorontalo</b>				
Gorontalo	0	0	0	10 750
<b>Sulawesi Tengah</b>				
Pantoloan	0	0	0	114 050
<b>Sulawesi Selatan</b>				
Makassar	315 581	1 352 210	97 629	399 276
Pare-Pare	0	27 222	296	5 015
<b>Maluku</b>				
Ambon	6 009	0	0	0
<b>Papua Barat</b>				
Sorong	8	5	2 130	726
<b>Indonesia</b>	<b>3 032 980</b>	<b>42 252 834</b>	<b>18 643 828</b>	<b>182 853 508</b>

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>				
Lhokseumawe	115 020	1 672	220 139	40
Malahayati	424 468	186 485	239 953	237 269
Kuala Langsa	2 322	0	7 125	281
Meulaboh	267 223	100 411	11 869	0
Sabang	71 888	13 974	3 378	0
<b>Sumatera Utara</b>				
Belawan	5 629 122	925 976	2 963 056	3 380 362
Gunung Sitoli	826 017	163 152	0	0
Tanjung Balai Asahan	62 850	165 727	43 446	183 916
Sibolga	1 848 709	259 734	0	0
Kuala Tanjung	171 814	94 510	538 906	1 695 286
Pangkalan Susu	161 200	509 682	0	0
<b>Sumatera Barat</b>				
Teluk Bayur	3 074 761	4 267 313	270 008	3 741 272
Air Bangis	1 200	1 708	0	0
Muara Padang	15 856	24 359	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Riau</b>				
Dumai	3 656 695	16 441 830	695 423	4 310 391
Pekanbaru	1 967 482	1 788 011	323 305	563 046
Tembilahan	397 081	1 939 134	0	2 211 331
Selat Panjang	37 138	81 241	2 342	0
Bengkalis	50 620	0	0	0
Bagan Siapi-api	36 460	17 167	0	1 784
Sei Pakning	2 588 324	2 442 021	388 585	1 413 201
Tanjung Samak	4 326	2 974	0	0
Bandul	125	1 230	0	0
Bukit Batu	174 939	796 537	0	0
Kurau/Selat Lalang	2 130	6 118	0	0
Melibur/Belitung	24 181	1 752	0	0
Sei Apit	92 707	358 670	0	0
<b>Kepulauan Riau</b>				
Tanjung Balai Karimun	81 464	0	0	0
Sri Payung Batu Anam	205 167	14 977	6 335	9 266

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sri Bayintan Kijang	343 052	342 226	47 340	72 309
Kijang	0	0	0	2 619 799
<b>Jambi</b>				
Jambi	341 599	2 136 550	6 001	1 159 459
Kuala Tungkal	32 578	652 928	8 461	155 925
Muara Sabak	1 008 862	73 503	5 716	680 844
<b>Sumatera Selatan</b>				
Palembang	1 084 294	3 552 502	508 873	1 618 819
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>				
Pangkal Balam	1 044 385	383 028	51 851	57 343
Tanjung Pandan	542 045	530 667	3 040	160 143
Muntok	37 038	6 673	0	33 398
Toboali	43 458	8 572	0	0
Sei Selan	107 345	9 155	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bengkulu</b>				
Bengkulu/Pulau Bai	568 220	439 376	3 977	1 645 741
<b>Lampung</b>				
Panjang	2 416 399	4 662 217	1 329 921	4 702 341
<b>DKI Jakarta</b>				
Tanjung Priok	14 931 476	9 327 235	14 034 178	4 777 763
Sunda Kelapa	1 486 562	2 164 775	0	0
<b>Jawa Barat</b>				
Cirebon	3 570 740	59 386	68 130	0
<b>Banten</b>				
Banten	3 716 065	181 600	1 353 117	92 334
<b>Jawa Tengah</b>				
Tanjung Emas	4 052 183	370 953	1 233 575	168 960

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Intan	9 686 234	7 853 291	7 642 570	1 927 210
Tegal	28 739	53 635	0	0
<b>Jawa Timur</b>				
Tanjung Perak	5 690 827	2 299 708	6 294 502	816 851
Pasuruan	13 732	967	0	0
Probolinggo	149 373	21 001	0	0
Tanjung Wangi	1 255 515	179 268	31 219	0
Ketapang	3 762 925	4 691 109	0	0
Panarukan	11 828	5 014	0	0
<b>Bali</b>				
Benoa	843 309	124 974	0	8 450
Celukan Bawang	542 649	9 039	0	0
Padang Bai	640 816	821 309	0	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>				
Bima	244 639	50 471	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lembar	2 664 675	32 394	0	0
Badas	175 528	28 019	5 172	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>				
Tenau	340 126	33 605	0	0
Ende, Ippi dan Nangakeo	186 850	24 007	0	0
Waingapu	61 564	82 481	0	0
Kalabahi	25 503	21 338	0	0
<b>Kalimantan Barat</b>				
Pontianak	3 875 250	1 179 828	109 906	503 618
Ketapang	134 160	0	0	26 273
Sintete	134 909	41 710	0	0
Pemangkat	2 549	9 572	0	0
Singkawang	18 883	7 160	0	0
<b>Kalimantan Tengah</b>				
Sampit	1 238 498	1 334 244	8 638	928 749

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kumai	1 076 982	1 413 368	22 480	278 226
Pulang Pisau	267 655	119 857	0	0
Pangkalan Bun	223 295	155 923	12 576	186 467
Sukamara	137 316	98 127	3 541	0
Samuda	3 437	4 954	0	0
Kuala Pambuang	112 588	4 106	0	0
Kuala Kapuas	12 261	17 454	0	0
<b>Kalimantan Selatan</b>				
Banjarmasin	38 077 577	3 320 941	150 499	45 468 466
Kotabaru	29 489 295	6 586 168	1 133 645	35 905 148
Batu Licin	1 200 942	8 646 118	0	0
<b>Kalimantan Timur</b>				
Balikpapan	6 211 027	7 561 202	3 603 760	16 243 587
Samarinda	2 154 257	891 255	101 229	47 992 313
Tarakan	451 520	91 924	18 318	14 644 444
Nunukan	111 334	221 568	51 786	41 262



**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Utara</b>				
Bitung	742 764	163 676	26 889	203 777
Manado	15 925	71 806	0	0
<b>Gorontalo</b>				
Gorontalo	376 440	99 054	0	10 750
<b>Sulawesi Tengah</b>				
Toli-Toli	96 293	80 149	0	0
Pantoloan	533 483	355 530	0	114 050
Donggala	41 452	11 111	0	0
<b>Sulawesi Selatan</b>				
Makassar	2 053 636	1 231 060	1 667 791	496 905
Pare-Pare	548 924	281 324	27 222	5 311
<b>Sulawesi Tenggara</b>				
Kendari	782 985	134 332	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/  
Appendix  
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku</b>				
Ambon	538 513	81 740	6 009	0
Banda Naira	248 266	125 022	0	0
<b>Maluku Utara</b>				
Ternate	402 278	39 570	0	0
<b>Papua</b>				
Jayapura	713 320	52 610	0	0
Biak	202 694	42 482	0	0
Merauke	133 546	11 638	0	0
<b>Papua Barat</b>				
Sorong	61 279	4 419	13	2 856
Manokwari	295 847	29 500	0	0
Fak-Fak	98 186	5 772	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>176 461 987</b>	<b>106 365 615</b>	<b>45 285 814</b>	<b>201 497 336</b>

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>				
Idi	13 154	0	12 957	0
Tapak Tuan	80 172	0	7 369	0
Sinabang	59 866	0	14 718	0
Singkil	5 050	0	1 266	0
Pulo Banyak	1 570	0	330	0
Susoh	1 045	0	39 265	0
<b>Sumatera Utara</b>				
Teluk Dalam	37 885	0	8 574	0
Lahewa	1 170	0	899	0
Leidong	37 497	0	66 986	0
Pantai Cermin	156	0	0	0
Pulau Kampai	452	0	455	0
Pulau Sembilan	622	0	646	0
Pulau Tello	11 000	0	4 776	20
Sei Berombang	6 032	0	6 618	0
Sikara-kara	890	0	2 726	0
Tanjung Sarang Elang	232	0	10 053	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Tiram	2 644	0	0	0
Pantai Labu	300	0	0	0
Percut	156	0	0	0
Rantau Panjang	360	0	0	0
<b>Sumatera Barat</b>				
Siuban	4 183	0	1 394	0
Sikakap	7 801	0	2 338	0
Pokai	4 007	0	68 865	0
Maileppet	9 716	0	224 012	0
Toapejat	6 215	0	361	0
<b>Kepulauan Riau</b>				
Sekupang	205 323	0	64 536	0
Telaga Punggur	1 428	0	11 181	0
Batu Ampar	785 564	0	507 419	0
Kabil	2 177 295	0	474 311	0
Magcobar	192 973	0	7 691	0
Penyalai	124 508	0	337 373	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawang	4 142	0	997	0
Pulau Sambu	891 722	0	1 163 022	0
Tanjung Uban	1 411 501	145 924	2 159 975	16 924
Tarempa	12 857	0	2 311	0
Dabo Singkep	190 584	0	47 717	455 937
Tanjung Batu Kundur	83 815	0	69 266	0
Pulau Bulan	35 297	0	293	0
Senayang	43 684	0	12 302	0
Durai	102	0	737	0
Pancur	3643	0	8558	0
Tajur Biru	3 399	0	1 842	0
Teluk Bintan	29 162	0	76 026	0
Lagoi	599 057	0	0	0
Lobam	11 495	0	62 012	0
Buluh	1 152	0	2 830	0
Daik Lingga	41 469	0	1 550	0
Sikumbang Kundur	38 229	0	77 500	0
Tanjung Berlian	1 805	0	51 581	0
Moro	20 864	0	336 916	0
Penuba	656	0	525	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jambi</b>				
Nipah Panjang	0	0	15 031	0
Kuala Mendahara	1 653	0	24 673	0
<b>Sumatera Selatan</b>				
Sungai Lumpur	232	0	3 582	0
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>				
Manggar	241 004	0	2 522 352	0
Belinyu	0	0	43 050	0
<b>Lampung</b>				
Kota Agung	428 137	518 880	897 092	982 970
Labuhan Maringgai	1 073	0	1 073	0
Teluk Betung	31	0	8	0
Kuala Teladas	0	0	312 607	0
Way Penat	259	0	259	0
Way Sekampung	176	0	176	0
Way Seputih	101 127	0	0	0
Kuala Seputih	416	0	0	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jawa Barat</b>				
Ratu	5 755	0	10 083	0
Pangandaran	189	0	0	0
Indramayu	7 963 598	0	4 643 011	0
<b>Banten</b>				
Anyer Lor	1 654	0	0	0
Bojonegara	544 141	0	1 957 437	0
Karangantu	79 692	0	0	0
<b>Jawa Tengah</b>				
Pekalongan	19 847	0	27 700	0
Brebes	2 504	0	0	0
Jepara	3 287 707	0	3 095	0
Karimun Jawa	2 631	0	1 537	0
Juwana	2 895	0	3 198	0
Batang	27 831	0	34 888	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jawa Timur</b>				
Bawean	22 499	0	3 648	80
Telaga Biru	0	0	12 068	0
Branta	366 823	0	124 469	0
Kalbut	3 706	0	1 082 554	0
Masalembu	3 760	0	2 821	0
Brondong	1 757	0	12 804	0
Kangean	8 214	0	2 195	0
Pagerungan	9 117	0	2 719	0
Pulau Raas	1 484	0	1 421	0
Sapeken	4 211	0	1 751	0
Sepulu	7 178	0	396	0
Besuki	520	0	681	0
Jangkar	645	0	598	0
Meimbo	199	0	219	0
Grati	227 342	0	29 956	0
Paiton	12 377 429	0	0	0
<b>Bali</b>				
Nusa Penida	16 594	0	22 681	0



**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gilimanuk	251 725	0	30 833	0
Buleleng	181 974	0	1 366	10
Pengambengan	12 893	0	0	0
Kusamba	0	0	1 550	0
Mentigi	24 497	0	17 601	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>				
Labuhan Lombok	43 787	0	309	0
Sape	974	0	1 943	0
Pemenang/Tanjung	571 985	0	0	0
Labuhan Haji	3 936	0	0	0
Tanjung Luar	155	0	86	0
Senggigi	24 514	0	17 669	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>				
Sabu Raijua	1 112	0	430	0
Bolok	64 603	0	72 873	0
Baa	15 291	0	2 267	0
Pantai Baru	17 506	0	15 133	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papela	593	0	36	0
Waikelo	56 754	0	9 306	0
Labuhan Bajo	49 694	0	34 984	0
Wini	19 994	0	18 156	0
Lewoleba	64 068	0	6 681	0
Reo	110 199	0	65 579	0
Marapokot	11 773	0	822	0
Kempo	959	0	583	0
<b>Kalimantan Barat</b>				
Paloh/Sekura	0	0	4 069	0
Kendawangan	521 377	0	120 700	0
<b>Kalimantan Selatan</b>				
Sei Danau	210 878	0	11 188 170	0
Sebuku	477 543	0	14 095 739	0
Kintap	59 703	0	25 205 366	764 964
<b>Sulawesi Utara</b>				
Lirung	11 839	0	6 537	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotabunan	29 111	0	48	0
Labuhan Uki	69 545	0	0	0
Likupang	493	0	3 036	0
Tagulandang	4 126	0	812	0
Ulu Siau	24 156	0	1 741	0
Tahuna	78 176	0	19 407	0
<b>Gorontalo</b>				
Kwandang	1 091	0	21 084	0
Tilamuta	9 493	0	53 653	0
Anggrek	95 585	0	31 167	0
<b>Sulawesi Tengah</b>				
Leok	34 698	0	71 649	0
Ogoamas	225	0	2 269	0
Poso	16 870	0	1 206	0
Parigi	6 560	0	8 201	0
Ampana	8 160	0	3 558	0
Banggai	48 440	0	23 860	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolonedale	40 392	11 480	46 214	21 631
Luwuk	226 111	0	218 840	0
Wani	205 474	0	950 230	0
Salakan	7 409	0	6 078	0
<b>Sulawesi Selatan</b>				
Malili	2 735 637	0	73 383	0
Awerange	24 847	0	9 329	0
Jeneponto	11 144	0	1 627	0
Bajoe	0	0	1 861	0
Pattirobajo	2 843	0	2 543	0
Palopo	378 014	0	109 893	0
Galesong	1 745	0	295	0
Kading	4 210	0	3 242	0
Bantaeng	4 085	0	952	0
<b>Sulawesi Barat</b>				
Mamuju	3 794	0	47 354	0
Majene	1 545	0	45	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polewali Mandar	9	0	1 050	0
Mamuju Utara	25 631	0	260 703	0
Belang Belang	52 259	0	20 001	0
Bambaloka	13 258	0	112 014	0
Tinambung	86	0	0	0
Sendana	4	0	0	0
Sampaga	0	0	1 104	0
Malunda	3	0	0	0
Marabombang	240	0	23	0
Budong Budong	0	0	3 061	0
Labuang	852	0	51	0
Palipi	2 792	0	443	0
Pamboang	209	0	112	0
Pasang Kayu	1 411	0	189 733	0
<b>Sulawesi Tenggara</b>				
Pomalaa	551 199	0	16 009	0
Raha	64 356	0	4 255	0
Wanci	17 647	0	4 813	0
Sikeli	705	0	0	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boe Pinang	1 948	0	1 175	0
Dawi dawi	2 664	0	11 100	0
Dongkala/Talaga	705	0	110	0
Kaledupa	2 413	0	1 004	0
Kasipute	4 557	0	253	0
Lasalimu	141	0	9 405	0
Lasusua-Tobaku	45 224	0	31 682	0
Banabungi/Pasar Wajo	150	0	4 989	0
Tampo	48 785	0	39 422	0
Tanggetada	0	0	1 201	0
Maligano	0	0	3 308	0
Tondasi	9 846	0	7 480	0
Tomia	3 786	0	2 431	0
<b>Maluku</b>				
Namlea	412 872	0	28 244	0
Amahai	58 209	0	43 350	0
Geser	4 020	0	2 246	0
Tulehu	2 156	0	5 038	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tual	157 585	0	29 341	0
Dobo	152 138	0	83 924	0
Saumlaki	89 280	0	313 378	0
Wonreli	13 399	0	1 615	0
Wahai	9 400	0	2 689	141
Waisarissa	0	0	10	0
Wainebe	2 566	0	77 938	0
Bula	40 530	0	23 396	0
Kairatu	2 413	0	0	0
Kataloka/Ondor	2 567	0	1 370	0
Kesui	1 449	0	1 551	0
Kobisadar/Kobisonta	15 450	0	4 907	0
Elat	3 462	0	3 120	0
Pasanea	562	0	3 849	0
Piru	6 242	0	245	0
Serwaru	827	0	146	0
Tehoru	2 378	0	2 840	0
Wulur	680	0	137	0
Kroing	3	0	836	0
Kur	142	0	66	0

**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku Utara</b>				
Tobelo	224 313	0	100 702	0
Sanana	29 434	0	23 581	0
Labuha/Babang	32 121	0	4 407	0
Soasio	24 581	0	17 939	0
Jailolo	17 389	0	9 334	0
Buli	20 415	0	201 978	0
Gebe	290	0	170 800	0
Weda	12 823	0	57 564	0
Gita Payahe	1 423	0	5 200	0
Pulau Kayao	599	0	567	0
Patani	2 374	0	5 361	0
Daruba	14 177	0	48 033	0
<b>Papua</b>				
Serui	1 093 082	0	109 201	0
Nabire	276 047	0	61 961	0
Bade	156 047	0	99 399	0



**Lampiran : 2.17. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sarmi	17 976	0	147 829	0
Pomako	146 729	0	59 534	0
Amamapare	781 077	0	1 005 645	0
Agats	4 546	0	4 465	0
<b>Indonesia</b>	<b>44 536 889</b>	<b>676 284</b>	<b>73 877 945</b>	<b>2 242 677</b>

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of International  
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag  
at Non Commercial Port,, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>				
Idi	0	0	0	13 409
Tapak Tuan	0	0	0	228 581
Sinabang	1 057	0	106	0
<b>Kepulauan Riau</b>				
Sekupang	160 976	54 810	109 080	185 881
Telaga Punggur	0	3 308	0	0
Batu Ampar	0	1 484 964	0	665 964
Kabil	0	824 902	0	1 127 121
Magcobar	3 350	14 874	0	0
Pulau Sambu	0	307 790	0	5 559
Tanjung Uban	192 835	386 758	330	1 775
Tarempa	0	0	20	158
Dabo Singkep	14	193 400	72 284	525 281
Tanjung Batu Kundur	221 185	633 218	341 314	322 147
Pulau Bulan	0	24 557	0	16 914
Senayang	0	0	34 896	0
Teluk Bintan	0	0	64 028	605 966
Lobam	2 848	22 778	270	12 117
Moro	0	0	5 363	0

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of International  
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag  
at Non Commercial Port,, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>				
Manggar	0	0	421 273	0
Belinyu	0	0	36 501	0
<b>Lampung</b>				
Menggala	7 444 020	0	0	0
Kota Agung	0	1 060 570	0	0
<b>Jawa Barat</b>				
Indramayu	0	3 398 665	0	559 922
<b>Banten</b>				
Karangantu	0	1 426	0	0
<b>Jawa Tengah</b>				
Jepara	0	0	0	872
<b>Jawa Timur</b>				
Bawean	0	25 438	0	0
Telaga Biru	0	152	0	222
Branta	0	18 500	108 139	61 222

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of International  
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag  
at Non Commercial Port,, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalbut	0	1 574 991	0	0
Pagerungan	0	0	0	20 550
<b>Nusa Tenggara Barat</b>				
Sape	0	0	7 621	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>				
Wini	0	2 850	0	0
Marapokot	0	1 000	0	0
<b>Kalimantan Barat</b>				
Kendawangan	0	0	0	5 424 209
<b>Kalimantan Selatan</b>				
Sei Danau	0	1 372 980	0	9 288 264
<b>Sulawesi Utara</b>				
Tahuna	0	0	0	3 800

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of International  
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag  
at Non Commercial Port,, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Gorontalo</b>				
Tilamuta	0	6 130	0	6 000
Anggrek	0	3 800	0	50 739
<b>Sulawesi Tengah</b>				
Leok	0	0	0	3 998
Banggai	0	0	0	34
Kolonedale	0	0	367 891	430 604
<b>Sulawesi Selatan</b>				
Malili	0	399 000	0	89 300
<b>Sulawesi Barat</b>				
Mamuju Utara	0	0	0	41246
Bambaloka	0	0	14 892	0
Pasang Kayu	0	0	10 607	0
<b>Sulawesi Tenggara</b>				
Pomalaa	0	0	2 909 079	0
<b>Maluku</b>				
Tual	0	0	8 168	0

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut  
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan  
yang Tidak Diusahakan/ Number of International  
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag  
at Non Commercial Port,, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonoreli	0	0	1	0
Wahai	0	0	102	0
Bula	3 142	0	420	0
Kobisadar/Kobisonta	147	0	0	0
<b>Maluku Utara</b>				
Tobelo	0	0	29 861	0
Buli	0	0	4 259 729	0
<b>Papua</b>				
Serui	0	0	7 000	0
Bade	1 454	0	15 259	0
Amamapare	507 357	0	3 209 054	0
<b>Indonesia</b>	<b>8 538 385</b>	<b>11 816 861</b>	<b>12 033 289</b>	<b>19 691 854</b>

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>				
Idi	13 154	12 957	0	13 409
Tapak Tuan	80 172	7 369	0	228 581
Sinabang	59 866	14 718	1 057	106
Singkil	5 050	1 266	0	0
Pulo Banyak	1 570	330	0	0
Susoh	1 045	39 265	0	0
<b>Sumatera Utara</b>				
Teluk Dalam	37 885	8 574	0	0
Lahewa	1 170	899	0	0
Leidong	37 497	66 986	0	0
Pantai Cermin	156	0	0	0
Pulau Kampai	452	455	0	0
Pulau Sembilan	622	646	0	0
Pulau Tello	11 000	4 796	0	0
Sei Berombang	6 032	6 618	0	0
Sikara-kara	890	2 726	0	0
Tanjung Sarang Elang	232	10 053	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
*Appendix*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Tiram	2 644	0	0	0
Pantai Labu	300	0	0	0
Percut	156	0	0	0
Rantau Panjang	360	0	0	0
<b>Sumatera Barat</b>				
Siuban	4 183	1 394	0	0
Sikakap	7 801	2 338	0	0
Pokai	4 007	68 865	0	0
Maileppet	9 716	224 012	0	0
Toapejat	6 215	361	0	0
<b>Kepulauan Riau</b>				
Sekupang	205 323	64 536	215 786	294 961
Telaga Punggur	1 428	11 181	3 308	0
Batu Ampar	785 564	507 419	1 484 964	665 964
Kabil	2 177 295	474 311	824 902	1 127 121
Magcobar	192 973	7 691	18 224	0
Penyalai	124 508	337 373	0	0



**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
*Appendix*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawang	4 142	997	0	0
Pulau Sambu	891 722	1 163 022	307 790	5 559
Tanjung Uban	1 557 425	2 176 899	579 593	2 105
Tarempa	12 857	2 311	0	178
Dabo Singkep	190 584	503 654	193 414	597 565
Tanjung Batu Kundur	83 815	69 266	854 403	663 461
Pulau Bulan	35 297	293	24 557	16 914
Senayang	43 684	12 302	0	34 896
Durai	102	737	0	0
Pancur	3643	8558	0	0
Tajur Biru	3 399	1 842	0	0
Teluk Bintan	29 162	76 026	0	669 994
Lagoi	599 057	0	0	0
Lobam	11 495	62 012	25 626	12 387
Buluh	1 152	2 830	0	0
Daik Lingga	41 469	1 550	0	0
Sikumbang Kundur	38 229	77 500	0	0
Tanjung Berlian	1 805	51 581	0	0
Moro	20 864	336 916	0	5 363
Penuba	656	525	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jambi</b>				
Nipah Panjang	0	15 031	0	0
Kuala Mendahara	1 653	24 673	0	0
<b>Sumatera Selatan</b>				
Sungai Lumpur	232	3 582	0	0
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>				
Manggar	241 004	2 522 352	0	421 273
Belinyu	0	43 050	0	36 501
<b>Lampung</b>				
Menggala	0	0	7 444 020	0
Kota Agung	947 017	1 880 063	1 060 570	0
Labuhan Maringgai	1 073	1 073	0	0
Teluk Betung	31	8	0	0
Kuala Teladas	0	312 607	0	0
Way Penat	259	259	0	0
Way Sekampung	176	176	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
*Appendix*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Way Seputih	101 127	0	0	0
Kuala Seputih	416	0	0	0
<b>Jawa Barat</b>				
Ratu	5 755	10 083	0	0
Pangandaran	189	0	0	0
Indramayu	7 963 598	4 643 011	3 398 665	559 922
<b>Banten</b>				
Anyer Lor	1 654	0	0	0
Bojonegara	544 141	1 957 437	0	0
Karangantu	79 692	0	1 426	0
<b>Jawa Tengah</b>				
Pekalongan	19 847	27 700	0	0
Brebes	2 504	0	0	0
Jepra	3 287 707	3 095	0	872
Karimun Jawa	2 631	1 537	0	0
Juwana	2 895	3 198	0	0
Batang	27 831	34 888	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jawa Timur</b>				
Bawean	22 499	3 728	25 438	0
Telaga Biru	0	12 068	152	222
Branta	366 823	124 469	18 500	169 361
Kalbut	3 706	1 082 554	1 574 991	0
Masalembu	3 760	2 821	0	0
Brondong	1 757	12 804	0	0
Kangean	8 214	2 195	0	0
Pagerungan	9 117	2 719	0	20 550
Pulau Raas	1 484	1 421	0	0
Sapeken	4 211	1 751	0	0
Sepulu	7 178	396	0	0
Besuki	520	681	0	0
Jangkar	645	598	0	0
Kalibuntu	0	0	0	0
Meimbo	199	219	0	0
Grati	227 342	29 956	0	0
Paiton	12 377 429	0	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bali</b>				
Nusa Penida	16 594	22 681	0	0
Gilimanuk	251 725	30 833	0	0
Buleleng	181 974	1 376	0	0
Pengambengan	12 893	0	0	0
Kusamba	0	1 550	0	0
Mentigi	24 497	17 601	0	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>				
Labuhan Lombok	43 787	309	0	0
Sape	974	1 943	0	7 621
Pemenang/Tanjung	571 985	0	0	0
Labuhan Haji	3 936	0	0	0
Tanjung Luar	155	86	0	0
Senggigi	24 514	17 669	0	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>				
Sabu Rajjua	1 112	430	0	0
Bolok	64 603	72 873	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baa	15 291	2 267	0	0
Pantai Baru	17 506	15 133	0	0
Papela	593	36	0	0
Waikelo	56 754	9 306	0	0
Labuhan Bajo	49 694	34 984	0	0
Wini	19 994	18 156	2 850	0
Lewoleba	64 068	6 681	0	0
Reo	110 199	65 579	0	0
Marapokot	11 773	822	1 000	0
Kempo	959	583	0	0
<b>Kalimantan Barat</b>				
Paloh/Sekura	0	4 069	0	0
Kendawangan	521 377	120 700	0	5 424 209
<b>Kalimantan Selatan</b>				
Sei Danau	210 878	11 188 170	1 372 980	9 288 264
Sebuku	477 543	14 095 739	0	0
Kintap	59 703	25 970 330	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Utara</b>				
Lirung	11 839	6 537	0	0
Kotabunan	29 111	48	0	0
Labuhan Uki	69 545	0	0	0
Likupang	493	3 036	0	0
Tagulandang	4 126	812	0	0
Ulu Siau	24 156	1 741	0	0
Tahuna	78 176	19 407	0	3 800
<b>Gorontalo</b>				
Kwandang	1 091	21 084	0	0
Tilamuta	9 493	53 653	6 130	6 000
Anggrek	95 585	31 167	3 800	50 739
<b>Sulawesi Tengah</b>				
Leok	34 698	71 649	0	3 998
Ogoamas	225	2 269	0	0
Poso	16 870	1 206	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Parigi	6 560	8 201	0	0
Ampana	8 160	3 558	0	0
Banggai	48 440	23 860	0	34
Kolonedale	51 872	67 846	0	798 495
Luwuk	226 111	218 840	0	0
Wani	205 474	950 230	0	0
Salakan	7 409	6 078	0	0
<b>Sulawesi Selatan</b>				
Malili	2 735 637	73 383	399 000	89 300
Awerange	24 847	9 329	0	0
Jeneponto	11 144	1 627	0	0
Bajoe	0	1 861	0	0
Pattirobajo	2 843	2 543	0	0
Palopo	378 014	109 893	0	0
Galesong	1 745	295	0	0
Kading	4 210	3 242	0	0
Bantaeng	4 085	952	0	0



**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Barat</b>				
Mamuju	3 794	47 354	0	0
Majene	1 545	45	0	0
Polewali Mandar	9	1 050	0	0
Mamuju Utara	25631	260703	0	41246
Belang Belang	52 259	20 001	0	0
Bambaloka	13 258	112 014	0	14 892
Tinambung	86	0	0	0
Sendana	4	0	0	0
Sampaga	0	1 104	0	0
Malunda	3	0	0	0
Marabombang	240	23	0	0
Budong Budong	0	3 061	0	0
Labuang	852	51	0	0
Palipi	2 792	443	0	0
Pamboang	209	112	0	0
Pasang Kayu	1 411	189 733	0	10 607
<b>Sulawesi Tenggara</b>				
Pomalaa	551 199	16 009	0	2 909 079

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raha	64 356	4 255	0	0
Wanci	17 647	4 813	0	0
Sikeli	705	0	0	0
Boe Pinang	1 948	1 175	0	0
Dawi dawi	2 664	11 100	0	0
Dongkala/Talaga	705	110	0	0
Kaledupa	2 413	1 004	0	0
Kasipute	4 557	253	0	0
Lasalimu	141	9 405	0	0
Lasusua-Tobaku	45 224	31 682	0	0
Banabungi/Pasar Wajo	150	4 989	0	0
Tampo	48 785	39 422	0	0
Tanggetada	0	1 201	0	0
Maligano	0	3 308	0	0
Tondasi	9 846	7 480	0	0
Tomia	3 786	2 431	0	0
<b>Maluku</b>				
Namlea	412 872	28 244	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amahai	58 209	43 350	0	0
Geser	4 020	2 246	0	0
Tulehu	2 156	5 038	0	0
Tual	157 585	29 341	0	8 168
Dobo	152 138	83 924	0	0
Saumlaki	89 280	313 378	0	0
Wonreli	13 399	1 615	0	1
Wahai	9 400	2 830	0	102
Waisarissa	0	10	0	0
Wainebe	2 566	77 938	0	0
Bula	40 530	23 396	3 142	420
Kairatu	2 413	0	0	0
Kataloka/Ondor	2 567	1 370	0	0
Kesui	1 449	1 551	0	0
Kobisadar/Kobisonta	15 450	4 907	147	0
Elat	3 462	3 120	0	0
Pasanea	562	3 849	0	0
Piru	6 242	245	0	0
Serwaru	827	146	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	2 378	2 840	0	0
Wulur	680	137	0	0
Kroing	3	836	0	0
Kur	142	66	0	0
<b>Maluku Utara</b>				
Tobelo	224 313	100 702	0	29 861
Sanana	29 434	23 581	0	0
Labuha/Babang	32 121	4 407	0	0
Soasio	24 581	17 939	0	0
Jailolo	17 389	9 334	0	0
Buli	20 415	201 978	0	4 259 729
Gebe	290	170 800	0	0
Weda	12 823	57 564	0	0
Gita Payahe	1 423	5 200	0	0
Pulau Kayao	599	567	0	0
Patani	2 374	5 361	0	0
Daruba	14 177	48 033	0	0

**Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2010 (Ton)**  
**Appendix**


Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Papua</b>				
Serui	1 093 082	109 201	0	7 000
Nabire	276 047	61 961	0	0
Bade	156 047	99 399	1 454	15 259
Sarmi	17 976	147 829	0	0
Pomako	146 729	59 534	0	0
Amamapare	781 077	1 005 645	507 357	3 209 054
Agats	4 546	4 465	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>45 213 173</b>	<b>76 120 622</b>	<b>20 355 246</b>	<b>31 725 143</b>

**Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri**  
**Appendix menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh**  
**Pelabuhan/*Number of Domestic and International***  
***Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at***  
***Commercial and Non Commercial Port, 2010 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 041 778	378 447	483 521	479 686
Sumatera Utara	8 799 108	2 220 534	3 545 408	5 259 564
Sumatera Barat	3 123 739	4 590 350	270 008	3 741 272
Riau	9 032 208	23 876 685	1 409 655	8 499 753
Kepulauan Riau	7 687 333	6 308 535	4 586 242	6 797 842
Jambi	1 384 692	2 902 685	20 178	1 996 228
Sumatera Selatan	1 084 526	3 556 084	508 873	1 618 819
Kepulauan Bangka Belitung	2 015 275	3 503 497	54 891	708 658
Bengkulu	568 220	439 376	3 977	1 645 741
Lampung	3 466 498	6 856 403	9 834 511	4 702 341
DKI Jakarta	16 418 038	11 492 010	14 034 178	4 777 763
Jawa Barat	11 540 282	4 712 480	3 466 795	559 922
Banten	4 341 552	2 139 037	1 354 543	92 334
Jawa Tengah	17 110 571	8 348 297	8 876 145	2 097 042
Jawa Timur	23 919 084	8 475 447	7 944 802	1 006 984
Bali	2 514 457	1 029 363	0	8 450
Nusa Tenggara Barat	3 730 193	130 891	5 172	7 621
Nusa Tenggara Timur	1 026 589	388 281	3 850	0
Kalimantan Barat	4 687 128	1 363 039	109 906	5 954 100

**Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri**  
**Appendix menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh**  
**Pelabuhan/*Number of Domestic and International***  
***Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at***  
***Commercial and Non Commercial Port, 2010 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	3 072 032	3 148 033	47 235	1 393 442
Kalimantan Selatan	69 515 938	69 807 466	2 657 124	90 661 878
Kalimantan Timur	8 928 138	8 765 949	3 775 093	78 921 606
Sulawesi Utara	976 135	267 063	26 889	207 577
Gorontalo	482 609	204 958	9 930	67 489
Sulawesi Tengah	1 277 047	1 800 527	0	916 577
Sulawesi Selatan	5 765 085	1 715 509	2 094 013	591 516
Sulawesi Barat	102 093	635 694	0	66 745
Sulawesi Tenggara	1 537 111	272 969	0	2 909 079
Maluku	1 765 109	837 139	9 298	8 691
Maluku Utara	782 217	685 036	0	4 289 590
Papua	3 525 064	1 594 764	508 811	3 231 313
Papua Barat	455 312	39 691	13	2 856
<b>Indonesia</b>	<b>221 675 161</b>	<b>182 486 239</b>	<b>65 641 061</b>	<b>233 222 479</b>



**LAMPIRAN**  
*Appendix*

**ANGKUTAN UDARA**  
*AIR TRANSPORTATION*



**Lampiran : 3.1. Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi  
Appendix Operator Angkutan Udara/ Number Of Civil  
Aircrafts Registered by Air Operator Certificate  
(AOC) and Operating Certificate (OC), 2006-2010**

<b>Tahun Year</b>	<b>AOC 121</b>	<b>AOC 135</b>	<b>OC 91</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2006</b>	428	333	259	1 020
<b>2007</b>	317	251	119	687
<b>2008</b>	351	209	142	702
<b>2009</b>	381	192	164 *)	737
<b>2010</b>	432	225	182 *)	839

Catatan: \*) Tahun 2009 dan 2010, untuk OC 91 termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat  
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis  
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air  
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat Aircraft Type</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
1	A 319-132	4
2	A 320-200	2
3	A 320-213	1
4	A 320-216	13
5	A 320-231	3
6	A 320-232	3
7	A 320-233	2
8	A 320-243	2
9	A 330-341	5
10	A 330-200	3
11	A 330-202	2
12	AS 332 SUPER PUMA	1
13	AS 365 N2	1
14	ATR 42-300	9
15	ATR 42-320	2
16	ATR 72-500	14
17	AVRO 146-RJ85	1
18	B 1900 D	2
19	B 737-200	2
20	B 737-300F	2
21	B 737-200	32
22	B 737-210	1
23	B 737-230	1
24	B 737-284	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat  
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis  
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air  
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat Aircraft Type</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
25	B 737-2P5	1
26	B 737-2T4	1
27	B 737-300	41
28	B 737-301	2
29	B 737-322	3
30	B 737-33A	1
31	B 737-3B7	1
32	B 737-3L9	2
33	B 737-3U3	5
34	B 737-400	40
35	B 737-48E	1
36	B 737-4H6	1
37	B 737-4K5	1
38	B 737-4QB	1
39	B 737-4YO	1
40	B 737-500	5
41	B 737-529	1
42	B 737-5U3	1
43	B 737-800	41
44	B 737-86N	2
45	B 737-900 ER	43
46	B 747-400	3
47	B 747-412	2
48	BAE 146-100	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat  
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis  
Pesawat/Number Of Civil Aircrafts Based on Air  
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat Aircraft Type</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
49	BAE 146-200	2
50	BEEL 412 EP	2
51	BEEL 430	3
52	BO 105 CB BOLKOW	9
53	C 212-100	4
54	C 212-100 AB4	2
55	C 212-200	7
56	CESSNA TU	2
57	CL 601-3A	1
58	CN 235	2
59	CN 235-100	1
60	D 328-100	6
61	DHC 4C CARIBOU	1
62	DHC 6-300 TWIN OTTER	11
63	DHC 7-103	5
64	DHC 7-110	1
65	DHC 8-301	3
66	EC 155 B	1
67	EC 155 B1	3
70	F 27 MK 500	2
71	F 27 MK 600	2
72	F-100	2
73	F-27	3
74	F-27 MK 050	4

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat  
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis  
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air  
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat Aircraft Type</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
75	F-27 MK 500	3
76	F-28 MK 0100	2
77	F-28 MK 4000	6
78	F-50	3
79	FALCON 20F	1
80	MA 60	9
81	MD 82	6
82	MD 83	1
83	MA 90-30	3
84	PA 31T CHEYEENE	1
85	SA 330 PUMA	2
86	SIRORSKY S76A	3
87	TRANSALL C-160	1
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>432</b>

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2010**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat Aircraft Type</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
1	AGUSTA 109 S	1
2	AGUSTA AW 119 KE	1
3	AS 332 C	1
4	AS 350 B2	3
5	AS 350 B3	4
6	AT 502	1
7	AT 502 B	1
8	AT 504	1
9	AT 802	1
10	ATR 42-500	2
11	B 1900 D	8
12	B 737-27A	1
13	B 737-500	1
14	B-80 QUEEN AIR	1
15	BAE 146-100A	2
16	BAE 146-200	2
17	BAE 146-300	1
18	BAE-ATP	2
19	BEECH 200 SUPER KING AIR	1
20	BEECH 390 PREMIER I	1
21	BEECHCRAFT 1900D	1
22	BELL 206	1
23	BELL 206 B	1
24	BELL 206 JET RANGER II	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan *Appendix* Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/ *Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2010***

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i></b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
25	BELL 206 L-1	1
26	BELL 206 L-4	3
27	BELL 206L-4T	1
28	BELL 212	7
29	BELL 407	8
30	BELL 412	6
31	BELL 412 EP	7
32	BELL 427	1
33	BK 117 B-1	1
34	BN 2A ISLANDER	6
35	BO 105 CBS	1
36	BO 105 S	2
37	C 212-100	3
38	C 212-200	6
39	C 212-200 CC4	1
40	CESSNA 185 E	1
41	CESSNA 208 B	28
42	CESSNA 208 B CARAVAN	6
43	CESSNA 402 B	3
44	CESSNA 421 C	1
45	CESSNA 560 CITATION XLS	1
46	CESSNA 560-XLS	2
47	CESSNA 650 CITATION VII	1
48	CESSNA G 208 B	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan *Appendix* Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/ *Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2010***

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i></b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
49	CIRRUS SR-20	1
50	CIRRUS SR-22	1
51	DA 40	1
52	DA 42	1
53	DHC 60300	1
54	DHC 6-300 TWIN OTTER	7
55	DHC 8-315	1
56	DO 28-D1 SKYSERVANT	1
57	EC 130 B4	3
58	EC 135 P2	2
59	EMB 135 RJ LEGACY	1
60	EMBRAER 120	1
61	EMBRAER 135 BJ	3
62	EMBRAER 135 BJ LEGACY	1
63	F-100	2
64	F-28 MK 050	1
65	F-28 MK 0100	1
66	F-28 MK 3000	3
67	F-28 MK 4000	4
68	GA 8 AIRVAN	2
69	HAWKER 900 XP	1
70	HS 800 XP	1
71	HUGHES 369 E	2
72	HUGHES 369 D-ER	1



**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan *Appendix* Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/ *Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2010***

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i></b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
73	HUGHES 369 E	1
74	KAMOV KA32A II BC	1
75	KING AIR 300	1
76	KING AIR B 200	3
77	KING AIR B 200 GT	1
78	LEARJET 31A	2
79	MD 369 D	1
80	MD 82	2
81	NC 212-200	1
82	P-180 AVANTI	2
83	PA 31 NAVAJO	1
84	PA 31-310 NAVAJO	1
85	PA 31-350	1
86	PA 31T CHEYEENE	1
87	PA 34-200T SENECA	1
88	PA 42-1000	1
89	PC-6/ B2-H4	4
90	PIAGIO AVANTI P 180 II	1
91	PILATUS PORTER PC-6	1
92	R44	1
93	SA 315 B ALLOUETTE	1
94	SA 315 B LAMA	1
95	SD3-30	1
96	SD3-60	2

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan *Appendix* Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat / *Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2010***

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i></b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
97	SHORT SD3-30	1
98	SIKORSKY S76A	2
99	SIKORSKY S76C	2
100	SIKORSKY S76C++	2
101	TBM 700	4
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>225</b>

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2010**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2010
(1)	(2)	(3)
1	AVIAT PITTS S-2C	1
2	B58 SERIES	2
3	BARON B58 SERIES	1
4	BELL 206 B3	1
5	BELL 206	2
6	BELL 206 B3	1
7	BELL 206 L4	2
8	BELL 206B III	1
9	Bell 427	2
10	BK 117 A-1	1
11	BO 105 CB	1
12	BO 105 M	11
13	C 23 SUNDOWNER	11
14	CESSNA 150 M	2
15	CESSNA 152	6
16	CESSNA 172	29
17	CESSNA 172 I	1
18	CESSNA 172 M	2
19	CESSNA 172 N	8
20	CESSNA 172 P	20
21	CESSNA 172 R	2
22	CESSNA 172 M	1
23	CESSNA 185	3

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan *Appendix* Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2010***

No.	Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i>	2010
(1)	(2)	(3)
24	CESSNA 185 F	1
25	CESSNA 208 B	6
26	CESSNA 208 CARAVAN	3
27	CESSNA 402 B	2
28	CESSNA A 185 F	2
29	CESSNA F 150 L	2
30	CESSNA TU 206	5
31	CESSNA TU 206 F	1
32	CESSNA TU 206 G	8
33	CESSNA U 206 F	1
34	CN 235-110	1
35	EC 135 P1	1
36	FLETCHER FU 24-950	4
37	GRUMMAN G-164B 450	1
38	HELIO COURIER H-259	4
39	J 430	1
40	J 4 L	1
41	KODIAK 100	3
42	PA 28 CHEROKEE	1
43	PA 28-161 WARRIOR III	2
44	PA 34-236 CHEROKEE	6
45	PA 34-220 T SENECA	1
46	PAC-750 XL	1

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan *Appendix* Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2010***

<b>No.</b>	<b>Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i></b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
47	PC 12/47	1
48	PC 6 PILATUS	1
49	PC 6 PILATUS PORTER	3
50	PC-6/B2-H4	4
51	PILATUS PC-6/ B2-H4	1
52	R 44	1
53	S2R-T34	2
54	SEAREY	1
55	STOL CH701	1
56	SUPER DECATHLON 8 KCAB	1
57	TB-10	17
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>182</b>

**Lampiran : 3.5. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk  
Appendix  
Penerbangan Dalam Negeri/ Schedule Airlines  
Production For Domestic Flight Service, 2006 – 2010**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/ Year				
		2006	2007	2008 <sup>r</sup>	2009	2010 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km – Pesawat Aircraft – Km	000	255 008	289 721	268 512	431 103	356 089
Keberangkatan Pesawat Aircraft Departure	000	339	484	341	391	418
Jam Terbang Aircraft Hours Flown	Jam Hour	460 204	510 137	477 556	753 425	639 620
Penumpang Diangkut Passenger Carried	000	34 016	39 162	37 405	43 808	51 776
Km–Penumpang Terpakai Passenger–Km Performed	Juta Million	36 469	41 761	44 868	75 424	59 436
Km – Tempat Duduk Tersedia Available Seat–Km	Juta Million	46 542	56 765	55 591	91 985	72 719
Faktor Muatan Penumpang Passenger Load Factor	%	78,36	73,57	80,71	82,00	81,73
Barang Diangkut Freight Carried	Ton	268 495	288 391	338 236	350 222	749 203
Ton–KM Terpakai Ton –Km Performed	Juta Million	6 763 <sup>r</sup>	6 801 <sup>r</sup>	3 957	16 454	11 591
Ton–KM Tersedia Available Ton –Km	Juta Million	12 140 <sup>r</sup>	12 792 <sup>r</sup>	9 427	37 070	25 319
Faktor Muatan Barang Weight Load Factor	%	55,71 <sup>r</sup>	53,17 <sup>r</sup>	41,98	44,39	45,78

Catatan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara/ Preliminary Figures  
<sup>r</sup> Angka diperbaiki/ Revised figures

**Lampiran : 3.6. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk  
Appendix Penerbangan Luar Negeri/ Schedule Airlines Production  
For International Flight Service, 2006 – 2010**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/ Year				
		2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	47 523	50 356	67 046 <sup>r</sup>	80 638	101 682
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	28	29	37	43	51
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	70 042	74 439	98 013 <sup>r</sup>	123 981	151 519
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000	2 964	3 189	4 102 <sup>r</sup>	5 004	6 615
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger – Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	7 860	8 532	10 715 <sup>r</sup>	12 750	16 369
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat – Km</i>	Juta <i>Million</i>	11 501	11 314	14 546	17 831	22 686
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	68,34	75,41	73,66	71,50	72,16
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	77 864	42 322	42 460 <sup>r</sup>	46 485	79 549
Ton-KM Terpakai <i>Ton - Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	463	971	1 201	4 072	6 371
Ton-KM Tersedia <i>Available Ton - Km</i>	Juta <i>Million</i>	1 552	1 561	2 045	11 708	21 269
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	29,85	62,24	58,74	34,78	29,95

Catatan : \*) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*  
r Angka diperbaiki/ *Revised figures*

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>ACEH</b>		<b>293 641</b>	<b>2 538 938</b>	<b>775 897</b>	<b>28 066</b>
<b>1</b>	<b>Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)</b>	<b>248 972</b>	<b>2 202 481</b>	<b>730 158</b>	<b>27 917</b>
	Medan	173 876	1 371 908	428 762	26 663
	Jakarta - CGK	70 999	806 239	141 064	1 079
	Meulaboh	1 343	8 224	34 820	175
	Kuta Cane	1 210	7 893	13 398	0
	Sinabang	287	273	13 585	0
	Singkil	725	4 968	3 643	0
	Solo	0	0	44 940	0
	Banjarmasin	0	322	11 404	0
	Tapaktuan	253	1 445	10 163	0
	Blangpidie	192	1 130	6 897	0
	Calang	46	0	3 311	0
	Jakarta HPK	7	0	8 911	0
	Takengon	30	79	0	0
	Sabang	0	0	9 260	0
	Lhoksukhon	4	0	0	0
<b>2</b>	<b>Simeulue (Lasikin - Sinabang)</b>	<b>10 630</b>	<b>80 960</b>	<b>29 982</b>	<b>149</b>
	Aceh	127	1 127	0	0
	Medan	10 503	79 833	29 982	149



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>3</b>	<b>Aceh Selatan (Teuku Cut Ali)</b>	<b>216</b>	<b>1 275</b>	<b>105</b>	<b>0</b>
	Medan	216	1 275	105	0
<b>4</b>	<b>Nagan Raya (Cut Nyak Dhien)</b>	<b>14 620</b>	<b>100 230</b>	<b>1 982</b>	<b>0</b>
	Aceh	6 325	40 104	986	0
	Alur gading	7	0	0	0
	Medan	8 288	60 126	996	0
<b>5</b>	<b>Bener Meriah (Rembele - Takengon)</b>	<b>1 439</b>	<b>7 151</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Aceh	190	1 311	0	0
	Medan	1 249	5 840	0	0
<b>6</b>	<b>Singkil (Syekh Hamzah Fansuri)</b>	<b>1 028</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Medan	478	0	0	0
	Banda Aceh	550	0	0	0
<b>7</b>	<b>Aceh Tenggara (Alas Leuser)</b>	<b>4 008</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Aceh	2 014	0	0	0
	Medan	1 994	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>8</b>	<b>Aceh Barat Daya (Kuala Batu - Blang Pidie)</b>	<b>1 245</b>	<b>10 127</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Aceh	102	665	0	0
	Medan	1 127	9 370	0	0
	Tapak Tuan	16	92	0	0
<b>9</b>	<b>Aceh Utara (Lhoksukon - Cot Girek)</b>	<b>11 483</b>	<b>136 714</b>	<b>13 670</b>	<b>0</b>
	Aceh	11 483	136 714	13 670	0
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>2 600 255</b>	<b>24 576 556</b>	<b>13 685 449</b>	<b>305 716</b>
<b>10</b>	<b>Medan (Polonia)</b>	<b>2 526 741</b>	<b>24 062 940</b>	<b>13 673 155</b>	<b>305 703</b>
	Jakarta - CGK	1 774 145	17 431 803	10 534 841	303 389
	Batam	228 343	2 148 835	1 997 783	443
	Banda Aceh	186 263	1 419 996	686 013	1 871
	Gunung Sitoli	59 313	706 021	35 403	0
	Meulaboh	11 473	107 165	1 497	0
	Pekanbaru	102 764	820 292	203 170	0
	Sinabang	8 641	103 610	13 582	0
	Padang	61 978	556 463	193 607	0
	Aek Godang	4 129	33 712	235	0
	Sibolga	8 109	60 991	604	0
	Silangit	2 479	15 968	27	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lhok Sukon	3 879	32 571	5 440	0
	Bandung	37 430	324 313	0	0
	Surabaya	27 558	221 317	0	0
	Kota Cane	1 831	11 988	0	0
	maimun Saleh	929	8 763	36	0
	Takengon	1 160	7 887	0	0
	Padang Sidempuan	1 653	10 900	0	0
	Jakarta HPK	10	163	0	0
	Tapak Tuan	913	5 844	0	0
	Lhok Seumawe	2 688	19 207	321	0
	Singkil	501	2 909	0	0
	Blangpidie	195	1 518	0	0
	P.Tello	163	7 084	0	0
	Lain-Lain	194	3 620	596	0
<b>11</b>	<b>Nias (Binaka - Gunung Sitoli)</b>	<b>55 588</b>	<b>372 622</b>	<b>9 648</b>	<b>0</b>
	Medan	55 588	372 622	9 648	0
<b>12</b>	<b>Tapanuli Utara (Silangit Siborong-borong)</b>	<b>3 006</b>	<b>15 626</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Medan	3 006	15 626	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>13</b>	<b>Padang Lawas (Aek Godang - Pd Sidempuan)</b>	<b>4 261</b>	<b>31 795</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Medan	4 261	31 795	0	0
<b>14</b>	<b>Nias Selatan (Lasondre - Pulau Batu)</b>	<b>1 952</b>	<b>25 649</b>	<b>1 850</b>	<b>13</b>
	Medan	1 952	25 649	1 850	13
<b>15</b>	<b>Tapanuli Tengah (Dr FL Tobing-Pinangsori)</b>	<b>8 707</b>	<b>67 924</b>	<b>796</b>	<b>0</b>
	Medan	8 091	62 310	589	0
	Telo	616	5 614	207	0
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>354 797</b>	<b>3 244 088</b>	<b>1 051 534</b>	<b>69 050</b>
<b>16</b>	<b>Padang Pariaman (Minangkabau)</b>	<b>353 358</b>	<b>3 226 229</b>	<b>1 051 534</b>	<b>69 050</b>
	Batam	25 193	261 675	377 547	0
	Bengkulu	104	1 684	985	0
	Jakarta - CGK	297 335	2 697 526	619 234	69 050
	Medan	30 369	257 893	53 768	0
	Pekanbaru	1	0	0	0
	P. Telo	352	7 451	0	0
	Lain-Lain	4	0	0	0
<b>17</b>	<b>Kepulauan Mentawai (Rokot Sipora)</b>	<b>1 439</b>	<b>17 859</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Padang	1 439	17 859	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>RIAU</b>		<b>1 100 753</b>	<b>8 287 550</b>	<b>2 552 223</b>	<b>136 573</b>
<b>18</b>	<b>Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)</b>	<b>1 075 024</b>	<b>7 990 040</b>	<b>2 538 803</b>	<b>136 573</b>
	Batam	179 737	1 254 226	600 833	0
	Jakarta - CGK	757 277	5 926 677	1 788 647	124 613
	Medan	104 900	557 543	83 614	0
	Pelalawan	1 235	0	0	0
	Jakarta HPK	13 800	73 751	9 226	11 960
	Tanjung Pinang	9 265	88 541	45 392	0
	Dumai	7 548	84 039	10 744	0
	Jambi	819	5 131	108	0
	Palembang	19	0	239	0
	Padang	7	0	0	0
	Rengat	34	0	0	0
	Bengkalis	27	0	0	0
	Lain-Lain	356	132	0	0
<b>19</b>	<b>Indragiri Hulu (Japura Rengat)</b>	<b>61</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Pekanbaru	61	0	0	0
<b>20</b>	<b>Bengkalis (Sei Selari - Sei Pakning)</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Dumai	25	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>21</b>	<b>Dumai (Pinang Kampai)</b>	<b>25 643</b>	<b>297 510</b>	<b>13 420</b>	<b>0</b>
	Dumai	31	426	0	0
	Jakarta HPK	24 532	291 539	13 420	0
	Medan	67	204	0	0
	Palembang	8	0	0	0
	Palalawan	12	0	0	0
	Pangkalan Kerinci	4	0	0	0
	Pekanbaru	967	5 261	0	0
	Rengat	9	80	0	0
	Sei Pakning	13	0	0	0
	<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>1 663 883</b>	<b>15 723 658</b>	<b>6 158 575</b>	<b>481 737</b>
<b>22</b>	<b>Tanjung Pinang (Raja Haji Fisabilillah)</b>	<b>75 567</b>	<b>620 237</b>	<b>594 730</b>	<b>0</b>
	Jakarta - CGK	52 453	396 565	446 982	0
	Jakarta HPK	212	641	170	0
	Batam	2 122	22 029	27 116	0
	Bandar Lampung	566	3 187	12 826	0
	Pekanbaru	8 654	67 956	61 890	0
	Natuna	5 204	62 431	20 688	0
	Matak	6 015	66 289	20 226	0
	Singkep	194	709	12	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Medan	12	0	0	0
	Tanjung Balai Karimun	14	0	1 983	0
	Lain-lain	121	430	2 837	0
<b>23</b>	<b>Batam (Hang Nadim)</b>	<b>1 560 417</b>	<b>14 939 944</b>	<b>5 546 457</b>	<b>476 818</b>
	Balikpapan	694	0	0	0
	Bandung	28 821	295 797	27 304	0
	Denpasar	4 436	41 795	6 100	0
	Jakarta-CGK	668 995	5 666 365	3 524 051	476 818
	Jakarta-HPK	139	0	0	0
	Jambi	45 437	456 442	60 652	0
	Yogyakarta	37 452	423 098	51 195	0
	Matak	314	265	0	0
	Medan	226 338	2 229 868	1 043 748	0
	Natuna	12 661	228 688	42 439	0
	Padang	62 882	709 898	122 657	0
	Palembang	56 773	581 233	60 375	0
	Pangkal Pinang	2 939	29 502	1 617	0
	Pekanbaru	178 563	1 566 337	325 660	0
	Pontianak	22 704	280 711	22 482	0
	Rendani	22	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	195 890	2 266 914	251 415	0
	Tarakan	435	0	0	0
	Tanjung Pinang	14 922	163 031	6 762	0
<b>24</b>	<b>Natuna (Ranai)</b>	<b>26 340</b>	<b>152 704</b>	<b>17 388</b>	<b>4 919</b>
	Batam	5 585	41 512	3 413	3 562
	Jakarta - CGK	3 688	3 763	10 069	0
	Pekanbaru	1 527	14 136	337	1 357
	Tanjung Pinang	15 540	93 293	3 569	0
<b>25</b>	<b>Dabo (Lingga)</b>	<b>1 557</b>	<b>10 773</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Batam	1 288	9 342	0	0
	Tanjung Pinang	269	1 431	0	0
<b>26</b>	<b>Karimun (Tanjung Balai Karimun)</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Pekanbaru	2	0	0	0
<b>JAMBI</b>		<b>476 378</b>	<b>3 490 971</b>	<b>1 717 687</b>	<b>0</b>
<b>27</b>	<b>Jambi (Sultan Thaha Syarifuddin)</b>	<b>475 828</b>	<b>3 488 793</b>	<b>1 717 687</b>	<b>0</b>
	Jakarta - CGK	426 821	3 097 575	1 581 406	0
	Batam	47 302	377 961	136 271	0



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pekanbaru	736	5 871	10	0
	Kerinci	969	7 386	0	0
<b>28</b>	<b>Kerinci (Depati Parbo)</b>	<b>550</b>	<b>2 178</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Pekanbaru	550	2 178	0	0
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>1 042 220</b>	<b>8 740 775</b>	<b>2 184 866</b>	<b>217 203</b>
<b>29</b>	<b>Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)</b>	<b>1 042 220</b>	<b>8 740 775</b>	<b>2 184 866</b>	<b>217 203</b>
	Jakarta - CGK	933 001	7 814 926	1 818 021	216 543
	Batam	54 090	539 845	81 815	61
	Pangkal Pinang	53 372	373 408	284 082	599
	Bandung	15	120	0	0
	Lubuk Linggau	38	198	0	0
	Lain-Lain	1 704	12 278	948	0
<b>BANGKA BELITUNG</b>		<b>764 285</b>	<b>6 699 698</b>	<b>2 037 722</b>	<b>56 853</b>
<b>30</b>	<b>Pangkal Pinang (Depati Amir)</b>	<b>595 487</b>	<b>5 261 066</b>	<b>1 467 932</b>	<b>21 947</b>
	Jakarta - CGK	505 364	4 550 096	1 263 551	21 306
	Palembang	42 791	295 706	78 516	0
	Pangkalan Bun	0	0	2 820	0
	Pontianak	43 421	382 854	119 886	641

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batam	3 686	31 793	2 909	0
	Bandung	5	10	0	0
	Bandar Lampung	0	0	250	0
	Denpasar	127	607	0	0
	Matak	87	0	0	0
	Lain-Lain	6	0	0	0
<b>31</b>	<b>Belitung (H.As Hanandjoeddin)</b>	<b>168 798</b>	<b>1 438 632</b>	<b>569 790</b>	<b>34 906</b>
	Jakarta - CGK	168 798	1 438 632	569 790	34 906
	<b>BENGKULU</b>	<b>273 745</b>	<b>2 118 033</b>	<b>483 720</b>	<b>12 688</b>
<b>32</b>	<b>Bengkulu (Fatmawati Soekarno)</b>	<b>273 745</b>	<b>2 118 033</b>	<b>483 720</b>	<b>12 688</b>
	Jakarta - CGK	273 745	2 118 033	483 720	12 688
	<b>LAMPUNG</b>	<b>357 244</b>	<b>2 334 230</b>	<b>308 567</b>	<b>0</b>
<b>33</b>	<b>Lampung Selatan (Raden Inten II)</b>	<b>357 244</b>	<b>2 334 230</b>	<b>308 567</b>	<b>0</b>
	Jakarta - CGK	356 992	2 333 242	308 567	0
	Palembang	252	988	0	0
	<b>DKI JAKARTA</b>	<b>86 537</b>	<b>557 980</b>	<b>173 002</b>	<b>0</b>
<b>34</b>	<b>Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)</b>	<b>86 537</b>	<b>557 980</b>	<b>173 002</b>	<b>0</b>
	Matak	18 247	14 257	12 550	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Dumai	20 953	274 479	88 304	0
	Pekan Baru	15 084	165 673	37 141	0
	Cilacap	1 464	20	0	0
	Laut Jawa	1 163	8 247	1 294	0
	Denpasar	2 730	3 381	0	0
	Biak	8 040	613	0	0
	Pelabuhan Ratu	747	0	0	0
	Yogyakarta	2 982	15 402	13 197	0
	Pangandaran	1 863	325	0	0
	Bandar Lampung	618	157	0	0
	Palembang	2 175	24 854	5 028	0
	Balikpapan	603	3 898	1 657	0
	Banjarmasin	301	730	19	0
	Makassar	625	17 490	6 790	0
	Medan	643	57	0	0
	Manado	1 403	0	0	0
	Bandung	480	500	0	0
	Labuhan	144	29	0	0
	Pangkalan Bun	320	0	0	0
	Sampit	467	287	0	0
	Cianjur	213	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banda Aceh	322	80	0	0
	Lubuk Linggau	88	601	0	0
	Surabaya	293	0	0	0
	Ambon	380	142	0	0
	Malang	301	450	0	0
	Semarang	330	587	0	0
	Ampenan	119	24 710	6 573	0
	Batam	109	284	226	0
	Pontianak	99	150	0	0
	Solo	143	0	0	0
	Bengkulu	783	250	200	0
	Madiun	253	70	0	0
	Padang	152	0	0	0
	Jambi	184	100	23	0
	Tanjung Pinang	112	0	0	0
	Gorontalo	77	0	0	0
	Kendari	75	0	0	0
	Natuna	163	0	0	0
	Palangkaraya	144	0	0	0
	Palu	100	100	0	0
	Jayapura	129	57	0	0
	Cirebon	39	0	0	0
	Banten	24	0	0	0
	Lain-Lain	853	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>JAWA BARAT</b>		<b>226 704</b>	<b>1 718 830</b>	<b>600 665</b>	<b>0</b>
<b>35</b>	<b>Bandung (Husein Sastranegara)</b>	<b>226 122</b>	<b>1 718 830</b>	<b>600 665</b>	<b>0</b>
	Surabaya	86 378	640 265	219 975	0
	Denpasar	44 969	331 871	21 147	0
	Medan	40 693	345 371	84 499	0
	Batam	32 164	294 423	272 148	0
	Yogyakarta	21 350	106 900	2 896	0
	Lain-Lain	568	0	0	0
<b>36</b>	<b>Cirebon (Cakrabhuwana Penggung)</b>	<b>582</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Budiarto	6	0	0	0
	Jakarta - HPK	201	0	0	0
	Semarang	37	0	0	0
	Lainnya	338	0	0	0
<b>BANTEN</b>		<b>15 481 576</b>	<b>157 611 275</b>	<b>167 176 962</b>	<b>6 913 769</b>
<b>37</b>	<b>Tangerang (Soekarno Hatta)</b>	<b>15 481 065</b>	<b>157 611 275</b>	<b>167 176 962</b>	<b>6 913 769</b>
	Ambon	255 947	3 136 093	3 762 139	43 641
	Ampenan	251 883	2 632 802	2 086 356	170 065
	Balikpapan	792 965	8 550 580	12 108 448	501 238
	Bandar Lampung	287 796	2 404 389	716 984	44 740

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banda Aceh	234 836	3 048 175	3 257 583	135 192
	Bandung	353	2 377	87	0
	Banjarmasin	511 702	5 412 759	7 778 377	248 707
	Batam	611 028	5 573 039	10 135 859	392 359
	Bengkulu	231 631	2 697 769	1 804 696	0
	Biak	7 028	147 154	186 412	1 106
	Denpasar	1 295 084	11 226 024	13 182 369	459 140
	Gorontalo	35 556	543 664	707 786	289
	Jambi	353 874	3 754 033	3 483 475	142 209
	Jayapura	288 469	5 019 567	4 463 159	172 673
	Kendari	216 507	3 256 128	2 499 402	82 177
	Kupang	231 355	2 430 654	1 991 717	92 503
	Lubuk Linggau	3 918	24 186	436	0
	Luwuk	22 669	193 203	290 068	0
	Makassar	470 482	4 680 008	5 935 434	370 576
	Malang	178 412	1 315 463	738 173	778
	Manado	389 747	4 913 116	5 432 930	167 000
	Manokwari	13 760	210 299	158 829	0
	Medan	1 551 278	15 881 853	20 822 004	781 407
	Merauke	5 955	146 239	152 774	0
	Natuna	969	11 857	30 324	0
	Padang	660 034	6 861 449	5 564 315	324 648
	Palangkaraya	143 539	1 715 051	2 136 045	98 980

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palembang	774 944	7 253 811	7 280 607	446 443
	Palu	227 277	3 241 856	3 000 976	42 014
	Pangkalan Bun	14 469	177 878	65 886	0
	Pekanbaru	514 121	5 196 399	6 730 387	323 302
	Pangkal Pinang	445 850	5 147 137	4 696 376	126 227
	Pontianak	645 948	7 975 283	7 148 377	356 518
	Sampit	15 698	198 952	66 860	0
	Semarang	640 517	5 790 354	4 819 176	107 429
	Solo	332 679	2 640 333	1 922 818	47 793
	Sorong	121 933	1 560 063	539 747	1
	Surabaya	1 528 896	11 616 817	12 748 377	968 677
	Tj. Pandan	153 612	1 861 191	762 718	0
	Tj. Pinang	50 170	517 082	839 786	0
	Tarakan	54 271	629 832	1 357 486	0
	Ternate	79 392	1 012 087	1 004 090	52 765
	Timika	38 243	668 504	829 092	32 475
	Yogyakarta	796 154	6 334 422	3 936 126	180 697
	Lain-Lain	114	1 343	1 896	0
<b>38</b>	<b>Tangerang (Budiarto Curug)</b>	<b>511</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Jakarta HPK	511	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>1 374 382</b>	<b>9 802 457</b>	<b>4 492 752</b>	<b>97 267</b>
<b>39</b>	<b>Semarang (Achmad Yani)</b>	<b>976 178</b>	<b>6 763 660</b>	<b>3 813 401</b>	<b>52 891</b>
	Denpasar	8 534	59 500	2 273	0
	Jakarta - CGK	807 089	5 373 552	3 388 137	52 891
	Karimun Jawa	484	0	0	0
	Surabaya	75 457	526 451	141 545	0
	Balikpapan	4 153	35 919	20 405	0
	Banjarmasin	49 196	433 070	203 259	0
	Pangkalan Bun	31 265	335 168	57 782	0
<b>40</b>	<b>Surakarta (Adi Sumarmo)</b>	<b>396 135</b>	<b>2 948 795</b>	<b>679 351</b>	<b>44 376</b>
	Jakarta - HPK	197	328	0	0
	Jakarta - CGK	394 745	2 939 474	679 001	44 375
	Jogjakarta	157	1 919	2	1
	Lokal	5	25	0	0
	Semarang	177	1 706	348	0
	Surabaya	76	0	0	0
	Balikpapan	7	236	0	0
	Denpasar	309	2 979	0	0
	Makassar	462	2 128	0	0



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>41</b>	<b>Karimun Jawa (Dewandaru)</b>	<b>492</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Semarang	492	0	0	0
<b>42</b>	<b>Cilacap (Tunggul Wulung)</b>	<b>1 577</b>	<b>90 002</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Jakarta - HPK	1 112	74 193	0	0
	Jakarta - CGK	465	15 809	0	0
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>		<b>1 707 468</b>	<b>14 366 178</b>	<b>7 247 895</b>	<b>214 487</b>
<b>43</b>	<b>Sleman (Adi Sucipto)</b>	<b>1 707 468</b>	<b>14 366 178</b>	<b>7 247 895</b>	<b>214 487</b>
	Denpasar	181 553	1 497 260	416 039	34 636
	Bandung	14 400	108 719	634	0
	Jambi	2	0	0	0
	Jakarta - HPK	1 069	5 652	651	0
	Jakarta - CGK	1 053 205	7 864 242	3 448 633	178 566
	Kebumen	11	0	0	0
	Kendari	3	0	0	0
	Kudus	5	0	0	0
	Malang	5	200	0	0
	Magelang	4	0	0	0
	Semarang	14	0	0	0
	Solo	126	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	94 814	830 511	155 260	0
	Balikpapan	179 542	1 968 456	1 264 133	1 006
	Banjarmasin	65 350	666 338	377 753	0
	Pontianak	31 936	381 902	189 784	0
	Purwokerto	4	0	0	0
	Padang	14	0	0	0
	Selaparang	7	0	0	0
	Ujungpandang	45 562	598 694	619 390	279
	Batam	39 681	442 325	775 018	0
	Lainnya	161	1 879	600	0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>5 224 098</b>	<b>43 303 580</b>	<b>34 777 005</b>	<b>552 950</b>
<b>44</b>	<b>Sidoarjo (Juanda)</b>	<b>5 043 942</b>	<b>42 424 112</b>	<b>34 094 249</b>	<b>552 950</b>
	Denpasar	385 475	3 191 616	1 174 823	44 694
	Bandung	64 886	415 325	24 674	0
	Cepu	453	0	0	0
	Jakarta HPK	1 518	13 081	4 127	9
	Jakarta - CGK	1 988 780	12 390 794	7 682 802	449 694
	Jogjakarta	91 173	741 260	207 834	10
	Kediri	8	0	0	0
	Kenjeran	39	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lamongan	24	0	0	0
	Lokal	30	0	0	0
	Malang	2 645	19 374	2 289	0
	Pagerungan	253	2 146	948	0
	Pulau Kamping	73	562	0	0
	Pondok Cabe	2	0	0	0
	Rig Oyong	62	766	527	0
	Sampang	3	0	0	0
	Semarang	65 975	475 564	68 364	0
	Sidoarjo	1	0	0	0
	Solo	200	1 955	68	0
	Situbondo	9	0	0	0
	Ternate	78	851	665	0
	Tuban	232	2 885	444	0
	Balikpapan	678 570	6 285 760	6 832 306	0
	Banjarmasin	436 142	3 804 683	4 158 114	1 914
	Biak	1 770	19 977	33 216	0
	Palangkaraya	53 566	599 707	351 837	0
	Pangkalan Bun	6 057	40 356	13 485	0
	Sampit	20 294	201 950	5 873	0
	Sebuku (Kalimantan)	411	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lain-Lain	306	2 198	8 321	0
	Ambon	38 461	527 424	199 434	0
	Kupang/Eltari	153 404	2 308 022	1 209 260	0
	Mataram/Selaparang	214 933	2 520 552	1 353 684	0
	Kendari	4	0	0	0
	Malino	5	0	0	0
	Maleo	539	3 664	8 170	0
	Manado	76 413	1 008 944	949 942	0
	Palembang	168	0	0	0
	Palu	27 690	380 093	337 581	0
	Ujung Pandang	496 575	5 599 312	5 387 010	53 173
	Batam	208 926	1 641 908	3 957 996	3 456
	Medan	27 789	223 383	120 455	0
<b>45</b>	<b>Malang (Abdul Rachman Saleh)</b>	<b>180 156</b>	<b>879 468</b>	<b>682 756</b>	<b>0</b>
	Jakarta	180 156	879 468	682 756	0
<b>B A L I</b>		<b>2 684 121</b>	<b>23 643 045</b>	<b>7 485 201</b>	<b>377 670</b>
<b>46</b>	<b>Badung (Ngurah Rai)</b>	<b>2 684 121</b>	<b>23 643 045</b>	<b>7 485 201</b>	<b>377 670</b>
	Ambon	4	0	0	0
	Biak	343	2 577	882	18

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batulicin	2	0	0	0
	Balikpapan	17	0	0	0
	Banjarmasin	23	0	0	0
	Timika/Tembagapura	6 187	75 189	24 567	531
	Waingapu	9 968	146 333	72 139	0
	Bandung	46 599	402 758	70 862	130
	Jakarta - HPK	937	2 451	1 428	22
	Jakarta - CGK	1 485 640	12 815 019	4 816 817	256 407
	Jogjakarta	182 712	1 489 073	224 791	11 117
	Surabaya	442 207	3 434 342	408 693	27 774
	Ruteng	534	7 430	331	0
	Bima	21 718	238 253	22 049	0
	Ende	2 979	36 092	13 412	0
	Gorontalo	197	4 097	22	0
	Kupang/Eltari	78 092	778 127	445 467	45 624
	Mataram/Selaparang	161 083	1 376 543	287 402	1 220
	Maumere	8 860	98 969	14 686	200
	Semarang	9 066	72 502	6 711	600
	Sumbawa	98	0	0	0
	Solo	270	2 572	0	0
	Sorong	1	8	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tambolaka	27 711	398 600	85 162	0
	Labuan Bajo	43 137	520 460	40 255	200
	Maranggo	1 098	25 666	10 615	0
	Pangkal Pinang	132	1 175	0	0
	Pondok Cabe	36	0	0	0
	Pontianak	6	0	0	0
	Ujung Pandang	148 391	1 673 591	922 389	33 827
	Manado	42	643	2 295	0
	Lainnya	5 523	39 683	14 016	0
	Lokal	508	892	210	0
	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>728 808</b>	<b>5 457 575</b>	<b>2 475 591</b>	<b>53 551</b>
<b>47</b>	<b>Mataram (Selaparang)</b>	<b>675 131</b>	<b>5 141 693</b>	<b>2 422 631</b>	<b>53 551</b>
	Bandung	649	4 034	108	0
	Benete	6 602	60 061	13 940	96
	Bima	16 031	132 477	2 818	0
	Denpasar	159 544	1 252 878	174 239	1 936
	Jakarta - HPK	7	0	0	0
	Jakarta - CGK	239 272	1 825 890	921 511	50 344
	Surabaya	245 743	1 815 058	1 307 551	1 175
	Lokal	6	20	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sumbawa	6 576	49 474	1 983	0
	Lainnya	701	1 801	481	0
<b>48</b>	<b>Bima (Muhammad Salahudin)</b>	<b>41 843</b>	<b>259 346</b>	<b>50 262</b>	<b>0</b>
	Ampenan	24 082	76 950	4 172	0
	Denpasar	17 761	182 396	46 090	0
<b>49</b>	<b>Sumbawa Besar (Brang Biji)</b>	<b>9 755</b>	<b>41 758</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Benete	58	40	0	0
	Bima	412	828	0	0
	Denpasar	101	116	0	0
	Dompu	2	0	0	0
	Mataram	9 181	40 724	0	0
	Surabaya	1	50	0	0
<b>50</b>	<b>Sumbawa Barat (Benete)</b>	<b>2 079</b>	<b>14 778</b>	<b>2 698</b>	<b>0</b>
	Mataram	2 079	14 778	2 698	0
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>664 093</b>	<b>6 131 458</b>	<b>1 587 856</b>	<b>297 948</b>
<b>51</b>	<b>Kupang (Eltari)</b>	<b>482 419</b>	<b>4 437 753</b>	<b>1 092 080</b>	<b>7 468</b>
	Denpasar	66 447	641 130	258 848	6 352
	Jakarta - CGK	48 519	428 458	57 639	600

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	205 889	1 737 835	391 396	34
	Domestik Lain	21	116	0	0
	Lainnya	63	795	0	0
	Ambon	2	198	0	0
	Atambua	1 448	11 048	614	0
	Bajawa	6 662	71 488	9 607	0
	Ende	34 076	317 119	53 559	5
	Kiser	784	21 104	0	0
	Labuhan Bajo	3 047	26 448	3 311	0
	Larantuka	2 348	28 990	2 054	0
	Lewoleba	2 261	23 885	1 487	0
	Mali	11 687	114 384	15 362	0
	Maranggo	58	261	9	0
	Maumere	46 218	455 534	147 707	81
	Roti	930	9 603	0	0
	Ruteng	5 697	55 680	11 623	0
	Sabu (NTT)	3 887	30 170	200	0
	Tombolaka	3 514	33 909	11 746	0
	Tomea	46	0	0	0
	Waingapu	27 375	306 649	98 719	0
	Ujung Pandang	11 440	122 949	28 199	396



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>52</b>	<b>Sabu Raijua (Terdamu-Sabu)</b>	<b>4 715</b>	<b>25 495</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Kupang	4 715	25 495	0	0
<b>53</b>	<b>Ende (Hasan Aroeboesman)</b>	<b>3 750</b>	<b>36 963</b>	<b>1 463</b>	<b>0</b>
	Denpasar	3 750	36 963	1 463	0
<b>54</b>	<b>Sikka (Frans Seda Wai Oti-Maumere)</b>	<b>50 872</b>	<b>507 467</b>	<b>175 576</b>	<b>0</b>
	Denpasar	50 872	507 467	175 576	0
<b>55</b>	<b>Sumba Barat (Tambolaka-Waikabubak)</b>	<b>34 305</b>	<b>288 241</b>	<b>70 312</b>	<b>0</b>
	Denpasar	34 305	288 241	70 312	0
<b>56</b>	<b>Flores Timur (Gewayantana-Larantuka)</b>	<b>2 051</b>	<b>16 564</b>	<b>267</b>	<b>0</b>
	Kupang	2 051	16 564	267	0
<b>57</b>	<b>Rote Ndao (Lekunik)</b>	<b>1 117</b>	<b>7 637</b>	<b>652</b>	<b>0</b>
	Kupang	1 117	7 637	652	0
<b>58</b>	<b>Alor (Mali-Kalabahi)</b>	<b>14 289</b>	<b>137 807</b>	<b>17 081</b>	<b>2 425</b>
	Kupang	14 289	137 807	17 081	2 425

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>59</b>	<b>Ngada (Turelelo Soa - Bajawa)</b>	<b>9 151</b>	<b>90 858</b>	<b>1 446</b>	<b>0</b>
	Kupang	9 151	90 858	1 446	0
<b>60</b>	<b>Belu (Haliwen-Atambua)</b>	<b>1 154</b>	<b>1 192</b>	<b>172</b>	<b>0</b>
	Kupang	1 154	1 192	172	0
<b>61</b>	<b>Lembata (Wunopito - Lewoleba)</b>	<b>3 341</b>	<b>26 151</b>	<b>1 780</b>	<b>0</b>
	Kupang	3 341	26 151	1 780	0
<b>62</b>	<b>Manggarai Barat (Komodo-Labuhan Bajo)</b>	<b>16 939</b>	<b>190 982</b>	<b>17 873</b>	<b>0</b>
	Denpasar	16 939	190 982	17 873	0
<b>63</b>	<b>Manggarai (Frans Sales Lega Satar Tacik)</b>	<b>3 575</b>	<b>30 928</b>	<b>18 701</b>	<b>0</b>
	Denpasar	181	1 823	640	0
	Kupang	3 394	29 105	18 061	0
<b>64</b>	<b>Sumba Timur (Umbu Mehang K-Waingapu)</b>	<b>36 415</b>	<b>333 420</b>	<b>190 453</b>	<b>288 055</b>
	Kupang	36 415	333 420	190 453	288 055
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>976 155</b>	<b>10 158 063</b>	<b>2 670 504</b>	<b>31 839</b>
<b>65</b>	<b>Pontianak (Supadio)</b>	<b>889 885</b>	<b>9 712 597</b>	<b>2 491 768</b>	<b>29 019</b>
	Jakarta - CGK	749 499	8 551 757	1 977 625	29 019

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ketapang	70 577	497 397	339 467	0
	Yogyakarta	44 179	434 533	86 083	0
	Batam	19 436	180 418	79 581	0
	Putusibau	4 194	35 902	6 378	0
	Natuna	997	10 405	1 850	0
	Lainnya	1 003	2 185	784	0
<b>66</b>	<b>Kapuas Hulu (Pangsuma-Putusibau)</b>	<b>4 998</b>	<b>36 472</b>	<b>1 139</b>	<b>0</b>
	Pontianak	4 998	36 472	1 139	0
<b>67</b>	<b>Melawi (Nangah Pinoh)</b>	<b>66</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Pontianak	66	0	0	0
<b>68</b>	<b>Sintang (Susilo)</b>	<b>2 042</b>	<b>7 550</b>	<b>43</b>	<b>0</b>
	Ketapang	8	0	0	0
	Pontianak	2 034	7 550	43	0
<b>69</b>	<b>Ketapang (Rahadi Oesman)</b>	<b>79 164</b>	<b>401 444</b>	<b>177 554</b>	<b>2 820</b>
	Pangkalanbun	1 122	7 972	3 728	62
	Pontianak	78 042	393 472	173 826	2 758

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		<b>212 140</b>	<b>1 175 599</b>	<b>266 015</b>	<b>0</b>
<b>70</b>	<b>Kotawaringin Barat (Iskandar - PangkalanBun)</b>	<b>68 388</b>	<b>455 077</b>	<b>100 872</b>	<b>0</b>
	Jakarta - CGK	14 492	110 082	31 912	0
	Pontianak	11 565	73 928	29 877	0
	Semarang	24 225	153 584	24 684	0
	Surabaya	7 394	51 373	2 697	0
	Banjarmasin	9 841	59 868	11 541	0
	Palangkaraya	871	6 242	161	0
<b>71</b>	<b>Barito Selatan (Sunggu-Buntok)</b>	<b>733</b>	<b>3 355</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Buntok	535	2 547	0	0
	Palangkaraya	198	808	0	0
<b>72</b>	<b>Palangkaraya (Tjilik Riwut)</b>	<b>59 535</b>	<b>357 447</b>	<b>59 514</b>	<b>0</b>
	Banjarmasin	719	3 752	689	0
	Jakarta - CGK	245	0	0	0
	Kuala Kurun	559	2 047	0	0
	Kuala Pembuang	314	1 951	0	0
	Muara Teweh	373	2 530	1 830	0
	Pangkalan Bun	882	4 728	10	0
	Puruk Cahu	1 897	14 638	3 000	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	54 142	327 426	53 985	0
	Tanjung Santan	130	375	0	0
	Warukin	14	0	0	0
	Lainnya	260	0	0	0
<b>73</b>	<b>Kotawaringin Timur (H Asan - Sampit)</b>	<b>75 957</b>	<b>316 494</b>	<b>99 250</b>	<b>0</b>
	Banjarmasin	6 218	20 199	3 483	0
	Balikpapan	1 048	6 371	2 400	0
	Jakarta - CGK	25 332	116 435	32 599	0
	Jakarta HPK	6	0	0	0
	Palangkaraya	35	0	0	0
	Pangkalan Bun	6 068	21 336	9 483	0
	Surabaya	37 250	152 153	51 285	0
<b>74</b>	<b>Seruyan (Kuala Pembuang)</b>	<b>476</b>	<b>1 713</b>	<b>724</b>	<b>0</b>
	Banjarmasin	29	0	108	0
	Palangkaraya	438	1 713	571	0
	Pangkalan Bun	9	0	45	0
<b>75</b>	<b>Barito Utara (Beringin Muara Teweh)</b>	<b>3 291</b>	<b>21 064</b>	<b>1 521</b>	<b>0</b>
	Ambon	5	0	0	0
	Balikpapan	1 338	8 781	456	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banjarmasin	1 583	9 797	575	0
	Palangkaraya	340	2 486	490	0
	Samarinda	7	0	0	0
	Lainnya	18	0	0	0
<b>76</b>	<b>Gunung Mas (Kuala Kurun)</b>	<b>693</b>	<b>2 027</b>	<b>506</b>	<b>0</b>
	Palangkaraya	693	2 027	506	0
<b>77</b>	<b>Katingan (Tumbang Samba-Dandang Tingang)</b>	<b>185</b>	<b>96</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Palangkaraya	185	96	0	0
<b>78</b>	<b>Murung Raya (Dirung-Puruk Cahu)</b>	<b>2 882</b>	<b>18 326</b>	<b>3 628</b>	<b>0</b>
	Palangkaraya	2 882	18 326	3 628	0
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>1 304 330</b>	<b>9 622 177</b>	<b>5 275 082</b>	<b>83 631</b>
<b>79</b>	<b>Banjar Baru (Syamsuddin Noor)</b>	<b>1 282 541</b>	<b>9 506 545</b>	<b>5 245 472</b>	<b>83 631</b>
	Jakarta - HPK	135	0	0	0
	Jakarta - CGK	564 565	3 731 675	3 536 811	83 631
	Yogyakarta	62 607	493 611	150 070	0
	Balikpapan	103 432	1 069 365	741 338	0
	Batam	6	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batulicin	591	1 089	0	0
	Denpasar	21	0	0	0
	Kota Baru	8 867	43 156	4 002	0
	Lokal	9	0	0	0
	Muara Teweh	1 471	5 917	0	0
	Palangkaraya	9	0	0	0
	Pangkalan Bun	105	347	0	0
	Sampit	13 711	83 755	80 917	0
	Satui	6	0	0	0
	Semarang	35 294	536 246	202 723	0
	Surabaya	469 614	3 381 195	529 185	0
	Tanjung Warukin	5 825	30 888	216	0
	Ujung Pandang	16 273	129 301	210	0
<b>80</b>	<b>Kota Baru (GT Sjamsir Alam- Stagen)</b>	<b>14 380</b>	<b>86 124</b>	<b>23 756</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	6 115	37 023	12 664	0
	Banjarmasin	8 190	48 701	11 034	0
	Batulicin	43	167	38	0
	Kotabaru	12	23	2	0
	Palangkaraya	4	6	5	0
	Surabaya	6	25	0	0
	Pulau Sebuku	10	179	13	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>81</b>	<b>Tanah Bumbu (Bersujud-Batulicin)</b>	<b>1 911</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	34	0	0	0
	Banjarmasin	1 669	0	0	0
	Batam	5	0	0	0
	Bima	7	0	0	0
	Jakarta HPK	38	0	0	0
	Kotabaru	88	0	0	0
	Surabaya	45	0	0	0
	Pontianak	8	0	0	0
	Makassar	17	0	0	0
<b>82</b>	<b>Tabalong (Warukin)</b>	<b>5 498</b>	<b>29 508</b>	<b>5 854</b>	<b>0</b>
	Banjarmasin	5 498	29 508	5 854	0
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>3 181 744</b>	<b>26 636 256</b>	<b>15 067 815</b>	<b>214 010</b>
<b>83</b>	<b>Balikpapan (Sepinggán)</b>	<b>2 385 706</b>	<b>19 783 973</b>	<b>10 963 022</b>	<b>125 121</b>
	Ambon	84	5	26	0
	Badak	2 477	21 074	7 997	0
	Banjarmasin	116 260	780 465	466 593	0
	Batam	5 383	93 218	0	0
	Batulicin	6	41	135	0



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berau/ Kalimantan	63 892	663 643	426 554	0
	Bontang	27 302	315 208	27 232	0
	Sorong	103	1 276	479	0
	Gebe	14	0	0	0
	Jakarta - HPK	89	954	24 506	0
	Jakarta - CGK	862 606	6 421 654	5 575 576	122 640
	Yogyakarta	174 943	1 407 633	325 117	0
	Semarang	3 956	26 701	6 052	0
	Soroako	7	131	0	0
	Surabaya	665 254	5 024 652	1 200 822	1 099
	Kupang	21	330	143	0
	Kotabaru	5 502	40 638	22 631	0
	Lokal	1 618	13 902	5 887	0
	Luwuk	260	2 676	343	0
	Melak	1 861	13 247	5 423	0
	MuaraTeweh	587	3 379	7 565	0
	Palangkaraya	33	275	52	0
	Pontianak	93	828	136	0
	Samarinda	3 094	15 237	11 710	0
	Sebuku	551	3 425	8 300	0
	Tanjung Santan	249	2 363	452	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tanjung Selor	89	1 004	862	0
	Tanjung Warukin	208	1 566	386	0
	Tarakan	193 295	2 428 601	2 077 091	0
	Ternate	0	0	433	0
	Makassar	139 155	1 354 783	396 749	1 034
	Mamuju	613	2 920	115	0
	Manado	40 682	399 381	76 043	348
	Palu	38 172	435 266	283 182	0
	Pangkalan Bun	16	0	0	0
	Padang	213	3 437	0	0
	Lainnya	37 018	304 060	54 430	0
<b>84</b>	<b>Berau (Kalimaran)</b>	<b>104 849</b>	<b>217 914</b>	<b>697 860</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	43 983	122 515	561 044	0
	Lainnya	856	11 989	4 534	0
	Samarinda	54 270	45 444	103 704	0
	Tanjung Selor	71	0	262	0
	Tarakan	5 669	37 966	28 316	0
<b>85</b>	<b>Samarinda (Temindung)</b>	<b>34 900</b>	<b>261 276</b>	<b>149 167</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	7 744	22 771	17 099	0
	Berau	24 826	225 935	114 003	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lainnya	1 064	4 432	1 543	0
	Long Apung	951	5 986	15 900	0
	Malinau	201	864	0	0
	Melak	114	1 288	622	0
<b>86</b>	<b>Tarakan (Juwata)</b>	<b>597 330</b>	<b>2 886 117</b>	<b>3 091 067</b>	<b>88 781</b>
	Balikpapan	77 701	1 048 355	689 733	2 195
	Nunukan	32 800	131 886	336 596	33 473
	Tanjung Redep	9 227	46 272	36 309	106
	Samarinda	48	470	364	0
	Tarakan	477 554	1 659 134	2 028 065	53 007
<b>87</b>	<b>Paser (Tanjung Harapan)</b>	<b>1 517</b>	<b>11 324</b>	<b>28 261</b>	<b>0</b>
	Berau/ Kalimantan	1 009	8 987	1 654	0
	Long Apung	0	0	20 900	0
	Samarinda	62	1 657	138	0
	Sangata	0	0	1 100	0
	Tanjung Selor	20	0	0	0
	Tarakan	426	680	4 469	0
<b>88</b>	<b>Nunukan (Long Bawan)</b>	<b>3 752</b>	<b>42 020</b>	<b>49 120</b>	<b>72</b>
	Balikpapan	3 752	42 020	49 120	72

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>89</b>	<b>Malinau (Long Apung)</b>	<b>2 068</b>	<b>12 810</b>	<b>2 727</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	2 068	12 810	2 727	0
<b>90</b>	<b>Malinau (Seluwing)</b>	<b>5 299</b>	<b>39 494</b>	<b>30 186</b>	<b>18</b>
	Balikpapan	5 299	39 494	30 186	18
<b>91</b>	<b>Kutai Barat (Melak)</b>	<b>2 581</b>	<b>18 063</b>	<b>269</b>	<b>18</b>
	Balikpapan	2 581	18 063	269	18
<b>92</b>	<b>Bontang (Badak Bontang)</b>	<b>17 098</b>	<b>161 767</b>	<b>5 289</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	17 098	161 767	5 289	0
<b>93</b>	<b>Kutai Barat (Datah Dawai)</b>	<b>967</b>	<b>4 925</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	967	4 925	0	0
<b>94</b>	<b>Nunukan (Nunukan)</b>	<b>25 677</b>	<b>196 573</b>	<b>50 847</b>	<b>0</b>
	Binuang	57	450	1 352	0
	Long Bawan	2 281	38 192	30 729	0
	Long Layu	482	1 345	2 250	0
	Lumbis	4	0	0	0
	Malinau	4	114	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Paupan	0	0	5 699	0
	Tarakan	22 803	156 472	10 817	0
	Samarinda	1	0	0	0
	Seliku	25	0	0	0
	Simangtobol	16	0	0	0
	Simenggaris	4	0	0	0
	<b>SULAWESI UTARA</b>	<b>819 923</b>	<b>8 219 989</b>	<b>4 365 224</b>	<b>86 773</b>
<b>95</b>	<b>Manado (Sam Ratulangi)</b>	<b>801 031</b>	<b>8 109 603</b>	<b>4 365 224</b>	<b>86 773</b>
	Denpasar	62 250	595 232	583 827	40
	Jayapura	297	3 535	3 495	0
	Sorong	29 339	310 651	125 497	1 500
	Sanana	56	472	0	0
	Timika/ Tembagapura	1 376	34 610	1 389	0
	Jakarta - CGK	299 976	3 261 035	1 422 198	13 857
	Surabaya	104 033	1 063 461	599 453	257
	Balikpapan	51 367	556 315	263 165	0
	Lainnya	4	0	5 663	0
	Ambon	8	15	0	0
	Gosowong	1 579	15 207	14 400	0
	Kao	3 608	36 206	1 453	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kobok	4 766	38 504	29 487	0
	Melongguane	11 407	84 447	1 768	400
	Morotai	1	0	0	0
	Naha	4 450	33 671	293	200
	Ternate	76 246	670 201	362 816	1 944
	Weda	700	9 185	52	0
	Galela	2 739	22 080	619	0
	Gorontalo	15 943	124 666	5 288	0
	Halmahera	48	290	0	0
	Buli	183	2 055	131	0
	Biak	0	0	7 436	0
	Luwuk	3 774	30 679	155	0
	Palu	74	609	0	0
	Return to Apron	1	0	0	0
	Ujung Pandang	126 806	1 216 477	936 639	68 575
<b>96</b>	<b>Kep Sangihe (Naha-Tahuna)</b>	<b>5 220</b>	<b>32 735</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Manado	4 010	27 424	0	0
	Melonguane	1 210	5 311	0	0
<b>97</b>	<b>Kep Talaud (Melonguane)</b>	<b>13 672</b>	<b>77 651</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Manado	13 672	77 651	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>GORONTALO</b>		<b>142 519</b>	<b>1 370 937</b>	<b>901 834</b>	<b>280</b>
<b>98</b>	<b>Gorontalo (Djalaluddin)</b>	<b>142 519</b>	<b>1 370 937</b>	<b>901 834</b>	<b>280</b>
	Surabaya	184	2 160	0	0
	Jakarta - CGK	20 571	213 593	149 421	0
	Jakarta HPK	48	0	0	0
	Gorontalo	28 826	293 092	395 010	0
	Manado	15 823	96 185	84	0
	Buol	26	41	0	0
	Balikpapan	5	0	0	0
	Poso	343	2 157	284	0
	Polewali	57	0	324	0
	Kendari	3	0	0	0
	Ujung pandang	76 633	763 709	356 711	280
<b>SULAWESI TENGAH</b>		<b>385 606</b>	<b>3 674 066</b>	<b>3 361 811</b>	<b>52 027</b>
<b>99</b>	<b>Palu (Mutiarra)</b>	<b>333 041</b>	<b>3 195 273</b>	<b>3 220 942</b>	<b>52 027</b>
	Balikpapan	29 077	280 430	268 628	0
	Buol	2 001	18 629	20 819	0
	Jakarta - CGK	56 730	550 130	560 196	0
	Jakarta HPK	15	36	56	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Luwuk	5 800	53 091	57 352	0
	Makassar	191 309	1 843 885	1 844 003	52 027
	Mamuju	36	331	326	0
	Toli-toli	1 016	7 510	7 484	0
	Surabaya	47 057	441 231	462 078	0
<b>100</b>	<b>Toli-Toli (Lalos)</b>	<b>1 529</b>	<b>10 802</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	7	0	0	0
	Buol	92	506	0	0
	Manado	4	0	0	0
	Polewali	886	6 214	0	0
	Samarinda	217	1 834	0	0
	Tarakan	323	2 248	0	0
<b>101</b>	<b>Poso (Kasiguncu)</b>	<b>2 606</b>	<b>19 154</b>	<b>81</b>	<b>0</b>
	Gorontalo	524	3 559	0	0
	Makassar	1 368	10 406	81	0
	Masamba	7	55	0	0
	Morowali	3	0	0	0
	Luwuk	0	131	0	0
	Polewali	35	0	0	0



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Rampi	150	2 031	0	0
	Seko	510	2 972	0	0
	Surabaya	9	0	0	0
<b>102</b>	<b>Banggai Luwuk (S. Aminuddin Amir)</b>	<b>44 915</b>	<b>421 482</b>	<b>140 788</b>	<b>0</b>
	Ambon	37	372	1	0
	Balikpapan	5	50	0	0
	Makassar	40 586	380 645	140 654	0
	Manado	2 308	25 666	10	0
	Polewali	1 968	14 659	123	0
	Sanana	1	0	0	0
	Semarang	2	20	0	0
	Toli-Toli	8	70	0	0
<b>103</b>	<b>Buol (Pogogul)</b>	<b>2 084</b>	<b>14 780</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Gorontalo	15	136	0	0
	Palu	13	100	0	0
	Polewali	1 991	14 154	0	0
	Toli-Toli	65	390	0	0
<b>104</b>	<b>Tana Toraja (Pontiku)</b>	<b>1 431</b>	<b>12 575</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Makassar	1 431	12 575	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>2 320 939</b>	<b>25 056 134</b>	<b>17 593 195</b>	<b>434 556</b>
<b>105</b>	<b>Makassar (Hasanuddin)</b>	<b>2 312 506</b>	<b>24 990 518</b>	<b>17 593 104</b>	<b>434 556</b>
	Biak	21 945	389 742	336 484	19 327
	Batam	786	10 069	0	0
	Jayapura	56 698	908 566	491 882	10 340
	Manokwari	11 408	145 960	55 367	0
	Sorong	58 159	933 497	635 277	0
	Timika/Tembagapura	39 905	779 786	251 967	6 913
	Jakarta - HPK	39	164	3	0
	Jakarta - CGK	820 889	8 210 918	9 091 123	159 857
	Jogyakarta	31 528	456 647	84 132	24
	Solo	213	3 610	10	0
	Surabaya	353 693	3 385 695	1 536 334	47 770
	Selayar Benteng	1 249	9 802	0	0
	Balikpapan	135 814	1 403 070	427 363	264
	Banjarmasin	15 973	184 083	18 919	120
	Ambon	69 568	873 647	373 706	8 298
	Ternate	61 054	781 811	347 035	14
	Denpasar	102 096	1 001 622	1 234 608	20 534
	Kupang	11 156	154 055	17 685	100
	Bau Bau	23 228	243 631	17 605	768

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Gorontalo	47 391	557 790	241 959	1 632
	Kendari	150 517	1 393 838	745 335	91 508
	Luwuk	23 696	308 252	58 370	0
	Mamojo	14 038	119 419	4 488	800
	Manado	104 805	1 199 063	687 667	25 097
	Masamba	138	1 248	0	0
	Palopo	687	5 960	0	0
	Pomala	11 109	94 809	4 001	800
	Poso	1 172	13 030	390	0
	Palu	132 157	1 290 881	914 672	40 390
	Soroako	11 074	127 681	16 722	0
	Tana Toraja	321	2 172	0	0
<b>106</b>	<b>Luwu Utara (Andi Jemna-Masamba)</b>	<b>7 611</b>	<b>60 144</b>	<b>91</b>	<b>0</b>
	Makassar	7 611	60 144	91	0
<b>107</b>	<b>Selayar (H Aroepala)</b>	<b>822</b>	<b>5 472</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Makassar	822	5 472	0	0
	<b>SULAWESI BARAT</b>	<b>19 915</b>	<b>89 909</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>108</b>	<b>Mamuju (Tampa Padang)</b>	<b>19 915</b>	<b>89 909</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Balikpapan	735	3 961	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banjarmasin	9	0	0	0
	Jakarta - HPK	5	0	0	0
	Palu	28	91	0	0
	Samarinda	667	3 898	0	0
	Makassar	18 471	81 959	0	0
	<b>SULAWESI TENGGARA</b>	<b>363 416</b>	<b>2 578 774</b>	<b>1 673 167</b>	<b>43 212</b>
<b>109</b>	<b>Konawe Selatan (Haluoleo - Wolter Monginsidi)</b>	<b>306 064</b>	<b>2 256 620</b>	<b>1 671 356</b>	<b>43 212</b>
	Jakarta - CGK	80 823	636 913	210 641	43 212
	Kendari	225 241	1 619 707	1 460 715	0
<b>110</b>	<b>Wakatobi (Matohara)</b>	<b>9 653</b>	<b>47 391</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Bubung Luwuk	3 978	19 858	0	0
	Jakarta - CGK	386	1 796	0	0
	Kendari	3 668	18 078	0	0
	Surabaya	406	1 817	0	0
	Makassar	1 215	5 842	0	0
<b>111</b>	<b>Kolaka (Sangia Ni Bandera Tanggeteda)</b>	<b>12 846</b>	<b>77 228</b>	<b>1 811</b>	<b>0</b>
	Makassar	12 846	77 228	1 811	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>112</b>	<b>Bau-Bau (Betoambari)</b>	<b>34 853</b>	<b>197 535</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Kendari	837	4 058	0	0
	Makassar	31 524	184 688	0	0
	Wanci	2 492	8 789	0	0
<b>MALUKU</b>		<b>439 010</b>	<b>4 304 932</b>	<b>1 494 048</b>	<b>16 702</b>
<b>113</b>	<b>Ambon (Pattimura)</b>	<b>355 369</b>	<b>3 392 533</b>	<b>1 428 817</b>	<b>16 672</b>
	Jakarta - CGK	67	780	0	0
	Jakarta HPK	62 877	652 850	177 277	441
	Banda	107	658	0	0
	Bula	3 835	35 296	39 074	1 219
	Dobo	82	913	96	0
	Fak fak	1 051	16 042	2 362	0
	Gorontalo	3	0	0	0
	Kaimana	1 328	18 158	1 745	0
	Kendari	15	327	0	0
	Kisar	923	6 315	198	0
	Luwuk	5	0	0	0
	Langgur	21 448	228 719	36 814	50
	Sanana	1 884	21 057	3 028	0
	Saumlaki	6 741	84 315	11 723	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	54 205	556 881	70 221	0
	Sorong	4 203	43 714	2 078	0
	Wahai	27	179	0	0
	Makassar	191 123	1 667 212	1 083 105	14 962
	Manado	15	49	0	0
	Manokwari	2 058	26 393	371	0
	Nabire	516	7 388	211	0
	Namlea	398	2 189	184	0
	Namrole	117	577	47	0
	Return to base	159	2 536	283	0
	Ternate	1 860	14 165	0	0
	Timika	322	5 820	0	0
<b>114</b>	<b>Maluku Tenggara (Dumatubun-Tual)</b>	<b>55 837</b>	<b>677 212</b>	<b>47 878</b>	<b>30</b>
	Ambon	45 169	647 300	45 156	30
	Dobo	7 007	15 970	1 758	0
	Larat	356	2 180	225	0
	Langgur	252	1 601	607	0
	Saumlaki	3 053	10 161	132	0
<b>115</b>	<b>Maluku Tengah (Amahai)</b>	<b>362</b>	<b>2 286</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ambon	356	2 249	0	0
	Banda	6	37	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>116</b>	<b>Maluku Tengah (Banda Naira)</b>	<b>1 500</b>	<b>3 422</b>	<b>5 237</b>	<b>0</b>
	Ambon	367	2 426	0	0
	Amahai	447	705	1 326	0
	Banda	686	291	3 911	0
<b>117</b>	<b>Kep. Aru (Rargwamar Dobo)</b>	<b>4 987</b>	<b>42 063</b>	<b>4 027</b>	<b>0</b>
	Ambon	23	213	189	0
	Langgur	4 933	41 646	3 510	0
	Nabire	8	92	0	0
	Timika	23	112	328	0
<b>118</b>	<b>Maluku Tenggara Barat (Kisar John Baker)</b>	<b>3 423</b>	<b>35 871</b>	<b>908</b>	<b>0</b>
	Alor	61	2 775	0	0
	Ambon	1 869	18 011	164	0
	Atambua	150	1 482	0	0
	Kupang	64	905	0	0
	Labuhan Bajo	308	3 145	0	0
	Saumlaki	572	5 682	203	0
	Ternate	399	3 871	541	0
<b>119</b>	<b>Maluku Tenggara Barat (Saumlaki-Olilit)</b>	<b>15 548</b>	<b>115 499</b>	<b>580</b>	<b>0</b>
	Ambon	10 011	76 397	580	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kisar	624	5 305	0	0
	Langgur	4 322	28 835	0	0
	Larat	591	4 962	0	0
<b>120</b>	<b>Maluku Tenggara Barat (Larat-Liwur Bunga)</b>	<b>986</b>	<b>18 560</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ambon	9	100	0	0
	Langgur	490	9 240	0	0
	Saumlaki	487	9 220	0	0
<b>121</b>	<b>Maluku Tengah (Wahai)</b>	<b>266</b>	<b>1 683</b>	<b>95</b>	<b>0</b>
	Namrole	266	1 683	95	0
<b>122</b>	<b>Buru (Namlea Kayu Putih)</b>	<b>998</b>	<b>17 486</b>	<b>6 601</b>	<b>0</b>
	Ambon	619	9 234	3 558	0
	Namrole	175	3 988	605	0
	Sanana	204	4 264	2 438	0
	<b>MALUKU UTARA</b>	<b>244 855</b>	<b>1 771 340</b>	<b>43 480</b>	<b>0</b>
<b>123</b>	<b>Ternate (Sultan Babullah)</b>	<b>230 335</b>	<b>1 666 856</b>	<b>21 544</b>	<b>0</b>
	Ambon	230 335	1 666 856	21 544	0



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>124</b>	<b>Halmahera Tengah (Buli Maba Morotai)</b>	<b>398</b>	<b>1 904</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ternate	398	1 904	0	0
<b>125</b>	<b>Halmahera Barat (Kuabang Kao)</b>	<b>3 613</b>	<b>33 429</b>	<b>21 670</b>	<b>0</b>
	Ternate	3 613	33 429	21 670	0
<b>126</b>	<b>Halmahera Barat (Gamar Malamo)</b>	<b>6 565</b>	<b>44 351</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ternate	6 565	44 351	0	0
<b>127</b>	<b>Halmahera Selatan (Oesman Sadik-Labuha)</b>	<b>2 056</b>	<b>11 842</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ternate	2 056	11 842	0	0
<b>128</b>	<b>Halmahera Utara (Emalamo-Sanana Sula)</b>	<b>1 622</b>	<b>11 275</b>	<b>171</b>	<b>0</b>
	Ambon	1 622	11 275	171	0
<b>P A P U A</b>		<b>1 150 175</b>	<b>28 240 946</b>	<b>65 270 853</b>	<b>103 522</b>
<b>129</b>	<b>Biak Numfor (Frans Kaisiepo)</b>	<b>119 712</b>	<b>1 170 892</b>	<b>484 096</b>	<b>14 043</b>
	Ambon	17	116	0	0
	Babo	14 084	152 346	142 776	0
	Balikpapan	45	415	0	0
	Bintuni	8	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Denpasar	2 339	20 260	2 238	0
	Enarotali	0	0	1 260	0
	Jakarta - HPK	6 782	62 620	10 304	0
	Jakarta - CGK	538	3 711	21	0
	Jayapura	34 750	318 042	122 999	6 761
	Lainnya	53	432	0	0
	Lokal	21	311	0	0
	Manokwari	1 107	8 515	11 054	1
	Nabire	9 983	98 073	65 553	137
	Numfor	1 312	10 387	989	0
	Serui	11 599	127 904	24 378	549
	Surabaya	1 475	11 335	1 661	0
	Sorong	1	0	0	0
	Sorong Daratan	28	404	289	0
	Timika/TembagaPura	501	5 697	0	0
	Wamena	10	0	0	0
	Ujung Pandang	35 059	350 324	100 574	6 595
<b>130</b>	<b>Jayapura (Sentani)</b>	<b>523 492</b>	<b>21 158 743</b>	<b>54 000 500</b>	<b>24 162</b>
	Biak	79 094	727 958	523 399	15 609
	Elelim	73	2 213	2 604	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manokwari	68 249	620 402	393 569	0
	Merauke	42 014	461 997	356 170	0
	Mulia	5 523	186 336	789 312	412
	Nabire	2 695	24 227	52 306	0
	Sarmi	175	2 858	3 113	0
	Sorong	5 140	44 915	16 789	0
	Tanah Merah	145	6 097	0	0
	Timika	64 673	795 678	756 107	3 293
	Wamena	86 332	15 547 463	43 695 125	0
	Oksibil	8 296	494 676	2 756 911	0
	Manado	525	5 119	5 956	1
	Kasonaweja	243	9 839	17 988	0
	Kaimana	114	520	0	0
	Karubaga	260	20 874	125 896	0
	Lokal	5	943	7 314	0
	Dekai	2 061	102 624	320 002	0
	Dabra	924	14 533	17 302	0
	Lainnya	22 823	781 661	3 672 103	969
	Vanimo	6	261	0	0
	Ujung Pandang	134 004	1 299 193	446 867	3 878
	Lainnya	127	6 356	41 667	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>131</b>	<b>Jayawijaya (Wamena)</b>	<b>97 634</b>	<b>1 355 588</b>	<b>4 270 626</b>	<b>0</b>
	Anggruk	293	0	63 617	0
	Apalapsili	205	1 400	57 260	0
	Bokondini	72	193	1 530	0
	Dekai	7 327	56 840	142 460	0
	Jayapura	79 453	1 126 526	1 027 416	0
	Karubaga	134	915	3 166	0
	Kenyam	1 046	0	323 835	0
	Kobakma	783	0	290 421	0
	Lainnya	6 156	4 493	1 344 123	0
	Mapenduma	189	0	50 839	0
	Merauke	1	0	0	0
	Mulia	1 141	162 278	846 680	0
	Ninia	474	0	119 243	0
	Timika	360	2 943	36	0
<b>132</b>	<b>Merauke (Moppah)</b>	<b>71 894</b>	<b>795 997</b>	<b>429 702</b>	<b>53 069</b>
	Agats	31	0	286	0
	Asiki	79	0	869	0
	Bade	1 105	22	20 411	33
	Binansai	17	0	0	0
	Danawage	3	0	30	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ewer	872	0	8 049	73
	Icrau	8	85	0	0
	Isaman	8	45	0	0
	Kamur	183	1 640	0	0
	Kawagit	7	85	0	0
	Kepi	7 453	122 460	52	3 160
	Kimaam	1 675	16 216	0	0
	Kotiak	91	820	0	0
	Okaba	1 129	7 605	0	0
	Makassar	722	5 781	1 293	140
	Mangelum	7	70	0	0
	Manokwari	437	4 810	1 204	30
	Mindiptanah	681	5 782	0	23
	Senggo Mampi	232	2 359	0	0
	Sentani	53 651	594 342	397 299	47 582
	Tanah Merah	2 335	21 487	5	1 974
	Timika	1	0	0	0
	Wamena	1 164	12 388	204	54
	Lainnya	3	0	0	0
<b>133</b>	<b>Merauke (Okaba)</b>	<b>1 115</b>	<b>7 675</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Jayapura	1 115	7 675	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>134</b>	<b>Puncak Jaya (Mulia)</b>	<b>29 603</b>	<b>25 975</b>	<b>26 826</b>	<b>20</b>
	Jayapura	29 603	25 975	26 826	20
<b>135</b>	<b>Boven Digoel (Mindiptanah)</b>	<b>2 529</b>	<b>27 393</b>	<b>89</b>	<b>0</b>
	Jayapura	2 529	27 393	89	0
<b>136</b>	<b>Boven Digul (Tanah Merah)</b>	<b>5 395</b>	<b>18 762</b>	<b>647 522</b>	<b>0</b>
	Jayapura	5 395	18 762	647 522	0
<b>137</b>	<b>Pegunungan Bintang (Oksibil)</b>	<b>5 845</b>	<b>0</b>	<b>413 630</b>	<b>0</b>
	Jayapura	5 845	0	413 630	0
<b>138</b>	<b>Nabire (Nabire)</b>	<b>39 754</b>	<b>158 360</b>	<b>2 269 337</b>	<b>0</b>
	Ambon	2 592	4 599	23 032	0
	Biak	7 841	38 793	183 751	0
	Enarotali	6 498	1 551	84 638	0
	Faowi	23	190	5 002	0
	Ilaga	298	3 606	13 098	0
	Jayapura	2 321	133	880	0
	Kaimana	6 157	8 357	26 108	0
	Langgur	1 528	6 500	105 052	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Wasior	5 049	41 640	1 325 911	0
	Siriwo	1 356	19 426	29 415	0
	Sinak	76	14	488	0
	Manokwari	1 508	248	26 065	0
	Maonamani	1 676	11 813	116 289	0
	Noemfor	1 125	7 112	37 692	0
	Tembagapura	18	115	1 485	0
	Wagethe	242	185	14 776	0
	Lainnya	1 422	14 078	189 559	0
	Lokal	24	0	86 096	0
<b>139</b>	<b>Mimika (Mozes Kilangin)</b>	<b>208 077</b>	<b>3 397 081</b>	<b>2 312 338</b>	<b>11 641</b>
	Jayapura	208 077	3 397 081	2 312 338	11 641
<b>140</b>	<b>Kep Yapen (Sujarwo C.H)</b>	<b>9 959</b>	<b>52 656</b>	<b>2 557</b>	<b>37</b>
	Biak	9 959	52 656	2 557	37
<b>141</b>	<b>Mararena (Sarmi)</b>	<b>64</b>	<b>4 249</b>	<b>0</b>	<b>550</b>
	Biak	64	4 249	0	550
<b>142</b>	<b>Dogiyai (Moanomani)</b>	<b>1 596</b>	<b>57 158</b>	<b>413 630</b>	<b>0</b>
	Biak	1 596	57 158	413 630	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>143</b>	<b>Mappi (Bade)</b>	<b>313</b>	<b>2 209</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Biak	313	2 209	0	0
<b>144</b>	<b>Asmat (Ewer)</b>	<b>1 075</b>	<b>8 208</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Biak	1 075	8 208	0	0
<b>145</b>	<b>Paniai (Enarotali)</b>	<b>32 118</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Biak	32 118	0	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>206 648</b>	<b>1 638 147</b>	<b>803 574</b>	<b>811</b>
<b>146</b>	<b>Fak-Fak (Torea)</b>	<b>17 120</b>	<b>135 697</b>	<b>68 838</b>	<b>811</b>
	Sorong	17 120	135 697	68 838	811
<b>147</b>	<b>Kaimana (Utarom)</b>	<b>3 523</b>	<b>29 405</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ambon	1 170	8 887	0	0
	Fakfak	982	8 341	0	0
	Jayapura	348	3 148	0	0
	Manokwari	413	3 802	0	0
	Nabire	291	2 620	0	0
	Sorong	222	1 651	0	0
	Tembagapura	97	956	0	0



**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>148</b>	<b>Teluk Wondana (Wasior)</b>	<b>1 088</b>	<b>8 426</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Manokwari	1 088	8 426	0	0
<b>149</b>	<b>Sorong Selatan (Teminabuan)</b>	<b>7 041</b>	<b>17 959</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Ayawasi	225	620	0	0
	Inanwatan	2 857	7 116	0	0
	Kambuaya	2 143	5 211	0	0
	Kaimana	16	43	0	0
	Bintuni	610	2 097	0	0
	Sorong	1 190	2 872	0	0
<b>150</b>	<b>Sorong (Jeffman -DEO)</b>	<b>34 889</b>	<b>274 392</b>	<b>229 473</b>	<b>0</b>
	Yogyakarta	1 822	13 540	1 495	0
	Nabire	3 563	31 841	8 810	0
	Kaimana	416	3 715	730	0
	Manokwari	21 390	144 949	147 933	0
	Surabaya	202	2 259	337	0
	Timika	6 480	70 992	70 168	0
	Teminabuan	1 016	7 096	0	0
<b>151</b>	<b>Manokwari (Rendani)</b>	<b>135 690</b>	<b>1 102 937</b>	<b>505 263</b>	<b>0</b>
	Ambon	4 042	21 207	16 268	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Babo	1 854	14 860	3 542	0
	Biak	1 083	5 090	2 271	0
	Fakfak	205	1 335	0	0
	Iranmeba	196	133	5 055	0
	Jayapura	32 699	285 044	22 574	0
	Jagiro	2	0	0	0
	Kaimana	3 736	32 299	487	0
	Kasonaweja	0	0	320	0
	Kebar	1 251	7 508	165	0
	Makassar	21 671	191 272	55 578	0
	Manokwari	2	0	930	0
	Merdei	1 601	22 607	129 446	0
	Mesina	505	299	88 280	0
	Moyeba	263	9 100	16 942	0
	Moyerga	82	0	12 891	0
	Nabire	48	318	247	0
	Nekori	46	0	1 475	0
	Ransiki	0	0	600	0
	Sorong	63 493	496 492	33 575	0
	Sururay	0	0	300	0
	Tembagapura	1	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic  
Flight Services By Origin And Destination, 2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Teminabuan	0	0	800	0
	Testega	1 024	520	107 450	0
	Wasior	1 886	14 853	6 067	0
<b>152</b>	<b>Teluk Bintuni (Bintuni)</b>	<b>7 297</b>	<b>69 331</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Manokwari	6 326	61 384	0	0
	Merdey	11	150	0	0
	Nabire	82	856	0	0
	Sorong	878	6 941	0	0
<b>INDONESIA</b>		<b>48 872 363</b>	<b>461 884 144</b>	<b>375 759 771</b>	<b>10 882 891</b>

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>ACEH</b>		<b>36 914</b>	<b>273 591</b>	<b>125 184</b>	<b>405</b>
<b>1</b>	<b>Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)</b>	<b>36 914</b>	<b>273 591</b>	<b>125 184</b>	<b>405</b>
	Kuala Lumpur	24 462	157 645	67 516	0
	Penang	8 670	64 052	28 182	405
	Jeddah	3 487	50 211	28 055	0
	Subang	20	0	711	0
	Chennai Madras	0	0	720	0
	Luton	34	0	0	0
	Maldives	241	1 683	0	0
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>555 069</b>	<b>4 797 989</b>	<b>1 399 340</b>	<b>3 698</b>
<b>2</b>	<b>Medan (Polonia)</b>	<b>555 069</b>	<b>4 797 989</b>	<b>1 399 340</b>	<b>3 698</b>
	Penang	210 415	1 586 522	551 215	100
	Kuala Lumpur	222 340	1 908 059	635 670	2 179
	Singapore	91 422	985 357	206 089	1 419
	Subang	16 711	163 668	5 324	0
	Phuket	4 929	37 518	1 042	0
	Jeddah	8 470	112 172	0	0
	Ipoh	108	1 338	0	0
	Malacca	72	686	0	0
	Lain-Lain	602	2 669	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>SUMATERA BARAT</b>	<b>46 240</b>	<b>501 262</b>	<b>172 804</b>	<b>0</b>
<b>3</b>	<b>Padang Pariaman (Minangkabau)</b>	<b>46 240</b>	<b>501 262</b>	<b>172 804</b>	<b>0</b>
	Ho Chi Minh	80	0	0	0
	Jeddah	7 422	141 008	6 020	0
	Kuala Lumpur	38 364	356 635	37 719	0
	Singapura	4	0	0	0
	Seletar	1	0	0	0
	Subang	14	0	125 988	0
	Lainnya	355	3 619	3 077	0
	<b>R I A U</b>	<b>57 393</b>	<b>396 575</b>	<b>22 299</b>	<b>0</b>
<b>4</b>	<b>Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)</b>	<b>57 393</b>	<b>396 575</b>	<b>22 299</b>	<b>0</b>
	Kuala Lumpur	35 628	251 298	22 299	0
	Malaka	11 343	65 380	0	0
	Singapura	1 883	2 739	0	0
	Subang	8 523	77 158	0	0
	Lainnya	16	0	0	0
	<b>KEPULAUAN RIAU</b>	<b>18 325</b>	<b>200 904</b>	<b>2 514 086</b>	<b>0</b>
<b>5</b>	<b>Batam (Hang Nadim)</b>	<b>18 325</b>	<b>200 904</b>	<b>2 514 086</b>	<b>0</b>
	Abudabi	33	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jeddah	3 306	51 476	0	0
	Madinah	6 720	84 504	0	0
	Malaysia	22	0	6 270	0
	Sabah	43	0	0	0
	Singapura	0	0	2 505 086	0
	China	8 075	64 924	0	0
	Lainnya	126	0	2 730	0
	<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>19 473</b>	<b>218 697</b>	<b>85 852</b>	<b>0</b>
<b>6</b>	<b>Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)</b>	<b>19 473</b>	<b>218 697</b>	<b>85 852</b>	<b>0</b>
	Singapore	14 225	181 134	81 800	0
	Kuala Lumpur	5 248	37 563	4 052	0
	<b>DKI JAKARTA</b>	<b>7 136</b>	<b>20 836</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>7</b>	<b>Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)</b>	<b>7 136</b>	<b>20 836</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Singapura	1 326	270	0	0
	KualaLumpur	807	184	0	0
	Hongkong	127	0	0	0
	Jepang	110	0	0	0
	Colombo	2 298	19 067	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bangkok	138	0	0	0
	Sydney	170	165	0	0
	China	145	116	0	0
	Amerika Serikat	270	239	0	0
	India	32	0	0	0
	Philiphina	96	68	0	0
	Vietnam	132	113	0	0
	Maldives	56	0	0	0
	Taiwan	41	0	0	0
	Turki	50	0	0	0
	Abudhabi	248	0	0	0
	Macao	16	0	0	0
	Srilanka	12	0	0	0
	Guam	11	0	0	0
	Korea	147	0	0	0
	Mali	8	0	0	0
	Dubai	18	0	0	0
	Brunai	18	0	0	0
	Beirut	176	0	0	0
	Lainnya	684	614	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BANTEN</b>		<b>4 796 134</b>	<b>53 026 789</b>	<b>134 903 121</b>	<b>541 941</b>
<b>8</b>	<b>Tangerang (Soekarno Hatta)</b>	<b>4 796 134</b>	<b>53 026 789</b>	<b>134 903 121</b>	<b>541 941</b>
	Abudhabi	94 836	1 119 918	5 124 092	25 092
	Amsterdam	137 749	1 964 101	3 497 988	57 822
	Bandar Seri Begawan	46 515	352 358	806 364	0
	Bangkok	168 850	2 518 286	5 274 238	37 893
	Beijing	14 971	37 597	99 303	487
	Christmas Island	1	15 390	0	0
	Colombo	1 047	1 649	0	0
	Damman	33 330	212 308	509 816	0
	Doha	85 514	1 044 209	4 059 936	986
	Dubai	202 578	3 031 893	9 528 296	14 960
	Frankfurt	55 557	830 061	2 555 182	757
	Guangzhou	96 792	924 315	841 593	7
	Ho Chi Minh	71 713	577 309	1 356 584	13 126
	Hongkong	338 401	4 529 625	14 173 967	13 080
	Incheon	123 495	1 470 235	7 040 700	55 890
	Istanbul	19 450	337 899	700 433	528
	Jeddah	314 227	4 124 281	1 975 867	12 687
	Johor Baru	1 375	9 363	775	0
	Kota Kinabalu	17 206	188 523	8 989	0



**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kuala Lumpur	568 050	5 469 144	9 751 881	111 911
	Kuching	949	8 022	0	0
	Kuwait	18 603	158 565	951 087	23
	Macao	13 091	92 560	163 771	0
	Madinah	49 431	785 978	313 424	429
	Manila	50 013	744 277	748 020	31
	Melbourne	21 352	430 596	336 443	4 861
	Nanning	9 687	30 085	607	0
	Narita	87 938	492 249	5 948 595	10 895
	Paris	4	0	0	0
	Peking	18 053	353 380	374 309	0
	Penang	46 935	343 345	1 507 996	826
	Perth	26 797	391 477	86 258	599
	Pudong	26 045	425 411	1 025 927	0
	Riyadh	20 233	231 380	277 383	355
	Sanaa	23 681	157 926	731 628	4
	Singapore	1 698 297	16 088 680	38 346 733	59 111
	Sydney	66 393	1 171 029	2 705 267	24 022
	Taipei	194 962	2 151 024	14 076 866	95 559
	Phuket	31 497	209 153	0	0
	Xiamen	501	3 188	2 803	0
	Lainnya	15	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>JAWA BARAT</b>	<b>145 843</b>	<b>1 229 681</b>	<b>45 730</b>	<b>0</b>
<b>9</b>	<b>Bandung (Husein Sastranegara)</b>	<b>145 843</b>	<b>1 229 681</b>	<b>45 730</b>	<b>0</b>
	Kuala Lumpur	111 063	808 083	19 813	0
	Singapura	34 692	421 598	25 917	0
	Lainnya	88	0	0	0
	<b>JAWA TENGAH</b>	<b>94 986</b>	<b>1 199 670</b>	<b>135 722</b>	<b>0</b>
<b>10</b>	<b>Semarang (Achmad Yani)</b>	<b>20 059</b>	<b>207 826</b>	<b>81 184</b>	<b>0</b>
	Singapura	20 059	207 826	81 184	0
<b>11</b>	<b>Surakarta (Adi Sumarmo)</b>	<b>74 927</b>	<b>991 844</b>	<b>54 538</b>	<b>0</b>
	Kuala Lumpur	39 839	293 545	47 969	0
	Singapura	11 871	159 855	6 375	0
	Lainnya	23 217	538 444	194	0
	<b>DI. YOGYAKARTA</b>	<b>99 106</b>	<b>936 320</b>	<b>309 939</b>	<b>997</b>
<b>12</b>	<b>Sleman (Adi Sucipto)</b>	<b>99 106</b>	<b>936 320</b>	<b>309 939</b>	<b>997</b>
	Kuala Lumpur	53 414	564 358	225 418	997
	Bangkok	49	0	0	0
	Brunai	21	150	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Hongkong	15	0	0	0
	Singapura	45 607	371 812	84 521	0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>601 334</b>	<b>7 643 625</b>	<b>9 031 799</b>	<b>151</b>
<b>13</b>	<b>Sidoarjo (Juanda)</b>	<b>601 334</b>	<b>7 643 625</b>	<b>9 031 799</b>	<b>151</b>
	Bandar Seri Begawan	22 930	327 058	212 739	0
	Bangkok	4 060	34 376	1 500	0
	Lainnya	89	800	0	0
	Hongkong	96 682	1 507 170	3 010 187	141
	Jeddah	30 646	693 778	3 000	0
	Johor Bahru	1 105	8 464	0	0
	Kuala Lumpur	225 942	2 076 341	1 988 562	0
	Medinah	20 343	464 378	0	0
	Penang	2 871	23 670	0	0
	Singapura	175 720	2 200 186	3 019 079	10
	Taipei	20 946	307 404	796 732	0
	<b>B A L I</b>	<b>2 829 818</b>	<b>41 498 291</b>	<b>28 151 895</b>	<b>518 482</b>
<b>14</b>	<b>Badung (Ngurah Rai)</b>	<b>2 829 818</b>	<b>41 498 291</b>	<b>28 151 895</b>	<b>518 482</b>
	Adelaide	21 811	370 331	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Andersen Mariana	36	0	0	0
	Bangkok	129 144	2 082 432	3 291 571	89
	Bandar Seri Begawan	17	0	0	0
	Bahrain	4	0	0	0
	Baiyun	10 985	102 915	9 463	0
	Bintulu	2	0	0	0
	Brisbane	48 642	816 716	0	0
	Broome	17	0	0	0
	Chengdu	272	2 299	0	0
	Colombo	3	0	0	0
	Darwin	55 124	782 609	35 900	0
	Dilli	36 053	606 620	185 614	0
	Diosdado Macapagai	7	0	0	0
	Dubai	4	0	0	0
	Doha	238	4 579	6 142	0
	Domodedovo	23 515	362 564	100 330	0
	Donmuang	25	0	0	0
	Essendon	23	0	0	0
	Fukuoka	1 026	14 097	0	0
	Haneda	10	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Hanoy	109	42	0	0
	Hongkong	176 402	2 627 475	2 756 679	2 608
	Honolulu	2	0	0	0
	Incheon	131 713	1 745 294	247 236	1 955
	Incheon	4	0	0	0
	Jianqiao	3 055	29 467	0	0
	Johor Bahru	13	0	0	0
	JFG Military	1	0	0	0
	Kaisiong	3 010	41 857	3 700	0
	Kansai	89 598	1 463 222	2 472 808	116 903
	Knevichi (Rusia)	1	0	0	0
	Kuala Lumpur	363 063	4 766 348	749 811	0
	Koltsovo	3 374	42 612	0	0
	Melbourne	111 828	1 891 252	1 336 015	40 608
	Macaou	386	3 084	0	0
	Male	23	0	0	0
	Manila	11	0	0	0
	Maranggo	2	0	0	0
	Nagoya	26 096	456 074	360 383	37 537
	Narita	121 485	2 004 157	2 756 628	125 680
	Nausori	4	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Novosidirsk	5 712	77 989	923	0
	Ningbo Lishe	659	6 453	0	0
	New Chetose	595	9 659	0	0
	Port Moresby	10	0	0	0
	Peking	1 928	17 065	0	0
	Perth	352 044	5 497 657	89 196	14 531
	Phuket	1 147	11 393	0	0
	Pudong	59 167	589 133	79 311	0
	Porthheadland	7 080	108 760	0	0
	Sydney	126 834	2 174 319	2 504 551	142 899
	Selatar	70	0	0	0
	Siemreap	4	0	0	0
	Sheremetyevo moskow	442	6 630	0	0
	Singapura	657 167	9 251 173	6 658 952	26 594
	Sultan Abdul Aziz	79	0	0	0
	Sultan Azian Shah	8	0	0	0
	Taipei	175 340	2 902 064	4 363 947	46
	Tashkent	207	3 050	0	0
	Townsville	505	8 106	0	0
	Tambo	4	0	0	0
	Lainnya	83 678	618 794	142 735	9 032

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>38 784</b>	<b>416 981</b>	<b>97 407</b>	<b>3 945</b>
<b>15</b>	<b>Mataram (Selaparang)</b>	<b>38 784</b>	<b>416 981</b>	<b>97 407</b>	<b>3 945</b>
	Kuala Lumpur	17 827	178 553	88 649	3 700
	Singapura	15 002	238 014	8 758	0
	Lainnya	5 955	414	0	245
	<b>KALIMANTAN BARAT</b>	<b>18 847</b>	<b>139 046</b>	<b>10 714</b>	<b>0</b>
<b>16</b>	<b>Pontianak (Supadio)</b>	<b>18 847</b>	<b>139 046</b>	<b>10 714</b>	<b>0</b>
	Kucing	11 418	71 169	6 325	0
	Singapore	7 429	67 877	4 389	0
	<b>KALIMANTAN TIMUR</b>	<b>28 157</b>	<b>332 282</b>	<b>1 109 291</b>	<b>0</b>
<b>17</b>	<b>Balikpapan (Sepinggán)</b>	<b>28 157</b>	<b>332 282</b>	<b>1 109 291</b>	<b>0</b>
	Jeddah	362	5 245	200	0
	Bandar Seri Begawan	0	0	4 500	0
	Labuan	0	0	295	0
	Singapura	27 795	327 037	1 104 296	0
	<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	<b>5 186</b>	<b>97 346</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>18</b>	<b>Banjarbaru (Syamsuddin Noor)</b>	<b>5 186</b>	<b>97 346</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Jeddah	5 186	97 346	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>SULAWESI UTARA</b>	<b>23 944</b>	<b>437 589</b>	<b>258 691</b>	<b>0</b>
<b>19</b>	<b>Manado (Sam Ratulangi)</b>	<b>23 944</b>	<b>437 589</b>	<b>258 691</b>	<b>0</b>
	Hongkong	489	3 859	0	0
	Kuala Lumpur	2 291	25 461	1 737	0
	Taipei	657	4 951	0	0
	Singapura	20 339	400 700	249 602	0
	Lainnya	168	2 618	7 352	0
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>42 858</b>	<b>601 013</b>	<b>521 358</b>	<b>0</b>
<b>20</b>	<b>Makassar (Hasanuddin)</b>	<b>42 858</b>	<b>601 013</b>	<b>521 358</b>	<b>0</b>
	Manila	30	550	0	0
	Lainnya	15 363	321 512	0	0
	Kuala Lumpur	27 465	278 951	521 358	0
	<b>PAPUA</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>21</b>	<b>Biak Numfor (Frans Kaisiepo)</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Honolulu	2	0	0	0
	Kahulu Hawaii	1	0	0	0
	Guam	1	0	0	0
	Hongkong	1	0	0	0



**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket  
Appendix  
untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/  
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure  
International Flight Services by Origin and Destination,  
2010**

<b>No.</b>	<b>Asal dan Tujuan/ Origin and Destination</b>	<b>Penumpang Passenger (Person)</b>	<b>Bagasi Baggage (Kg)</b>	<b>Barang Cargo (Kg)</b>	<b>Pos/Paket Mail (Kg)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Honiara	1	0	0	0
	Macau	2	0	0	0
	Manila	1	0	0	0
	Mount Hagen	1	0	0	0
	Nadzab	1	0	0	0
	Port Moresby	5	0	0	0
	Singapura	1	0	0	0
	Brisbane	2	0	08	0
	Cairns	3	0	0	0
	Darwin	1	0	0	0
	Sydney	1	0	0	0
	Lainnya	40	0	0	0
	<b>INDONESIA</b>	<b>9 465 611</b>	<b>113 968 487</b>	<b>178 895 232</b>	<b>1 069 619</b>

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>6 854</b>	<b>6 848</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 650	2 647
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	1 026	1 026
3	Teuku Cut Ali - Aceh Selatan	27	27
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	1 383	1 383
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	127	127
6	Syekh Hamzah Fansuri - Singkil	88	88
7	Alas Leuser - Aceh Tenggara	171	171
8	Kuala Batu Balang Pidie - Aceh Barat Daya	246	246
9	Lhoksukon Cot Girek - Aceh Utara	1 136	1 133
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>25 591</b>	<b>25 652</b>
10	Polonia - Medan	22 490	22 550
11	Binaka Gunung Sitoli - Nias	1 310	1 309
12	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	387	389
13	Aek Godang Pd Sidempuan - Padang Lawas	555	555
14	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan	280	280
15	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	569	569
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>3 114</b>	<b>3 116</b>
16	Minangkabau - Padang Pariaman	2 955	2 957
17	Rokot Sipora - Kep. Mentawai	159	159
<b>R I A U</b>		<b>9 223</b>	<b>9 294</b>
18	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	8 530	8 601

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Japura Rengat - Indragiri Hulu	38	38
20	Sei Selari Sei Pakning - Bengkalis	70	70
21	Pinang Kampai - Dumai	585	585
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>13 805</b>	<b>13 851</b>
22	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	1 371	1 419
23	Hang Nadim - Batam	11 756	11 754
24	Ranai - Natuna	595	595
25	Dabo - Lingga	70	70
26	Tanjung Balai Karimun - Karimun	13	13
<b>JAMBI</b>		<b>4 093</b>	<b>4 094</b>
27	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	4 078	4 079
28	Depati Parbo - Kerinci	15	15
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>7 992</b>	<b>8 004</b>
29	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	7 992	8 004
<b>BANGKA BELITUNG</b>		<b>6 502</b>	<b>6 502</b>
30	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 028	5 028
31	H. As Hanandjoeddin - Belitung	1 474	1 474
<b>BENGKULU</b>		<b>2 449</b>	<b>2 447</b>
32	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	2 449	2 447

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>LAMPUNG</b>		<b>3 221</b>	<b>3 221</b>
33	Raden Inten II - Lampung Selatan	3 221	3 221
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>8 178</b>	<b>8 640</b>
34	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	8 178	8 640
<b>JAWA BARAT</b>		<b>4 142</b>	<b>4 158</b>
35	Husein Sastranegara - Bandung	2 856	2 898
36	Cakrabhuwana Penggung - Cirebon	1 286	1 260
<b>BANTEN</b>		<b>122 571</b>	<b>123 916</b>
37	Soekarno Hatta - Tangerang	121 502	122 842
38	Budiarto Curug - Tangerang	1 069	1 074
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>19 346</b>	<b>19 347</b>
39	Achmad Yani - Semarang	10 850	10 846
40	Adi Sumarmo - Surakarta	7 968	7 973
41	Dewandaru - Karimun Jawa	143	143
42	Tunggul Wulung - Cilacap	385	385
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>		<b>22 364</b>	<b>22 375</b>
43	Adi Sucipto - Sleman	22 364	22 375

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>47 027</b>	<b>47 079</b>
44	Juanda - Sidoarjo	45 394	45 446
45	Abdul Rachman Saleh - Malang	1 633	1 633
<b>B A L I</b>		<b>24 852</b>	<b>24 920</b>
46	Ngurah Rai - Badung	24 852	24 920
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>10 981</b>	<b>11 029</b>
47	Selaparang - Mataram	9 067	9 046
48	Muhammad Salahudin - Bima	758	758
49	Brang Biji - Sumbawa Besar	773	837
50	Benete - Sumbawa Barat	383	388
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>12 749</b>	<b>12 714</b>
51	Eltari - Kupang	7 270	7 390
52	Terdamu Sabu - Sabu Raijua	332	322
53	Hasan Aroeboesman - Ende	327	327
54	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	1 371	1 371
55	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	811	811
56	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	260	130
57	Lekunik - Rote Ndao	109	109
58	Mali Kalabahi - Alor	348	348
59	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	264	264
60	Haliwen Atambua - Belu	135	134
61	Wunopito Lewoleba - Lembata	217	203

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
62	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	468	468
63	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	178	178
64	Umbu Mehang K. Waingapu - Sumba Timur	659	659
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>10 653</b>	<b>10 369</b>
65	Supadio - Pontianak	8 092	8 080
66	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	103	103
67	Nangah Pinoh - Melawi	24	24
68	Susilo - Sintang	84	84
69	Rahadi Oesman - Ketapang	2 350	2 078
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		<b>7 513</b>	<b>6 883</b>
70	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	2 250	1 629
71	Sunggu Buntok - Barito Selatan	102	102
72	Tjilik Riwut - Palangkaraya	2 775	2 772
73	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	1 206	1 206
74	Kuala Pembuang - Seruyan	97	97
75	Beringin Muara Teweh - Barito Utara	705	700
76	Kuala Kurun - Gunung Mas	105	105
77	Tumbang Samba Dandang Tingang - Katingan	70	69
78	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	203	203
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>12 657</b>	<b>12 753</b>
79	Syamsuddin Noor - Banjar Baru	11 141	11 142

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
80	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	643	648
81	Bersujud Batu Licin - Tanah Bumbu	370	370
82	Warukin - Tabalong	503	593
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>41 844</b>	<b>42 219</b>
83	Sepinggan - Balikpapan	27 771	27 797
84	Kalimarau - Berau	2 441	2 441
85	Temindung - Samarinda	2 241	2 244
86	Juwata - Tarakan	5 238	5 559
87	Tanjung Harapan - Paser	196	196
88	Long Bawan - Nunukan	904	904
89	Long Apung - Malinau	112	112
90	Seluwing - Malinau	766	766
91	Melak - Kutai Barat	301	300
92	Badak Bontang - Bontang	436	437
93	Datah Dawai - Kutai Barat	97	98
94	Nunukan - Nunukan	1 341	1 365
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>8 722</b>	<b>8 739</b>
95	Sam Ratulangi - Manado	8 198	8 215
96	Naha Tahuna - Kep Sangihe	147	147
97	Melonguane - Kep Talaud	377	377
<b>GORONTALO</b>		<b>1 325</b>	<b>1 325</b>
98	Djalaluddin - Gorontalo	1 325	1 325

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>SULAWESI TENGAH</b>		<b>4 542</b>	<b>4 539</b>
99	Mutiara - Palu	3 215	3 215
100	Lalos - Toli-Toli	175	176
101	Kasiguncu - Poso	241	240
102	Syukur Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	679	676
103	Pogogul - Buol	144	144
104	Pontiku - Tana Toraja	88	88
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>32 898</b>	<b>32 897</b>
105	Hasanuddin - Makassar	32 128	32 133
106	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	710	710
107	H Aroepala - Selayar	60	54
<b>SULAWESI BARAT</b>		<b>552</b>	<b>552</b>
108	Tampa Padang - Mamuju	552	552
<b>SULAWESI TENGGARA</b>		<b>4 359</b>	<b>4 488</b>
109	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	2 575	2 704
110	Matohara - Wakatobi	327	327
111	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	233	233
112	Betoambari - Bau-Bau	1 224	1 224
<b>MALUKU</b>		<b>8 662</b>	<b>8 663</b>
113	Pattimura - Ambon	5 654	5 651



**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
114	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	1 570	1 575
115	Amahai - Maluku Tengah	29	29
116	Banda Naira - Maluku Tengah	94	94
117	Ragrwamar Dobo - Kep Aru	176	175
118	Kisar John Baker - Maluku Tenggara Barat	310	310
119	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	581	581
120	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	118	118
121	Namlea Kayu Putih - Buru	130	130
122	Wahai - Maluku Tengah	34	34
<b>MALUKU UTARA</b>		<b>5 249</b>	<b>5 245</b>
123	Sultan Babullah - Ternate	4 399	4 399
124	Buli Maba Morotai - Halmahera Tengah	188	184
125	Kuabang Kao - Halmahera Barat	120	120
126	Gamar Malamo - Halmahera Barat	179	179
127	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	190	190
128	Emalamo Sanana Sula - Halmahera Utara	139	139
<b>P A P U A</b>		<b>73 271</b>	<b>73 116</b>
129	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	5 505	5 504
130	Sentani - Jayapura	20 992	21 108
131	Wamena - Jayawijaya	14 691	14 677
132	Moppah - Merauke	2 390	2 417
133	Okaba - Merauke	112	112

**Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic**  
**Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
134	Mulia - Puncak Jaya	3 633	3 433
135	Mindiptanah - Boven Digoel	249	249
136	Tanah Merah – Boven Digoel	922	920
137	Oksibil - Pegunungan Bintang	2 788	2 788
138	Nabire - Nabire	8 174	8 044
139	Mozes Kilangin - Mimika	10 607	10 595
140	Sudjarwo CH – Kep Yapen	994	994
141	Sarmi - Mararena	55	55
142	Moanamani - Dogiyai	313	313
143	Mappi - Bade	27	27
144	Ewer - Asmat	142	142
145	Enarotali - Paniai	1 677	1 738
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>7 122</b>	<b>7 205</b>
146	Torea - Fak-Fak	675	675
147	Utarom - Kaimana	316	316
148	Wasior - Teluk Wondana	87	87
149	Teminabuan - Sorong Selatan	187	186
150	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	986	993
151	Rendani - Manokwari	4 270	4 347
152	Bintuni – Teluk Bintuni	601	601
<b>INDONESIA</b>		<b>574 423</b>	<b>576 200</b>

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>ACEH</b>		<b>292 886</b>	<b>293 641</b>	<b>21 179</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	253 025	248 972	20
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	8 975	10 630	9 106
3	Teuku Cut Ali - Aceh Selatan	218	216	0
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	12 740	14 620	12 053
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	1 190	1 439	0
6	Syekh Hamzah Fansuri - Singkil	452	1 028	0
7	Alas Leuser - Aceh Tenggara	3 999	4 008	0
8	Kuala Batu Pidie - Aceh Barat Daya	1 249	1 245	0
9	Lhoksukon Cot Girek - Aceh Utara	11 038	11 483	0
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>2 508 118</b>	<b>2 600 255</b>	<b>85 635</b>
10	Polonia - Medan	2 436 310	2 526 741	84 928
11	Binaka Gunung Sitoli-Nias	53 182	55 588	26
12	Silangit Siborong borong - Tap. Utara	2 593	3 006	0
13	Aek Godang Pd Sidempuan - Padang Lawas	4 515	4 261	0
14	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan	2 739	1 952	13
15	Dr FL Tobing Pinangsori - Tapanuli Tengah	8 779	8 707	668
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>346 142</b>	<b>354 797</b>	<b>3 235</b>
16	Minangkabau - Padang Pariaman	344 918	353 358	3 235
17	Rokot Sipora - Kep. Mentawai	1 224	1 439	0

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>RIAU</b>		<b>1 100 749</b>	<b>1 100 753</b>	<b>22 505</b>
18	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 075 408	1 075 024	15 706
19	Japura Rengat - Indragiri Hulu	61	61	0
20	Sei Selari Sei Pakning - Bengkalis	24	25	0
21	Pinang Kampai - Dumai	25 256	25 643	6 799
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>1 693 256</b>	<b>1 663 883</b>	<b>81 604</b>
22	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	76 099	75 567	9 743
23	Hang Nadim - Batam	1 587 964	1 560 417	71 861
24	Ranai - Natuna	27 254	26 340	0
25	Dabo - Lingga	1 939	1 557	0
26	Tanjung Balai Karimun - Karimun	0	2	0
<b>JAMBI</b>		<b>460 994</b>	<b>476 378</b>	<b>0</b>
27	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	460 458	475 828	0
28	Depati Parbo - Kerinci	536	550	0
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>1 025 273</b>	<b>1 042 220</b>	<b>0</b>
29	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	1 025 273	1 042 220	0
<b>BANGKA BELITUNG</b>		<b>756 495</b>	<b>764 285</b>	<b>87</b>
30	Depati Amir - Pangkal Pinang	588 894	595 487	87
31	H. As Hanandjoeddin - Belitung	167 601	168 798	0

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>BENGKULU</b>		<b>268 459</b>	<b>273 745</b>	<b>0</b>
32	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	268 459	273 745	0
<b>LAMPUNG</b>		<b>362 106</b>	<b>357 244</b>	<b>0</b>
33	Raden Inten II - Lampung Selatan	362 106	357 244	0
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>82 198</b>	<b>86 537</b>	<b>33 659</b>
34	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	82 198	86 537	33 659
<b>JAWA BARAT</b>		<b>222 342</b>	<b>226 704</b>	<b>24</b>
35	Husein Sastranegara - Bandung	221 760	226 122	24
36	Cakrabhuwana Penggung - Cirebon	582	582	0
<b>BANTEN</b>		<b>16 915 093</b>	<b>15 481 576</b>	<b>2 266 146</b>
37	Soekarno Hatta - Tangerang	16 914 582	15 481 065	2 266 146
38	Budiarto Curug - Tangerang	511	511	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>1 410 094</b>	<b>1 374 382</b>	<b>93</b>
39	Achmad Yani - Semarang	1 003 898	976 178	24
40	Adi Sumarmo - Surakarta	403 357	396 135	0
41	Dewandaru - Karimun Jawa	531	492	0
42	Tunggul Wulung - Cilacap	2 308	1 577	69

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>		<b>1 721 498</b>	<b>1 707 468</b>	<b>55 208</b>
43	Adi Sucipto - Sleman	1 721 498	1 707 468	55 208
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>5 418 746</b>	<b>5 224 098</b>	<b>563 373</b>
44	Juanda - Sidoarjo	5 235 257	5 043 942	563 373
45	Abdul Rachman Saleh - Malang	183 489	180 156	0
<b>B A L I</b>		<b>2 667 196</b>	<b>2 684 121</b>	<b>64 112</b>
46	Ngurah Rai - Badung	2 667 196	2 684 121	64 112
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>694 978</b>	<b>728 808</b>	<b>485</b>
47	Selaparang - Mataram	654 723	675 131	485
48	Muhammad Salahudin - Bima	29 199	41 843	0
49	Brang Biji - Sumbawa Besar	9 158	9 755	0
50	Benete - Sumbawa Barat	1 898	2 079	0
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>597 023</b>	<b>664 093</b>	<b>135 867</b>
51	Eltari - Kupang	419 238	482 419	31 168
52	Terdamu Sabu – Sabu Raijua	4 598	4 715	0
53	Hasan Aroeboesman - Ende	3 759	3 750	188
54	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	48 185	50 872	11 682
55	Tambolaka Waikabubak – Sumba Barat	32 790	34 305	17 274
56	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	2 807	2 051	0

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57	Lekunik - Rote Ndao	1 100	1 117	0
58	Mali Kalabahi - Alor	14 692	14 289	0
59	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	7 836	9 151	1 531
60	Haliwen Atambua - Belu	719	1 154	0
61	Wonopito Lewoleba - Lembata	4 047	3 341	175
62	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	17 687	16 939	1 557
63	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	4 811	3 575	1 123
64	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	34 754	36 415	71 169
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>955 319</b>	<b>976 155</b>	<b>13 409</b>
65	Supadio - Pontianak	891 695	889 885	0
66	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	5 138	4 998	0
67	Nangah Pinoh - Melawi	82	66	0
68	Susilo - Sintang	1 904	2 042	3
69	Rahadi Oesman - Ketapang	56 500	79 164	13 406
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		<b>348 001</b>	<b>212 140</b>	<b>32 391</b>
70	Iskandar Pangkalan Bun-Kotawaringin Barat	63 475	68 388	14 550
71	Sunggu Buntok - Barito Selatan	735	733	0
72	Tjilik Riwut - Palangkaraya	231 970	59 535	51
73	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	45 730	75 957	17 788

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
74	Kuala Pembuang - Seruyan	351	476	2
75	Beringin Muara Teweh - Barito Utara	2 248	3 291	0
76	Kuala Kurun - Gunung Mas	591	693	0
77	Tumbang Samba Dandang Tingang - Katingan	107	185	0
78	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	2 794	2 882	0
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>1 314 577</b>	<b>1 304 330</b>	<b>32 879</b>
79	Syamsuddin Noor - Banjar Baru	1 293 930	1 282 541	32 879
80	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	14 348	14 380	0
81	Bersujud Batu Licin - Tanah Bumbu	1 878	1 911	0
82	Warukin - Tabalong	4 421	5 498	0
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>3 198 035</b>	<b>3 181 744</b>	<b>287 981</b>
83	Sepinggan - Balikpapan	2 399 874	2 385 706	262 613
84	Kalimarau - Berau	104 849	104 849	9 128
85	Temindung - Samarinda	39 297	34 900	6 342
86	Juwata - Tarakan	597 331	597 330	7 242
87	Tanjung Harapan - Paser	927	1 517	2 323
88	Long Bawan - Nunukan	3 512	3 752	0
89	Long Apung - Malinau	2 084	2 068	29
90	Seluwing - Malinau	5 077	5 299	11
91	Melak - Kutai Barat	2 348	2 581	0
92	Badak Bontang - Bontang	16 060	17 098	0



**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
93	Datah Dawai – Kutai Barat	999	967	0
94	Nunukan – Nunukan	25 677	25 677	293
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>822 402</b>	<b>819 923</b>	<b>12 471</b>
95	Sam Ratulangi - Manado	806 188	801 031	10 042
96	Naha Tahuna - Kep Sangihe	5 016	5 220	2 429
97	Melonguane – Kep Talaud	11 198	13 672	0
<b>GORONTALO</b>		<b>140 551</b>	<b>142 519</b>	<b>367</b>
98	Djalaluddin - Gorontalo	140 551	142 519	367
<b>SULAWESI TENGAH</b>		<b>384 026</b>	<b>385 606</b>	<b>31 985</b>
99	Mutiara - Palu	333 830	333 041	30 743
100	Lalos - Toli-Toli	1 402	1 529	0
101	Kasiguncu - Poso	2 023	2 606	0
102	S. Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	43 460	44 915	1 175
103	Pogogul - Buol	1 785	2 084	67
104	Pontiku – Tana Toraja	1 526	1 431	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>2 546 732</b>	<b>2 320 939</b>	<b>1 609 329</b>
105	Hasanuddin - Makassar	2 538 973	2 312 506	1 608 363
106	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	7 021	7 611	966
107	H Aroepala - Selayar	738	822	0

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SULAWESI BARAT</b>		<b>18 162</b>	<b>19 915</b>	<b>0</b>
108	Tampa Padang - Mamuju	18 162	19 915	0
<b>SULAWESI TENGGARA</b>		<b>354 693</b>	<b>363 416</b>	<b>2 818</b>
109	Haluoleo Wolter Monginsidi – Konawe Selatan	296 291	306 064	0
110	Matohara - Wakatobi	9 614	9 653	0
111	Sangia Ni Bandera - Kolaka	11 733	12 846	0
112	Betoambari - Bau-Bau	37 055	34 853	2 818
<b>MALUKU</b>		<b>398 718</b>	<b>439 010</b>	<b>34 954</b>
113	Pattimura - Ambon	335 648	355 369	28 237
114	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	38 434	55 837	0
115	Amahai - Maluku Tenggara	367	362	0
116	Banda Naira - Maluku Tengah	1 358	1 500	0
117	Rargwamar Dobo - Kep Aru	4 675	4 987	0
118	Purpura, Kisar – Pulau Kisar	3 431	3 423	5 594
119	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	12 966	15 548	602
120	Larat (Liwur Bunga) – Maluku Tenggara Barat	835	986	491
121	Namlea – Kayu Putih	1 004	998	30
122	Wahai – Halmahera Tengah	210	266	0

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>MALUKU UTARA</b>		<b>211 895</b>	<b>244 855</b>	<b>1 725</b>
123	Sultan Babullah - Ternate	198 478	230 335	71
124	Buli M. Morotai - Halmahera Tengah	516	398	0
125	Kuabang Kao - Halmahera Barat	3 463	3 613	0
126	Gamar Malamo - Halmahera Utara	6 194	6 565	257
127	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	1 808	2 056	356
128	Emalamo Sanana Sula - Kep Sula	1 226	1 622	1 041
<b>P A P U A</b>		<b>1 098 702</b>	<b>1 150 175</b>	<b>198 879</b>
129	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	115 866	119 712	93 398
130	Sentani - Jayapura	506 769	523 492	40 264
131	Wamena - Jayawijaya	104 076	97 634	0
132	Moppah - Merauke	72 993	71 894	0
133	Okaba - Merauke	1 242	1 115	0
134	Mulia - Puncak Jaya	40 469	29 603	3
135	Mindiptanah - Boven Digoel	2 737	2 529	80
136	Tanah Merah - Boven Digoel	5 563	5 395	317
137	Oksibil - Pegunungan Bintang	8 027	5 845	0
138	Nabire - Nabire	21 611	39 754	0
139	Mozes Kilangin - Mimika	191 143	208 077	64 634
140	Sujarwo CH - Kep Yapen	8 069	9 959	0
141	Sarmi - Mararena	126	64	106

**Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
142	Moanamani – Nabire	1 364	1 596	77
143	Bade – Mappi	285	313	0
144	Ewer – Asmat	1 020	1 075	0
145	Enarotali – Paniai	17 342	32 118	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>183 564</b>	<b>206 648</b>	<b>90 413</b>
146	Torea - Fak-Fak	13 215	17 120	2 578
147	Utarom - Kaimana	0	3 523	0
148	Wasior - Teluk Wondana	1 164	1 088	0
149	Teminabuan - Sorong Selatan	5 793	7 041	0
150	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	33 307	34 889	20 240
151	Rendani - Manokwari	122 321	135 690	67 595
152	Bintuni – Teluk Bintuni	7 764	7 297	0
<b>INDONESIA</b>		<b>50 519 023</b>	<b>48 872 363</b>	<b>5 682 813</b>

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / Baggage Traffic for**  
**Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>2 998 751</b>	<b>2 538 938</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 639 795	2 202 481
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	105 275	80 960
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	1 551	1 275
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	91 394	100 230
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	7 501	7 151
6	Kuala Batu Balng Pidie – Aceh Barat Daya	12 531	10 127
7	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	140 704	136 714
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>22 271 061</b>	<b>24 576 556</b>
8	Polonia - Medan	21 526 284	24 062 940
9	Binaka Gunung Sitoli - Nias	608 330	372 622
10	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	12 697	15 626
11	Aek Godang Pd Sidempuan – Padang Lawas	33 602	31 795
12	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	30 308	25 649
13	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	59 840	67 924
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>3 432 579</b>	<b>3 244 088</b>
14	Minangkabau - Padang Pariaman	3 407 742	3 226 229
15	Rokot Sipora – Kep. Mentawai	24 837	17 859
<b>RIAU</b>		<b>9 525 714</b>	<b>8 287 550</b>
16	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	9 176 162	7 990 040
17	Pinang Kampai - Dumai	349 552	297 510

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>14 107 004</b>	<b>15 723 658</b>
18	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	680 208	620 237
19	Hang Nadim - Batam	13 141 835	14 939 944
20	Ranai - Natuna	268 782	152 704
21	Dabo - Lingga	16 179	10 773
<b>JAMBI</b>		<b>3 995 733</b>	<b>3 490 971</b>
22	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 993 971	3 488 793
23	Depati Parbo - Kerinci	1 762	2 178
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>8 416 778</b>	<b>8 740 775</b>
24	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	8 416 778	8 740 775
<b>BANGKA BELITUNG</b>		<b>7 679 929</b>	<b>6 699 698</b>
25	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 808 695	5 261 066
26	H.AS Hanandjoeddin - Belitung	1 871 234	1 438 632
<b>BENGKULU</b>		<b>2 666 464</b>	<b>2 118 033</b>
27	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	2 666 464	2 118 033
<b>LAMPUNG</b>		<b>2 488 901</b>	<b>2 334 230</b>
28	Raden Inten II - Lampung Selatan	2 488 901	2 334 230
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>542 552</b>	<b>557 980</b>
29	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	542 552	557 980

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / Baggage Traffic for**  
**Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>JAWA BARAT</b>		<b>1 729 546</b>	<b>1 718 830</b>
30	Husein Sastranegara - Bandung	1 729 546	1 718 830
<b>BANTEN</b>		<b>138 265 774</b>	<b>157 611 275</b>
31	Soekarno Hatta - Tangerang	138 265 774	157 611 275
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>9 922 346</b>	<b>9 802 457</b>
32	Achmad Yani - Semarang	7 244 877	6 763 660
33	Adi Sumarmo - Surakarta	2 637 427	2 948 795
34	Tunggul Wulung - Cilacap	40 042	90 002
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>		<b>12 251 633</b>	<b>14 366 178</b>
35	Adi Sucipto - Sleman	12 251 633	14 366 178
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>40 046 922</b>	<b>43 303 580</b>
36	Juanda - Sidoarjo	38 985 498	42 424 112
37	Abdul Rachman Saleh - Malang	1 061 424	879 468
<b>B A L I</b>		<b>21 524 616</b>	<b>23 643 045</b>
38	Ngurah Rai - Badung	21 524 616	23 643 045
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>7 562 735</b>	<b>5 457 575</b>
39	Selaparang - Mataram	7 206 329	5 141 693
40	Muhammad Salahudin - Bima	299 304	259 346

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / Baggage Traffic for**  
**Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
41	Brang Biji - Sumbawa Besar	39 700	41 758
42	Benete - Sumbawa Barat	17 402	14 778
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>7 936 816</b>	<b>6 131 458</b>
43	Eltari - Kupang	5 851 345	4 437 753
44	Terdamu Sabu – Sabu Raijua	38 147	25 495
45	Hasan Aroeboesman - Ende	42 465	36 963
46	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	491 009	507 467
47	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	459 067	288 241
48	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	25 509	16 564
49	Lekunik - Rote Ndao	7 637	7 637
50	Mali Kalabahi - Alor	159 403	137 807
51	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	86 824	90 858
52	Haliwen Atambua - Belu	1 232	1 192
53	Wonopito Lewoleba - Lembata	59 096	26 151
54	Komodo Labuhan Bajo- Manggarai Barat	213 999	190 982
55	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng – Manggarai	49 815	30 928
56	Umbu Mehang Kunda Waingapu - Sumba Timur	451 268	333 420
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>9 653 372</b>	<b>10 158 063</b>
57	Supadio - Pontianak	9 233 055	9 712 597
58	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	45 017	36 472
59	Susilo - Sintang	9 214	7 550
60	Rahadi Oesman - Ketapang	366 086	401 444



**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / Baggage Traffic for**  
**Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		<b>3 534 477</b>	<b>1 175 599</b>
61	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	653 903	455 077
62	Sunggu, Buntok – Barito Selatan	3 518	3 355
63	Tjilik Riwut - Palangkaraya	2 364 964	357 447
64	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	471 387	316 494
65	Kuala Pembuang - Seruyan	1 378	1 713
66	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	10 646	21 064
67	Kuala Kurun – Gunung Mas	1 860	2 027
68	Tumbang Samba Dandang Tingang – Katingan	232	96
69	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	26 589	18 326
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>12 621 804</b>	<b>9 622 177</b>
70	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	12 502 968	9 506 545
71	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	92 006	86 124
72	Warukin - Tabalong	26 830	29 508
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>25 717 439</b>	<b>23 636 256</b>
73	Sepinggan - Balikpapan	21 648 962	19 783 973
74	Kalimarau - Berau	217 914	217 914
75	Temindung - Samarinda	242 455	261 276
76	Juwata – Tarakan	3 091 066	2 886 117
77	Tanjung Harapan – Paser	6 928	11 324
78	Long Bawan – Nunukan	53 564	42 020
79	Long Apung – Malinau	16 371	12 810

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / *Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
80	Seluwing – Malinau	47 152	39 494
81	Melak – Kutai Barat	18 815	18 063
82	Badak Bontang - Bontang	169 201	161 767
83	Datah Dawai – Kutai Barat	8 438	4 925
84	Nunukan – Nunukan	196 573	196 573
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>9 087 612</b>	<b>8 219 989</b>
85	Sam Ratulangi - Manado	8 968 583	8 109 603
86	Naha Tahuna - Kep Sangihe	34 253	32 735
87	Melonguane – Kep Talaud	84 776	77 651
<b>GORONTALO</b>		<b>1 686 853</b>	<b>1 370 937</b>
88	Djalaluddin - Gorontalo	1 686 853	1 370 937
<b>SULAWESI TENGAH</b>		<b>3 393 883</b>	<b>3 674 066</b>
89	Mutiara - Palu	3 200 530	3 195 273
90	Lalos - Toli-Toli	11 784	10 802
91	Kasiguncu - Poso	18 264	19 154
92	Syukurani Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	137 917	421 482
93	Pogugol – Buol	11 510	14 780
94	Pontiku - Tana Toraja	13 878	12 575
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>27 724 043</b>	<b>25 056 134</b>
95	Hasanuddin - Makassar	27 674 719	24 990 518

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / Baggage Traffic for**  
**Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
96	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	44 518	60 144
97	H Aroepala - Selayar	4 806	5 472
<b>SULAWESI BARAT</b>		<b>0</b>	<b>89 909</b>
98	Tampa Padang - Mamuju	0	89 909
<b>SULAWESI TENGGARA</b>		<b>3 477 267</b>	<b>2 578 774</b>
99	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	3 082 834	2 256 620
100	Matohara - Wakatobi	52 101	47 391
101	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	89 623	77 228
102	Betoambari - Bau-Bau	252 709	197 535
<b>MALUKU</b>		<b>4 911 873</b>	<b>4 304 932</b>
103	Pattimura - Ambon	4 166 014	3 392 533
104	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	454 442	677 212
105	Amahai - Maluku Tengah	1 837	2 286
106	Banda Naira - Maluku Tengah	2 235	3 422
107	Rargwamar Dobo - Kep Aru	58 276	42 063
108	Kisar John Baker - Maluku Barat Daya	39 223	35 871
109	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	154 074	115 499
110	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	18 160	18 560
111	Namlea Kayu Putih - Buru	16 189	17 486
112	Wahai - Maluku Tengah	1 423	1 683

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / *Baggage Traffic for***  
***Domestic Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>MALUKU UTARA</b>		<b>2 281 004</b>	<b>1 771 340</b>
113	Sultan Babullah - Ternate	2 181 471	1 666 856
114	Buli Maba Morotai – Halmahera Tengah	546	1 904
115	Kuabang Kao - Halmahera Barat	37 742	33 429
116	Gamar Malamo - Halmahera Utara	40 547	44 351
117	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	11 856	11 842
118	Emalamo Sanana Sula - Kep Sula	8 842	11 275
<b>P A P U A</b>		<b>17 084 807</b>	<b>28 240 946</b>
119	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	1 219 091	1 170 892
120	Sentani - Jayapura	10 734 031	21 158 743
121	Wamena - Jayawijaya	1 181 221	1 355 588
122	Moppah - Merauke	631 245	795 997
123	Okaba - Merauke	9 903	7 675
124	Mulia - Puncak Jaya	39 510	25 975
125	Mindiptanah – Boven Digoel	35 044	27 393
126	Tanah Merah – Boven Digoel	18 530	18 762
127	Oksibil - Pegunungan Bintang	2 675	0
128	Enarotali - Paniai	43 143	158 360
129	Mozes Kilangin - Mimika	2 961 201	3 397 081
130	Sujarwo CH- Kep Yapen	51 768	52 656
131	Sarmi - Mararena	3 478	4 249
132	Moanamani - Nabire	125 883	57 158
133	Bade - Mappi	2 574	2 209

**Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara / *Baggage Traffic for***  
***Domestic Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
134	Ewer - Asmat	8 607	8 208
135	Enarotali - Paniai	16 903	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>1 759 836</b>	<b>1 638 147</b>
136	Torea - Fak-Fak	150 578	135 697
137	Utarom - Kaimana	23 020	29 405
138	Wasior – Teluk Wondana	6 745	8 426
139	Teminabuan - Sorong Selatan	13 419	17 959
140	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	314 468	274 392
141	Rendani – Manokwari	1 185 852	1 102 937
142	Bintuni – Teluk Bintuni	65 754	69 331
<b>INDONESIA</b>		<b>440 300 124</b>	<b>461 884 144</b>

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>2 096 948</b>	<b>775 897</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 052 193	730 158
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	6 448	29 982
3	Teuku Cut Ali - Aceh Selatan	0	105
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	5 484	1 982
5	Lhoksukon Cot Girek - Aceh Utara	32 823	13 670
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>19 811 054</b>	<b>13 685 449</b>
6	Polonia - Medan	19 777 606	13 673 155
7	Binaka Gunung Sitoli-Nias	32 301	9 648
8	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan	1 130	1 850
9	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	17	796
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>2 221 110</b>	<b>1 051 534</b>
10	Minangkabau - Padang Pariaman	2 221 110	1 051 534
<b>R I A U</b>		<b>9 413 699</b>	<b>2 552 223</b>
11	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	9 267 310	2 538 803
12	Pinang Kampai - Dumai	146 389	13 420
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>20 227 312</b>	<b>6 158 575</b>
13	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 013 721	594 730
14	Hang Nadim - Batam	19 131 405	5 546 457
15	Ranai- Natuna	82 186	17 388

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>JAMBI</b>		<b>3 526 225</b>	<b>1 717 687</b>
16	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 526 225	1 717 687
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>7 493 779</b>	<b>2 184 866</b>
17	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	7 493 779	2 184 866
<b>BANGKA BELITUNG</b>		<b>5 837 704</b>	<b>2 037 722</b>
18	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 188 780	1 467 932
19	H.As Hanandjoeddin - Belitung	648 924	569 790
<b>BENGKULU</b>		<b>1 608 474</b>	<b>483 720</b>
20	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 608 474	483 720
<b>LAMPUNG</b>		<b>731 144</b>	<b>308 567</b>
21	Raden Inten II - Lampung Selatan	731 144	308 567
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>69 983</b>	<b>173 002</b>
22	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	69 983	173 002
<b>JAWA BARAT</b>		<b>123 478</b>	<b>600 665</b>
23	Husein Sastranegara - Bandung	123 478	600 665
<b>BANTEN</b>		<b>73 324 246</b>	<b>167 176 962</b>
24	Soekarno Hatta - Tangerang	73 324 246	167 176 962

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>7 661 340</b>	<b>4 492 752</b>
25	Achmad Yani - Semarang	5 813 696	3 813 401
26	Adi Sumarmo - Surakarta	1 847 644	679 351
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>		<b>4 692 801</b>	<b>7 247 895</b>
27	Adi Sucipto - Sleman	4 692 801	7 247 895
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>26 233 481</b>	<b>34 777 005</b>
28	Juanda - Sidoarjo	25 451 862	34 094 249
29	Abdul Rachman Saleh - Malang	781 619	682 756
<b>B A L I</b>		<b>16 584 872</b>	<b>7 485 201</b>
30	Ngurah Rai - Badung	16 584 872	7 485 201
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>3 985 735</b>	<b>2 475 591</b>
31	Selaparang - Mataram	3 955 395	2 422 631
32	Muhammad Salahudin - Bima	23 989	50 262
33	Benete - Sumbawa Barat	6 351	2 698
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>2 915 337</b>	<b>1 587 856</b>
34	Eltari - Kupang	1 811 964	1 092 080
35	Terdamu - Sabu Raijua	419	0
36	Hasan Aroeboesman - Ende	5 816	1 463
37	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	202 399	175 576



**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	0	70 312
39	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	2 450	267
40	Lekunik - Rote Ndao	89	652
41	Mali Kalabahi - Alor	28 564	17 081
42	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	11 359	1 446
43	Haliwen Atambua- Belu	200	172
44	Wonopito Lewoleba – Lembata	2 323	1 780
45	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	44 630	17 873
46	Frans Sales Lega Satar Tacik – Manggarai	20 436	18 701
47	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	784 688	190 453
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>7 237 971</b>	<b>2 670 504</b>
48	Supadio - Pontianak	7 058 975	2 491 768
49	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	1 302	1 139
50	Susilo - Sintang	226	43
51	Rahadi Oesman - Ketapang	177 468	177 554
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		<b>2 302 038</b>	<b>266 015</b>
52	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	276 814	100 872
53	Sunggu Buntok – Barito Selatan	29	0
54	Tjilik Riwut - Palangka Raya	1 836 474	59 514
55	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	177 544	99 250
56	Kuala Pembuang - Seruyan	470	724

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	2 193	1 521
58	Kuala Kurun – Gunung Mas	351	506
59	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	8 163	3 628
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>11 829 758</b>	<b>5 275 082</b>
60	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	11 804 702	5 245 472
61	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	25 056	23 756
62	Warukin - Tabalong	0	5 854
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>26 498 122</b>	<b>15 067 815</b>
63	Sepinggan - Balikpapan	22 399 455	10 963 022
64	Kalimarau - Berau	697 860	697 860
65	Temindung - Samarinda	88 287	149 167
66	Juwata – Tarakan	2 886 117	3 091 067
67	Tanjung Harapan - Paser	4 868	28 261
68	Long Bawan – Nunukan	292 728	49 120
69	Long Apung - Malinau	5 851	2 727
70	Seluwing – Malinau	6 640	30 186
71	Melak – Kutai Barat	2 406	269
72	Badak Bontang - Bontang	63 063	5 289
73	Nunukan – Nunukan	50 847	50 847
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>6 776 244</b>	<b>4 365 224</b>
74	Sam Ratulangi - Manado	6 776 244	4 365 224

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>GORONTALO</b>		<b>1 004 310</b>	<b>901 834</b>
75	Djalaluddin - Gorontalo	1 004 310	901 834
<b>SULAWESI TENGAH</b>		<b>3 661 326</b>	<b>3 361 811</b>
76	Mutiara - Palu	3 217 686	3 220 942
77	Kasiguncu - Poso	0	81
78	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	443 640	140 788
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>22 026 438</b>	<b>17 593 195</b>
79	Hasanuddin - Makassar	22 026 262	17 593 104
80	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	176	91
<b>SULAWESI TENGGARA</b>		<b>1 933 057</b>	<b>1 673 167</b>
81	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	1 929 221	1 671 356
82	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	3	1 811
83	Betoambari - Bau-Bau	3 833	0
<b>MALUKU</b>		<b>1 589 154</b>	<b>1 494 048</b>
84	Pattimura - Ambon	1 502 485	1 428 817
85	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	51 300	47 878
86	Banda Naira - Maluku Tengah	5 257	5 237
87	Rargwamar Dobo - Kep Aru	2 354	4 027
88	Kisar John Baker - Maluku Barat Daya	9 791	908

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
89	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	9 332	580
90	Namlea Kayu Putih - Buru	8 635	6 601
91	Wahai - Maluku Tengah	120	95
<b>MALUKU UTARA</b>		<b>59 629</b>	<b>43 480</b>
92	Sultan Babullah - Ternate	59 343	21 544
93	Kuabang Kao - Halmahera Barat	0	21 670
94	Emalamo Sanana Sula- Halmahera Utara	166	171
<b>P A P U A</b>		<b>93 383 604</b>	<b>65 270 853</b>
95	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	819 503	484 096
96	Sentani - Jayapura	19 654 073	54 000 500
97	Wamena - Jayawijaya	62 327 116	4 270 626
98	Moppah - Merauke	419 342	429 702
99	Mulia - Puncak Jaya	36 754	26 826
100	Mindiptanah - Boven Digoel	550	89
101	Tanah Merah - Boven Digoel	51 124	647 522
102	Oksibil - Pegunungan Bintang	4 044 095	413 630
103	Nabire - Paniai	93 620	2 269 337
104	Mozes Kilangin, Timika - Mimika	1 886 748	2 312 338
105	Sujarwo CH - Kep Yapen	6 584	2 557
106	Moanamani - Nabire	4 044 095	413 630

**Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**  
**Appendix**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>615 766</b>	<b>803 574</b>
107	Torea - Fak-Fak	71 890	68 838
108	Wasior – Teluk Wondana	7 119	0
109	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	139 728	229 473
110	Rendani - Manokwari	397 029	505 263
<b>INDONESIA</b>		<b>348 476 139</b>	<b>375 759 771</b>

**Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>115 889</b>	<b>28 066</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	115 889	27 917
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	0	149
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>714 647</b>	<b>305 716</b>
3	Polonia - Medan	714 108	305 703
4	Binaka Gunung Sitoli-Nias	514	0
5	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	13	13
6	Dr Ferdian Lumban Tobing - Tapanuli Tengah	12	0
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>120 062</b>	<b>69 050</b>
7	Minangkabau - Padang Pariaman	120 062	69 050
<b>R I A U</b>		<b>287 431</b>	<b>136 573</b>
8	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	287 431	136 573
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>403 254</b>	<b>481 737</b>
9	Hang Nadim – Batam	390 623	476 818
10	Ranai – Natuna	12 631	4 919
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>0</b>	<b>217 203</b>
11	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	0	217 203

**Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BANGKA BELITUNG</b>		<b>217 586</b>	<b>56 853</b>
12	Depati Amir – Pangkal Pinang	126 749	21 947
13	H.As Hanandjoeddin - Belitung	90 837	34 906
<b>BENGKULU</b>		<b>101 899</b>	<b>12 688</b>
14	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	101 899	12 688
<b>BANTEN</b>		<b>3 267 371</b>	<b>6 913 769</b>
15	Soekarno Hatta - Tangerang	3 267 371	6 913 769
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>150 532</b>	<b>97 267</b>
16	Achmad Yani - Semarang	103 646	52 891
17	Adi Sumarmo - Surakarta	46 886	44 376
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>		<b>181 956</b>	<b>214 487</b>
18	Adi Sucipto - Sleman	181 956	214 487
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>920 630</b>	<b>552 950</b>
19	Juanda - Sidoarjo	920 630	552 950
<b>B A L I</b>		<b>539 242</b>	<b>337 670</b>
20	Ngurah Rai - Badung	539 242	337 670

**Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>143 465</b>	<b>53 551</b>
21	Selaparang - Mataram	143 465	53 551
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>514 956</b>	<b>297 948</b>
22	Eltari - Kupang	13 699	7 468
23	Frans Seda Waioti Maumere – Sikka	377 975	0
24	Tambolaka Waikabubak – Sumba Barat	116 887	0
25	Mali Kalabahi - Alor	6 395	2 425
26	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu – Sumba Timur	0	288 055
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>33 028</b>	<b>31 839</b>
27	Supadio – Pontianak	29 019	29 019
28	Pangsuma Putusibau – Kapuas Hulu	356	0
29	Rahadi Oesman - Ketapang	3 653	2 820
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		<b>615 434</b>	<b>0</b>
30	Tjilik Riwut – Palangkaraya	615 434	0
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>248 797</b>	<b>83 631</b>
31	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	248 797	83 631
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>525 489</b>	<b>214 010</b>
32	Sepinggan - Balikpapan	436 708	125 121



**Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
33	Juwata - Tarakan	88 781	88 781
34	Long Bawan - Nunukan	0	72
35	Seluwing - Malinau	0	18
36	Melak - Kutai Barat	0	18
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>221 512</b>	<b>86 773</b>
37	Sam Ratulangi - Manado	221 512	86 773
<b>GORONTALO</b>		<b>55</b>	<b>280</b>
38	Djalaluddin - Gorontalo	55	280
<b>SULAWESI TENGAH</b>		<b>65 425</b>	<b>52 027</b>
39	Mutiara - Palu	64 867	52 027
40	Syukur Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	558	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>726 546</b>	<b>434 556</b>
41	Hasanuddin - Makassar	726 546	434 556
<b>SULAWESI TENGGARA</b>		<b>177 603</b>	<b>43 212</b>
42	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	177 603	43 212
<b>MALUKU</b>		<b>70 615</b>	<b>16 672</b>
43	Pattimura - Ambon	70 615	16 672
44	Dumatubun - Maluku Tenggara	0	30

**Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>P A P U A</b>		<b>168 091</b>	<b>103 522</b>
45	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	40 313	14 043
46	Sentani - Jayapura	31 402	24 162
47	Moppah - Merauke	66 348	53 069
48	Mulia - Puncak Jaya	20	20
49	Mozes Kilangin - Mimika	29 494	11 641
50	Sujarwo CH – Kep Yapen	214	37
51	Sarmi - Mararena	300	550
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>1 062</b>	<b>811</b>
52	Torea - Fak-Fak	1 062	811
<b>INDONESIA</b>		<b>10 532 577</b>	<b>10 882 891</b>

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri  
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for  
International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>464</b>	<b>452</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	464	452
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>6 121</b>	<b>6 115</b>
2	Polonia - Medan	6 121	6 115
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>372</b>	<b>376</b>
3	Minangkabau - Padang Pariaman	372	376
<b>RIAU</b>		<b>1 018</b>	<b>1 015</b>
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 018	1 015
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>2 016</b>	<b>2 016</b>
5	Hang Nadim - Batam	2 016	2 016
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>244</b>	<b>244</b>
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	244	244
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>1 518</b>	<b>1 552</b>
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	1 518	1 552
<b>BANTEN</b>		<b>30 469</b>	<b>30 728</b>
8	Soekarno Hatta - Tangerang	30 469	30 728

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri  
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for  
International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>JAWA BARAT</b>		<b>1 345</b>	<b>1 349</b>
9	Husein Sastranegara - Bandung	1 345	1 349
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>968</b>	<b>973</b>
10	Achmad Yani - Semarang	295	296
11	Adi Sumarmo - Surakarta	673	677
<b>DI YOGYAKARTA</b>		<b>868</b>	<b>860</b>
12	Adi Sucipto - Sleman	868	860
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>4 567</b>	<b>4 521</b>
13	Juanda - Sidoarjo	4 567	4 521
<b>B A L I</b>		<b>17 593</b>	<b>17 593</b>
14	Ngurah Rai - Badung	17 593	17 593
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>557</b>	<b>556</b>
15	Selaparang - Mataram	557	556
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>		<b>82</b>	<b>72</b>
16	Eltari - Kupang	82	72
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>297</b>	<b>297</b>
17	Supadio - Pontianak	297	297

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri  
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for  
International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>782</b>	<b>759</b>
18	Sepinggan - Balikpapan	782	759
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>33</b>	<b>33</b>
19	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	33	33
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>285</b>	<b>277</b>
20	Sam Ratulangi - Manado	285	277
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>324</b>	<b>323</b>
21	Hasanuddin - Makassar	324	323
<b>MALUKU</b>		<b>23</b>	<b>26</b>
22	Pattimura - Ambon	23	26
<b>PAPUA</b>		<b>65</b>	<b>64</b>
23	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	65	64
<b>INDONESIA</b>		<b>70 011</b>	<b>70 201</b>

**Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>ACEH</b>		<b>34 306</b>	<b>36 914</b>	<b>3</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	34 306	36 914	3
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>572 574</b>	<b>555 069</b>	<b>572</b>
2	Polonia - Medan	572 574	555 069	572
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>45 693</b>	<b>46 240</b>	<b>405</b>
3	Minangkabau - Padang Pariaman	45 693	46 240	405
<b>R I A U</b>		<b>57 000</b>	<b>57 393</b>	<b>36</b>
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	57 000	57 393	36
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>18 412</b>	<b>18 325</b>	<b>105 305</b>
5	Hang Nadim - Batam	18 412	18 325	105 305
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>19 180</b>	<b>19 473</b>	<b>0</b>
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	19 180	19 473	0
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>6 680</b>	<b>7 136</b>	<b>0</b>
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	6 680	7 136	0
<b>BANTEN</b>		<b>4 853 648</b>	<b>4 796 134</b>	<b>46 236</b>
8	Soekarno Hatta - Tangerang	4 853 648	4 796 134	46 236

**Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / *Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Penumpang / <i>Passenger</i> (Orang)		
		Datang/ <i>Arrival</i>	Berangkat/ <i>Departure</i>	Transit/ <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>JAWA BARAT</b>		<b>136 967</b>	<b>145 843</b>	<b>0</b>
9	Husein Sastranegara - Bandung	136 967	145 843	0
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>112 511</b>	<b>94 986</b>	<b>0</b>
10	Achmad Yani - Semarang	18 659	20 059	0
11	Adi Sumarmo - Surakarta	93 852	74 927	0
<b>DI YOGYAKARTA</b>		<b>107 304</b>	<b>99 106</b>	<b>0</b>
12	Adi Sucipto - Sleman	107 304	99 106	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>614 645</b>	<b>601 334</b>	<b>13 504</b>
13	Juanda - Sidoarjo	614 645	601 334	13 504
<b>B A L I</b>		<b>2 821 197</b>	<b>2 829 818</b>	<b>53 727</b>
14	Ngurah Rai - Badung	2 821 197	2 829 818	53 727
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>36 908</b>	<b>38 784</b>	<b>0</b>
15	Selaparang - Mataram	36 908	38 784	0
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>19 758</b>	<b>18 847</b>	<b>0</b>
16	Supadio - Pontianak	19 758	18 847	0
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>28 680</b>	<b>28 157</b>	<b>1</b>
17	Sepinggan - Balikpapan	28 680	28 157	1

**Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>5 331</b>	<b>5 186</b>	<b>0</b>
18	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	5 331	5 186	0
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>24 468</b>	<b>23 944</b>	<b>0</b>
19	Sam Ratulangi - Manado	24 468	23 944	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>44 131</b>	<b>42 858</b>	<b>0</b>
20	Hasanuddin – Makassar	44 131	42 858	0
<b>PAPUA</b>		<b>65</b>	<b>64</b>	<b>0</b>
21	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	65	64	0
<b>INDONESIA</b>		<b>9 559 458</b>	<b>9 465 611</b>	<b>219 789</b>



**Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for***  
***International Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>319 435</b>	<b>273 591</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	319 435	273 591
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>5 770 833</b>	<b>4 797 989</b>
2	Polonia - Medan	5 770 833	4 797 989
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>632 020</b>	<b>501 262</b>
3	Minangkabau - Padang Pariaman	632 020	501 262
<b>R I A U</b>		<b>501 170</b>	<b>396 575</b>
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	501 170	396 575
<b>KEPULAUAN R I A U</b>		<b>152 976</b>	<b>200 904</b>
5	Hang Nadim - Batam	152 976	200 904
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>271 507</b>	<b>218 697</b>
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	271 507	218 697
<b>DKI JAKARTA</b>		<b>20 641</b>	<b>20 836</b>
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	20 641	20 836
<b>BANTEN</b>		<b>78 319 103</b>	<b>53 026 789</b>
8	Soekarno Hatta - Tangerang	78 319 103	53 026 789

**Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for***  
***International Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage (Kg)</i>	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>JAWA BARAT</b>		<b>1 212 250</b>	<b>1 229 681</b>
9	Husein Sastranegara - Bandung	1 212 250	1 229 681
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>2 315 000</b>	<b>1 199 670</b>
10	Achmad Yani - Semarang	266 162	207 826
11	Adi Sumarmo - Surakarta	2 048 838	991 844
<b>DI YOGYAKARTA</b>		<b>1 277 262</b>	<b>936 320</b>
12	Adi Sucipto - Sleman	1 277 262	936 320
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>10 480 340</b>	<b>7 643 625</b>
13	Juanda - Sidoarjo	10 480 340	7 643 625
<b>B A L I</b>		<b>35 899 753</b>	<b>41 498 291</b>
14	Ngurah Rai - Badung	35 899 753	41 498 291
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>499 674</b>	<b>416 981</b>
15	Selaparang - Mataram	499 674	416 981
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>197 944</b>	<b>139 046</b>
16	Supadio - Pontianak	197 944	139 046
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>431 196</b>	<b>332 282</b>
17	Sepinggan - Balikpapan	431 196	332 282

**Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri**  
**Appendix Menurut Bandar Udara/ *Baggage Traffic for***  
***International Flight Service by Airport, 2010***

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Bagasi / <i>Baggage</i> (Kg)	
		Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		<b>190 221</b>	<b>97 346</b>
18	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	190 221	97 346
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>474 376</b>	<b>437 589</b>
19	Sam Ratulangi - Manado	474 376	437 589
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>987 970</b>	<b>601 013</b>
20	Hasanuddin - Makassar	987 970	601 0133
<b>INDONESIA</b>		<b>139 953 671</b>	<b>113 968 487</b>

**Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri  
Appendix menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for  
International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>125 645</b>	<b>125 184</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	125 645	125 184
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>951 014</b>	<b>1 399 340</b>
2	Polonia - Medan	951 014	1 399 340
<b>SUMATERA BARAT</b>		<b>28 655</b>	<b>172 804</b>
3	Minangkabau - Padang Pariaman	28 655	172 804
<b>R I A U</b>		<b>150 166</b>	<b>22 299</b>
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	150 166	22 299
<b>KEPULAUAN R I A U</b>		<b>1 672 884</b>	<b>2 514 086</b>
5	Hang Nadim - Batam	1 672 884	2 514 086
<b>SUMATERA SELATAN</b>		<b>25 753</b>	<b>85 852</b>
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	25 753	85 852
<b>BANTEN</b>		<b>135 038 120</b>	<b>134 903 121</b>
7	Soekarno Hatta - Tangerang	135 038 120	134 903 121
<b>JAWA BARAT</b>		<b>1 662</b>	<b>45 730</b>
8	Husein Sastranegara - Bandung	1 662	45 730
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>21 172</b>	<b>135 722</b>
9	Achmad Yani - Semarang	2 628	81 184
10	Adi Sumarmo - Surakarta	18 544	54 538

**Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri**  
**Appendix** **menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for**  
**International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>DI YOGYAKARTA</b>		<b>56 711</b>	<b>309 939</b>
11	Adi Sucipto - Sleman	56 711	309 939
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>8 196 448</b>	<b>9 031 799</b>
12	Juanda - Sidoarjo	8 196 448	9 031 799
<b>B A L I</b>		<b>15 491 898</b>	<b>28 151 895</b>
13	Ngurah Rai - Badung	15 491 898	28 151 895
<b>NUSA TENGARA BARAT</b>		<b>150 762</b>	<b>97 407</b>
14	Selaparang - Mataram	150 762	97 407
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		<b>22 239</b>	<b>10 714</b>
15	Supadio - Pontianak	22 239	10 714
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		<b>3 501 110</b>	<b>1 109 291</b>
16	Sepinggan - Balikpapan	3 501 110	1 109 291
<b>SULAWESI UTARA</b>		<b>119 413</b>	<b>258 691</b>
17	Sam Ratulangi - Manado	119 413	258 691
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>275</b>	<b>521 358</b>
18	Hasanuddin - Makassar	275	521 358
<b>INDONESIA</b>		<b>165 553 927</b>	<b>178 895 232</b>

**Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport, 2010**

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos-Paket/Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>ACEH</b>		<b>953</b>	<b>405</b>
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	953	405
<b>SUMATERA UTARA</b>		<b>11 296</b>	<b>3 698</b>
2	Polonia – Medan	11 296	3 698
<b>BANTEN</b>		<b>2 184 843</b>	<b>541 941</b>
3	Soekarno Hatta - Tangerang	2 184 843	541 941
<b>DI YOGYAKARTA</b>		<b>0</b>	<b>997</b>
4	Adi Sucipto – Sleman	0	997
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>5 390</b>	<b>151</b>
5	Juanda - Sidoarjo	5 390	151
<b>BALI</b>		<b>152 487</b>	<b>518 482</b>
6	Ngurah Rai - Badung	152 487	518 482
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>5 021</b>	<b>3 945</b>
7	Selaparang - Mataram	5 021	3 945
<b>INDONESIA</b>		<b>2 359 990</b>	<b>1 069 619</b>

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	AIR MALEO, PT	AOC 121	Terminal Building 2nd Floor, Halim Perdana Kusuma Airport, LT. 02 Room A 52/PK Jakarta 13610 Tel: (021)80887404, Fax:(021)80887408
2.	ASIA LINK CARGO EXPRESS, PT	AOC 121	Graha Irama Building, Unit 2C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Jakarta, 12950 Tel: (021) 5261480 Fax: (021) 5261485
3.	CARDIG AIR, PT	AOC 121	Gedung Alia LT. 4, Jl. MI Ridwan Rais No. 10-18, Jakarta Te: (021) 3867666 Fax: (021) 3867665
4.	GARUDA INDONESIA, PT	AOC 121	Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng Tel: (021) 5501819 Fax: (021) 25601321
5.	INDONESIA AIR TRANSPORT, PT	AOC 121	Jl. Baru Skatex-Apron Selatan, Halim Perdana Kusuma Airport, PO BOX 2485, Jakarta Tel: (021) 80870668 (Hunting) Fax: (021) 80870667
6.	INDONESIA AIR ASIA, PT	AOC 121	Jl. Panglima Polim Raya No. 105B, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tel: (021) 7251972, 5594555 Fax: (021) 7251972, 55594466
7.	KAL STAR AVIATION, PT	AOC 121	Jl.Alu-alu No.6 Rawamangun Jakarta 13220 Telp. (021) 4896863 Fax: (021) 4750033
8.	KARTIKA AIRLINES, PT	AOC 121	Wisma Intra Asia, Jln. Prof Dr. Soepomo, SH No. 58 Jakarta 12870 Tel: (021) 3449536, 3452947 Fax: (021) 3449535
9.	LION MENTARI AIRLINES, PT	AOC 121	Lion Air Tower, Jl Gajah Mada No 7 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, Fax: (021) 6348732

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
10.	MANDALA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Tomang Raya Kav 33-37 Jakarta 11440 Tel: (021) 5665434 Fax: (021) 5663788
11.	MANUNGGAL AIR SERVICE, PT	AOC 121	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 1 <sup>st</sup> , Room 67-68 Tel: (021) 8097231, 80899303 Fax: (021) 80877082, 8017375
12.	MERPATI NUSANTARA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav.2-3 Kemayoran Jakarta 10720 Telp. (021) 6548888 Fax. (021) 6540620, 4246747
13.	METRO BATAVIA, PT	AOC 121	Jl. Ir.H.Juanda No.15 Gambir, Jakarta Pusat Tel: (021) 3864308, Fax: (021) 3864310
14.	NUSANTARA AIR CHARTER	AOC 121	Plaza Bumi Daya LT.28, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Tel: (021) 3151399, 3142415 Fax: (021) 3143422
15.	PELITA AIR SERVICE, PT	AOC 121	Jl. Abdul Muis 52-56A Jakarta 10160 Telp. (021) 2313220, Fax. (021) 2312063
16.	REPUBLIK EXPRESS	AOC 121	Jl Raya Kebayoran Lama No. 21 Jakarta 12210 Tel: (021) 75913138 Fax: (021) 75913131
17.	RIAU AIRLINES,PT	AOC 121	Jl Jend Sudirman 438 Pekanbaru Riau 28126 Tel: (0761) 855333 Fax: (0761) 855332
18.	SRIWIJAYA AIR, PT	AOC 121	Jl. Pangeran Jayakarta No 68 Blok C15-16, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat Tel: (021) 6396006 Fax: (021) 6127133



**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	TRAVEL EXPRESS AVIATION SERVICE	AOC 121	Jl Benyamin Suaeb Blok A No. A 11/12, Kebon Kosong, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65865656 Fax: (021) 65867353
20.	TRIGANA AIR SERVICES, PT	AOC 121	Puri Sentra Niaga Jl. Wiraloka Blok D.68/70 Cipinang Melayu, Jakarta Timur, 13620 Telp. 8604867 - 70, Fax: 8097231, 8604866
21.	TRI MG INTRA ASIA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Warung Buncit Raya No. 2 RT 005/03 Gedung Wisma Asia, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan 12740 Tel: (021) 79187855- 58 Fax: (021) 79187845
22.	WING ABADI AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 77 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, 6326038 Fax: (021) 6348744
23.	AIR PASIFIC UTAMA, PT	AOC 135	Lippo Cyber Park, Bulevar Gadjah Mada No. 2096-2110, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 Tel: (021) 55777911 Fax: (021) 55777910
24.	AIRFAST INDONESIA, PT	AOC 135	Kuningan Plaza Menara Utara; Suite 305 Jl. HR. Rasuna said Kav. C11-14, Jakarta 12490 Telepon : (021) 5200696 Fax : (021) 5200731, 52002557
25.	ALFA TRANS DIRGANTARA, PT	AOC 135	Terminal Building ground Floor No 150/HT haim PK Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8092843 Fax: (021) 8009707
26.	ASCO NUSA AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal BI/Unit 224-HT, Building 2 <sup>nd</sup> Floor, Jakarta 13610 Tel: (021) 8091748, 8095790 Fax: (021) 80899316

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
27.	ASI PUDJIASTUTI AVIATION	AOC 135	Jl. Merdeka 312, Pangandaran, 46396, Jawa Barat Tel: (0265) 639120, (061) 7852169
28.	AVIASTAR MANDIRI	AOC 135	Puri Sentra Niaga Blok B No 29 Kalimalang Jakarta 13620 Tel: (021) 8626789, 86603784 Fax: (021) 8626813
29.	DABI AIR NUSANTARA	AOC 135	Jl O.K.M. Jamil No.1 Pekanbaru 28284 Tel: (0761) 35557 Fax: (0761) 34363
30.	DERAYA AIR SERVICE	AOC 135	Terminal Building Lt 1 No 150/HT Halim PK. Airport, Jakarta 13610 Tel: (021)8093627 Fax: (021) 8095770
31.	DERAZONA AIR SERVICE	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport Jakarta Timur, 13610 Tel: (021) 80899389 Fax: (021) 8091457
32.	DIRGANTARA AIR SERVICE, PT.	AOC 135	Jl. Ampera Raya No. 67 Jakarta 12560 Tel: (021) 8093372, 8091108 ext.209 Fax: (021) 8094348
33.	EASTINDO	AOC 135	Jl. M.H. Thamrin No. 31 Jakarta Pusat, 10230 Tel: (021) 3100250 Fax: (021) 3923558
34.	EKSPRES TRANSPORTASI ANTARBENUA, PT	AOC 135	Halim PK. Airport Terminal Building Ground Floor, No. 30 Jakarta 13610 Tel: (021) 8091255, 8007106 Fax: (021) 80879063
35.	ENGGANG AIR SERVICE, PT	AOC 135	Menara Rajawali Lt. 8 Jl. Mega Kuningan LOT#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, Jaksel 12950 Tel: (021) 5761701, Fax: (021) 5761705

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
36.	GATARI HUTAMA AIR SERVICE, PT	AOC 135	East Hangar Apron, Halim PK. Jakarta 13610 Tel: (021) 8093428 Fax: (021) 8092900
37.	INTAN ANGKASA AIR, PT	AOC 135	Komplek Industri Kimu Jl. Pintu Gerbang Tol Cibitung, Bekasi-Jabar 17520 Tel: (021) 88320351 Fax: 88320354
38.	JHONLIN AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Ruko Apartement Palazzo A 29-31 Jl. Benyamin Sueb Blok A5, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65701618 Fax: (021) 65701658
39.	KURA KURA AVIATION, PT	AOC 135	Bumi Harapan Permai Jl Bangun Tjipta Blok E/6 Kramat Jati Jakarta Timur 13550 Tel: (021) 8414266 Fax: (021) 8403257
40.	MIMIKA AIRLINES, PT	AOC 135	Terminal Building 2 <sup>nd</sup> Floor Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 83783532 Fax: (021) 83784162
41.	NATIONAL UTILITY HELICOPTERS, PT	AOC 135	Cilandak Komersial Estate Building 304 WG Jl Raya Cilandak KKO Jakarta Selatan 12075 Tel: (021) 7827050 Fax: (021) 7827049
42.	NUSANTARA BUANA AIR	AOC 135	Jl. DR Saharjo No. 123 EF Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783 Fax: (021) 8353787
43.	NYAMAN AIR	AOC 135	- Menara DEA 15 <sup>th</sup> Floor, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4 No. 1, Jakarta 12950 Tel:(021) 5763036 Fax: (021) 5763035 - Jalan Marsma R. Iswahyudi Balikpapan, KalTim Tel: (0542) 766232 Fax: (0542) 763178

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
44.	PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	AOC 135	Spring Tower 05-52, Jl. Komp. L.Yos Sudarso, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara 20241 Tel: (061) 6619866 Fax: (061) 6614892
45.	PURA WISATA BARUNA	AOC 135	Jl Kresna, Jati Wetan, POBOX 29 Kudus Jateng 59346 Tel: (0291) 32223, 32483 Fax: (0291) 32586
46.	SABANG MERAUKE RAYA A.C, PT	AOC 135	Jl. Dr. Saharjo No. 123 E-F Tebet, Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783, 4155116 Fax: (021) 8353787, 4571643
47.	SAMPOERNA AIR NUSANTARA, PT	AOC 135	Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara Surabaya 60293 Tel: (031) 8431699 (021) 5266287, (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
48.	SAYAP GARUDA INDAH	AOC 135	Ewa Ruci Building, Jl By Pass Ngurah Rai No.2, Kuta, Badung, Bali 80361 Tel: (0361) 767466, 766582 Fax: (0361) 766581
49.	SKY AVIATION	AOC 135	Halim Perdana Kusuma Airport Room A-03 Terminal Building 2 <sup>nd</sup> Floor Jakarta 13610 Tel: (021) 80878854 Fax: (021) 80878743
50.	SURVEI UDARA PENAS (PERSERO)	AOC 135	Komplek Puri Sentra Niaga Blok B/36, Jl. Kalimalang, Jakarta 13620 Tel: (021) 4209404 Fax: (021) 4216744-43
51.	TRANSWISATA PRIMA AVIATION	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal Building 2 <sup>nd</sup> Floor, Room 225-228 Jakarta Timur 13610 Tel: (021) 80889628, 80899566 Fax: (021) 80889629

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**  
**Appendix**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
52.	TRAVIRA AIR, PT	AOC 135	Graha Paramita Building Jl. Denpasar Raya Blok D2 Kav 8 Kuningan, Jakarta 12940 Telp. (021) 5265320 Fax. (021) 5265321
53.	UNINDO AIR CHARTER	AOC 135	Ground Floor, Lobby Arrival B 25/LT, Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 80878241 Fax: (021) 89878234
54.	BALAI KALIBRASI PENERBANGAN	AOC 135	Hangar VII Bandara Budiarto-Curug, Jl. Raya PLP-Legok Tangerang, Banten
55.	SINAR MAS SUPER AIR	AOC 135	Plaza BII Menara II Lt. 30 Jl MH Thamrin Kav 22 Jakarta 10350
56.	ASSOCIATED MISSION AVIATION (AMA)	OC 91	Sentani Airport, Jayapura Kotak Pos 243, Irian Jaya Telp:(0967) 91009, 91585 Fax:(0967)91200
57.	FASI – SWAYASA	OC 91	Halim Perdanakusuma Lt. Dasar Ruang 32, Jakarta 13610 Telp. : (021) 8091108, Ext.465 Fax : (021) 8007250
58.	MISSION AVIATION FELLOWSHIP	OC 91	Green Ville, Tahap III, Blok Y/2, Jl. Tanjung Duren Barat Jakarta 11510 Tel: (0967) 91109 (021) 5603836 Fax: (021) 5603837
59.	ARROW AERO CLUB	OC 91	Bandara Halim Perdana Kusuma, Gedung Terminal Lantai 2, Ruang 269, Jakarta
60.	DIRGANTARA INDONESIA (IPTN)	OC 91	Jl Pajajaran 154 Bandung 40174 Tel: (022) 6001986-87 Fax: (022) 6014214, 6320188
61.	DUA SAMUDERA PERKASA	OC 91	Ruko Apartemen Palazzo, A. 29-31, Jl. Benyamin Sueb A.5 Kebon Kosong Kemayoran Jakarta Pusat

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
62.	GUDANG GARAM	OC 91	- Jl. Semampir II No.1 Kediri Tel: (0354) 82091-97, 81551-55 Fax: (0354) 81566 - Jl.Batu Tulis No.10 Jakarta Pusat Fax: (021) 4212024
63.	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk	OC 91	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya Tel: (031) 8431699 (021) 5266287 (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
64.	NUSANTARA TROPICAL	OC 91	Chase Plaza Tower 15 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 Tel: (021)5208365, 5208366, 5208367
65.	PERKEBUNAN IX, PT	OC 91	Jl. Tembakau Deli 4, Medan Telp. (061) 325500, (021) 770962
66.	S.A.C NUSANTARA, PT	OC 91	Ina Building Kav. 47 Jl. HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Fax.(021)5254469
67.	SADHANA	OC 91	Jl. Kembang Jepun No. 172 Surabaya 60162 Tel: (0310) 3520118 Fax: (031) 3535934
68.	YAYASAN HELIMISSION INDONESIA	OC 91	Greenville Blok BG 42-44 Tanjung Duren Jakarta 11510 Tel: (021) 5669189, 5657821-22 Fax: (021) 5667384
69.	YAYASAN JASA AVIASI INDONESIA	OC 91	Jl. PLN Sentani Airport Jayapura Jl. Lebak Bulus I No. 62J Bumi Harum Manis, Jakarta Selatan Telp.(0967) 91094, (021)75816425, 7505206, Fax. (021) 7658554
70.	YAYASAN MISI MASYARAKAT PEDALAMAN (YMMP)	OC 91	Jl. Arief Rahman Hakim No. 5A Jakarta 10340 Tel: (021) 3805952; 322654 Fax: (021) 322654

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010**

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
71.	YAYASAN PELAYANAN PENERBANGAN TARIKU (YPPT)	OC 91	Jl. Yabaso No. 89 Sentani, Irian Jaya
72.	AERO CLUB INDONESIA	OC 91	Jl. Angkasa, Hanggar Barat Kemayoran Jakarta, Telp: 410709-431, 412734
73.	AIR TRANSPORT SERVIES	OC 91	Jl. H. Amil 7 (Buncit Raya), Pejaten Barat PS Minggu, Jakarta Selatan Tel: (021) 7985164 Fax: (021) 7985164
74.	ALFA FLYING CLUB	OC 91	Jl Angkasa No.14 Halim Perdana Kusuma Airport Jakarta 13610 Tel: (021) 8006066 Fax: (021) 8019595
75.	GLOBAL AGRONUSA	OC 91	Jl. Mangga Dua Raya, Gedung JITC Lt 9-10, Jakarta 14430 Tel: (021) 6017070 Fax: (021) 6017080, 2601080
76.	ADVENTIST AVIATION INDONESIA (AMA)	OC 91	Jl. MH Thamrin No. 22, Jakarta Pusat
77.	MERPATI PILOT SHCOOL	PSC 141	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav 2 & 3 Kemayoran, Jakarta 10720
78.	SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI)	PSC 141	Lapangan Udara Budiarto Tangerang 15001 – PO BOX 509 Curug Tel: (021) 5982203-04-05 Fax: (021) 5256755
79.	AERO FLYER INSTITUTE	PSC 141	Komplek Pergudangan Bandara Mas, Blok A10, No 7 Neglasari Tangerang 15127
80.	ALFA FLYING SCHOOL	PSC 141	Jl. Angkasa No. 14 Halim Perdana Kusuma, Jakarta 13610

**Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ *List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2010***

<b>No</b>	<b>Pemilik Owner</b>	<b>Klasifikasi Operasi Classification Operation</b>	<b>Alamat Address</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
81.	DERAYA FLYING SCHOOL	PSC 141	Terminal Building 1 <sup>st</sup> Floor No.150/ HT Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8093627 Fax: (021) 8095770
82.	NUSA FLYING INTERNATIONAL	PSC 141	Puri Sentra Niaga B.29, Jalan Raya Kalimalang, Jakarta 13620
83.	BALI WIDYA DIRGANTARA	PSC 141	Graha Niaga 25 <sup>th</sup> floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 58 Jakarta 12190
84.	NATIONAL AVIATION MANAGEMENT	PSC 141	Jl.P. Jayakarta A. 68 blok C No. 15-16 Lantai 2, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta
85.	WINGS FLYING SCHOOL	PSC 141	Lion Air Tower, Jl. Gajah Mada No. 7 Jakarta Pusat 10130



**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>	Sultan Iskandar Muda	Aceh Besar	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Lasikin Sinabang	Simeuleu	Domestik	Pengumpan
	Teuku Cut Ali	Aceh Selatan	Domestik	Pengumpan
	Cut Nyak Dhien	Nagan Raya	Domestik	Pengumpan
	Maimun Shaleh	Sabang	Internasional Regional	Pengumpan
	Rembele Takengon	Bener Meriah	Domestik	Pengumpan
	Alas Leuser	Aceh Tenggara		
	Kuala Batu Blang Pidie	Aceh Barat Daya		
	Kuala Simpang <sup>3)</sup>	Aceh Tamiang		
	Lhokseumawe	Lhokseumawe		
	Malikul Shaleh	Aceh Utara		
	Lhoksukon - Cot Girek <sup>2)</sup>	Aceh Utara		
	Syekh Hamzah Fansuri <sup>2)</sup>	Singkil	Domestik	Pengumpan
	Bireun <sup>4)</sup>	Bireun	Domestik	Pengumpan
	Blangkejeren <sup>4)</sup>	Gayo Lues	Domestik	Pengumpan
<b>Sumatera Utara</b>	Polonia	Medan	Internasional Utama Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Binaka Gunung Sitoli	Nias	Internasional Regional	Pengumpan
	Silangit Siborong Borong	Tapanuli Utara	Domestik	Pengumpan
	Aek Gondang Pd Sidempuan	Padang Lawas	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Lasondre Pulau Batu <sup>2)</sup>	Nias Selatan	Domestik	Pengumpan
	Sibisa <sup>3)</sup>	Toba Samosir	Domestik	Pengumpan
	Dr Ferdinan Lumban Tobing - Pinang Sori	Tapanuli Tengah	Domestik	Pengumpan
	G Pamela <sup>3)</sup>	Serdang Berdagai		
	Pabatu	Deli Serdang		
	Mandailing Natal <sup>4)</sup>	Mandailing Natal	Domestik	Pengumpan
	Kualanamu <sup>4)</sup>	Medan	Internasional	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Teluk Dalam <sup>4)</sup>	Pulau Nias	Domestik	Pengumpan
<b>Sumatera Barat</b>	Minangkabau	Padang Pariaman	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/3)
	Rokot Sipora	Kep Mentawai	Domestik	Pengumpan
<b>Riau</b>	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	Internasional Regional	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Japura Rengat	Indragiri Hulu	Domestik	Pengumpan
	Pinang Kampai	Dumai	Domestik	Pengumpan
	Sei Selari Sei Pakning	Bengkalis		
	Pasir Pangaraian	Pekanbaru	Domestik	Pengumpan
	Tempuling	Indragiri Hilir	Domestik	Pengumpan
	Sultan Syarief Haroen II	Pelalawan		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kepulauan Riau</b>	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Hang Nadim	Batam	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Ranai	Natuna	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Matak	Natuna		
	Dabo	Lingga	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Balai Karimun	Karimun	Domestik	Pengumpan
	Palmatak	Kep. Anambas		
<b>Jambi</b>	Sultan Thaha Syarifuddin	Jambi	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Depati Parbo <sup>4)</sup>	Kerinci	Domestik	Pengumpan
	Muoro Bungo - R. Bujang <sup>4)</sup>	Tebo	Domestik	Pengumpan
	Pasir Mayang	Bungo		
<b>Sumatera Selatan</b>	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Silampari <sup>3)</sup>	Musi Rawas	Domestik	Pengumpan
	Banding Agung <sup>3)</sup>	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Danau Ranau <sup>3)</sup>	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Pagar Alam <sup>4)</sup>	Pagar Alam	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	Depati Amir	Pangkal Pinang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H. As Hanandjoeddin	Belitung	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
<b>Bengkulu</b>	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Muko-Muko	Muko-Muko	Domestik	Pengumpan
	Enggano <sup>4)</sup>	Enggano	Domestik	Pengumpan
<b>Lampung</b>	Raden Inten II	Lampung Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Pekon Serai <sup>4)</sup>	Lampung	Domestik	Pengumpan
<b>DKI Jakarta</b>	Halim Perdanakusuma	Jakarta Timur	Internasional Regional	Pengumpan
<b>Jawa Barat</b>	Husein Sastranegara	Bandung	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/6)
	Cakrabhuwana Penggung	Cirebon	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Rumpin/Atang Sanjaya <sup>3)</sup>	Bogor		
	Wiridinata <sup>3)</sup>	Tasikmalaya		
	Nusawiru	Ciamis		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of  
Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jawa Barat</b>	Majalengka <sup>4)</sup>	Majalengka	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
<b>Banten</b>	Soekarno Hatta	Tangerang	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Budiarto Curug	Tangerang	Domestik	Pengumpan
<b>Jawa Tengah</b>	Achmad Yani	Semarang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Adi Sumarmo	Surakarta	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Tunggul Wulung	Cilacap	Domestik	Pengumpan
	Dewandaru	Karimun Jawa	Domestik	Pengumpan
	Wirasaba	Purwokerto		
	Nglorah	Cepu		
<b>DI. Yogyakarta</b>	Adi Sucipto	Sleman	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Gading <sup>3)</sup>	Gunung Kidul		
<b>Jawa Timur</b>	Juanda	Sidoarjo	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Abdul Rachman Saleh	Malang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/E/5)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jawa Timur</b>	Rogojampi/Blimbingsari <sup>3)</sup>	Banyuwangi	Domestik	Pengumpan
	Truno Joyo <sup>3)</sup>	Sumenep	Domestik	Pengumpan
	Pacitan <sup>3)</sup>	Pacitan		
	Saur Sapeken	Sumenep		
	P. Pagerungan Besar	Sumenep		
	Iswachyudi	Madiun		
	Raci <sup>3)</sup>	Pasuruhan		
	P.Bawean <sup>4)</sup>	Gresik	Domestik	Pengumpan
Jember <sup>4)</sup>	Jember	Domestik	Pengumpan	
<b>Bali</b>	Ngurah Rai	Badung	Internasional Utama,Regional	Domestik
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	Selaparang	Mataram	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Muhammad Salahuddin	Bima	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (IV/5)
	Brang Biji	Sumbawa Besar	Domestik	Pengumpan
	Lunyuk	Sumbawa	Domestik	Pengumpan
	Lombok Baru	Lombok	Internasional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Benete	Sumbawa Barat		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	Eltari	Kupang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Terdamu Sabu	Sabu Rajjua	Domestik	Pengumpan
	Hasan Aroesboesman	Ende	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Frans Seda Wai Oti Maumere	Sikka	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Tambolaka Waikabubak	Sumba Barat	Domestik	Pengumpan
	Gewayantana Larantuka	Flores Timur	Domestik	Pengumpan
	Lekunik	Rote Ndao	Domestik	Pengumpan
	Mali Kalabahi	Alor	Domestik	Pengumpan
	Torelelo Soa Bajawa	Ngada	Domestik	Pengumpan
	Haliwen Atambua	Belu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Wunopito Lewoleba	Lembata	Domestik	Pengumpan
	Komodo Labuhan Bajo	Manggarai Barat	Domestik	Pengumpan
	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng	Manggarai	Domestik	Pengumpan
Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu	Sumba Timur	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)	
<b>Kalimantan Barat</b>	Supadio	Pontianak	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Barat</b>	Pangsuma Putusibau	Kapuas Hulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Nangah Pinoh	Melawi	Domestik	Pengumpan
	Susilo	Sintang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Rahadi Oesman	Ketapang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Paloh <sup>4)</sup>	Sambas	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Singkawang <sup>4)</sup>	Singkawang	Domestik	Pengumpan
	Sintang Baru <sup>4)</sup>	Sintang	Domestik	Pengumpan
<b>Kalimantan Tengah</b>	Iskandar Pangkalan Bun	Kotawaringin Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Tjilik Riwut	Palangkaraya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H Asan Sampit	Kotawaringin Timur	Domestik	Pengumpan
	Kuala Pembuang	Seruyan	Domestik	Pengumpan
	Beringin Muara Teweh	Barito Utara	Domestik	Pengumpan
	Sunggu Buntok	Barito Selatan	Domestik	Pengumpan
	Kuala Kurun	Gunung Mas	Domestik	Pengumpan
	Tumbang Samba-Dandang Tingang <sup>3)</sup>	Katingan	Domestik	Pengumpan



**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Tengah</b>	Dirung – Puruk Cahu	Murung Raya		
	Muara Teweh Baru <sup>4)</sup>	Muara Teweh	Domestik	Pengumpan
<b>Kalimantan Selatan</b>	Syamsudin Noor	Banjar Baru	Internasional Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	GT Sjamsir Alam Stagen	Kota baru	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Warukin	Tabalong	Domestik	Pengumpan
	Bersujud Batu Licin	Tanah Bumbu		
<b>Kalimantan Timur</b>	Sepinggan	Balikpapan	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Kalimarau	Berau	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Temindung	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)
	Juwata	Tarakan	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)
	Tanjung Harapan	Paser	Domestik	Pengumpan
	Datah Dawai	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Melak	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Yuvai Semaring	Nunukan	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Timur</b>	Nunukan	Nunukan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Bawan	Nunukan		
	Badak Bontang	Bontang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Apung	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Seluwing	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Tanah Grogot	Paser	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Santan	Kutai Kertanegara		
	Muara Badak	Kutai Kertanegara		
	Sanipah	Kutai Kertanegara		
	Kotabangun	Kutai Kertanegara	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Bara	Kutai Timur		
	Bunyu	Bulungan		
	Samarinda Baru	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)
<b>Sulawesi Utara</b>	Sam Ratulangi	Manado	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Naha - Tahuna	Kep Sangihe	Domestik	Pengumpan
	Melonguane	Kep.Talaud	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Mopait	Bolaang Mongontow		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Gorontalo</b>	Djalaluddin	Gorontalo	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Pohuwato <sup>4)</sup>	Pohuwato	Domestik	Pengumpan
<b>Sulawesi Tengah</b>	Mutiara	Palu	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Lalos	Toli-Toli	Domestik	Pengumpan
	Kasiguncu	Poso	Domestik	Pengumpan
	Syukuran Aminuddin Amir	Banggai Luwuk	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Pogogul	Buol	Domestik	Pengumpan
	Morowali <sup>4)</sup>	Morowali	Domestik	Pengumpan
	Pontiku	Tana Toraja		
	Tojo Una-una <sup>4)</sup>	Tojo Una-una	Domestik	Pengumpan
<b>Sulawesi Selatan</b>	Hasanuddin	Makassar	Internasional Utama, Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Andi Jemna Masamba	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Seko	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Rampi	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Pongtiku	Tana Toraja	Domestik	Pengumpan
	H. Aroepala	Selayar	Domestik	Pengumpan
	Mali Bua	Luwu Timur	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Selatan</b>	Sorowako	Luwu Timur		
	Bone	Bone	Domestik	Pengumpan
<b>Sulawesi Barat</b>	Tampa Padang	Mamuju	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	Wolter Monginsidi (Haluoleo)	Konawe Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (II/3)
	Betoambari	Bau-Bau	Domestik	Pengumpan
	Sangia Ni Bandera/ Tangetada <sup>4)</sup>	Kolaka	Domestik	Pengumpan
	Sugimanuru <sup>3)</sup>	Raha Muna	Domestik	Pengumpan
	Matohora	Wakatobi	Domestik	Pengumpan
<b>Maluku</b>	Pattimura	Ambon	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Dumatubun Tual	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Amahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Banda Naira	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Kisar John Baker	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Wahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Rargwamar Dobo	Kep Aru	Domestik	Pengumpan
	Saumlaki Olilit	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku</b>	Larat (Liwur Bunga)	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Namlea Kayu Putih	Buru	Domestik	Pengumpan
	Namrole	Buru Selatan	Domestik	Pengumpan
	Moa <sup>4)</sup>	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Tual Baru <sup>4)</sup>	Tual	Domestik	Pengumpan
	Bula	Seram Bag.Timur	Domestik	Pengumpan
<b>Maluku Utara</b>	Sultan Babullah	Ternate	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Buli Maba - Morotai	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
	Gamar Malamo	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Kuabang Kao	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Oesman Sadik Labuha	Halmahera Selatan	Domestik	Pengumpan
	Emalamo Sanana Sula	Halmahera Utara	Domestik	Pengumpan
	P. Gebe	Halmahera Tengah		
	Tepeleo	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
<b>Papua</b>	Ewer <sup>4)</sup>	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Frans Kaisiepo	Biak Numfor	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Yemburwo	Biak Numfor	Domestik	
	Numfoor Kameri <sup>4)</sup>	Biak Numfor	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Papua</b>	Patriot	Boven Digoel	Domestik	
	Bomakia	Boven Dogoel	Domestik	Pengumpan
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Deiyai	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Dogiyai	Domestik	Pengumpan
	Bilogai	Intan Jaya	Domestik	
	Bugulaga	Intan Jaya	Domestik	
	Hitadipa	Intan Jaya	Domestik	
	Mugulo	Intan Jaya	Domestik	
	Nabia	Intan Jaya	Domestik	
	Pagamba	Intan Jaya	Domestik	
	Pogapa	Intan Jaya	Domestik	
	Doyo	Intan Jaya	Domestik	
	Sentani	Jayapura	Internasional Regional	Pengumpul Sk1 Sekunder (I/3)
	Kelila <sup>4)</sup>	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Yuruf <sup>4)</sup>	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Mararena	Sarmi		
	Kasonaweja	Sarmi		
Wakde	Sarmi			

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Papua</b>	Betaf	Sarmi		
	Dabra	Sarmi	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Tiom	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Yuruf <sup>3)</sup>	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Elilim	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Kelila <sup>3)</sup>		Domestik	Pengumpan
	Moppah	Merauke	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Okaba	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Kimam	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Manggalum <sup>3)</sup>	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Mulia	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illaga	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illu	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Sinak Baru	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Enarotali	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kepi	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilorai <sup>3)</sup>	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilai <sup>3)</sup>	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kebo <sup>3)</sup>	Paniai	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of  
Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Papua</b>	Sugapa	Paniai		
	Muasai	Paniai		
	Somanente	Paniai		
	Siriniamu	Paniai		
	Senggeh <sup>3)</sup>	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Waris <sup>3)</sup>	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Ubrud <sup>3)</sup>	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Molof <sup>3)</sup>	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Arso	Keerom		
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Bomakia	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Oksibil	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Batom	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Kiwirok <sup>3)</sup>	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Obano <sup>3)</sup>	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire	Nabire	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Kamur	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire Baru <sup>3)</sup>	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Aboyaga <sup>3)</sup>	Nabire	Domestik	Pengumpan



**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of  
Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kokonao	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bokondini	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Karubaga	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bade	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Senggo	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Akimuga	Mimika	Domestik	Pengumpan
	Mozes Kilangin	Mimika	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Beoga	Mimika		
	Potowai	Mimika		
	Jita	Mimika		
	Jila	Mimika		
	Sudjarwo CH	Kep. Yapen	Domestik	Pengumpan
	Ewer	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Waghete Baru <sup>3)</sup>	Waghete	Domestik	Pengumpan
<b>Papua Barat</b>	Torea	Fak-Fak	Domestik	Pengumpan
	Utarom	Kaimana	Domestik	Pengumpan
	Wasiar	Teluk Wondana	Domestik	Pengumpan
	Teminabuan	Sorong Selatan	Domestik	Pengumpan
	Jefman (Domine Eduard Osok)	Sorong	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Inanwatan <sup>3)</sup>	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Werur <sup>3)</sup>	Sorong	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/ List of Appendix Airport Used by Civil Aviation, 2010**

<b>Provinsi Province</b>	<b>Nama Bandar Udara Name Of Airport</b>	<b>Kab/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>Penggunaan/ Function</b>	<b>Hirarki <sup>1)</sup> Hierarchy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Papua Barat</b>	Rendani	Manokwari	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Merdey <sup>3)</sup>	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Anggi <sup>3)</sup>	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Kambuaya <sup>3)</sup>	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Wabe – Kebar <sup>3)</sup>	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ayawasi <sup>3)</sup>	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ransiki - Ambaresso	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ijahabra <sup>3)</sup>	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Babo <sup>3)</sup>	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Bintuni	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Waisai <sup>3)</sup>	Raja Ampat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)

Keterangan :

- 1) Hirarki bandara sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 tahun 2010
- 2) Direktorat Udara - Kementerian Perhubungan
- 3) Bandara tidak aktif
- 4) Bandara yang hanya tercantum di Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 Tahun 2010

<https://www.bps.go.id>



*Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010*  
*Telepon : 3841195, 3842508, 3810291-4, Telex : 45159, 45325, 45375, 45385*  
*Fax : 3857046, E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id), Homepage : <http://www.bps.go.id>*